



PaninFinancial

GROWING BETTER

**LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2019**

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	HALAMAN PAGE
KILAS KINERJA 2019 / GLIMPSE OF 2019 PERFORMANCE	
Ikhtisar Keuangan / <i>Financial Highlights</i>	4
Ikhtisar Saham / <i>Stock Highlights</i>	7
Ikhtisar Surat Berharga / <i>Marketable Securities Highlights</i>	8
Penghargaan 2019 / <i>2019 Awards</i>	8
Peristiwa Penting 2019/ <i>2019 Event Highlights</i>	10
LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT	
Laporan Dewan Komisaris / <i>Report From the Board of Commissioners</i>	17
Laporan Direksi / <i>Report From the Board of Directors</i>	21
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	
Identitas Perusahaan / <i>Company Identity</i>	28
Sekilas Panin Financial / <i>Panin Financial at Glance</i>	29
Bidang Usaha / <i>Line of Business</i>	29
Jejak Langkah / <i>Milestone</i>	30
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan / <i>Vision, Mission, Corporate Values</i>	31
Lembaga dan Profesi Penunjang / <i>Capital Market Supporting Professional Institutions</i>	32
Produk dan Layanan / <i>Products and Services</i>	33
Struktur Pemegang saham / <i>Shareholder Structure</i>	37
Komposisi Kepemilikan Saham / <i>Composition of Shares Ownership</i>	38
Riwayat Pengeluaran Saham / <i>History of Share Issuance</i>	41
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / <i>Subsidiaries and Associate Company</i>	42
Daftar Kantor Entitas Anak / <i>List of Subsidiaries' Office</i>	43
Struktur Kepemilikan Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi/ <i>Shareholding Structure of the Company, Subsidiaries and Associate Company</i>	45
Struktur Organisasi / <i>Organization Structure</i>	46
Profil Dewan Komisaris / <i>The Board of Commissioners Profile</i>	47
Profil Direksi / <i>The Board of Directors Profile</i>	48
Teknologi Informasi / <i>Information Technology</i>	50
Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kompetensi / <i>Human Capital and Competency Development</i>	51
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Tinjauan Industri / <i>Indusdy Review</i>	57
Tinjauan Makro Ekonomi / <i>Makroeconomic Review</i>	57
Kondisi Industri Asuransi Jiwa / <i>Life Insurance Industry Condition</i>	58
Tinjauan Operasional/ <i>Operational Review</i>	60
Pencapaian Target 2019 / <i>2019 Target Achievement</i>	60
Rencana Target 2019 / <i>2019 Target Plan</i>	62
Prospek Bisnis / <i>Business Prospect</i>	63
Strategi Pengembangan Usaha / <i>Business Development Strategy</i>	66
Tinjauan Keuangan / <i>Financial Review</i>	67
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	68
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Cash Flow</i>	76
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	84
Rasio Keuangan / <i>Financial Ratio</i>	87
Kemampuan Membayar Hutang / <i>Debt Payment Capability</i>	88
Tingkat Kolektibilitas Piutang / <i>Receivables Collectibles Level</i>	89
Struktur Modal / <i>Capital Structure</i>	89
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal / <i>Material Commitment for Capital Investment</i>	89
Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / <i>Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report</i>	89
Aspek Pemasaran / <i>Marketing Aspect</i>	90
Kebijakan Dividen / <i>Dividend's Policy</i>	92
Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan / <i>Share Ownership Program by the Management and/or Employees</i>	93
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / <i>Realization of the Use of Proceed from Limited Public Offering</i>	93
Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang / Modal / <i>Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger / Amalgamation, Acquisition or Debt / Capital Restructuring</i>	93
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan / Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi / <i>Material Transactions Bearing Conflicts of Interests and / or Transactions with Affiliated Entities</i>	93
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan / <i>Changes in The Regulation Having Significant Impacts to the Company</i>	94
Perubahan Kebijakan Akuntansi / <i>Changes in the Accounting Policy</i>	110
TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE	
Kerangka Kerja dan Dasar Tata Kelola Perusahaan / <i>Framework and Basis Corporate Governance Implementation</i>	112
Implementasi dan Komitmen / <i>Implementation and Commitment</i>	113
Struktur Tata Kelola Perusahaan / <i>Corporate Governance Structure</i>	114
Rapat Umum Pemegang Saham / <i>General Meeting of Shareholders</i>	114
Pelaksanaan RUPS / <i>Implementation of the GMS</i>	115
Realisasi keputusan RUPS Tahun Sebelumnya / <i>Realization of Decisions of Previous Year's GMS</i>	120
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	122
Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris / <i>Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners</i>	122
Program Pengenalan Perusahaan / <i>Company Introduction Program</i>	123
Pedoman Kerja Dewan Komisaris / <i>Charter of Board of Commissioners</i>	123
Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris / <i>Duties and Authorities of Board of Commissioners</i>	123
Rapat Dewan Komisaris / <i>Meeting of Board of Commissioners</i>	124
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris / <i>Training and Competency Development of Board of Commissioners</i>	125
Independensi Dewan Komisaris / <i>Independency Board of Commissioners</i>	125
Rangkap Jabatan Dewan Komisaris / <i>Concurrent Position of Board of Commissioners</i>	126
Direksi / <i>Board Of Directors</i>	127
Komposisi dan Masa Jabatan Direksi / <i>Composition and Tenure of Board of Directors</i>	127
Pedoman Kerja Direksi / <i>Charter of Board of Directors</i>	128
Tugas dan Wewenang Direksi / <i>Duties and Authorithies of Board of Directors</i>	128
Rapat Direksi / <i>Meeting of Board of Directors</i>	129
Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris / <i>Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners</i>	130
Pelatihan Direksi / <i>Training of Board of Directors</i>	130
Independensi Direksi / <i>Independency Board of Directors</i>	131
Rangkap Jabatan Direksi / <i>Concurrent Position of Board of Directors</i>	131
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	131
Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Assesment of Board of Commisioners and Board of Directors</i>	131

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Diversity of The Board of Commisioners and The Board of Directors</i>	132
Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Remuneration Policy and Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	133
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Affiliate relation for member of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	133
Organ Pendukung Dewan Komisaris / <i>Supporting Organ Of Board Of Commissioners</i>	134
Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination And Remuneration Committee</i>	134
Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	136
Organ Pendukung Direksi / <i>Supporting Organ Of Board Of Directors</i>	139
Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	139
Unit Audit Internal / <i>Internal Audit Unit</i>	141
Sistem Pengendalian Internal / <i>Internal Control System</i>	146
Manajemen Risiko / <i>Risk Management</i>	146
Etika Bisnis Dan Etika Kerja / <i>Code of Conduct</i>	152
Sistem Whistleblowing / <i>Whistleblowing System</i>	153
Permasalahan Hukum / <i>Legal Dispute</i>	153
Akses Informasi / <i>Access To Information</i>	153
Perlindungan Konsumen / <i>Customer Protection</i>	154
Auditor Eksternal / <i>External Auditor</i>	157
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan / <i>Corporate Social Responsibility for Community</i>	159
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen / <i>Corporate Social Responsibility for Consumers</i>	161
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PANIN FINANCIAL TBK/ STATEMENT	
LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT PANIN FINANCIAL	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain

In Millions of Rupiah, unless stated otherwise

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2019	2018	2017	Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income
Pendapatan premi, neto	3.777.587	3.807.680	4.105.637	Net premiums, net
Hasil investasi, neto	699.045	551.336	946.805	Investment income, net
Pendapatan lain-lain, neto	42.914	45.289	51.112	Other income, net
Jumlah klaim dan manfaat, neto	3.151.553	3.147.661	3.915.769	Total claims and benefits, net
Beban akuisisi dan usaha	783.810	718.004	680.674	Acquisition cost and operating expenses
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.566.348	1.456.484	1.115.205	Equity portion in net income of an associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.150.531	1.995.124	1.622.316	Income before income tax expenses
Laba tahun berjalan	2.147.315	1.993.388	1.609.463	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	139.313	(36.337)	73.568	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.286.628	1.957.051	1.683.031	Total other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.975.327	1.829.402	1.457.567	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	171.988	163.986	151.896	Non-controlling interest
Laba komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.065.461	1.842.460	1.496.254	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	221.167	114.591	186.777	Non-controlling interest
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	61,69	57,13	45,52	Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2019	2018	2017	Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah aset	30.289.386	28.252.725	26.471.320	Total assets
Jumlah liabilitas	4.394.402	4.482.142	4.508.387	Total liabilities
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23.858.273	21.792.812	19.950.352	Total equity attributed to the owners of parent
Kepentingan Nonpengendali	2.036.711	1.977.771	2.012.581	Non-controlling interest
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) ¹	6,5%	6,5%	5,5%	Ratio net income to total assets (ROA) ¹
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) ²	8,3%	8,4%	7,3%	Ratio net income to total equity (ROE) ²
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih ³	52,3%	48,0%	35,5%	Ratio net income to net premiums ³
Rasio lancar ⁴	274,5%	207,4%	182,3%	Current ratio ⁴
Rasio liabilitas terhadap ekuitas ⁵	18,4%	20,6%	22,6%	Ratio liabilities to equity ⁵
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset ⁶	14,5%	15,9%	17,0%	Ratio liabilities to total assets ⁶

(1) ROA merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah aset pada 31 Desember

(1) ROA is net income attributable to owners of the parent divided by total assets as of December 31

(2) ROE merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.

(2) ROE is net income attributable to owners of the parent divided by total equity attributable to owners of the parent at December 31

(3) Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi pendapatan premi bersih.

(3) The ratio of net income to net premium income represents net income attributable to owners of the parent divided by net premium income.

(4) Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember.

(4) The current ratio is current assets divided by current liabilities on December 31.

(5) Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan jumlah liabilitas dibagi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.

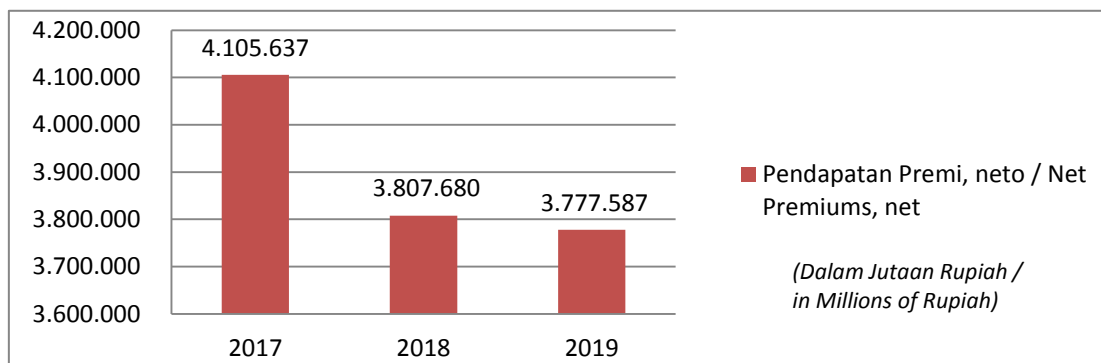
(5) The ratio of liabilities to equity represents total liabilities divided by equity attributable to owners of the parent on December 31

(6) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset merupakan jumlah liabilitas dibagi jumlah aset pada 31 Desember.

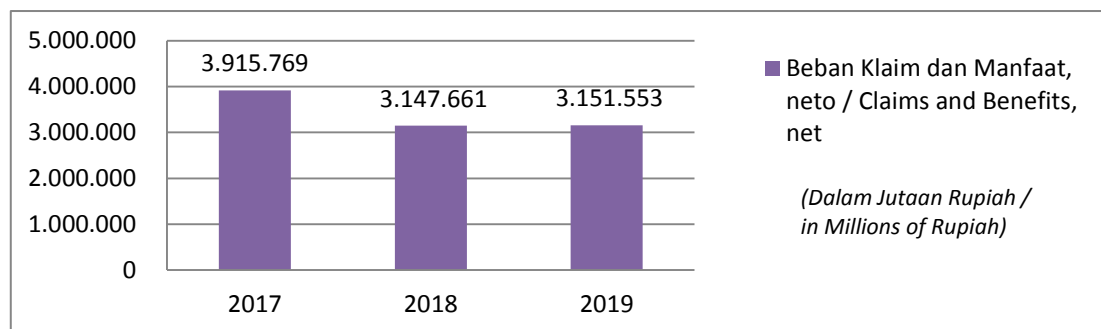
(6) The ratio of liabilities to total assets represents total liabilities divided by total assets on December 31

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

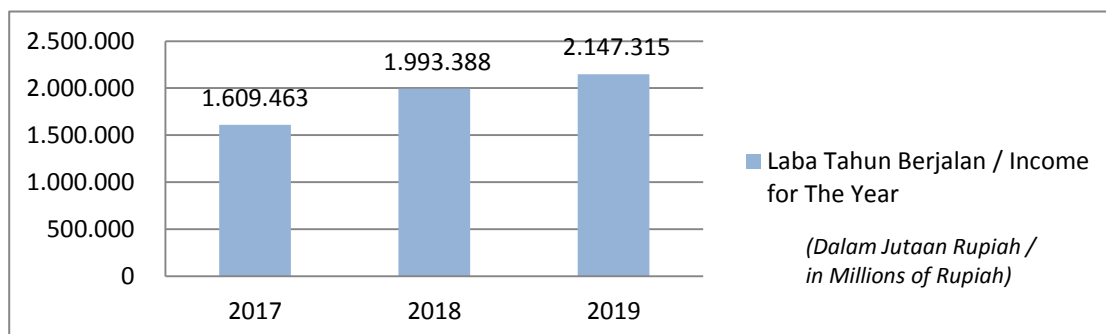
Pendapatan Premi, Neto *Net Premiums, net*



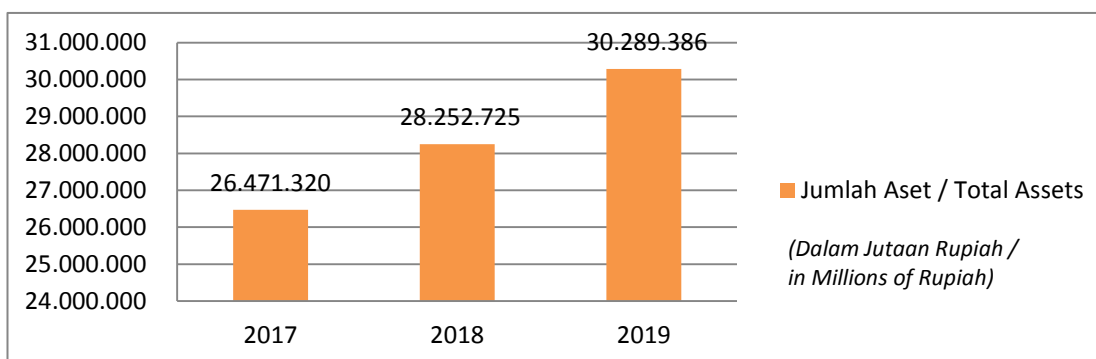
Jumlah Klaim dan Manfaat, Neto *Total Claims and Benefits, net*



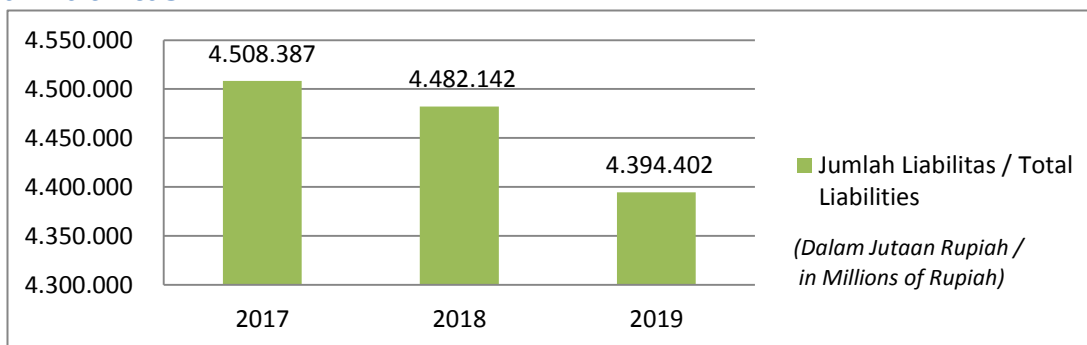
Laba Tahun Berjalan *Income for the Year*



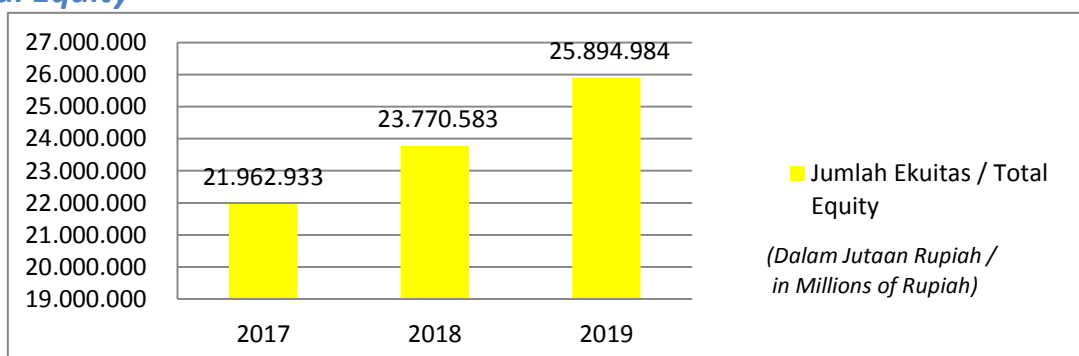
Jumlah Aset Total Assets



Jumlah Liabilitas Total Liabilitas



Jumlah Ekuitas Total Equity

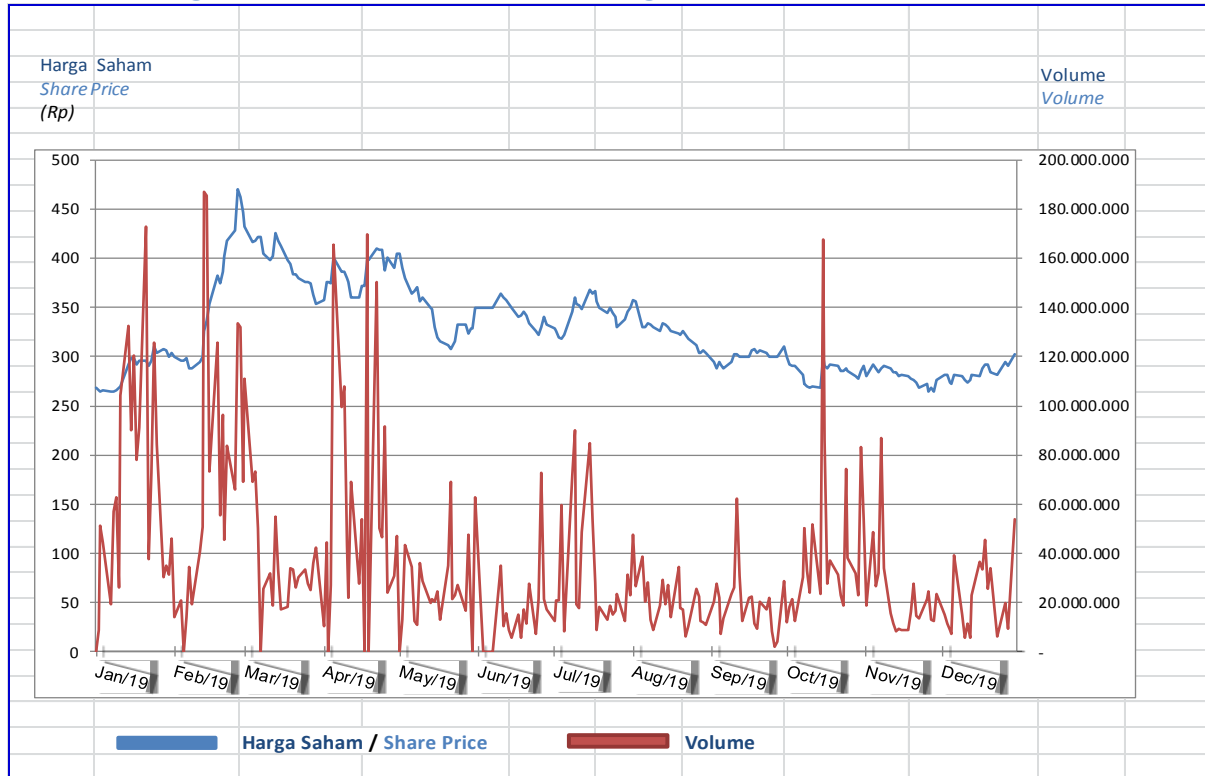


IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia (Kode: PNLF)

Share Trading at the Indonesia Stock Exchange (Ticker Code: PNLF)



Data Perdagangan Saham Panin Financial

Panin Financial Share Trading Data

Periode <i>Period</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Volume (Jutaan Unit) <i>Volume (Million of Units)</i>	Nilai (Jutaan Rp) <i>Value (Million of Rp)</i>	Frekuensi (Kali) <i>Frequency (Times)</i>	Jumlah Saham Yang Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) <i>Market Capitalization (Million of Rp)</i>
2019								
Kuartal 1 / <i>1st Quarter</i>	482	260	380	3.881	1.353.335	137.050	32.022.073.293	12.168.388
Kuartal 2 / <i>2nd Quarter</i>	482	260	332	6.129	2.185.360	229.380	32.022.073.293	10.631.328
Kuartal 3 / <i>3rd Quarter</i>	482	260	310	7.724	2.771.241	305.467	32.022.073.293	9.926.843
Kuartal 4 / <i>4th Quarter</i>	482	260	302	9.580	3.238.918	370.542	32.022.073.293	9.670.666
2018								
Kuartal 1 / <i>1st Quarter</i>	320	230	248	1.995	540.752	57.430	32.022.073.293	7.941.474
Kuartal 2 / <i>2nd Quarter</i>	262	204	204	1.282	294.354	54.451	32.022.073.293	6.532.503
Kuartal 3 / <i>3rd Quarter</i>	256	198	250	2.860	644.256	175.447	32.022.073.293	8.005.518
Kuartal 4 / <i>4th Quarter</i>	318	240	268	6.829	1.913.199	161.747	32.022.073.293	8.581.916

Source: Data Perdagangan Saham PF 2019

IKHTISAR SURAT BERHARGA

MARKETABLE SECURITIES HIGHLIGHTS

PT Panin Financial Tbk belum pernah menerbitkan surat berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk.

PT. Panin Financial Tbk has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk.

PENGHARGAAN 2019

2019 AWARDS

1. **Best Unit Link Awards 2019 – Investor Infovesta versi Majalah Investor dan Infovesta** sebagai Unit Link Terbaik 2019 untuk 5 Kategori
Best Unit Link Awards 2019 version Investor Magazine and Infovesta as the 2019 Best Unit Link for 5 Category



2. **Best Financial Performance – Indonesia Insurance Innovation Award versi Thinknovate dan Majalah Gatra** sebagai Best Financial Performance untuk kategori aset 5-10 triliun
Best Financial Performance-Indonesia Insurance Innovation Award version Thinknovate and Gatra Magazine as Best Financial Performance for the 5-10 Trillion Asset Category

3. **5 Stars Unit Link Performance versi Majalah Infobank** Kategori IDR Money Market & Syariah Money Market (Periode 10 Tahun)
5 Stars Unit Link Performance version Infobank Magazine for Category IDR Money Market & Syariah Money Market (10 year Period)



4. **Brand Image Award versi Iconomic & RRI sebagai Millennial's Admirable Brand in Life Insurance <10Trillion**
Brand Image Award version Iconomic & RRI as Millennial's Admirable Brand in Life Insurance <10Trillion



5. **The Best Life Insurance 2019 versi Majalah Media Asuransi sebagai The Best Life Insurance 2019, Kategori Ekuitas Rp 4 Triliun ke Atas.**
The Best Life Insurance 2019 version Media Asuransi Magazine as The Best Life Insurance 2019, For Equity Category IDR 4 Trillion and Above.



PERISTIWA PENTING 2019

2019 EVENT HIGHLIGHTS

No.	Nama Kegiatan	Waktu
1	Soft Launch 1 st Digital E-commerce www.bekalhidup.com	15 Februari 2019
2	Partnership with Kaikoukai Clinic	14 Maret 2019
3	Dai-ichi Life DSR Convention & Commendation Ceremony	4-8 Juni 2019
4	Medical Benefit X Product Launching	28 Juni 2019
5	AAJI Top Agent Award	8-9 Agustus 2019
6	Jakarta Kizuna Ekiden	15 September 2019
7	Claim Payment Ceremony - Agency	14 Oktober 2019
8	Hari Asuransi	18 Oktober 2019
9	Ambarawa Heritage Run	27 Oktober 2019
10	Grand Opening General Agency Providence	25 November 2019
11	Smart Infite Protection Product Launching	5 Desember 2019

1. Soft Launch 1st Digital E-commerce www.bekalhidup.com

Panin Dai-ichi Life dengan bangga memperkenalkan digital e-commerce pertamanya, www.bekalhidup.com sebagai bukti komitmen inovasi berkelanjutan yang diusung oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya.

Soft Launch 1st Digital E-commerce www.bekalhidup.com

Panin Dai-ichi Life is proud to introduce its first digital e-commerce site, www.bekalhidup.com as evidence of the commitment to continuous innovation carried by the company to meet the needs of its customers.



2. Partnership with Kaikoukai Clinic

Panin Dai-ichi Life berkolaborasi dengan Kaikoukai Indonesia untuk menggerakkan hidup sehat dan meningkatkan layanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia, khususnya untuk pelanggan Panin Dai-ichi Life.

Partnership with Kaikoukai Clinic

Panin Dai-ichi Life collaborates with Kaikoukai Indonesia to drive healthy living and improve health services for the people of Indonesia, especially for Panin Dai-ichi Life customers.



3. Dai-ichi Life DSR Convention & Commendation Ceremony

DSR Convention & Commendation Ceremony merupakan acara tahunan yang diadakan untuk memberikan apresiasi tertinggi bagi para tenaga pemasar dari berbagai negara yang tergabung dalam Dai-ichi Life Group. DSR Convention & Commendation Ceremony 2019 diadakan pada tanggal 4-8 Juni 2019 di Tokyo, Jepang yang dihadiri oleh perwakilan manajemen dan tenaga pemasar dari Panin Dai-ichi Life.

Dai-ichi Life DSR Convention & Commendation Ceremony

The DSR Convention & Commendation Ceremony is an annual event held to give the highest appreciation to marketers from various countries who are members of the Dai-ichi Life Group. The DSR Convention & Commendation Ceremony 2019 was held on 4-8 June 2019 in Tokyo, Japan, which was attended by management representatives and marketers from Panin Dai-ichi Life.



4. Medical Benefit X Product Launching

Panin Dai-ichi Life meluncurkan manfaat tambahan baru, yaitu Medical Benefit X sebagai salah satu inovasi proteksi kesehatan yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Medical Benefit X Product Launching

Panin Dai-ichi Life launches new additional benefits, namely Medical Benefit X as one of the health protection innovations that is flexible and in accordance with the needs of the Indonesian people.



5. AAJI Top Agent Award

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) kembali menggelar Top Agent Awards (TAA) Ke-32 pada 8-9 Agustus 2019. Kali ini acara diselenggarakan di kota Solo dan dihadiri oleh seluruh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia. Direksi, manajemen, dan tenaga pemasar Panin Dai-ichi Life turut hadir pada kegiatan ini.

AAJI Top Agent Award

The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) once again held the 32nd Top Agent Awards (TAA) on 8-9 August 2019. This time the event was held in the city of Solo and was attended by all life insurance companies in Indonesia. Panin Dai-ichi Life's Directors, management and marketers were also present at the event.



6. Jakarta Kizuna Ekiden

Panin Dai-ichi Life berpartisipasi pada Jakarta Kizuna Ekiden yang diadakan pada hari Minggu, 15 September 2019 di area PlazaTimur Gelora Bung Karno, Jakarta. Yoshimi Ozaki, mantan atlit Olimpiade maraton wanita turut berpartisipasi menjadi perwakilan dari Dai-ichi Life, Jepang. Selain itu, Panin Dai-ichi Life juga melakukan berbagai aktifitas di booth promosi.

Jakarta Kizuna Ekiden

Panin Dai-ichi Life participated in the Jakarta Kizuna Ekiden which was held on Sunday, 15 September 2019 in the PlazaTimur Gelora Bung Karno area, Jakarta. Yoshimi Ozaki, a former female marathon Olympics athlete, participated as a representative of Dai-ichi Life, Japan. In addition, Panin Dai-ichi Life also conducts various activities at the promotion booth.



7. Claim Payment Ceremony - Agency

Panin Dai-ichi Life membuktikan komitmennya dalam hal pembayaran klaim. Pada tanggal 14 Oktober 2019, Panin Dai-ichi Life melakukan serah terima klaim kepada keluarga salah satu nasabah sebesar Rp 1,5 miliar. Pembayaran klaim ini merupakan manfaat dari produk Panin Premier Multilinked.

Claim Payment Ceremony - Agency

Panin Dai-ichi Life proves its commitment in terms of payment of claims. On October 14, 2019, Panin Dai-ichi Life handed over a claim to the family of one customer in the amount of Rp 1.5 billion. Payment of this claim is a benefit of Panin Premier Multilinked products.



8. Hari Asuransi

Hari Asuransi jatuh setiap tanggal 18 Oktober setiap tahunnya. Panin Dai-ichi Life turut mendukung Hari Asuransi yang memasuki tahun ke 15 ini berlangsung di Denpasar, Bali dan mengambil tema Mari Berasuransi dan sub tema Sejuta Untuk Negeri.

Insurance Day

Insurance Day falls every October 18 every year. Panin Dai-ichi Life also supports the Insurance Day which is entering its 15th year in Denpasar, Bali and takes the theme of Let's Insure and the theme of Million For the Country.



9. Ambarawa Heritage Run

Selaras dengan salah satu dengan pilar perusahaan yang senantiasa mempromosikan gaya hidup sehat, Panin Dai-ichi Life turut mendukung Ambarawa Heritage Run dengan memberikan perlindungan asuransi kepada seluruh peserta lari.

Ambarawa Heritage Run

In harmony with one of the pillars of the company that always promotes a healthy lifestyle, Panin Dai-ichi Life also supports Ambarawa Heritage Run by providing insurance protection to all runners.



10. Grand Opening General Agency Providence

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan asuransi dan untuk mendorong pertumbuhan kebutuhan proteksi finansial di berbagai wilayah di Indonesia. Panin Dai-ichi Life meresmikan kantor general agency Providence di Tangerang.

Grand Opening General Agency Providence

Along with increasing public awareness of insurance and to encourage the growth of financial protection needs in various regions in Indonesia. Panin Dai-ichi Life inaugurates the Providence general agency office in Tangerang.



11. Smart Infite Protection Product Launching

Panin Dai-ichi Life dan Bank Resona Perdania bersama-sama meluncurkan Smart Infinite Protection. Smart Infinite Protection membantu perusahaan mengatasi kendala finansial saat terjadi risiko pada keyman yang menimbulkan guncangan keuangan dalam perusahaan. Manfaat proteksi akan berfungsi sebagai perisai finansial yang dapat mengurangi dampak atas risiko tersebut. Fitur produk juga membantu perusahaan untuk mempersiapkan masa pensiun pimpinan atau karyawan inti dan masa depan keluarganya jika terjadi risiko dan kebutuhan lainnya, sehingga perusahaan tetap dapat tumbuh dan menjalankan bisnisnya.

Smart Infite Protection Product Launching

Panin Dai-ichi Life and Bank Resona Perdania jointly launch Smart Infinite Protection. Smart Infinite Protection helps companies overcome financial constraints when there is a risk to the keyman that causes financial shocks in the company. The benefits of protection will serve as a financial shield that can reduce the impact of these risks. Product features also help companies to prepare for the retirement of their leaders or core employees and the future of their families in the event of risks and other needs, so the company can still grow and run its business.



Laporan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02 persen, lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17 persen. Perekonomian Indonesia tahun 2019 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.833,9 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp59,1 Juta atau US\$4.174,9. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,55 persen; diikuti Jasa Perusahaan sebesar 10,25 persen; dan Informasi dan Komunikasi sebesar 9,41 persen.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Pertumbuhan kredit industri perbankan hingga akhir 2019 hanya 6,08%. Angka tersebut lebih rendah dari pertumbuhan kredit tahun lalu yang mencapai 11,7% secara tahunan (*year on year/yoy*). Kinerja Panin Bank Tahun 2019 menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Panin Bank mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari laba bersih yang semula Rp 3,2 triliun pada 31 Desember 2018 menjadi Rp 3,5 triliun pada 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama dari peningkatan pendapatan bunga bersih yang mencapai Rp. 9,08 triliun, Net Interest Margin (NIM) tercatat sebesar 4,83%, sedangkan Beban Operasional Lainnya berhasil ditekan menjadi sebesar Rp. 7,0 triliun, atau menurun 6,27% dibanding tahun 2018. Total aset konsolidasi juga mengalami peningkatan sebesar 1,97% dari sebesar Rp 207,20 triliun per 31 Desember 2018 menjadi Rp 211,29 triliun per 31 Desember 2019 dan jumlah ekuitas meningkat sebesar 9,07% dari Rp 40,75 triliun per 31 Desember 2018 menjadi Rp 44,44 triliun per 31 Desember 2019.

Our respected shareholders and stakeholders,

The Indonesian economy of 2019 grew 5.02 percent, lower than the 2018-year achievement of 5.17 percent. Indonesia's economy in 2019 as measured by Gross Domestic Product (GDP) based on current prices reaches Rp15.833.9 trillion and GDP per capita reaches Rp59.1 Million or US\$ 4.174.9. Growth occurred in all business fields. The highest growth was achieved by other service businesses by 10.55 percent; followed by Company Services 10.25 percent; and Information and Communication 9.41 percent.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The credit growth of the banking industry until the end of 2019 was only 6.08%. This figure is lower than last year's credit growth which reached 11.7% on an annual basis (year on year / yoy). Panin Bank's performance in 2018 shows quite satisfying results. Panin Bank experienced an increase from its Net Income of Rp 3,2 trillion on 31 December 2018 to Rp 3,5 trillion on 31 December 2019. This increase was mainly from an increase in net interest income which reached Rp. 9.08 trillion, Net Interest Margin (NIM) was recorded at 4.83%, while Other Operating Expenses were successfully reduced to Rp. 7.0 trillion, or decrease 6.27% compared to 2018. Total consolidated assets also increased by 1.97% from Rp 207,20 trillion on December 31, 2018 to Rp. 211.29 trillion on December 31, 2019 and total equity increased by 9.07% from from Rp 40.75 trillion on December 31, 2018 to Rp. 44.44 trillion on December 31, 2019.

Di bidang industri asuransi, PT Panin Dai-Ichi Life mengalami peningkatan laba bersih sebesar 4,27% yang semula Rp 399,28 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 416,33 miliar pada tahun 2019.

In the insurance industry, PT Panin Dai-Ichi Life experienced an increase in net profit at 4.27% from Rp. 399.28 billion in 2018 to Rp. 416.33 billion in 2019.

Dewan Komisaris optimis bahwa PT Panin Financial Tbk akan mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun 2019. Kami juga mendorong agar segenap Direksi dan karyawan dapat terus bekerja sama untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah.

The Board of Commissioners is optimistic that PT Panin Financial Tbk will be able to continue to improve its performance in 2019. We also encourage all Board of Directors and employees to continue to work together to provide the best service to customers.

Prospek Usaha 2020

2020 Business Prospect

Bank Dunia menyebutkan bahwa pemulihan ekonomi di beberapa negara akan mendorong pertumbuhan ekonomi global pada tahun ini. Dalam laporan Prospek Ekonomi Global terbaru yang dirilis Bank Dunia, lembaga ini memperkirakan pertumbuhan ekonomi global 2019 berada di 2.4% dan 2020 pada 2.5% seiring dengan pemulihan secara gradual dari perdagangan dan investasi.

The World Bank mentions that economic recovery in several countries will drive global economic growth this year. In the latest Global Economic Prospect report released by the World Bank, the agency estimates that global economic growth in 2019 will be at 2.4% and 2020 at 2.5% along with a gradual recovery from trade and investment.

Dengan proyeksi ekonomi yang lebih baik ke depan, kami meyakini perusahaan akan tumbuh lebih baik. Direksi diharapkan dapat menyusun kembali rencana yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis dengan tetap berpedoman pada implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi, perseroan diharapkan sudah siap dalam menghadapinya dengan melakukan pengembangan layanan digital.

We believe that along with better economic projections ahead, the company can grow better. The Board of Directors is expected to rearrange the plans that are in line with business development while maintaining Good Corporate Governance principles. Considering the development of information technology, the company is expected to be ready to deal with it by developing digital services.

Dewan Komisaris mengharapkan Direksi terus meningkatkan dan mengembangkan bisnis melalui kanal Agency dan Bancassurance sehingga pertumbuhan jumlah nasabah dapat terus ditingkatkan dengan memperhatikan sumber daya manusia serta menerapkan manajemen risiko yang lebih baik.

The Board of Commissioners expects the Board of Directors to continuously improve and expand the business through Agency and Bancassurance channels so that the growth of number of customers can continue to be improved by taking care of human resources and implementing better risk management.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dewan Komisaris percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan dengan baik berperan penting dalam menjaga kepercayaan para pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan berdasarkan kepada kepercayaan tersebut,

The Board of Commissioners believes that a well-implemented Corporate Governance plays an important role in safeguarding the trust of the interested parties. Based on such trust, the Board of Commissioners continuously monitors and

Dewan Komisaris senantiasa memantau dan memberikan pengarahan atas praktik pada seluruh jenjang operasi yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga secara konsisten untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan tata kelola yang terintegrasi.

guides practice at all levels of operations in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners also consistently improves the quality of the implementation of integrated governance.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Assessment of Committee Under Board of Commissioners

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dimana Komite Audit telah menjalankan peran secara profesional dan independen. Dewan Komisaris terus mendorong penerapan standar tata kelola yang baik pada semua aspek Perseroan dengan bantuan komite dibawahnya.

Committee under Board of Commissioners have been carrying out its duties and responsibilities, where Audit Committee has been run its role professionally and independently. Board of Commissioners continues to encourage the implementation of good corporate governance in all aspects of the Company with the assistance of its subordinate committees.

Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota komite. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris terutama dalam penelaahan laporan keuangan, pengkajian sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan kualitas pelaksanaan audit internal.

Audit Committee has been done 4 (four) meetings that was attended by all the members. During 2019, Audit Committee has been helped Board of Commissioners especially in reviewing the financial reports, assessment of internal control system, and examination of the quality of internal audit checking.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

The Change in Board of Commissioners Composition

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

During 2019, there was no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Apresiasi

Appreciation

Atas peningkatan tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi yang telah berupaya dalam mempertahankan posisinya yang cukup kompetitif di industri perbankan & asuransi pada tahun 2019.

Upon such enhancement, the Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Board of Directors who has maintain its competitive position in the banking & insurance industry by 2019.

Akhir kata, izinkan saya, atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2019. Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada para pemegang saham, pemegang

In closure, please allow myself, on behalf of the Board of Commissioners, to convey the highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their hardwork and dedication that has been consistent throughout the year 2019. Our thanks and appreciation also conveys to our shareholders, policyholders, salesforces,

polis, tenaga pemasaran, mitra bisnis dan semua *business partners and all stakeholders for the*
pemangku kepentingan atas kepercayaan yang *trust that has been given this far.*
telah diberikan selama ini

Jakarta, April 2020

Dewan Komisaris / *The Board of Commissioners*

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2019.

Tinjauan Makro Ekonomi 2019

Perekonomian Indonesia di tahun 2019 berhasil tumbuh positif di tengah perlambatan ekonomi global yang dipengaruhi oleh dinamika perang dagang dan geopolitik, penurunan harga komoditi, serta perlambatan ekonomi di banyak negara. Walaupun Indonesia menghadapi situasi eksternal tersebut, perekonomian tahun 2019 tetap dapat tumbuh di atas 5% karena terjaganya permintaan domestik, konsumsi pemerintah, serta investasi. Kinerja perekonomian yang terjaga serta pelaksanaan program pembangunan juga telah berhasil menurunkan tingkat pengangguran, mengurangi ketimpangan dan mempertahankan kesejahteraan masyarakat.

Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02 persen, lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,55 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga sebesar 10,62 persen. Perekonomian di tahun 2019 memang tidak baik dari sisi global dan itu sudah mulai muncul pengaruhnya dalam ekonomi kita di dalam negeri namun perekonomian domestik tetap bisa menunjukkan resiliensi atau ketahanan dengan pertumbuhan masih di atas 5%.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan di banyak negara, APBN tahun 2019 didorong ekspansif dan countercyclical untuk menjalankan peran strategis dalam menjaga stabilitas

Our respected shareholders and stakeholders,

On this occasion, please allow us to deliver this report as a form of our accountability for the management of the Company during 2019.

Macroeconomic Review 2019

The Indonesian economy in 2019 managed to grow positively amid the global economic slowdown which was influenced by trade war dynamics and geopolitics, declining commodity prices, and economic slowdowns in many countries. Although Indonesia faced the external situation, the economy of 2019 can still grow above 5% due to the domestic demand, government consumption, and investment. The performance of the maintained economy and the implementation of development programs have also succeeded in lowering the unemployment rate, reducing inequality and maintaining the welfare of the community.

The Indonesian economy of 2019 grew 5.02 percent, lower than the 2018-year achievement of 5.17 percent. From the production side, the highest growth is achieved by other service enterprises by 10.55 percent. In terms of production, the highest growth is achieved by the domestic Nonprofit consumption expenditure component of 10.62 percent. The economy in 2019 is not good from the global side and it has started to appear its influence in our economy in the country but the domestic economy can still demonstrate resilience or endurance with growth still above 5%.

Amid the uncertainties of the global economy and in many countries, the 2019 state budget (APBN) is driven expansive and countercyclical to carry out strategic roles in maintaining

makroekonomi, mempertahankan momentum pertumbuhan perekonomian domestik, dan mendorong laju kegiatan dunia usaha, serta tetap memberikan perlindungan kepada masyarakat.

Realisasi pendapatan negara mencapai Rp 1.957,2 triliun atau 90,4% dari target APBN tahun 2019. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018, realisasi pendapatan negara tahun 2019 tersebut tumbuh 0,7%. Selanjutnya realisasi belanja Negara mencapai Rp 2.310,2 triliun atau 93,9% dari target APBN tahun 2019, atau tumbuh 4,4% dari realisasinya di tahun 2018.

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis terjadi inflasi sebesar 0,34% pada Desember 2019 dibanding bulan sebelumnya. Tingkat Inflasi tahun kalender (Januari-Desember) 2019 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2019 terhadap Desember 2018) masing-masing sebesar 2,72%. Angka tersebut masih dalam kisaran yang terkendali. Inflasi tahunan ini merupakan yang terendah dalam 20 tahun. Inflasi terendah sebelumnya tercatat pada 1999, yakni sebesar 2,13%, pasca Indonesia dilanda krisis finansial.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0,78 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,29 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,09 persen; kelompok sandang sebesar 0,05 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,29 persen; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,58 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,05 persen.

Kinerja 2019

Di tahun 2019, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp2,15 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh dua perusahaan yaitu Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank.

macroeconomic stability, maintaining the momentum of domestic economic growth, and encourage the pace of business activities, while continuing to provide protection to the public.

The realization of state revenues reaches Rp 1,957.2 trillion or 90.4% of the 2019 state budget target. When compared with the achievement in 2018, the realization of state revenue of 2019 was growing 0.7%. Furthermore, the realization of state expenditure reached Rp 2,310.2 trillion or 93.9% of the 2019 state budget target, or grew 4.4% from its realization in the year 2018.

The Central Statistic Agency (BPS) released an inflation of 0.34% in December 2019 compared to the previous month. The calendar year inflation rate (January-December) 2019 and the year-on-year inflation rate (December 2019 to December 2018) are 2.72% respectively. This figure is still in a controlled range. This annual inflation is the lowest in 20 years. The lowest inflation previously recorded in 1999, which amounted to 2.13%, after Indonesia was hit by the financial crisis.

Inflation occurred due to price increases for most indexes of the expenditure group, namely the foodstuffs group of 0.78 percent; processed foods, beverages, cigarettes and tobacco by 0.29 percent; housing, water, electricity, gas and fuel by 0.09 percent; clothing group by 0.05 percent; health group of 0.29 percent; and the transportation, communication and financial services group by 0.58 percent. While the expenditure groups that experienced a decline in the index, namely the education, recreation and sports group by 0.05 percent.

2019 Performance

In 2019, Company earned income for the year amounted to Rp2.15 trillion. The Company's performance is supported by two companies namely Panin Dai-ichi Life and Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life membukukan laba bersih sebesar Rp 416,33 miliar. Meningkat sebesar 4,27% jika dibandingkan Rp399,28 miliar pada tahun sebelumnya. Pendapatan premi neto menurun sebesar 0,91% menjadi Rp3,76 triliun jika dibandingkan Rp3,79 triliun dari tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2019, Manajemen Perusahaan senantiasa berusaha secara berkelanjutan untuk melakukan peningkatan terhadap pelayanan dan komitmen Perusahaan terhadap para pemegang polis, tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari produk asuransi Perusahaan. Di tahun 2019, Panin Dai-ichi Life memperkenalkan digital e-commerce pertamanya www.bekalhidup.com sebagai bukti komitmen inovasi berkelanjutan yang diusung oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya. Panin Dai-ichi Life juga meluncurkan manfaat tambahan baru, yaitu Medical Benefit X sebagai salah satu inovasi proteksi kesehatan yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Pada Desember 2019, Panin Dai-ichi Life dan Bank Resona Perdania bersama-sama meluncurkan Smart Infinite Protection. Smart Infinite Protection membantu perusahaan mengatasi kendala finansial saat terjadi risiko pada keyman yang menimbulkan guncangan keuangan dalam perusahaan. Manfaat proteksi akan berfungsi sebagai perisai finansial yang dapat mengurangi dampak atas risiko tersebut.

Perusahaan terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya proteksi membuat kebutuhan masyarakat akan asuransi meningkat di berbagai wilayah di Indonesia. Menjawab kebutuhan tersebut Panin Dai-ichi Life membuka dan meresmikan kantor general agency Providence pada 25 November 2019 di Tangerang. Dengan diresmikannya kantor general agency Providence ini diharapkan dapat meningkatkan layanan dan menjangkau kebutuhan proteksi masyarakat Tangerang dengan lebih baik.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life recorded net profit at Rp416.33 billion. Increased by 4.27% compared to Rp399.28 billion from the previous year. Gross premiums increased by 0.91% to Rp3.76 trillion compared to Rp3.79 trillion from the previous year.

Throughout 2019, Company management always strive continuously to empower the improvement of services and commitment of the Company towards all policy holders, insured, and/or beneficiaries of the Company's insurance product. In 2019, Panin Dai-ichi Life introduced its first digital e-commerce site www.bekalhidup.com as evidence to the company's ongoing innovation commitments to meet the needs of its customers. Panin Dai-ichi Life also launched a new additional benefit, namely Medical Benefit X as one of the health protection innovations that is flexible and in accordance with the needs of the Indonesian people. In December 2019, Panin Dai-ichi Life and Bank Resona Perdania jointly launched Smart Infinite Protection. Smart Infinite Protection helps companies overcome financial constraints when there is a risk to the keyman that causes financial shocks in the company. The benefits of protection will serve as a financial shield that can reduce the impact of these risks.

Company continuously improves services to customers. Increased awareness of the importance of protection has made people's needs for insurance increased in various regions in Indonesia. Answering these needs Panin Dai-ichi Life opened and inaugurated the Providence general agency office on November 25, 2019 in Tangerang. With the inauguration of the general agency office Providence, the agency is expected to improve services and better reach the needs of the protection needs of the people of Tangerang.

Panin Bank

Kinerja Panin Bank Tahun 2019 menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Panin Bank mengalami peningkatan Laba bersih dari sebesar Rp. 3,2 triliun pada 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp. 3,5 triliun pada akhir 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama dari peningkatan pendapatan bunga bersih yang mencapai Rp. 9,08 triliun, Net Interest Margin (NIM) tercatat sebesar 4,83%, sedangkan Beban Operasional Lainnya berhasil ditekan menjadi sebesar Rp. 7,0 triliun, atau menurun 6,27% dibanding tahun 2018. Total aset konsolidasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 211,3 triliun, total Kredit yang diberikan mencapai Rp. 151,5 triliun. Total outstanding kredit tersebut menurun 0,06% dibanding posisi akhir Desember 2018. Porsi kredit Ritel dan Komersial sebesar 58,3% dari total kredit, dan sisanya segmen Korporasi.

Panin Bank

Panin Bank's performance in 2019 showed quite satisfying results. Panin Bank's net income grew from Rp. 3.2 trillion on 31 December, 2018 to Rp. 3.5 trillion on 31 December, 2019. This increase was mainly from an increase in net interest income which reached Rp. 9.08 trillion, Net Interest Margin (NIM) was recorded at 4.83%, while Other Operating Expenses were successfully reduced to Rp. 7.0 trillion, or decrease 6.27% compared to 2018. Total consolidated assets as of December 31, 2018 amounting to Rp. 211.3 trillion, the total outstanding credit reached Rp. 151.5 trillion. The total outstanding credit decreased 0.06% compared to the position at the end of December 2018. The portion of Retail and Commercial loans was 58.3% of total loans, and the rest was in the Corporate segment.

Dana Pihak Ketiga sebesar Rp. 137,7 triliun mengalami penurunan 5,5% dari posisi akhir Desember 2017, digantikan oleh penerbitan Obligasi dan Obligasi Subordinasi serta peningkatan CASA yang mencapai 37,0%, dibanding posisi Desember 2017 sebesar 35,1%.

Third Party Funds of Rp. 137.7 trillion decreased 5.5% from the final position December 2017, replaced by the issuance of Bonds and Subordinated Bonds and improvements CASA which reached 37.0%, compared to December 2017 position of 35.1%.

Seiring dengan melambatnya pertumbuhan kredit dan memaksimalkan pengelolaan likuiditas, total Dana Pihak Ketiga menjadi sebesar Rp. 131,4 triliun, CASA mencapai 37,2%. Sumber pendanaan PaninBank yang berasal dari penerbitan beberapa seri Obligasi dan Obligasi Subordinasi berjumlah Rp. 13,4 triliun. Sedangkan, jumlah ekuitas mencapai Rp. 44,4 triliun dan CAR tercatat 23,41%. Pada bulan Maret 2019, Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan Bank Panin sebagai Bank BUKU 4, dimana sampai kini terdapat 6 (enam) Bank sebagai Bank BUKU 4.

Along with slowing credit growth and maximizing liquidity management, total Third Party Funds amounted to Rp. 131.4 trillion, CASA reached 37.2%. PaninBank's funding sources originating from the issuance of several series of Bonds and Subordinated Bonds amount to Rp. 13.4 trillion. Meanwhile, the total equity reached Rp. 44.4 trillion and CAR recorded 23.41%. In March 2019, the Financial Services Authority has set Bank Panin as BUKU 4 Bank, which until now there are 6 (six) Banks as BUKU 4 Bank.

Pemanfaatan fitur teknologi digital banking dan jaringan elektronik seperti Mobile dan Internet Banking, serta pembayaran berbasis kartu E-Money terus dikembangkan dan diharapkan dapat menjangkau basis nasabah yang lebih luas serta lebih efisien.

Utilization of digital banking and electronic network technology features such as Mobile and Internet Banking, as well as payment based on E-Money cards continues to be developed and is expected to reach a wider and more efficient customer base.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bagi Panin Financial, penerapan tata kelola perusahaan yang baik bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan, namun merupakan elemen fundamental yang mengacu pada *international best practice* untuk kesinambungan dan ketahanan usaha perseroan dalam jangka panjang.

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK. 05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (POJK No. 73/2016) serta peraturan pelaksanaannya. Seluruh bagian Tata kelola Perusahaan juga dipastikan berjalan selaras dengan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian, dan keadilan.

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, optimasi kinerja, peningkatan akuntabilitas, serta penanggulangan konflik kepentingan didalam perusahaan.

Prospek 2020

Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global sedikit membaik pada tahun ini dibandingkan 2019. Ekonomi dunia diprediksi tumbuh 2,5 persen, naik tipis dari tahun lalu sebesar 2,4 persen. pertumbuhan seiring pulihnya perekonomian yang diharapkan terjadi pada beberapa negara berkembang yang mengalami kesulitan di 2019. Namun, kondisi ini masih dibayangi pertumbuhan yang melambat di Amerika Serikat dan beberapa negara berkembang lainnya.

Menteri Keuangan Indonesia Sri Mulyani memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 masih berada di atas 5%, apalagi didukung oleh pertumbuhan ekonomi dunia yang diprediksi bakal membaik. Target inflasi BI untuk

Implementation of Corporate Governance

For Panin Financial, Good implementation of Good corporate Governance did not only comply with legislation , but it was a fundamental element referring to international best practices for sustainability and resilience of the Company's business in the long-term.

The Company constantly implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its business by referring to the applicable laws and regulations that specified in the Finance Service Authority Regulation no. 73 / POJK. 05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies (POJK No. 73/2016) and its implementing regulations. All parts of the Company's corporate governance are also aligned with GCG principles of transparency , accountability, responsibility , independence, and fairness.

The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees are fully committed to implementing high standards in the application of GCG principles. These principles serve as a reference for decision making, performance optimization, prevention of conflict of interest, and increased accountability.

2020 Prospect

The World Bank predicts that global economic growth will improve slightly this year compared to 2019. The world economy is predicted to grow 2.5 percent, up slightly from 2.4 percent last year. Growth in line with the economic recovery is expected to occur in some developing countries experiencing difficulties in 2019. However, this condition is still overshadowed by slowing growth in the United States and several other developing countries.

Indonesian Finance Minister Sri Mulyani estimates that economic growth in 2020 will still be above 5%, moreover, supported by world economic growth which is predicted to improve. BI's inflation target for 2020 in the range of 2%

tahun 2020 pada kisaran 2% hingga 4% pun yakin akan kembali tercapai. Pemerintah dan Bank Indonesia berkomitmen untuk menjaga inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) sesuai dengan target yang sudah ditetapkan ini. Ada tiga langkah strategis pengendalian inflasi yang ditetapkan pemerintah yaitu menjaga inflasi komponen bergejolak (volatile food) dalam kisaran 4% plus minus 1%, memperkuat sinergi komunikasi untuk mendukung pengelolaan ekspektasi masyarakat, dan memperkuat koordinasi Pemerintah Pusat dan Daerah dalam pengendalian inflasi melalui penyelenggaraan Rakornas Pengendalian Inflasi pada Juni 2020.

to 4% also believes that it will be achieved again. The Government and Bank Indonesia are committed to maintaining the Consumer Price Index (CPI) inflation in accordance with this predetermined target. There are three strategic steps to control inflation set by the government, namely maintaining volatile food inflation in the range of 4% plus minus 1%, strengthening communication synergies to support the management of public expectations, and strengthening the coordination of the Central and Regional Governments in controlling inflation through the implementation of the National Coordination Meeting for Inflation Control in June 2020.

Industri Asuransi Jiwa optimis akan terus tumbuh di tahun 2020, karena memiliki potensi yang tinggi terutama dari jumlah penduduk Indonesia yang besar, perkembangan teknologi digital, serta jumlah generasi milenial di Indonesia yang sangat besar dimana sebagian merupakan pengguna internet dan sangat aktif dalam menggunakan layanan digital keuangan menjadi pendorong pertumbuhan asuransi jiwa.

The Life Insurance Industry is optimistic that it will continue to grow in 2020, because it has high potential, especially from the large population of Indonesia, the development of digital technology, as well as the large number of millennials in Indonesia, where some are internet users and are very active in using digital financial services to be a driver of life insurance growth.

Melihat prospek usaha di 2020 terutama untuk industri asuransi, Perseroan berusaha sebaik-baiknya untuk meraih setiap peluang dan potensi yang tercipta. Di tahun 2020 Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life berfokus pada empat fokus utama yaitu pangsa pasar, teknologi, produktifitas, dan regulasi

By looking at business prospects in 2020 which mainly for the insurance industries, the Company did its best to seize every opportunity and potential that is created. In 2020 the Company, through Panin Dai-ichi Life still focused on four main focuses namely market share, technology, productivity, and regulation

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2019, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi.

Changes in Composition of the Board of Director
Throughout 2019, there was no changes in the composition of the Board of Directors.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, karyawan, dan terutama nasabah atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Perseroan akan terus berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan terus berkontribusi dalam memperkuat industri

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, business partners, employees and especially to our precious customers for the support and trust in The Company. The Company will continue to give its best to all stakeholders and continuously give its contribution to strengthen the life insurance

asuransi jiwa dan keuangan di Indonesia.

industry in Indonesia.

Jakarta, April 2020

Direksi / *The Board of Directors*

Identitas Perusahaan *Company Identity*

Nama Perusahaan *Company Name*

PT Panin Financial Tbk.

Tanggal Pendirian *Date of Establishment*

19 Juli 1974 *19 July 1974*

Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*

Akta No. 192 oleh Notaris Ridwan Suselo, S.H

Deed No.192 by Notary Ridwan Suselo, S.H

Bidang Usaha *Line of Business*

Konsultan Bisnis, Manajemen, dan Administrasi

Business Consultant, Management, and Administration

Kantor Pusat *Head Office :*

Gedung Panin Life Center Lt.7

Jln. Letjend. S. Parman Kav.91

Jakarta 11420, Indonesia

Tel. (62-21) 255 66 822

Fax. (62-21) 255 66 818

Website www.paninfinancial.co.id

Email corsec@paninfinancial.co.id

Kepemilikan *Ownership*

PT Paninvest Tbk 62,48%

Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) *Public (each below 5%)* 37,52%

Modal Dasar *Authorized Capital*

Rp 11.981.250.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Up Capital*

Rp 4.002.759.161.625,-

Pencatatan Saham *Listing :*

Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1983

Indonesia Stock Exchange (previoulsty Jakarta Stock Exchange) on June 14, 1983

Kode Saham *Ticker Code :*

PNLF

Sekilas Tentang Panin Financial *Panin Financial at a Glance*

PT Panin Financial Tbk. (“Perseroan”) pertama kali didirikan pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra, yang kemudian pada tahun 1998 berubah nama menjadi PT Panin Life Tbk. sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa.

PT Panin Life Tbk adalah salah satu anggota perusahaan Panin Grup yang bergerak di berbagai sektor jasa keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan, dan sekuritas.

Selama lebih dari 30 tahun menjalankan roda bisnis di Indonesia, PT Panin Life Tbk terbukti mampu bertahan dari berbagai perubahan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemegang saham utama untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia. Selama itu pula PT Panin Life Tbk mampu menjawab tantangan dan perubahan industri perasuransian di Indonesia diantaranya melayani kebutuhan nasabah akan produk-produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*unit linked* dan *investment linked*) dan produk asuransi jiwa yang berbasis prinsip Syariah.

Di tahun 2010 PT Panin Life Tbk mengubah bidang usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang konsultan bisnis, manajemen, dan administrasi. Untuk meningkatkan kinerja dan fokus dalam mengembangkan bisnisnya di bidang asuransi jiwa, Portofolio asuransi jiwa dialihkan ke entitas anaknya, PT Panin Anugrah Life, dan PT Panin Life Tbk mengubah namanya menjadi PT Panin Financial Tbk.

Bidang Usaha *Line of Business*

Bidang Usaha Perseroan menurut perubahan anggaran dasar terakhir Akta No.60 tertanggal 31 Maret 2011, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Surat Keputusan No.AHU-27951.AH.01.02.Tahun2011 tertanggal 6 Juni 2011, adalah sebagai berikut:

PT Panin Financial Tbk. (the “Company”) first established in 1974 under the name of PT Asuransi Jiwa Panin Putra, who then in 1998 changed its name become PT Panin Life Tbk, as a company engaged in the field of life insurance.

PT Panin Life Tbk is one of the members of Panin Group which business activities are in various financial service sectors, such as banking, life insurance, general insurance, financing, and securities.

*For more than 30 years running the business in Indonesia, it is proven that PT Panin Life Tbk is able to survive in varying economic condition. It reflects the commitment of the main shareholders to become a company that the Indonesian people can rely on. All this time, PT Panin Life Tbk is able to cope with the challenges and changes in the insurance industry in Indonesia, by among others, serving the needs of the customers with insurance products associated to investment (*unit linked* and *investment linked*) and Sharia based life insurance product.*

In 2010, PT Panin Life Tbk has changed its business area to become a company engaging in the field of business consultant, management, and administration. To increase its performance and focus on developing its business in life insurance field, the life insurance Portfolio was transferred to its subsidiary, PT Panin Anugrah Life, and PT Panin Life Tbk changed its name into PT Panin Financial Tbk.

Line of Business Panin Financial according to the last Amendment of Article of Association Deed No.60 dated 31 March 2011, approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Decision Letter No.AHU-27951.AH.01.02.Tahun2011 dated 6 June 2011, as follow:

Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

Main Business Activity

Working in the provision of business consulting services, management and administration to public.

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. memberikan jasa penasihat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri.

Supporting Business Activity

- a. *investing in tangible assets or intangible assets to the extent not contrary to the provisions of laws and regulations that apply.*
- b. *providing financial advisory services to conduct investment activities and placement in other company both inside and outside the country.*

Jejak Langkah Milestone

2015	Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 16,12%. <i>Purchase of shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. with share ownership 16.12%.</i>
2014	Kick-off Bancassurance Partnership antara Panin Bank dan PT Panin Dai-ichi Life. <i>Bancassurance Partnership Kick-off between Panin Bank and PT Panin Dai-ichi Life.</i>
2013	Joint venture antara PT Panin Life dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dengan perubahan nama entitas anak menjadi PT Panin Dai-ichi Life. <i>The Joint venture between PT Panin Life and The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., the subsidiary name became PT Panin Dai-ichi Life.</i>
2010	PT Panin Life Tbk. mengubah bidang usahanya dan mengganti namanya menjadi PT Panin Financial Tbk. sebagai penyedia jasa konsultasi manajemen, bisnis dan administrasi serta mengalihkan portofolio pertanggungan asuransi jiwanya kepada entitas anaknya yakni PT Panin Life (d/h PT Panin Anugrah Life). <i>PT Panin Life Tbk. changed line of business and its name to PT Panin Financial Tbk as a management, business, and administration consultant and handed over its life insurance portfolio to its subsidiary, namely PT Panin Life (formerly PT Panin Anugrah Life).</i>
2005	PT Panin Life Tbk. membuka cabang Syariah. <i>PT Panin Life Tbk. opened its Sharia branch.</i>
2001	PT Panin Life Tbk. mulai memasarkan produk asuransi Unit linked dan Investment linked. <i>PT Panin Life Tbk. started to sell the Unit linked and Investment linked insurances products.</i>
2000	PT Panin Life Tbk. mengonsolidasikan strategi bisnis untuk menjadi jasa keuangan ritel. <i>PT Panin Life Tbk. consolidated its business strategy to become a retail financial service company.</i>
1992	Mengubah nama menjadi PT Panin Life Tbk. <i>Changed its name to PT Panin Life Tbk.</i>

1983	PT Asuransi Jiwa Panin Putra melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan asuransi jiwa pertama yang <i>go public</i> . <i>PT Asuransi Jiwa Panin Putra conducted its Initial Public Offering and became the first listed life insurance company.</i>
1976	PT Asuransi Jiwa Panin Putra mulai beroperasi secara komersial. <i>PT Asuransi Jiwa Panin Putra started to operate commercially.</i>
1974	Pendirian Panin Financial dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra. <i>The establishment of Panin Financial under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra.</i>

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Values*

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan terkemuka dan terpercaya dalam memberikan perlindungan financial yang dapat memuaskan nasabah dalam setiap tahap kehidupannya.

To be the leading and trusted company in financial protection that satisfies our customers at every stage of life.

Misi *Mission*

- Memuaskan kebutuhan nasabah dengan menyediakan pengalaman berharga seumur hidup.
- Membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan berdasarkan rasa saling menghargai.
- Menciptakan lingkungan yang mampu membuat karyawan bertumbuh.
- *Satisfy customer needs by providing lifetime valuable experience.*
- *Build long-term beneficial partnership through mutual respect.*
- *Create an environment that enables employees to grow.*

** Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Visi dan Misi Perseroan.
The Board of Commissioners and Board of Directors have discussed, reviewed and approved the Vision and Mission of the Company.*

Nilai Perusahaan *Corporate Value*

WE LEAP

Berkerja dengan integritas

bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas.

Work with Integrity

work with principles of honesty and integrity.

Memberdayakan kerjasama

mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama.

Empower Teamwork

collaborate, and synergize our potentials to reach mutual.

Memimpin dalam Inovasi

unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif.

Leading in Innovation

excel in competition with innovative solution.

Keterlibatan Penuh

keterlibatan penuh dan komitmen untuk berkontribusi pada Perseroan.

Engagement

full involvement and commitment to contribute to the company.

Memastikan tercapainya kepuasan pelanggan
perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan.

Assured Customer Satisfaction

continuous improvement to deliver excellent services to ensure customer's satisfaction.

Kinerja

mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.

Performance

encourage higher performance standards.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**Capital Market Supporting Professional Institutions****Akuntan Public *Public Accountants***

Anwar & Rekan - Member of DFK International
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. (62-21) 8378 0750
Fax. (62-21) 8378 0735

Biro Administrasi Efek *Share Registrar*

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.19
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350
Tel . (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

Notaris *Notary*

Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.
Notaris & PPAT Jakarta Pusat
Jl. Biak No.7D, Jakarta Pusat
Tel . (62-21) 638 65246 / (62-21) 638 65406

Produk dan Layanan

Produk

Secara umum produk yang ditawarkan perusahaan meliputi produk konvensional dan syariah yang terdiri dari produk:

1. Produk Unit Link

Produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jiwa dan manfaat nilai investasi.

Konvensional

Produk asuransi jiwa berbasis konvensional dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yang terdiri dari produk dengan pembayaran premi berkala maupun premi sekaligus.

Pembayaran Premi Berkala:

	Front End	Hybrid*
Agency	Premier Multilinked Assurance	- Premier Maxilinked Assurance - Premier Ultimalinked
Bancassurance	Panin Premier Protection	Premier Maxima Protection

*) alokasi investasi dimulai sejak tahun pertama.

Pembayaran Premi Sekaligus:

Agency	Panin Lifevestlinked
---------------	--

Di tahun 2018 Panin Dai-ichi Life meluncurkan produk Hybrid Unit Link dengan pembayaran premi berkala untuk melengkapi kebutuhan nasabah Bancassurance (bekerjasama dengan Panin Bank). Panin Dai-ichi Life juga mengembangkan produk dasar dengan fitur perluasan usia masuk.

Syariah

Produk asuransi berbasis syariah yang tersedia yaitu produk dengan pembayaran premi berkala:

Agency	Multilinked Assurance Syariah
---------------	---

Products and Services

Product

Generally the products offered by the insurance company are conventional and sharia products as follows:

1. Unitlinked Product

Type of life insurance product that provides life protection and investments benefit.

Conventional

Life insurance products with conventional basis can be divided into several types, which consist of products with a single or regular premiums payment.

Regular Premium Payment:

	Front End	Hybrid*
Agency	Premier Multilinked Assurance	- Premier Maxilinked Assurance - Premier Ultimalinked
Bancassurance	Panin Premier Protection	Premier Maxima Protection

*)investment allocation since first year Policy

Single Premium Payment:

Agency	Panin Lifevestlinked
---------------	--

In 2018, Panin Dai-ichi Life launched Hybrid Unitlinked product with regular premium payment to fulfill Bancassurance's customers needs (collaboration with Panin Bank). Panin Dai-ichi Life also enhance existing product to extend the entry age of the Insured.

Syariah

Life insurance product with sharia basis that available is regular premium payment product:

Agency	Multilinked Assurance Syariah
---------------	---

2. Produk Tradisional

Produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jiwa baik karena sakit ataupun kecelakaan, yang dipasarkan melalui jalur distribusi Keagenan/Bank, seperti:

Agency	• Panin Life Care
Bancassurance	• Panin Dana Pasti • Solusi Garda Asuransi Prima

Serta terdapat beberapa pilihan pertanggungan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, sebagai berikut:

a. Perencanaan biaya Pendidikan/Pensiun:

Agency	• Kids Edu Plan • Premier Heritage Plan • Premier Smart Protection
---------------	--

b. Penggantian biaya Rumah Sakit:

Bancassurance	• Medica
----------------------	----------

Untuk memberikan pilihan yang lebih variatif kepada nasabah, Panin Dai-ichi Life juga meluncurkan produk tradisional dengan fitur Unit Link yang memberikan jaminan Nilai Tunai serta manfaat Nilai Investasi.

3. Produk Credit Life dan Credit Shield

Produk asuransi jiwa untuk kredit yang memberikan manfaat pelunasan sisa saldo pinjaman seperti:

- Kredit Kepemilikan Rumah
- Kredit Kepemilikan Mobil
- Kredit Pembiayaan Properti
- Kredit Tanpa Agunan, dan
- Kredit Shield (untuk kartu kredit).

Untuk memperluas sasaran pasar, Panin Dai-ichi Life meluncurkan produk asuransi yang memberikan perlindungan jiwa atas perencanaan finansial dalam melunasi pembiayaan kredit komersial, bukan hanya dalam kredit kepemilikan rumah ataupun mobil.

4. Produk Digital Marketing

Seiring dengan perkembangan jaman Digital Marketing, Panin Dai-ichi Life, juga meluncurkan produk Asuransi jiwa yang

2. Traditional Product

The type of life insurance product that provides life protection benefit due to illness or accident, sold by distribution channel Agency/Bancassurance, such as:

Agency	• Panin Life Care
Bancassurance	• Panin Dana Pasti • Solusi Garda Asuransi Prima

And there are choices of insurance that can be choosed based on customers needs, as follows:

a. Education/Retirement Plan

Agency	• Kids Edu Plan • Premier Heritage Plan • Premier Smart Protection
---------------	--

b. Hospital Cash Plan

Bancassurance	• Medica
----------------------	----------

To provide more varied choices to customers, Panin Dai-ichi Life also launch traditional products with Unit Link features that provide a guaranteed Cash Value and Investment Value benefit.

3. Credit Life and Credit Shield Products

Life insurance products for loans that provide benefits repayment of the remaining loans:

- House Loan
- Car Loan
- Prooerty Loan
- Personal Loan, and
- Credit Shield (for credit card).

To expand target market, Panin Dai-ichi Life launched insurance product that provide life protection of financial risk of the Insured to pay commercial loan, not only to pay house or car loans.

4. Digital Marketing Product

Along with the development of Digital Marketing era, Panin Dai-ichi Life, also launched a life insurance product that provides life

memberikan perlindungan jiwa dengan nama :
Bekal Proteksi Pandai Yang dapat dibeli pada
<https://www.bekalhidup.com/>

*protection with the name:
Bekal Proteksi Pandai Which can be purchased
at <https://www.bekalhidup.com/>*

Layanan

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan layanan kepada nasabah, tahun 2019 Panin Dai-ichi Life menyediakan fasilitas layanan sebagai berikut :

1. E-Policy

Untuk New Business, Panin Dai-ichi Life telah menyediakan fitur baru dimana nasabah dapat mengakses polis secara elektronik (E-Policy) melalui website khusus untuk nasabah yaitu Customer Connect. Dengan demikian nasabah tidak perlu menunggu sampai buku polisnya diterima secara fisik lagi. E-Policy sudah tersedia di Customer Connect dalam waktu 1 hari sejak polis diterbitkan.

2. Elektronik Notifikasi

Agar semua informasi informasi terkait status dan transaksi Polis diterima oleh nasabah dengan cepat dan tepat, mulai 15 April 2019 Panin Dai-ichi Life telah mengalihkan semua pengiriman surat dari pengiriman fisik surat melalui kurir menjadi melalui email dan SMS yang *linked* ke portal nasabah, *Customer Connect*.

Semua surat notifikasi yang terkait dengan status dan transaksi Polis seperti surat pemberitahuan polis lapse, endorsement atas perubahan polis, dan sebagainya saat ini sudah tersedia di portal nasabah dan tenaga pemasar.

3. Pengkinian Data Nasabah

Perusahaan terus secara aktif melakukan pengkinian data nasabah dengan menghubungi nasabah yang dalam 3 tahun terakhir tidak terdapat perubahan data koresponden pada polis nasabah (alamat/email/telepon) dan menyediakan Formulir Pengkinian Data yang dapat diakses

Service

As an effort to always improve service to its customers, in 2019 Panin Dai-ichi Life deliver services as follows:

1. E-Policy

For New Business, Panin Dai-ichi Life has provided a new feature where customers can access the policy electronically (E-Policy) through a special website for customer, namely Customer Connect. Thus customer does not need to wait until the policy book is physically received. E-Policy is available at Customer Connect within 1 day after the policy issued.

2. Electronic Notification

In order to all notifications of Policy status and transaction are received quickly and precisely by customer, started on 15 April 2019 Panin Dai-ichi Life has switched all letters delivery from physic letter by courier to email and SMS that linked to customer's portal, Customer Connect.

All notification letter related to Poliy status or transaction for example letter notification of Policy Lapse, endorsement of policy changes, etc currently has already provided customer and sales force portal.

3. Customer Data Updating

The company continues to actively update customer data by contacting customers who in the last 3 years have not changed the correspondent data their policy (address / email / telephone) and provided Data Updating Forms that can be accessed by customers through the Website.

oleh nasabah melalui Website.

4. *Claim Guideline*

Di Tahun 2019 bagian Klaim Panin Dai-ichi Life telah melakukan pengkinian *Claim Guideline* yang berguna untuk menambah pemahaman para tenaga pemasar dan juga nasabah mengenai syarat dan ketentuan pengajuan klaim yang berlaku di polis.

4. *Claim Guideline*

In 2019 Claim Department of Panin Dai-ichi Life has updated Claim Guideline which is useful to increase the sales forces and customers knowledge of the terms and conditions in applying claim that applicable in the Policy.

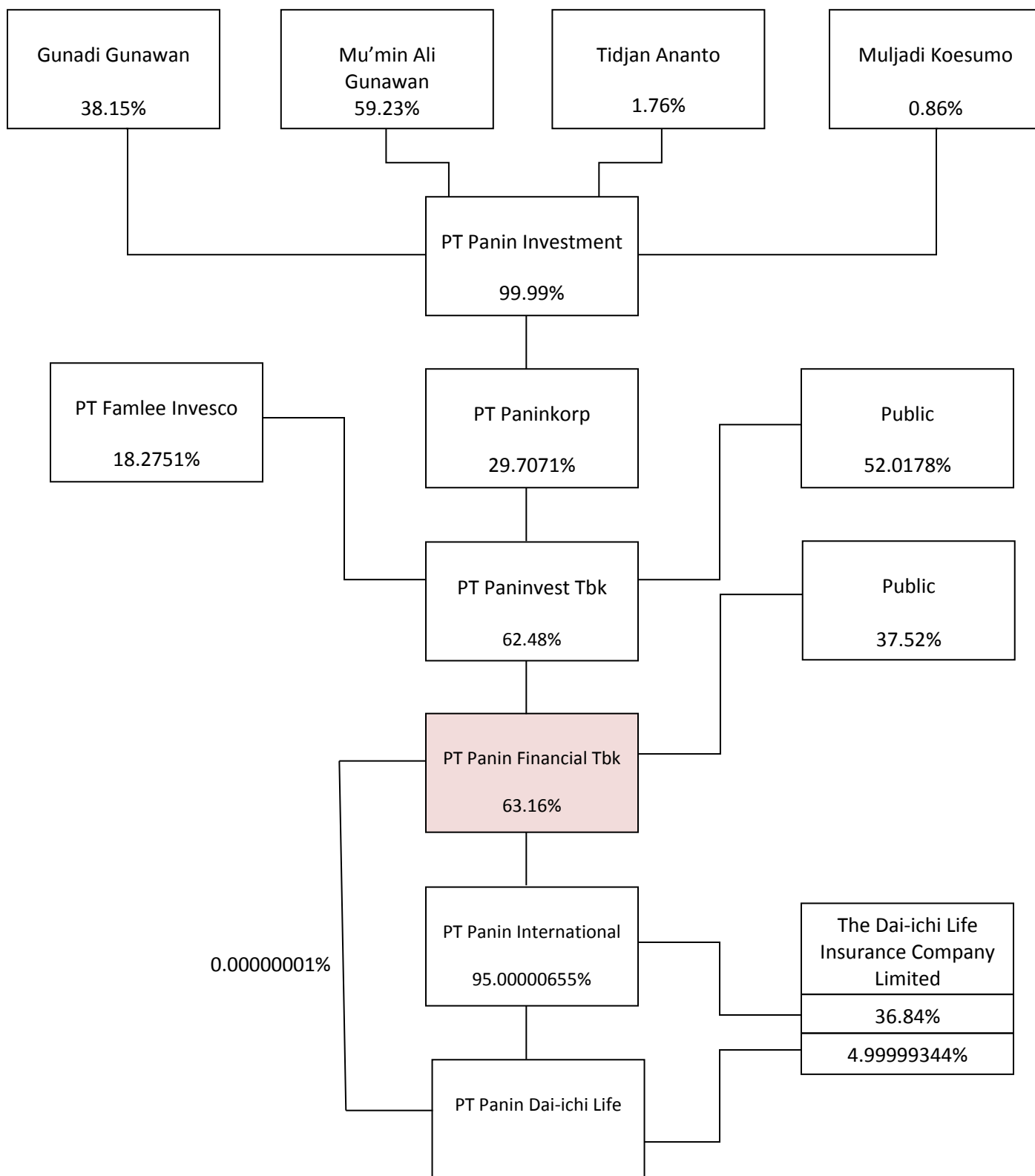
5. Aplikasi Whatsapp untuk layanan Claim Helpdesk

Customer Care Departemen telah menyediakan layanan Claim Helpdesk untuk tenaga pemasar melalui aplikasi Whatsapp yang memungkinkan tenaga pemasar mendapatkan tanggapan yang lebih cepat terkait klaim nasabahnya.

5. *Whatsapp Application for Claim Helpdesk*

Customer Care Department has provided Claim Helpdesk service through Whatsapp for sales force that allows sales force to get a faster response regarding customer's claim.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S STRUCTURE



*Data per 31 Desember 2019

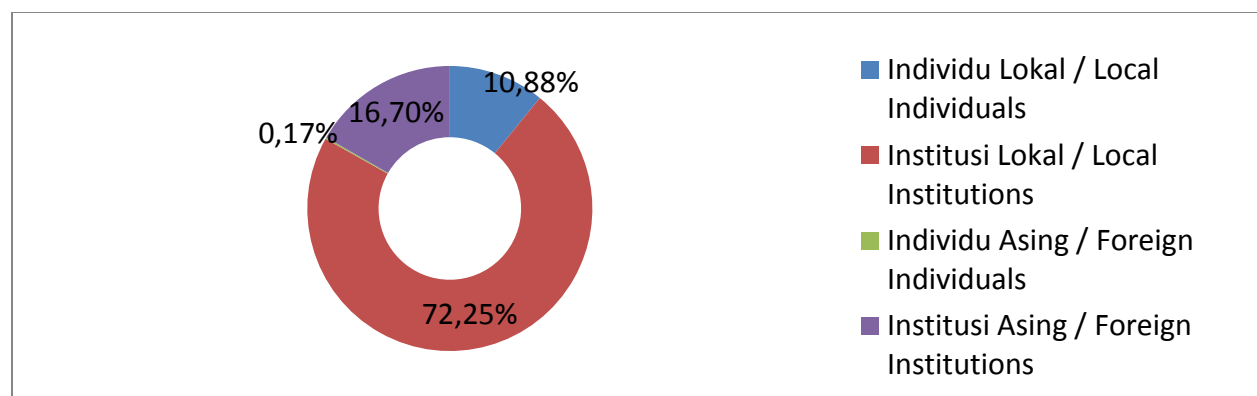
KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

COMPOSITION OF SHARES OWNERSHIP

Pemegang Saham per 31 Desember 2019

Shareholder's Composition as of December 31, 2019

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	2019		
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal disetor <i>Number of shares fully paid</i>
PT Paninvest Tbk	20.006.483.760	62,48%	2.500.810.470.000
Mayarakat (masing-masing < 5 %) / <i>Public (each < 5%)</i>	12.015.589.533	37,52%	1.501.948.691.625
Total / Total	32.022.073.293	100,00%	4.002.759.161.625



Pemegang Saham Mayoritas

PT Paninvest Tbk berdiri pada tahun 1973 bergerak di bidang usaha asuransi umum. Pada tahun 1983, PT Paninvest Tbk melaksanakan penawaran umum perdana dan tercatat sebagai perusahaan publik pertama di Indonesia di sektor asuransi umum. Pada tahun 2014 PT Paninvest Tbk melaksanakan perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata.

Majority Shareholder

PT Paninvest Tbk was established in 1973 and engaged in general insurance. In 1983, Paninvest registered its shares in Jakarta Stock Exchange and became the first publicly listed general insurance company. In 2014, PT Paninvest Tbk change its core business from general insurance to become a company that is engaged in tourism.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019
Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commisioners as of
December 31, 2019

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris	-	0,00%
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris	-	0,00%
Veronika Lindawati	Komisaris Independen	-	0,00%
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur	-	0,00%
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur	-	0,00%
Marwan Noor	Direktur	-	0,00%
Total			0,00%

Pemegang Saham dengan Jumlah Saham 5% atau Lebih
Shareholder's with Total Share >5%

2019			
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal disetor <i>Number of shares fully paid</i>
PT Paninvest Tbk	20.006.483.760	62,48%	2.500.810.470.000

20 Pemegang Saham Terbesar
20 Majority Shareholder's

Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal disetor / <i>Number of shares fully paid</i>
PT PANINVEST TBK	20.006.483.760	62,48%	2.500.810.470.000
PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	778.339.200	2,43%	97.292.400.000
DRS.LO KHENG HONG	650.720.300	2,03%	81.340.037.500
SUWANTARA GOTAMA	614.318.400	1,92%	76.789.800.000

CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	560.286.600	1,75%	70.035.825.000
JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	481.485.800	1,50%	60.185.725.000
DBS BANK LTD S/A ALBIZIA ASEAN TENGGARA FUND	474.441.400	1,48%	59.305.175.000
DB LDN GPF CLT OMNI FULL TAX-2126884000	399.735.440	1,25%	49.966.930.000
RD PANIN D MAKSIMA-910334000	364.297.800	1,14%	45.537.225.000
ROBERT SUSILO	314.114.400	0,98%	39.264.300.000
SSB IZQI S/A GMO EMERGING MARKETS FUND-2144617617	258.158.800	0,81%	32.269.850.000
CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY PORTFOLIO OF DFA INV DIMENSIONS GRP INC.	213.341.200	0,67%	26.667.650.000
CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST A/C CLIENTS- 2023904000	207.371.700	0,65%	25.921.462.500
RD MANULIFE DANA SAHAM UTAMA	203.957.900	0,64%	25.494.737.500
SSB 2Q27 S/A ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF-2144613424	181.159.900	0,57%	22.644.987.500
REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND	169.539.800	0,53%	21.192.475.000
UBS SWITZERLAND AG-CLIENT ASSETS - 2049584001	158.589.300	0,50%	19.823.662.500
PERSHING LLC MAIN CUSTODY ACCOUNT	146.509.300	0,46%	18.313.662.500
PANIN SEKURITAS, PT	138.944.100	0,43%	17.368.012.500
CITIBANK NEW YORK S/A DIMENSIONAL EMERGING MARKETS VALUE FUND	125.232.100	0,39%	15.654.012.500
Total / Total	26.447.027.200	82,59%	3.305.878.400.000

RIWAYAT PENGELUARAN SAHAM

HISTORY OF SHARES ISSUANCE

Jumlah Saham / No. of Shares				
Keterangan	Tahun/ Year	Penambahan / Addition	Jumlah Saham Beredar / No. of Outstanding Shares	Description
Sebelum Pencatatan di Bursa			980.000	Before Listing
Penawaran Umum Perdana	1983	1.020.000	2.000.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	1989	793.664	2.793.664	Limited Public Offering I
Dividen Saham	1990	186.143	2.979.807	Share Dividends
Swap Share	1991	15.520.000	18.499.807	Swap Shares
Saham Bonus	1992	55.499.421	73.999.228	Bonus Shares
Pemecahan Saham	1996	73.999.228	147.998.456	Stock Split
Penawaran Umum Terbatas II	1998	147.998.456	295.996.912	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	1999	236.797.530	532.794.442	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	887.990.736	1.420.785.178	Limited Public Offering IV
Konversi Waran Seri 1b menjadi Saham	1999	28.000.000	1.448.785.178	Conversion of Warrants Series 1b to Shares
Penawaran Umum Terbatas V	1999	1.545.370.857	2.994.156.035	Limited Public Offering V
Pemecahan Saham	2003	8.982.468.105	11.976.624.140	Stock Split
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2003	12.000	11.976.636.140	Conversion of Warrants Series II to Shares
Konversi Waran Seri III menjadi Saham	2003	307.500	11.976.943.640	Conversion of Warrants Series III to Shares
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2004	2.083.044	11.979.026.684	Conversion of Warrants Series II to Shares
Konversi Waran Seri III menjadi Saham	2004	3.479.992	11.982.506.676	Conversion of Warrants Series III to Shares
Penawaran Umum Terbatas VI	2005	11.982.506.676	23.965.013.352	Limited Public Offering VI
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2007	65.997.833	24.031.011.185	Conversion of Warrants Series IV to Shares

Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2008	2.960.000	24.033.971.185	<i>Conversion of Warrants Series IV to Shares</i>
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2009	8.125.508	24.042.096.693	<i>Conversion of Warrants Series IV to Shares</i>
Penawaran Umum Terbatas VII	2011	3.994.010.198	28.036.106.891	<i>Limited Public Offering VII</i>
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2012	164	28.036.107.055	<i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2013	203.613.650	28.239.720.705	<i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2014	3.782.352.588	32.022.073.293	<i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANY

Entitas Anak Subsidiaries	Jenis Usaha Type of Business	Alamat Address	Persentase Pemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination		Status Operasional Operational Status
Entitas Anak Langsung / <i>Direct Subsidiaries</i>							
			2019	2018	2019	2018	
<u>Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries</u>							
PT Panin Internasional	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / <i>Management Consulting in The Field of Archival</i>	Panin Life Center, 6th Fl, Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420	63,16%	63,16%	3.907.228	3.904.522	Beroperasi/ <i>Operate</i>

Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries							
PT Panin Dai-ichi Life *	Asuransi Jiwa/ <i>Life Insurance</i>	Panin Life Center, 6 th Fl, Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420	60%*	60%*	9.249.691	9.202.435	Beroperasi/ <i>Operate</i>
Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69 **	Reksa dana / <i>Mutual Fund</i>	Graha CIMB Niaga, 21 st Fl, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190	-	100%**	-	201.856	Beroperasi/ <i>Operate</i>

Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Standard Proteksi Income Plus XVII **	Reksa dana / <i>Mutual Fund</i>	Menara DEA Tower II, 16th Fl, Kawasan Mega Kuningan, Jl. Mega Kuningan Barat Kav.E4.3 No.1-2, Jakarta Selatan 12950	-	100%**	-	88.094	Beroperasi/ <i>Operate</i>
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama **	Reksa dana / <i>Mutual Fund</i>	Chase Plaza 12th Fl, Jl. Jend Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920	100%**	100%**	552.195	546.464	Beroperasi/ <i>Operate</i>
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Standard Proteksi Income Reguler **	Reksa dana / <i>Mutual Fund</i>	Menara DEA Tower II, 16th Fl, Kawasan Mega Kuningan, Jl. Mega Kuningan Barat Kav.E4.3 No.1-2, Jakarta Selatan 12950	-	100%**	-	260.906	Beroperasi/ <i>Operate</i>

Entitas Asosiasi/Association Company							
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)	Perbankan/Banking	Panin Bank Center, Jl. Jend Sudirman, Senayan, Jakarta 10270	46,04%	46,04%	211.287.370	207.204.418	Beroperasi/ <i>Operate</i>

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional / 95% owned by PT Panin Internasional

** Entitas Terstruktur / *Structured entities*

Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksadana *close ended* / *The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.*

DAFTAR KANTOR ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARY OFFICE

Sales Office per 31 Desember 2019

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	Telepon	Fax
1	Jakarta, Kantor Pusat	Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91 Gedung PANIN LIFE Center lantai 5 Jakarta Barat	021-25566 888	021-25566 819
2	Bandar Lampung	Jl. Wolter Monginsidi No. 178 A Bandar Lampung	0721-471 800	0721-470 769
3	Bandung	Jl. Merdeka No. 45, Bandung 40117	022-421 5800	022-421 8943
4	Palembang	Jl. Jend. Sudirman No. 32 E-F, Palembang 30126	0711-317 800	0711-372 169
5	Manado	Jl. Toar No. 14 Manado	0431-842 477	0431-842 479
6	Medan	Jl. Palang Merah, Komp. Ruko Royal Residence No. 8-9 Medan	061-455 8800	061-451 2303
7	Surabaya	Jl. Biliton No. 40 E Surabaya	031-502 4797	031-502 4798

8	Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto No. 17 C RT. 29 RW. 02 Banjarmasin	0511- 674 5890	0511-674 2366
9	Purwokerto	Jl. DI Panjaitan RT. 007 RW.01 Purwokerto Kulon, Kecamatan Purwokerto	0281-642 661	0281-642 636
10	Solo	Ruko Saraswati No. 11 Jl. Ir Soekarno Solo - Baru	0271-626 978	0271-626 978
11	Semarang	Jl. Gajah Mada No. 25 A RT. 06/RW II Kelurahan Kembang Sari - Kec Semarang	024-841 2790	024-841 2260
12	Yogyakarta	Jl. Prof Yohanes No. 168, Yogyakarta 55233	0274-553 330	0274-553 918
13	Makassar	Jl. Sungai Saddang No 64, Makassar	0411-877 800	0411-850 463
14	Samarinda	Jl. Hasan Basri No. B 10 Rt. 22, Kel. Bandara, Kec. Sungai Pinang, Samaarinda	0541-736 432	0541-736 432
15	Bali	Jl. Letda Tantular Komp. Ruko Dewata Square Blok A-15 Bali	0361 – 474 9100	0361 – 474 7668
16	Jember	Jl. Nusantara No.4, Kaliwates, Jember	0331-510 5945	0331-510 5945

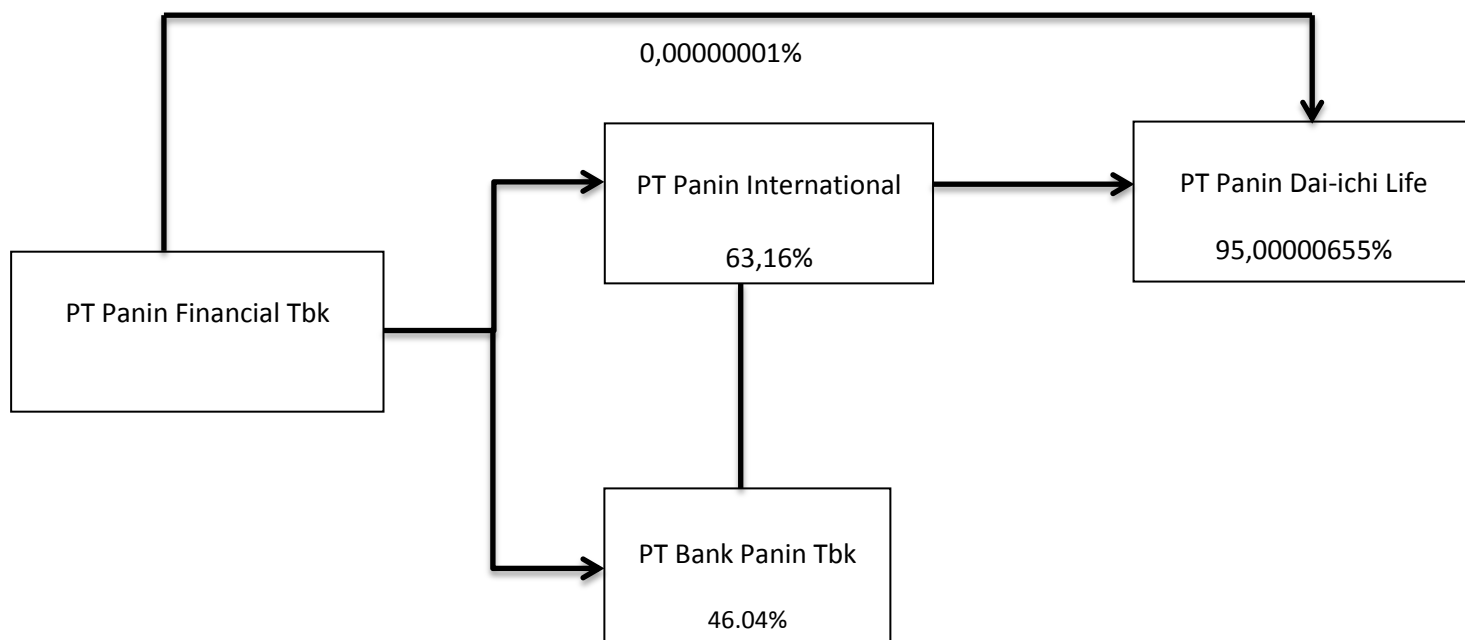
General Agency per 31 Desember 2019

No	Branch Name	Address 1	Phone Number
1	GENERAL AGENCY BERSATU IMPIAN GEMILANG	JL. T. CIK DITIRO NO. 51-B	061-79751940
2	GENERAL AGENCY BERSATU MENGGAPAI IMPIAN	RUKO ELANG LAUT BOULEVARD PANTAI INDAH KAPUK	021-29678050, 021-29678051
3	GENERAL AGENCY BERSATU MENCAPAI IMPIAN	RUKO ELANG LAUT BOULEVARD PANTAI INDAH KAPUK	021-29678050, 021-29678051
4	GENERAL AGENCY DENNY HARYANTO	JLN. VETERAN NO. 82 B	0285-411647
5	GENERAL AGENCY GOLDEN KAPUAS RAYA	JL. SINTANG NANGA PINOH RT 008/001 NO. 2	0568-2020921
6	GENERAL AGENCY GOLDEN PONTIANAK	JL. ARTERI SUPADIO NO.1 RT 001 RW 001	0561-6732904
7	GENERAL AGENCY GOLDEN SINGKAWANG	JL. PULAU BELITUNG NO. 71 RT 012 RW 005	0562-4200836
8	GENERAL AGENCY HOPE	JALAN PANGERAN TUBAGUS ANGKE NO. 6B RT 007 RW 05	021-5648606
9	GENERAL AGENCY WISDOM WEALTH	KOMPLEK RUKO BUMI RIAU MAKMUR BLOK B NO. 04	0778-430545
10	GENERAL AGENCY KISEKI SAHABAT SEJAHTERA	JL. TIMOR NO. 10 E	061-4536618
11	GENERAL AGENCY MILLENIUM PEKANBARU	JALAN RIAU UJUNG NO. 88 I RT 03 RW 03	0761-880177
12	GENERAL AGENCY MARIANI	JL. GATOT SUBROTO NO. 20	0771-311481
13	GENERAL AGENCY MITRA MAKMUR MANDIRI	JL. EMAS NO. 10	061-7365433
14	GENERAL AGENCY CV POWER OF US	JL. GUNUNG KRAKATAU NO. 186 D	061-6622797

15	GENERAL AGENCY PROVIDENCE	RUKO PROMINENCE BLOK 38 D NO. 72 ALAM SUTERA	021-31108017
16	GENERAL AGENCY SHINING STARS	JALAN BRIGADIR JENDRAL KATAMSO	061-4531290
17	GENERAL AGENCY SELAMAT SUKSES ABADI	JALAN PADANG GOLF	061-42781501
18	GENERAL AGENCY TIMCS	RUKAN WALL STREET BLOK B NO. 31	021-22952684
19	GENERAL AGENCY TRINITI	RUKO BERYL 3 NO.43	021-54210751
20	GENERAL AGENCY UNITY MITRA ABADI	JL. TENGKU AMIR HAMZAH LK. IX NO. 27A/B	061-6625724, 061-6625725, 061-6625726
21	GENERAL AGENCY VICTORIA INDONESIA CEMERLANG	JL. RAYA FACHRUDIN NO.12 A	021- 3915538
22	GENERAL AGENCY PT. VISI IMPIAN PEMENANG	KOMP. KEBON JERUK BUSINESS PARK (KENCANA TOWER)	021-58908112
23	GENERAL AGENCY VISION	JL. RIBURANE NO.9	0411-3623252, 0411-3630003, 0411-3625939

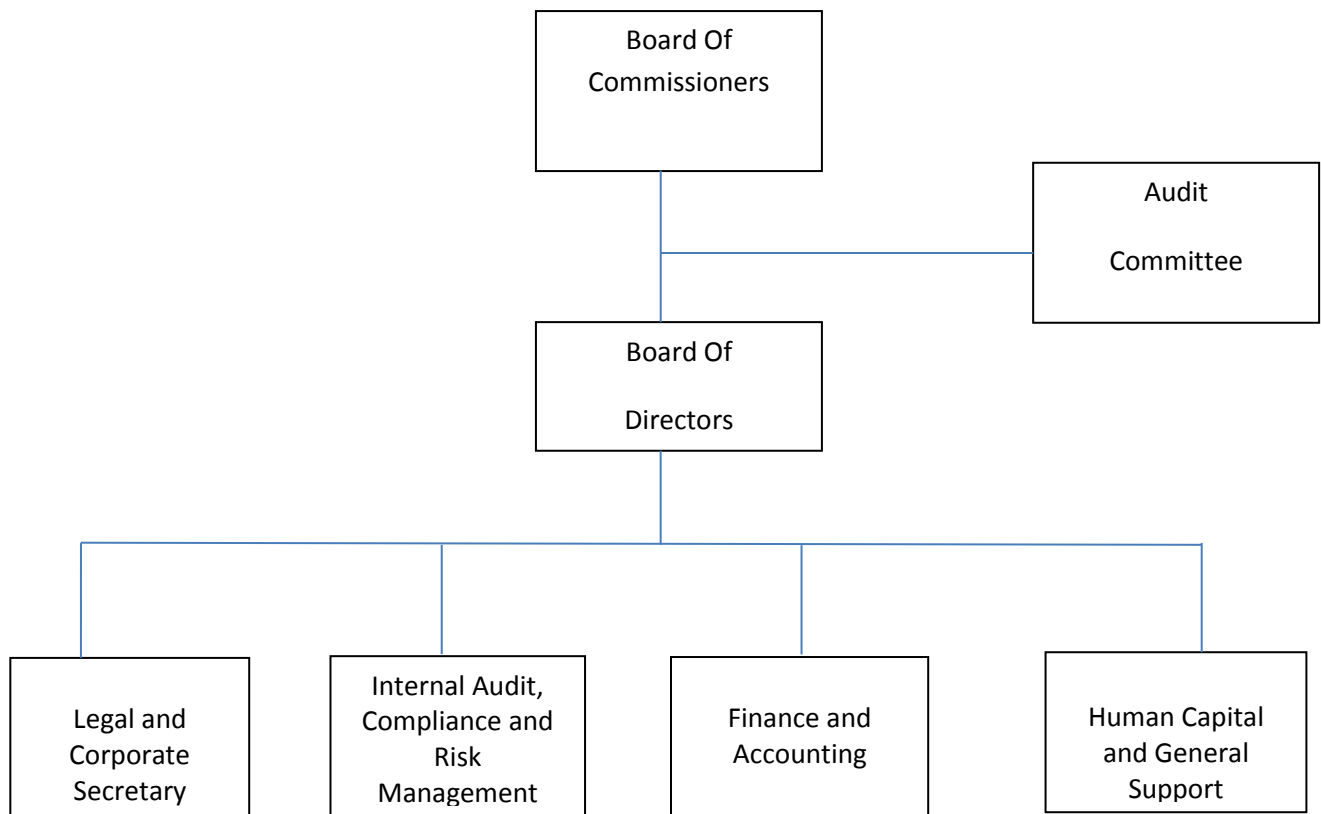
STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DAN ENTITAS ASOSIASI

SHAREHOLDING STRUCTURE OF THE COMPANY,SUBSIDIARIES, AND ASSOCIATE COMPANY



STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE ORGANIZATION



PROFIL DEWAN KOMISARIS / THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1939. Menyelesaikan pendidikan Akademi Bisnis di Jakarta pada tahun 1973. Mengawali karirnya sebagai Direktur Perusahaan Pelayaran Damai pada tahun 1960, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Pemegang Saham Bank Industri dan Dagang Indonesia pada tahun 1965. Beliau merupakan salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Sejak tahun 1971 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai komisaris di perusahaan-perusahaan Panin Group. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2002 sampai sekarang

Indonesian citizen, born in Jember in 1939. Graduated from Akademi Bisnis, Jakarta, in 1973. Started his career as Director of Perusahaan Pelayaran Damai in 1960, then served as Director and Shareholder of Bank Industri dan Dagang Indonesia in 1965. He was one of the Founders and Shareholders of three banks that merged into Panin Bank in 1971. Since 1971 until now, he has served as Commissioners in Panin Group companies. He has served as President Commissioner of the Company since 2002 until now.



Suwirjo Josowidjojo
Wakil Presiden Komisaris/
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar BSc jurusan keuangan dari University of San Fransisco, USA pada tahun 1981. Mengawali karirnya sebagai *trainee* di Bank of California, USA di tahun 1982. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk di tahun 1983 sebagai Manajer EDP, sebagai Direktur tahun 1986 dan sejak bulan Juni 2000 hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah Komisaris PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Komisaris PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-2014), Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-sekarang), Komisaris PT Asuransi MAIPARK Indonesia (Desember 2004-2006). Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2003 sampai sekarang.

Indonesia citizen, born in Jakarta in 1960. Graduated and obtained Bachelor degree in finance from the University of San Francisco, USA in 1981. Started his career as a trainee at the Bank of California, USA in 1982. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1983 as EDP Manager, as Director in 1986 and since June 2000 until now serves as President Director. Other positions held were Commissioner of PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Commissioner of PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-2014), Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008- now), Commissioner of PT Asuransi MAIPARK Indonesia (December 2004-2006). He has served as the Vice President Commissioner of the Company since 2003 until now.



Veronika Lindawati
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1966. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, jurusan ekonomi akuntansi pada tahun 1989. Memulai karir di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen & Co pada tahun 1989 dengan jabatan terakhir *Senior Auditor*. Pernah menjabat sebagai Manajer Akuntansi PT Laksayudha Abadi (1993 - 1994), Kepala Bagian Pembukuan PT Bank Panin Tbk. (1995 - 1997). Sekarang menjabat sebagai Financial Controller PT Wisma Jaya Artek (2002 – sekarang), *Financial Controller* PT Famlee Invesco (2006 – sekarang), dan Komisaris Independen PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (2007 – sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2016 – sekarang.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1966. Graduated from Parahyangan Catholic University, majoring in economic accounting in 1989. Started her career in Public Accountant Office in 1989 with her last position as Senior Auditor. She had serve as Accounting Manager PT Laksayudha Abadi (1993 – 1994), Head of Accounting PT Bank Panin Tbk. (1995 – 1997). Now, she served as Financial Controller PT Wisma Jaya Artek (2002 – now), Financial Controller PT Famlee Invesco (2006 -now) and Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (2007-now). She served as an Independent Commissioner of the Company since 2016 until now.

PROFIL DIREKSI / THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Lianna Loren Limanto

**Presiden Direktur/ Direktur
Independen**

*President Director/Independent
Director*

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1955. Menyelesaikan pendidikan jurusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1980 dan Pasca Sarjana jurusan Commerce di University of New South Wales, Sydney, tahun 1983. Mengawali karirnya pada tahun 1980 sebagai *Cost Accountant* di PT Great River Garment Industries. Pernah berkarir di beberapa perusahaan, antara lain Fairchild Semiconductor yang berbasis di Amerika Serikat (1983 – 1985), PT SC Johnson & Son (1985 – 1987), Chubb Australia Pty Ltd (1988 – 1989), GEC Plessey Telecommunications Australia (1989 – 1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992 – 1997), Direktur Bisnis Control & Kepatuhan dan Direktur Keuangan PT Bentoel Prima Group (1998– 2005), PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) (2005 – 2008), dan terakhir menjabat sebagai *Head of Internal Audit* PT Sinarmas Land Tbk pada tahun 2011. Sejak tahun 2014 bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Direktur sekaligus Direktur Independen. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang investasi dan strategi bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, born in Bandung in 1955. Graduated with Bachelor of Accounting from Universitas Trisakti, in 1980 and Postgraduate degree majoring in Commerce from University of New South Wales, Sydney, in 1983.

She began her career as a Cost Accountant at PT Great River Garment Industries. Have experience at several companies, such as Fairchild Semiconductor which based at United States (1983 –1985), PT SC Johnson & Son (1985 –1987), Chubb Australia Pty Ltd (1988 –1989), GEC Plessey Telecommunications Australia (1989 –1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992 – 1997), Business Control and Compliance Director and Finance Director PT Bentoel Prima Group (1998 –2005), PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) (2005 –2008), and recently appointed as Head of Internal Audit PT Sinarmas Land Tbk in 2011. Since 2014 joined the Company as President Director as well as Independent Director. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including the areas of investment and business strategy.



Bhindawati Gunawan

**Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director**

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1961. Menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Business Economic dari University of San Fransisco pada tahun 1983. Pernah mengikuti pelatihan di Jakarta dan Kuala Lumpur pada tahun 1987. Mulai bekerja di Bank of America NT & SA sebagai *Management Trainee* pada tahun 1984-1985 dan sebagai *Assistance Account Officer* tahun 1985-1986. Bergabung dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebagai *Deputy General Manager* pada tahun 1986-1992, menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sejak tahun 1992-2008, kemudian menjabat sebagai *Executive Vice President* sejak 2008 sampai sekarang. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Presiden Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang personalia dan *good corporate governance* Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jember in 1961. Graduated and obtain Bachelor degree in Economic Science from the University of San Francisco in 1983. Participated in training in Jakarta and Kuala Lumpur in 1987. Began working at Bank of America NT & SA as Management Trainee in 1984-1985 and as Account Assistance Officer in 1985-1986. Joined with PT Multi Artha Guna Insurance Limited as Deputy General Manager in 1986-1992, served as Director of PT Asuransi Multi Artha Guna since

1992-2008, then served as Executive Vice President since 2008 until now. Since 2010 joined the Company as Vice President until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company, including being in charge of personnel and the Company's good corporate governance.



Marwan Noor

Direktur/

Director

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang pada tahun 1950. Menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka, Jakarta pada tahun 1991.

Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT Ponto Nusa di tahun 1983. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk pada tahun 1984 sebagai Manajer Akuntansi. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang keuangan dan akuntansi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Palembang in 1950. Graduated in Economics and Development Studies from Universitas Terbuka, Jakarta in 1991.

He began his career as an accounting staff at PT Nusa Ponto in 1983. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1984 as Accounting Manager. Since 2010 joined the Company as Director until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including the areas of finance and accounting.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Pada tahun 2019, kami terus meningkatkan sistem inti kami untuk memberikan nilai bisnis yang lebih baik; skalabilitas, efisiensi dan produktivitas. Tiga aspek utama ini didorong dari manajemen senior ke fungsi operasional dan diyakini sebagai nilai inti dalam mengantisipasi perubahan di masa depan dan dinamika pasar. Selain itu, kepuasan dari pelanggan dan distributor kami menjadi prioritas utama. Kami terus meningkatkan aplikasi mobile untuk distributor kami dalam memprospek dan mencetak bisnis. Solusi mobile ini terbukti dalam meningkatkan efisiensi baik dari perspektif distributor dan operasional, dan pada saat yang sama, menciptakan pengalaman pelanggan yang jauh lebih baik. Kemampuan digital kami yang berkembang memberi kami peluang distribusi baru, menawarkan produk yang intuitif dan proposisi nilai pelanggan kepada jutaan pelanggan potensial di sektor e-commerce.

Kami menciptakan tim transformasi yang kecil namun gesit untuk mendorong perubahan pada orang, proses dan teknologi. Kerangka budaya, proses dan sumber daya memberi PDL peluang untuk mempercepat pada kecepatan yang lebih cepat dalam memberikan solusi bisnis berkualitas yang akan membantu memenuhi kebutuhan pelanggan dan distributor yang terus berubah.

Kami terus meningkatkan tata kelola Teknologi Informasi kami untuk meningkatkan efektivitas dalam mendukung bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan. Cybersecurity juga merupakan salah satu fokus peningkatan dalam memperkuat ketahanan bisnis.

In 2019, we continued to enhance our core systems to deliver improved business values; scalability, efficiency and productivity. These three key aspects are driven from the senior management down to the operational functions and believed to be the core values in anticipating the future changes and market dynamics. On top of it, satisfactions from our customers and distributors become the top priorities. We continued improving mobile apps for our distributors in prospecting and converting leads into business. This mobile solution proven in improving efficiencies from both the distributors and operations perspectives, and at the same time, creating much better customer experiences. Our expanding digital capabilities are giving us new distribution opportunities, offering intuitive products and customer value propositions to millions of potential customers in e-commerce sector.

We created a small but nimble transformation team to drive changes in people, process and technology. The framework of culture, process and resources gives PDL the opportunity to accelerate at a faster pace in delivering quality business solutions that will help meeting the constantly changing needs of customers and distributors.

We continued to enhance our Information Technology governance to improve effectiveness in supporting the business and to compliance to regulations. Cybersecurity was also one of the focus of improvement in strengthening the business resiliencies.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

HUMAN RESOURCES AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Status/Status	2019	2018
Karyawan Tetap & Kontrak / <i>Permanent & Contractual Employees</i>	312	350
Total	312	350
Tenaga Pemasaran / <i>Sales Force</i>		
Agency	12.240	9.155
Bancaasurance Officer &	522	353
Total	12.762	9.508

Pendidikan/Education	2019	2018
SD/Elementary School	1	0
SMP/Junior High School	2	3
SMA/Senior High School	11	9
Diploma/Diploma	39	35
S1/Undergraduate	230	280
S2/Post Graduate	29	23
S3/Doctoral	0	0
Total	312	350

Golongan/Position	2019	2018
Direksi/Directors	5	5
Manajerial/Managerial	75	74
Staff/Staff	232	271
Total	312	350

Lama Kerja/Years of Service	2019	2018
Di bawah 1 tahun/ <i>under 1 year</i>	60	41
1 – 3 tahun/1 – 3 years	102	148
4 – 5 tahun/4 – 5 years	74	87
6 – 10 tahun/6– 10 years	41	37
11 – 15 tahun/11 – 15 years	10	8
16 – 20 tahun/16 – 20 years	6	12
>20 tahun/20 years	19	17
Total	312	350

Usia/Age	2019	2018
18 – 25 tahun/ <i>years old</i>	16	27
26 – 35 tahun/ <i>years old</i>	166	195
36 – 45 tahun/ <i>years old</i>	78	83
46 – 55 tahun/ <i>years old</i>	52	45
Total	312	350

Catatan / *notes* :

Total Karyawan adalah angka konsolidasian /*Total Employee are consolidated number*

Perseroan menyadari pengembangan kompetensi sumber daya manusia tetap menjadi faktor penting untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia. Penetapan Kompetensi telah dilakukan melalui kajian untuk semua proses bisnis inti yang ada di masing-masing Departemen sampai kepada penentuan kompetensi fungsional dan kompetensi inti.

Menjalankan Kompetensi Inti

Perseroan terus berupaya untuk menciptakan Nilai-nilai inti dan Kompetensi inti yang lebih nyata dan terukur. Nilai-nilai Inti dan kompetensi inti Perseroan dijabarkan sebagai berikut.

Pengertian:

Core Values : keyakinan atau cita-cita yang dimiliki semua orang di dalam organisasi. Values ini mencerminkan hal-hal yang dianggap penting, berarti, dan benar bagi perusahaan

Competency : perilaku yang teramati yang menentukan kesuksesan seseorang di jabatannya. Perilaku tersebut adalah hasil kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan sifat yang dimiliki karyawan

Core Competencies : kompetensi spesifik yang mencerminkan nilai-nilai inti (Core values) serta kekuatan yang dimiliki semua karyawan dalam organisasi, terlepas dari pekerjaan yang mereka lakukan. Kompetensi ini adalah kekuatan utama atau keunggulan strategis suatu bisnis.

- Integrity: **Bertindak secara konsisten** dengan apa yang dikatakan; Perilaku seseorang **konsisten dengan nilai-nilainya** (nilai bisa berasal dari bisnis, masyarakat atau kode moral pribadi)
- Customer Service Orientation: Memfokuskan upaya untuk menemukan dan memenuhi kebutuhan pelanggan atau klien
- Organizational Commitment : Meningkatkan **komitmen** yang ditunjukkan **untuk mendukung organisasi**. Menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk **menyelaraskan perilaku pribadi**

The Company recognizes that Competency-based people development is an important part at increasing human resources's productivity. Competencies are set based on the analysis of the core business processes available in each Department, with that review then the important functional competencies and core competency.

Living Our Core Values

The Company is continuously working towards a core values and core competencies with more real and measurable. The core values and core competencies described as follows:

Definition:

Core Values: *beliefs or ideals that belong to human resources in the organization. This value reflects the things that are considered important, meaningful, and proper for the company*

Competency : *observed behavior that determines a human resource's success in his position. This behavior is the result of a combination of knowledge, skills, motivation, and human resources's characteristics*

Core Competencies : *specific competencies that reflect core values (Core values) and the strength that human resources have in the organization, regardless of the work they do. This competency is the main strength or strategic advantage of a business.*

- Integrity: **Acting in a way that is consistent** with what one says; it's important; that is, one's behaviour is **consistent with one's values** (values may come from business, society or personal moral codes)
- Customer Service Orientation : *Focusing one's efforts on discovering and meeting the customer's or client's needs*
- Organizational Commitment: Degree of **commitment** being exhibited in **support of the organization**. Shows an ability and willingness to **align personal behaviour**

dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi

- **Teamwork and Cooperation** : Tingkat **komitmen** yang ditunjukkan **untuk mendukung organisasi**. Menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk **menyelaraskan perilaku pribadi** dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi
- **Change Leadership** : Kemampuan untuk **mendorong dan mengingatkan kelompok akan perlunya perubahan** yang spesifik dalam cara-cara melakukan sesuatu.
- **Achievement Orientation** : **Kemauan** untuk **bekerja dengan baik** atau **melampaui standar keunggulan**. Standar itu mungkin merupakan kinerja masa lalu seseorang (berjuang untuk perbaikan); ukuran objektif (orientasi hasil); mengungguli orang lain (daya saing); tujuan menantang yang telah ditetapkan; atau bahkan apa yang pernah dilakukan seseorang (inovasi)

Kami antusias dan yakin bahwa karyawan-karyawan kami akan bekerja secara profesional dan berkomitmen untuk memberikan jasa keuangan yang terbaik bagi pelanggan, mitra bank, para pemegang saham dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Pelatihan karyawan akan lebih di fokuskan pada pengembangan karyawan yang dapat memberikan nilai lebih kepada perusahaan melalui proyek-proyek yang berdaya guna ataupun program pengembangan untuk melakukan eksekusi dengan baik. Pelatihan Manajemen Proyek, Membuat Strategi dan mengimplementasikan Strategi adalah beberapa pelatihan yang akan difokuskan. Diluar training tentunya ada sesi berbagi pengetahuan antar karyawan dan kursus keterampilan berbahasa Inggris untuk komunikasi dalam lingkungan multinasional. Selain juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar, loka-karya, *benchmarking*, kegiatan diskusi dengan pihak regulator dan asosiasi terkait, serta bentuk pelatihan dan pengembangan lainnya yang diselenggarakan baik di lokal maupun luar negeri.

with the needs, priorities and goals of the organization

- **Teamwork & Cooperation** : Degree of **commitment** being exhibited in **support of the organization**. Shows an ability and willingness to **align personal behaviour** with the needs, priorities and goals of the organization
- **Change Leadership** : The ability to **energize and alert groups to the need for specific changes** in the way things are done
- **Achievement Orientation** : **Concern** for **working well** or for **surpassing a standard of excellence**. The standard may be one's own past performance (striving for improvement); an objective measure (results orientation); outperforming others (competitiveness); challenging goals one has set; or even what anyone has ever done (innovation)

Our enthusiastic and confident that our employees will be working in a professional and committed to provide the best financial services for the customer, bank partners, shareholders and national economic growth.

Employee training will be focused on developing employees who can provide more values to the company through the efficient projects or development programs to execute well. Project Management Workshop and How to Design and to Implement The Strategies are some of the trainings that will be our focus. Besides, there will be sharing knowledge session among employees, English Training course to improve their English proficiency for communication with multinational environment. In addition, company also sends out employees to attend external seminar or workshop, benchmarking and external discussion with Regulator or Insurance Association, and other development conducted locally or overseas.

Strategi Rekrutmen

Upaya menjamin ketersediaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang berkualitas diawali dari proses mencari, seleksi dan rekrutmen. Perseroan menjalankan proses seleksi dan rekrutmen yang terintegrasi, dengan melibatkan para manager lini dan kepala departemen hingga level manajemen eksekutif untuk memastikan kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan, nilai-nilai dan budaya perusahaan.

Asuransi jiwa adalah industri berbasis pengetahuan, oleh karena itu, kemampuan Perseroan untuk menarik dan merekrut lulusan berpotensi dari perguruan tinggi dan universitas yang baik, demikian juga dalam mengumpulkan calon kandidat untuk posisi dengan kemampuan khusus dan posisi kritis (seperti: aktuaris, klaim analis, *underwriter*) sangatlah penting. Perseroan juga berupaya mendapatkan talenta terbaik dari industri untuk membantu Perseroan berprestasi dengan lebih cepat lagi. Perencanaan kebutuhan tenaga kerja secara terintegrasi, membangun sebuah citra perusahaan yang kuat selaku pemberi kerja dan pesan perekrutan yang menarik dalam berbagai media berupa bursa kerja, portal lowongan kerja dan media sosial internet serta perbaikan dalam proses seleksi secara keseluruhan menyumbang pada manajemen pengadaan SDM yang efektif.

Sistem Manajemen Kinerja

Sebuah sistem manajemen kinerja yang efektif dan berkesinambungan adalah penggerak utama dalam mencapai tujuan Perseroan. Hal ini akan mendukung pencapaian dan memungkinkan adanya keselarasan antara tujuan perusahaan, departemen dan individu. Sistem pengelolaan kinerja juga dikaitkan langsung dengan sistem kompensasi dan imbalan untuk mendorong terciptanya budaya organisasi berkinerja tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, sistem pengelolaan talenta dan program retensi yang efektif pun kami terapkan untuk memperkuat SDM kami serta untuk mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Recruitment Strategy

The efforts to ensure availability of qualified human resources begin with the sourcing, selection and recruitment process. The Company conducts an integrated process of selection and recruitment, which involves line managers and department heads until executive management level, ensuring that recruited candidates possess the competencies, potentials, and characters that match with the Company needs, values and culture.

Life insurance is a knowledge-based industry. Therefore, the Company ability to attract and recruit potential fresh graduates from good college and universities, as well as to develop pipeline for highly skilled and critical positions (e.g. actuaries, claim analysts and underwriters) are very important. The company also attempts in acquiring top talents from the market that will help the Company to perform even faster. An integrative man power planning, building up a strong employer branding and compelling recruitment message through various media such as job fairs, job portal and internet social media and improvements in the selection process, will contribute in the overall effectiveness of talent acquisition management.

Performance Management System

An effective and continuous performance management system is the main drive in achieving Company's goal. This will support the achievement and allow alignment between company, department and individual objectives. Performance management system is also linked to compensation and reward system to strongly build the high performance organization culture. Aligned with that, an effective talent management and retention program are in place to strengthen our human resources as well as to sustain the Company growth.

Sistem pengelolaan kinerja ini didukung pula oleh Sistem manajemen Perseroan yang komprehensif dan berkesinambungan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan kegiatan perbaikan terhadap aktivitas usaha. Sistem Manajemen ini diterapkan untuk menentukan arahan strategi Perseroan serta membangun sinergi antara upaya yang dilaksanakan pada setiap fungsi serta pada seluruh level dapat menghasilkan eksekusi yang prima. Sistem manajemen yang diimplementasikan melalui tim manajemen senior, komite kerja, satuan tugas khusus dan tim manajemen proyek didorong untuk terus mensinergikan eksekusi sesuai dengan sasaran dan tujuan Perseroan.

Keterikatan Karyawan terhadap Perusahaan

Sejalan dengan semangat mengembangkan sumber daya manusia, keterikatan karyawan terhadap Perseroan menjadi penting dalam mewujudkan sasaran dan tujuan Perseroan jangka pendek maupun panjang. Untuk itu, Perseroan memandang perlu untuk meluncurkan inisiatif yang dapat mendorong rasa keterikatan karyawan dengan Perseroan, sekaligus menciptakan iklim kerja yang bersemangat dan bersinergi. Perseroan senantiasa mendorong setiap individu untuk menjalani hidup seimbang, dengan terlibat dalam berbagai kegiatan olah raga, seperti yoga, zumba, futsal, atletik lari serta jenis olah raga lainnya, sesuai minat masing-masing.

Untuk membangun iklim kerja yang positif, Perseroan melalui entitas anak, mengembangkan intranet atau portal korporat, yang dapat diakses setiap karyawan. Melalui portal internal ini, karyawan dapat mengakses informasi korporasi terkini, serta saling berbagi informasi antardepartemen. Portal korporat antara lain menampilkan fitur-fitur berikut:

- E-buletin atau Berita Perusahaan
- Arsip Memo Internal
- Kegiatan – kegiatan Karyawan dan Perusahaan

Setidaknya setiap dua tahun sekali, Perseroan menyelenggarakan Survei Karyawan untuk menangkap faktor-faktor pendorong utama

Performance management system is also supported by a comprehensive and continuous management process of the Company management system comprising the Company's planning, implementation, monitoring and improving business activities. The management system is implemented to define the Company strategic directions and to ensure synergy of efforts conducted by all functions at all levels can create a successful execution. The management system which is implemented in forms of senior management team, working committees, special tasks force and project management group, is driven to continuously synergize the executions towards the Company goals and objectives.

Employee Engagement

Aligned with the spirit to develop our human capital, the engagement of the employees towards the Company has become the important force to realize Company business goals and objectives. It is therefore necessary for the Company to embark upon initiatives to drive the employee engagement towards the Company, as well as to create a energized and synergized working environment. The Company always encourage every individual to have a balanced life by inviting them to join sports activities, such as yoga, zumba, futsal, running/athletics, and other kinds of sports that suits their interests.

To establish this positive working climate, The Company through its subsidiary, has developed its intranet or corporate portal, accessible by all employees. Through this internal portal, employees can access Company updated informations, as well as share information among the departments. To name a few, the corporate presents the following features:

- E-buletin or Company News
- Internal Memo Archives
- Employee and Company Activities

At least once every two years, Company conducts Employee Survey to capture the important drivers in engagement that will help the Company to continuously improve its

keterikatan karyawan yang dapat membantu dalam upaya senantiasa meningkatkan *employee value proposition* dan kesejahteraan karyawan.

Selain itu, upaya komunikasi internal pun dilakukan dengan menyelenggarakan Town Hall (dihadiri oleh seluruh level manager ke atas) dan The Plaza (dihadiri oleh semua karyawan kantor pusat) untuk menyampaikan informasi terkini perusahaan serta sarana untuk meningkatkan keterikatan karyawan terhadap perusahaan dan kedekatan antarkaryawan. Acara ini berisi ulasan terkini perusahaan dan pencapaian perusahaan, kampanye visi/misi/nilai-nilai perusahaan, penghargaan, penyambutan karyawan baru, serta perayaan ulang tahun karyawan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan melalui entitas anak, Panin Dai-ichi Life sangat memperhatikan pentingnya kesejahteraan karyawan melalui peninjauan berkala dan peningkatan program tunjangan dan manfaat bagi karyawan, meliputi BPJS, Dana Pensiun, Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Pribadi, Tunjangan Kesehatan (Rawat Inap, Rawat Jalan, Melahirkan, Dental dan Kacamata), Tunjangan mengikuti ujian sertifikasi dan penghargaan atas kelulusan ujian sertifikasi dan pencapaian kualifikasi gelar profesional (seperti PAI, LOMA).

employee value propositions and employee welfare.

Beside those efforts, there are other internal communication events such as of Town Hall (attended by manager and upper levels) and The Plaza (attended by all employees at the Head Office) to convey the updated information of the Company, and to serve as a communication media to improve employee engagement and employee harmony. These events comprise of Company's update highlights, achievements, visi/mission/values campaign, recognitions, welcoming new employees, and celebration of employees' birthday.

Employee Welfare

The Company through its subsidiary, Panin Dai-ichi Life put its concern on the importance of employee welfare by periodicaly reviewing and improving the benefits for the employees, including BPJS, Pension Fund, Term Life Insurance and Personal Accidents Insurance, Medical Benefits (In-patient, Out-patient, Maternity Dental and Glasses), Allowance for exams and rewards for exams passing and qualifying for professional designations (eg. PAI, LOMA)

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Review

Tinjauan Makroekonomi

Ekonomi global 2019 mengalami pertumbuhan terendah dalam 10 tahun, merosot menjadi 2,3%. Laporan PBB menyebutkan bahwa pertumbuhan yang melambat ini terjadi karena perselisihan perdagangan yang berkepanjangan. Pertumbuhan ekonomi pada 2019 ini merupakan yang paling lambat sejak terjadinya krisis keuangan. IMF memandang perang dagang, ketidakpastian Brexit, dan krisis-krisis geopolitik lainnya menjadi penyebab menurunnya pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2019.

Perekonomian Indonesia di tahun 2019 berhasil tumbuh positif di tengah perlambatan ekonomi global yang dipengaruhi oleh dinamika perang dagang dan geopolitik, penurunan harga komoditi, serta perlambatan ekonomi di banyak negara. Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02 persen, lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17 persen. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang permintaan domestik yang terjaga, sedangkan kinerja ekspor menurun sejalan pengaruh perlambatan permintaan global dan penurunan harga komoditas. Secara spasial, permintaan domestik yang tetap baik ditopang oleh meningkatnya perdagangan antardaerah seperti di wilayah Sumatera. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Kalimantan dan Bali-Nusa Tenggara tetap terjaga didukung oleh perbaikan ekspor komoditas primer. Ke depan, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2020 akan lebih rendah, yaitu menjadi 5,0-5,4%, dari prakiraan semula 5,1-5,5%, dan kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi 5,2-5,6%. Revisi prakiraan ini terutama karena pengaruh jangka pendek tertahannya prospek pemulihan ekonomi dunia pasca meluasnya Covid-19, yang memengaruhi perekonomian Indonesia melalui jalur pariwisata, perdagangan, dan investasi. (Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Triwulan IV 2019).

Pada triwulan IV 2019 Rupiah menguat sebesar 2,55% secara rerata atau 1,67% secara point to point. Penguatan Rupiah didorong pasokan valas

Macroeconomic Review

The global economy in 2019 experienced the lowest growth in 10 years, slipping to 2.3%. The UN report states that this slowing growth occurred because of prolonged trade disputes. Economic growth in 2019 is the slowest since the financial crisis. The IMF views trade wars, Brexit uncertainty, and other geopolitical crises to be the cause of slowing global economic growth for 2019.

The Indonesian economy in 2019 managed to grow positively amid a global economic slowdown which was influenced by the dynamics of trade and geopolitical wars, falling commodity prices, and the economic slowdown in many countries. Indonesia's economy in 2019 grew 5.02 percent, lower than the achievements in 2018 of 5.17 percent. This economic growth was supported by maintained domestic demand, while export performance declined in line with the effect of slowing global demand and falling commodity prices. Spatially, domestic demand that remained well was supported by increased trade between regions such as in Sumatra. In addition, economic growth in Kalimantan and Bali-Nusa Tenggara was maintained supported by improvements in primary commodity exports. Going forward, Bank Indonesia predicts that economic growth in 2020 will be lower, namely to 5.0-5.4%, from the initial forecast of 5.1-5.5%, and then to increase in 2021 to 5.2-5.6 %. The revision of this forecast was mainly due to the short-term effect of holding back the prospects for world economic recovery after the spread of Covid-19, which affected the Indonesian economy through tourism, trade and investment. (Source: Bank Indonesia Monetary Policy Report, Quarter IV 2019).

In the fourth quarter of 2019 the Rupiah strengthened by 2.55% on average or 1.67% on a point-to-point basis. The strengthening of the Rupiah

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

dari para eksportir serta aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut sejalan dengan prospek ekonomi Indonesia yang tetap terjaga, daya tarik pasar keuangan domestik yang tetap besar, dan ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda. Dengan perkembangan tersebut, Rupiah secara keseluruhan tahun 2019 menguat 3,58% (ptp) atau 0,76% secara rerata. Inflasi Indeks Harga Konsumen 2019 tetap rendah yakni 2,72% (yoy), menurun dibandingkan dengan inflasi 2018 sebesar 3,13% dan berada dalam kisaran sasaran sebesar 3,5%±1%. (Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Triwulan IV 2019).

Secara keseluruhan, NPI tahun 2019 tercatat surplus sebesar 4,7 miliar dolar AS, setelah pada 2018 mengalami defisit 7,1 miliar dolar AS. Perbaikan NPI ditopang oleh surplus transaksi modal dan finansial yang meningkat sejalan dengan kinerja ekonomi Indonesia yang terjaga, daya tarik pasar keuangan yang besar, dan ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda. Sementara itu, defisit transaksi berjalan juga menurun dari 2,94% PDB pada 2018 menjadi 2,72% PDB pada 2019. Perkembangan itu terutama ditopang oleh neraca perdagangan barang yang tercatat surplus, membaik dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami defisit.

Kondisi Industri Asuransi Jiwa

Pendapatan industri asuransi jiwa mencatat pertumbuhan Total Pendapatan (Income) sebesar 18,7% dari Rp 204,89 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 243,20 triliun di tahun 2019 yang menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi jiwa.

Pertumbuhan Total Pendapatan (Income) didapatkan dari kenaikan Total Pendapatan Premi yang mencatat kenaikan sebesar 5,8% dari Rp 185,88 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 196,69 triliun di tahun 2019 dengan catatan:

- a. Total Premi Bisnis Baru yang meningkat sebesar 5,8% dan Total Premi Lanjutan meningkat lebih besar dari Total Premi Baru yaitu sebesar 5,9%

is driven by the supply of foreign exchange from exporters as well as continued inflows of foreign capital in line with Indonesia's economic prospects that are maintained, the attractiveness of the domestic financial market remains large, and the uncertainty of the global financial market is easing. With these developments, the overall Rupiah in 2019 strengthened 3.58% (ptp) or 0.76% on average. The Consumer Price Index inflation in 2019 remained low at 2.72% (yoy), down from the 2018 inflation of 3.13% and within the target range of 3.5% ± 1%. (Source: Bank Indonesia Monetary Policy Report, Quarter IV 2019).

Overall, the balance of payments in 2019 recorded a surplus of 4.7 billion US dollars, after in 2018 a deficit of 7.1 billion US dollars. The improvement in the balance of payments was bolstered by an increased surplus in capital and financial transactions in line with the maintained performance of the Indonesian economy, the attractiveness of large financial markets, and the uncertainty of the global financial markets. Meanwhile, the current account deficit also decreased from 2.94% of GDP in 2018 to 2.72% of GDP in 2019. This development was mainly supported by the goods trade balance which recorded a surplus, improved compared to the previous year which experienced a deficit.

Life Insurance Industry Condition

Life insurance industry revenue recorded a total income growth (income) of 18.7% from Rp 204.89 trillion in 2018 to Rp 243.20 trillion in 2019, which showed an increase in public confidence in the life insurance industry.

Total revenue growth (Income) was obtained from the increase in Total Premium Income which recorded an increase of 5.8% from Rp 185.88 trillion in 2018 to Rp 196.69 trillion in 2019 with the note:

- a. *The total New Business Premium increased by 5.8% and the Total Renewal Premium increased by higher than the Total New Business Premium, which was 5.9% in 2019.*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

di tahun 2019.

- b. Berdasarkan Premi Bisnis Baru, jika dilihat dari jenis pembayaran Premi Tunggal (Single) mencatat peningkatan sebesar 3,7% dan Premi Reguler naik sebesar 14% di tahun 2019
- c. *Annualized New Premium* (ANP) mencatatkan peningkatan sebesar 11,1%.

Pendapatan Premi dilihat dari kanal distribusi sepanjang tahun 2019 memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Saluran Distribusi Bancassurance mengalami peningkatan sebesar 5.4% dari Rp 79,77 triliun menjadi Rp 84,08 triliun atau berkontribusi sebesar 42,7% di tahun 2019.
- b. Saluran Distribusi Keagenan juga mengalami peningkatan sebesar 6,6% dari Rp 73,36 triliun menjadi Rp 78,21 triliun atau berkontribusi sebesar 39,8% di tahun 2019.
- c. Saluran Distribusi Telemarketing meningkat dari 5,1% menjadi Rp 4,09 triliun di tahun 2019.
- d. Sementara saluran Employee Benefit berkontribusi sebesar 2,7% dari total pendapatan premi yaitu Rp 5,37 triliun.
- e. Dan untuk kanal distribusi lain mencatat adanya peningkatan sebesar 25,4% menjadi 19,89 triliun di tahun 2019.

Total Investasi industri asuransi jiwa mengalami kenaikan sebesar 8,6% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya menjadi Rp 501,63 triliun. Dalam hal Hasil Investasi di 2019 menunjukkan perbaikan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi Rp 34,19 triliun.

Total Tertanggung industri asuransi jiwa pada 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 19% menjadi 64,34 juta orang, yang menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia atas kebutuhan memproteksi diri dan investasi. Selama 2019 Jumlah Uang Pertanggungan mengalami peningkatan sebesar 10,2% menjadi Rp 4.200,81 triliun di mana terdapat pertumbuhan sebesar 6,9% di Uang Pertanggungan Individu menjadi Rp 2.163,80 triliun,

- b. *Based on the New Business Premium, when viewed from the type of payment Single Premium recorded an increase of 3.7% and Regular Premium increased by 14% in 2019.*
- c. *Annualized New Premium (ANP) recorded an increase of 11.1%.*

Premium income seen from distribution channels throughout 2019 gives the following results:

- a. *The Bancassurance Distribution Channel increased by 5.4% from Rp 79.77 trillion to Rp 84.08 trillion or contributed 42.7% in 2019.*
- b. *Agency Distribution Channels also increased by 6.6% from Rp 73.36 trillion to Rp 78.21 trillion or contributed 39.8% in 2019.*
- c. *Telemarketing Distribution Channels increased from 5.1% to Rp 4.09 trillion in 2019.*
- d. *While the Employee Benefit channel contributed 2.7% of the total premium income to Rp 5.37 trillion.*
- e. *And for other distribution channels recorded an increase of 25.4% to 19.89 trillion in 2019.*

The total investment of the life insurance industry has increased by 8.6% compared to the previous year to Rp 501.63 trillion. In terms of investment returns in 2019, it showed a significant improvement compared to the previous year, to Rp 34.19 trillion.

Total Insured life insurance industry in 2019 experienced a growth of 19% to 64.34 million people, which shows an increase in the awareness of the Indonesian people over the need to protect themselves and investment. During 2019 the Sum Insured increased by 10.2% to Rp 4,200.81 trillion, where there was a growth of 6.9% in Personal Sum Assured to Rp 2,163.80 trillion, and a growth of 13.9%

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

dan pertumbuhan sebesar 13,9% di Uang Pertanggungan Kumpulan menjadi Rp 2.037,01 triliun. Pertumbuhan ini menunjukkan semakin membaiknya kondisi ekonomi masyarakat Indonesia serta meningkatnya ketahanan keuangan mereka. (Sumber: Siaran Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa AAJI, Kuartal IV 2019).

in Sum Insured Rp 2,037.01 trillion. This growth shows the improving economic conditions of the Indonesian people and their financial security. (Source: AAJI Life Insurance Industry Performance Letters Report, Quarter IV 2019).

TINJAUAN OPERASIONAL ***Operational Review***

Pencapaian Target 2019

Kinerja Panin Financial hampir seluruhnya diambil bagian oleh Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank").

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perusahaan pada tahun 2019 sedikit banyak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan geopolitik global yang secara umum telah mengalami peningkatan meskipun tergolong lambat dikarenakan semakin meningkatnya ketidakpastian perang dagang Amerika Serikat (AS)-Tiongkok berdampak pada turunnya tingkat investasi. Perlambatan pada tingkat investasi ini juga terlihat pada melambatnya tingkat produksi industri dan volume perdagangan dunia.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan melalui entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) membukukan Pendapatan Premi Neto pada tahun 2019 sebesar Rp 3,78 triliun, atau lebih tinggi sebesar 3,5% dari rencana bisnis. Peningkatan sebesar Rp 136.9 miliar terutama disebabkan oleh pendapatan premi berkala lanjutan yang lebih tinggi dari target penjualannya sebesar 104%.

Dari sisi investasi, jumlah Aset Investasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp 8,7 triliun, lebih rendah 5,01% dari proyeksinya. Penurunan sebesar Rp 456,3 miliar disebabkan oleh posisi Obligasi Korporasi dan Surat Berharga yang Diterbitkan oleh

2019 Target Achievement

Panin Financial performance was almost entirely subscribed by Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank").

The Board of Commissioners considers that the Company's performance in 2019 is more or less affected by global economic and geopolitical conditions that have generally improved despite being slow due to the increasing uncertainty of the trade war of the United States (US) - China has an impact on the decline in investment levels. The slowdown in the level of investment is also seen in the slowing down of industrial production and the volume of world trade.

For the year ended December 31, 2019, the Company through its subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) booked Net Premium Income in 2019 of Rp 3.78 trillion, or higher by 3.5% of the business plan. The increase of Rp 136.9 billion was mainly due to renewal basic premium income that was higher than the sales target of 104%.

In terms of investment, the amount of Investment Assets as at 31 December 2019 was Rp 8.7 trillion, 5.01% lower than the projection. The decrease of Rp 456.3 billion was due to the lower position of Corporate Bonds and Securities Issued by the

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Negara RI yang lebih rendah sebesar Rp 583,4 miliar terkait pembayaran surrender nasabah yang lebih tinggi dari rencana bisnis dan realokasi ke deposito berjangka. Penempatan ini ditujukan untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih baik.

Republic of Indonesia amounting to Rp 583.4 billion related to customer surrender payments that were higher than the business plan and reallocation to time deposits. This placement is intended to get better returns.

Aspek permodalan entitas anak dan pencapaian rasio tingkat solvabilitas (RBC) untuk periode 31 Desember 2019 adalah sebesar 1.649% atau lebih tinggi sebesar 57% dari rencana bisnis. Hal ini terutama disebabkan oleh cadangan Premi yang lebih rendah sebesar Rp 600 miliar atau sebesar 14,2% , sehingga mempengaruhi perhitungan Modal Minimum Berbasis Resiko (MMBR) sebesar Rp 43 miliar atau lebih tinggi sebesar 1% dari rencana bisnis.

The capital aspects of subsidiaries and achievement of the solvency ratio (RBC) for the 31 December 2019 period were 1,649% or higher by 57% of the business plan. This was mainly due to lower Premium reserves of Rp 600 billion or 14.2%, thus affecting the Minimum Capital Risk-Based (MMBR) calculations of Rp 43 billion or higher by 1% of the business plan.

Dari aspek non finansial, dari sisi produk, pada tahun 2019, guna untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan memberikan solusi proteksi bagi nasabah/pemegang polis, entitas anak telah meluncurkan produk Unit Link konvensional yang terdiri dari 3 produk baru, 3 produk asuransi tambahan dan 2 produk credit life, hal ini dilakukan guna memperluas target segmen dan basis nasabah, termasuk juga diantaranya menyempurnakan produk dengan memperluas cakupan proteksi bagi nasabah. Sedangkan untuk produk syariah entitas anak meluncurkan 1 produk Unit Link baru dan 1 produk asuransi credit life syariah. Meskipun pencapaian ini belum sesuai dengan target, namun entitas anak juga fokus melakukan perbaikan dan pengembangan dari produk yang sudah ada.

From the non-financial aspect, in terms of products, in 2019, in order to improve services to customers by providing protection solutions for customers/policyholders, the subsidiary has launched a conventional Unit Link product consisting of 3 new products, 3 additional insurance products and 2 credit life products, this is done in order to broaden the target segment and customer base, including enhancing the product by expanding the scope of protection for customers. As for sharia products, the subsidiary launched 1 Unit Link new product and 1 Credit Life insurance product. Although this achievement is not in line with the target, the subsidiary also focuses on improving and developing existing products.

Selanjutnya terkait dengan realisasi pembukaan kantor pemasaran yang baru pada tahun 2019, entitas anak sebelumnya telah menargetkan untuk membuka 5 kantor pemasaran baru yang tersebar di beberapa kota di Indonesia. Akan tetapi, entitas anak pada akhirnya memutuskan untuk membuka 2 kantor pemasaran baru di luar dari target area sebelumnya yaitu di Alam Sutera, Tangerang dan Gading Serpong (persiapan pembukaan dimulai akhir tahun 2019 dan rampung pada awal tahun 2020). Entitas anak berupaya untuk meningkatkan perekrutan agen berkualitas yang lebih banyak untuk mendukung ekspansi bisnis melalui pembukaan Kantor Pemasaran atau Kantor

Furthermore, related to the realization of the opening of a new marketing office in 2019, the subsidiary has previously targeted to open 5 new marketing offices in several cities in Indonesia. However, the subsidiary finally decided to open 2 new marketing offices outside the previous target area are Alam Sutera, Tangerang and Gading Serpong (preparations for opening commence at the end of 2019 and completion in early 2020). The subsidiary strive to increase the recruitment of more qualified agents to support business expansion through the opening of a Marketing Office or an Independent Marketing Office. And to carry out a business evaluation follow-up on the achievement of

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Pemasaran Mandiri. Dan untuk melakukan tindak lanjut evaluasi bisnis atas pencapaian realisasi rencana bisnis, maka entitas anak akan melakukan pemantauan secara rutin atas kinerja agen-agen yang bekerja di Kantor Pemasaran atau Kantor Pemasaran Mandiri.

Mengenai aspek sumber daya manusia, sepanjang tahun 2019 Perusahaan terus berupaya melakukan rangkaian program alih pengetahuan dari tenaga kerja asing non Direksi dan Dewan Komisaris kepada tenaga kerja pendamping lokal. Program alih pengetahuan ini tidak hanya difokuskan kepada pegawai yang ditunjuk sebagai tenaga kerja pendamping tetapi juga dengan mengikutsertakan pegawai lokal lainnya yang memiliki bidang kerja terkait dengan kompetensi milik tenaga kerja asing dimaksud, guna semakin meningkatkan kompetensi pegawai lokal lainnya.

Rencana Target 2020

Perusahaan melalui entitas anak masih fokus pada dukungan saluran distribusi. Ini tercermin dari biaya pemasaran dan biaya umum dan administrasi, pertumbuhan biaya pemasaran sejalan dengan pertumbuhan penjualan sementara pertumbuhan biaya umum dan administrasi akan dipertahankan di 12%.

Salah satu strategi entitas anak dalam menyusun program atau rencana kerja adalah untuk memperluas kapasitas distribusi baik pada saluran pemasaran *Agency* maupun *Bancassurance*, untuk itu entitas anak memiliki rencana kerja untuk:

- 1) Mengadakan program pendukung untuk memaksimalkan aktifitas perekrutan Tenaga Pemasar secara organik.
- 2) Menyediakan tools pendukung untuk proses perekrutan sehingga menjadi lebih cepat dan menarik.
- 3) Melakukan segmentasi target pasar dan fokus kepada populasi *affluent & mass affluent*.
- 4) Mengadakan program pendukung untuk mendorong aktifitas penjualan oleh Tenaga Pemasar.

the realization of the business plan, the subsidiary will conduct regular monitoring of the performance of agents working in the Marketing Office or the Independent Marketing Office.

Regarding the human resources aspect, throughout 2019 the Company has continuously conducting a series of knowledge transfer programs from non-directors and Board of Commissioners to local co-workers. This knowledge transfer program is not only focused on employees who are appointed as counterpart workers but also by involving other local employees who have a work field related to the competence of the foreign worker, in order to further improve the competence of other local employees.

2020 Target Plan

The Company through subsidiary still focus on support distribution channel. This reflected from both marketing expense and general and administration expenses, marketing expense growth is inline with the sales growth meanwhile general and administration expenses growth will be maintained in 12%.

One of the strategies of a subsidiary in preparing a program or work plan is to expand the distribution capacity in both the Agency and Bancassurance marketing channels, therefore the subsidiary has a work plan to:

- 1) *Organize supporting programs to maximize the recruitment activities of Marketers Organically.*
- 2) *Provides supporting tools for the recruitment process so that it becomes faster and more interesting.*
- 3) *Segment target markets and focus on affluent & mass affluent populations.*
- 4) *Hold a support program to encourage sales activities by Marketers.*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

- 5) Membuat dan menawarkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan dan profil nasabah.
- 6) Membina hubungan yang sangat baik dengan mitra bisnis (bank dan non-bank).
- 7) Mengembangkan kerjasama dengan mitra bisnis baru yang potensial
- 8) Meningkatkan aktifitas pada Bank dengan perencanaan yang matang sehingga dapat mengantisipasi kebutuhan nasabah dan pasar yang dinamis dengan tujuan untuk memaksimalkan performa penjualan

Entitas anak mengharapkan pada tahun 2020 laba setelah pajak mengalami peningkatan 10%.

Prospek Bisnis

Kondisi perekonomian Indonesia dan perubahan peraturan dibidang asuransi jiwa khususnya, merupakan kesempatan yang ada bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya yaitu memberikan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi khususnya kepada entitas anak. Sejalan dengan rencana pengembangan usaha khususnya Panin Dai-ichi, Perseroan mempunyai kemampuan untuk memberikan jasa konsultasi yang tepat guna sehingga pengembangan usaha bidang asuransi jiwa dapat memberikan kontribusi kepada Perseroan secara konsolidasi laporan keuangan.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Dai-ichi, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan

- 5) *Make and offer products that fit the needs and profile of customers.*
- 6) *Fostering excellent relationships with business partners (banks and non-banks).*
- 7) *Develop cooperation with potential new business partners.*
- 8) *Increase activities at the Bank with careful planning so as to anticipate the needs of customers and dynamic markets with the aim of maximizing sales performance.*

The subsidiary expect in 2020 profit after tax to increase by 10%.

Business Prospect

Indonesia's economic conditions and regulatory changes particularly in life insurance industry, is an opportunity for the Company in carrying out its core business activities in providing business consulting services, management and administration particularly to subsidiary. In line with the business development plan particularly Panin Dai-ichi Life, the Company has the ability to provide the efficient consulting services so that the development of life insurance business can contribute to the Company as consolidated financial statements.

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Dai-ichi Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and provide financial advisory services to investment activities and the placement of funds in another company both inside and outside the country.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

penempatan dana pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Posisi Perseroan dalam persaingan usaha masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih baik dan belum adanya ancaman yang berarti dalam mengembangkan kegiatan utama termasuk pengembangan kegiatan usaha penunjang.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan secara berkesinambungan memberikan konsultasi yang terbaik sehingga pertumbuhan bisnis entitas anak terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan atas kinerja konsolidasi. Disamping itu, terus berupaya melihat peluang dalam melakukan penempatan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pandemi COVID-19 yang semakin meluas ke seluruh dunia berdampak pada meningkatnya risiko resesi perekonomian global pada 2020, sementara pengaruhnya terhadap kepanikan pasar keuangan dunia berangsur-angsur mulai menurun. Risiko resesi ekonomi global pada 2020 dipengaruhi oleh penurunan permintaan serta terganggunya proses produksi antara lain akibat terbatasnya mobilitas manusia sejalan dengan kebijakan mengurangi risiko penyebaran COVID-19. Sejalan dengan risiko ini, pertumbuhan ekonomi negara maju seperti Amerika Serikat (AS) dan banyak negara di kawasan Eropa diperkirakan mengalami kontraksi pada 2020, meskipun berbagai kebijakan ultra-akomodatif baik fiskal maupun moneter telah ditempuh. Prospek pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang diperkirakan juga menurun. Risiko resesi ekonomi dunia terutama terjadi pada triwulan-II dan triwulan-III 2020, sesuai dengan pola pandemi COVID-19, dan diperkirakan akan kembali membaik mulai triwulan-IV 2020. Pada 2021, pertumbuhan

The Company's position in the competition is still possible to better development and there is no significant threat in the developing main activities include the development of supporting business activities.

The efforts made in promoting and developing business activities, the Company is continuously providing the best consulting business entity so that the growth of the subsidiary's business is continues to grow and make a significant contribution for the performance of consolidation. In addition, the Company is still continue to see opportunities in making the placement of investments in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation.

The growing pandemic of COVID-19 throughout the world had an impact on the increased risk of a global economic recession in 2020, while its effects on the panic of the world financial markets gradually began to decline. The risk of a global economic recession in 2020 is influenced by the decline in demand and disruption of the production process, among others due to limited human mobility in line with policies to reduce the risk of spreading COVID-19. In line with this risk, economic growth in developed countries such as the United States (US) and many countries in the European region is predicted to experience a contraction in 2020, despite various ultra-accommodative policies both fiscal and monetary. The outlook for economic growth in developing countries is also predicted to decline. The risk of a world economic recession mainly occurred in the quarter-II and III-2020, in line with the COVID-19 pandemic pattern, and is expected to improve again from the fourth quarter of 2020. In 2021, world economic growth will

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

ekonomi dunia akan meningkat tinggi didorong dampak positif kebijakan yang ditempuh di banyak negara dan pengaruh base effect. Sementara itu, kepanikan pasar keuangan dunia yang sempat meningkat tinggi pada Maret 2020, mulai berkurang pada April 2020 didukung sentimen positif atas berbagai respons kebijakan yang ditempuh di banyak negara (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia – April 2020).

Penurunan ekonomi global dan penyebaran COVID-19 di dalam negeri berdampak pada pertumbuhan ekonomi domestik yang diperkirakan akan menurun. Ekspor 2020 diperkirakan menurun akibat melambatnya permintaan dunia, terganggunya rantai penawaran global, serta rendahnya harga komoditas global. Sementara itu, pembatasan sosial dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 berdampak pada pendapatan masyarakat dan produksi sehingga menurunkan prospek permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Sementara itu, prospek Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) triwulan I 2020 diperkirakan tetap baik, didukung oleh defisit transaksi berjalan yang rendah karena dampak COVID-19. Nilai tukar Rupiah kembali menguat mulai minggu kedua April 2020 seiring meredanya kepanikan pasar keuangan global. Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Transmisi pelonggaran kebijakan moneter berjalan baik dengan kecukupan likuiditas perbankan yang memadai. Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga, meskipun potensi risiko dari makin meluasnya dampak penyebaran virus COVID-19 terhadap stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan perlu terus diantisipasi. Kelancaran sistem pembayaran, baik tunai maupun nontunai, tetap terjaga (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia – April 2020).

Entitas anak mendapati kondisi perekonomian yang kurang mendukung dengan adanya perkembangan

increase high driven by the positive impact of policies adopted in many countries and base effect. Meanwhile, the panic of world financial markets which had increased sharply in March 2020, began to decrease in April 2020 supported by positive sentiment over various policy responses adopted in many countries (Source: Bank Indonesia Monetary Policy Review - April 2020).

The decline in the global economy and the spread of COVID-19 domestically have an impact on domestic economic growth which is predicted to decline. 2020 exports are predicted to decline due to slowing world demand, disruption of global supply chains, and low global commodity prices. Meanwhile, social restrictions in the context of preventing the spread of COVID-19 have an impact on people's income and production thereby reducing the prospect of domestic demand, both household consumption and investment. Meanwhile, the outlook for Indonesia's balance of payments (NPI) in the first quarter of 2020 is predicted to remain good, supported by a low current account deficit due to the impact of COVID-19. The exchange rate of the Rupiah strengthened again from the second week of April 2020 as the global financial market panic eased. Inflation remains low and supports economic stability. The transmission of monetary policy easing went well with adequate banking liquidity. Financial system stability is maintained, although potential risks from the increasingly widespread impact of the spread of the COVID-19 virus on macroeconomic and financial system stability need to be anticipated. The smooth operation of the payment system, both cash and non-cash, is maintained (Source: Bank Indonesia Monetary Policy Review - April 2020).

The subsidiary find economic conditions that are less supportive with the development of the spread of

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang terus meningkat dan telah dinyatakan *Pandemic* oleh *World Health Organization* serta penetapan status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona oleh Pemerintah Indonesia. Beberapa faktor tersebut menyebabkan pelambatan pergerakan entitas anak untuk melakukan pengembangan usaha dan memastikan kelancaran operasional. Memahami perkembangan yang ada dan sebagai wujud kontribusi entitas anak dalam masa sulit Pandemi COVID-19, entitas anak telah meluncurkan program kampanye asuransi yang menawarkan manfaat untuk penderita COVID-19.

Strategi Pengembangan Usaha

PT Panin Dai-ichi Life memiliki rencana jangka menengah untuk tahun 2020-2022, dimana entitas anak akan memasuki fase perbaikan dengan 4 (empat) fokus utama yaitu pangsa pasar, teknologi, produktifitas, dan regulasi dengan informasi sebagai berikut:

- 1) Fokus pada pangsa pasar: entitas anak dalam hal ini akan melakukan perbandingan dengan Perusahaan Asuransi Jiwa lainnya yang sudah ada dan membuat rencana kerja untuk memaksimalkan pertumbuhan pangsa pasar entitas anak agar tetap dapat bersaing dengan Perusahaan lainnya, termasuk di dalamnya adalah melakukan analisa mendalam untuk mengetahui kondisi pasar saat ini dan kebutuhan calon Nasabah & Partner yang sedang diminati saat ini di pasar.

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) which continues to increase and has been declared Pandemic by the World Health Organization as well as determining the status of certain emergencies of catastrophic disease outbreaks due to corona virus by the Indonesian Government. Some of these factors caused a slowdown in the movement of the subsidiary to carry out business development and ensure smooth operations. Understanding existing developments and as a form of contribution of the subsidiary in difficult times Pandemic COVID-19, the subsidiary has launched an insurance campaign program that offers benefits for sufferers of COVID-19.

Business Development Strategy

PT Panin Dai-ichi Life has a medium-term plan for 2020-2022, whereby the subsidiary will enter a phase of improvement with 4 (four) main focuses namely market share, technology, productivity, and regulation with the following information:

- 1) Focus on market share: subsidiary in this case will make comparisons with other existing Life Insurance Companies and make work plans to maximize the growth of the market share of subsidiary to remain competitive with other companies, including conducting in-depth analysis to know the current market conditions and the needs of prospective Customers & Partners who are currently in demand in the market.*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

- | | |
|---|--|
| <p>2) Fokus pada teknologi: entitas anak dalam hal ini berencana untuk menerapkan dan terus mengembangkan budaya digital di dalam entitas anak kepada seluruh karyawan dan Tenaga Pemasar seperti otomatisasi proses, promosi secara digital, dan pengembangan digital platform agar entitas anak dapat terus bersaing di era digital saat ini.</p> <p>3) Fokus pada regulasi: Sesuai dengan regulasi IFRS 17 mengenai "Insurance Contract", saat ini AAJI sedang dalam proses diskusi dengan OJK untuk memulai implementasi IFRS 17 di tahun 2025. Dalam hal ini, entitas anak akan melakukan persiapan lebih awal untuk perubahan yang akan dihadapi baik dari sisi perencanaan, teknis maupun teknologi.</p> <p>4) Fokus pada produktifitas: entitas anak dalam hal ini akan terus mendorong produktifitas seluruh karyawan dan Tenaga Pemasar untuk terus dapat bersaing dengan Perusahaan lainnya dalam menyediakan pelayanan yang optimal bagi Nasabah dan Calon Nasabah. Di antaranya adalah dengan menyediakan program yang dapat memacu produktifitas dan meningkatkan kualitas pelayanan dari karyawan.</p> | <p>2) <i>Focus on technology: the subsidiary in this case plans to implement and continue to develop digital culture within the subsidiary to all employees and Marketers such as process automation, digital promotion, and digital platform development so that the subsidiary can continue to compete in the digital age currently.</i></p> <p>3) <i>Focus on regulation: In accordance with IFRS 17 regulations regarding "Insurance Contract", AAJI is currently in the process of discussing with OJK to start implementing IFRS 17 in 2025. In this case, the subsidiary will make preparations earlier for the changes to be faced both in terms of planning, technical and technology.</i></p> <p>4) <i>Focus on productivity: subsidiary in this case will continue to encourage the productivity of all employees and Marketers to continue to compete with other companies in providing optimal services for Customers and Prospective Customers. Among them is by providing programs that can spur productivity and improve service quality of employees.</i></p> |
|---|--|

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan.

Kinerja keuangan tahun 2019 yang diperbandingkan dengan tahun 2018, diulas pada pembahasan berikut:

The following discussion and analysis refers to the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended with independent auditors' report as audited by the Public Accounting Firm of Anwar & Rekan.

The Company's 2019 financial performance, as compared to its performance in 2018, is discussed in the following section:

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

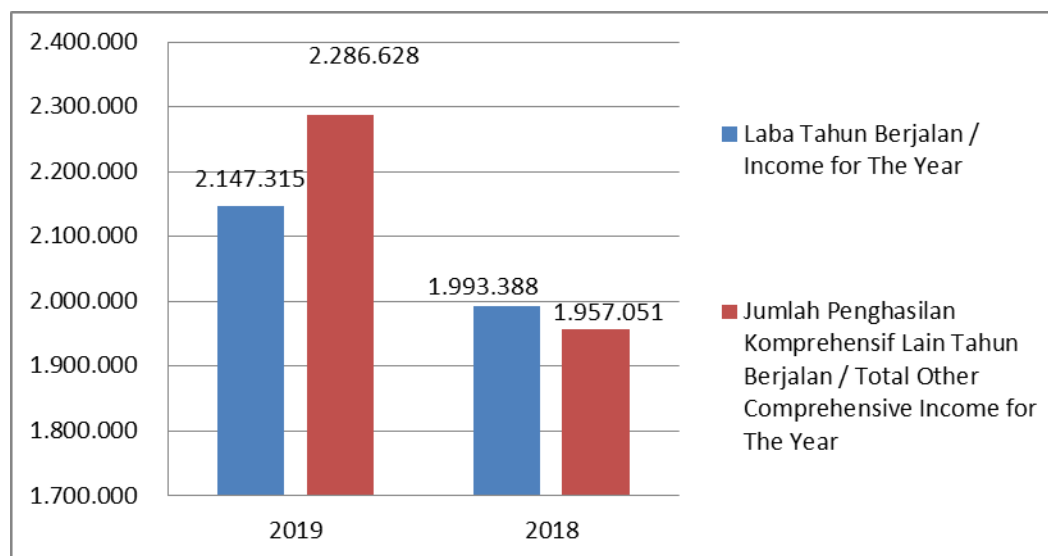
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian: Aspek Utama
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income : Key Features
(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2019	2018	Nominal (Amount)	%
Pendapatan premi, neto / Net premiums, net	3.777.587	3.807.680	(30.093)	(0,79)
Hasil investasi / Investment income	699.045	551.336	147.709	26,79
Pendapatan lain-lain, neto / Other income, net	42.914	45.289	(2.375)	(5,24)
Jumlah pendapatan / Total revenues	4.519.546	4.404.305	115.241	2,62
Jumlah klaim dan manfaat, neto / Total claims and benefits, net	3.151.553	3.147.661	3.892	0,12
Beban akuisisi dan usaha / Acquisition cost and operating expenses	783.810	718.004	65.806	9,17
Bagian laba neto dari entitas asosiasi / Equity portion in net income of an associate	1.566.348	1.456.484	109.864	7,54
Laba sebelum pajak penghasilan / Income before income tax	2.150.531	1.995.124	155.407	7,79
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses	(3.216)	(1.736)	(1.480)	85,25
Laba tahun berjalan / Income for the year	2.147.315	1.993.388	153.927	7,72
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan / Total other comprehensive income for the year	2.286.628	1.957.051	329.577	16,84

Grafik Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Income For The Year and Total Other Comprehensive Income For The Year Graphs



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Laba sebelum pajak penghasilan dan laba tahun berjalan

Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencapai laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp2,15 triliun atau meningkat 7,79% dibanding tahun 2018 yang berjumlah Rp1,99 triliun. Beban pajak penghasilan tahun 2019 dan 2018 merupakan beban pajak penghasilan tanggungan Perseroan dan entitas anak (Panin Dai-ichi Life) serta pajak penghasilan kini Perseroan.

Laba tahun berjalan meningkat sebesar 7,72% dari Rp1,99 triliun di tahun 2018 menjadi sebesar Rp2,14 triliun di tahun 2019. Setelah mengalokasikan sebagian laba tahun berjalan yang diatribusikan untuk kepentingan nonpengendali sebesar Rp171,98 miliar, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,97 triliun, meningkat sebesar 7,97% dari tahun sebelumnya.

Peningkatan laba tahun berjalan ini disebabkan oleh peningkatan hasil investasi, neto sebesar Rp147,70 miliar atau 26,79% dan peningkatan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp 109,86 miliar atau 7,54%.

Pada tahun 2019, laba per saham dasar Perseroan mencapai Rp61,69, meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp57,13.

Income before income tax and income for the year

The Company and its subsidiaries stived to continuously improve its performance including the aspect of profitability. For the year ended December 31, 2019, the Company achieved a profit before income tax of Rp2.15 trillion, an increase of 7.79% compared to 2018 which amounted to Rp1.99 trillion. The income tax expense in 2019 and 2018 represents the Company's and Subsidiary's income tax expense (Panin Dai-ichi Life) and the Company's current income tax.

Income for the year increased by 7.72% from Rp1.99 trillion in the year 2018 to Rp2.14 trillion in 2019. After allocating income attributable to non-controlling interests amounted to Rp171.98 billion, the Company recorded income for the year attributable to equity holders of the parent entity amounted to Rp1.97 trillion, increased by 7.97% from the previous year.

The increase in profit for the year was due to a increase in investment income, net by Rp147.70 billion or 26.79%, and an increase in equity portion in net income of a associate amounting to Rp109.86 billion or 7.54%.

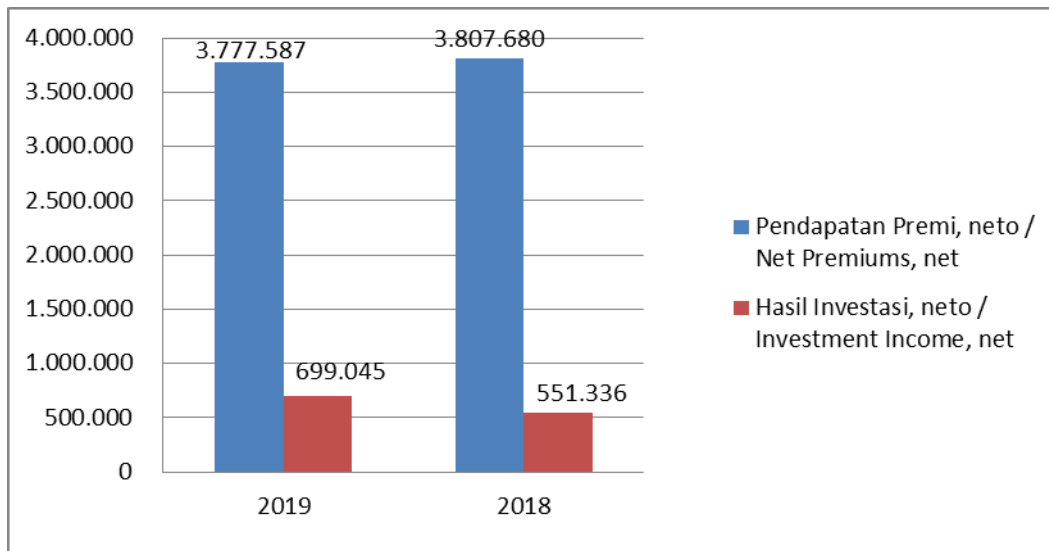
In the year 2019, earnings per share of Company reached Rp61.69, an increased compared to the year 2018 amounted to Rp57.13.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Grafik Pendapatan Premi dan Hasil Investasi

Net Premiums and Investment Income Graphs



Pendapatan Premi, Neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencapai pendapatan premi, neto sebesar Rp3,78 triliun, menurun sebesar Rp30,09 miliar dari 2018. Penurunan ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan premi reasuransi entitas anak sebesar Rp31,04 miliar atau 28,75% dari negatif Rp107,96 miliar di tahun 2018 menjadi negatif Rp139,01 miliar di tahun 2019.

Dilihat dari kanal distribusinya (DC), pendapatan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 untuk Agency menyumbang kontribusi sebesar Rp1,13 triliun atau sebesar 28,81%. Kanal Bancassurance sebagai penyumbang kontribusi premi terbesar, yaitu sebesar Rp2,72 triliun atau sebesar 69,36%. Sementara dari kanal Direct Marketing dan Telemarketing (TM) dan Credit Life masing-masing memberikan kontribusi sebesar Rp41,92 miliar dan Rp29,99 miliar atau sebesar 1,07% dan 0,76%.

Dilihat dari jenis pendapatan premi, pendapatan premi tunggal memberikan kontribusi sebesar Rp2,68 triliun atau 68,27%, sedangkan premi regular memberikan kontribusi sebesar Rp1,24 triliun atau sebesar 31,73%.

Net Premiums, Net

For the year ended December 31, 2019, the Company achieved net premiums, net of Rp3.78 trillion, decreased by Rp30.09 billion compared to the year 2018. The decrease was primarily driven by a increase in reinsurance premium income of subsidiary amounting to Rp31.04 billion or 28.75% from negative Rp107.96 trillion in 2018 to negative Rp139.01 trillion in 2019.

From the distribution channel (DC), premium income for the year ended December 31, 2019, for the Agency contributes Rp1.13 trillion, or 28.8%. Bancassurance channels as the largest contributor to the premium contribution, which amounted to Rp2.72 trillion or 69.4%. While the channel Direct Marketing and Telemarketing (TM) and Credit Life each contributed Rp41.92 billion and Rp29.99 billion, or by 1.07% and 0.76%, respectively.

From the type of premium income, single premium income contributed Rp2.68 trillion, or 68.27%, while regular premiums contributed Rp1.24 trillion, or 31.73%.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Salah satu strategi entitas anak dalam menyusun program atau rencana kerja adalah untuk memperluas kapasitas distribusi baik pada saluran pemasaran *Agency* maupun *Bancassurance*, untuk itu entitas anak memiliki rencana kerja untuk:

- 1) Mengadakan program pendukung untuk memaksimalkan aktifitas perekrutan Tenaga Pemasar secara organik.
- 2) Menyediakan tools pendukung untuk proses perekrutan sehingga menjadi lebih cepat dan menarik.
- 3) Melakukan segmentasi target pasar dan fokus kepada populasi *affluent & mass affluent*.
- 4) Mengadakan program pendukung untuk mendorong aktifitas penjualan oleh Tenaga Pemasar.
- 5) Membuat dan menawarkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan dan profil nasabah.
- 6) Membina hubungan yang sangat baik dengan mitra bisnis (bank dan non-bank).
- 7) Mengembangkan kerjasama dengan mitra bisnis baru yang potensial.
- 8) Meningkatkan aktifitas pada Bank dengan perencanaan yang matang sehingga dapat mengantisipasi kebutuhan nasabah dan pasar yang dinamis dengan tujuan untuk memaksimalkan performa penjualan.

Hasil Investasi, Neto

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mencapai Rp699,04 miliar, meningkat sebesar Rp147,71 miliar atau 26,79% dibandingkan dengan tahun 2018. Peningkatan hasil investasi dikontribusi oleh penurunan rugi yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp202,44 miliar atau 90,04%, hasil investasi, neto sebesar Rp 102,92 miliar atau 13,62% dan, dikurangi dengan peningkatan laba penjualan efek, neto sebesar Rp48,18 miliar atau 237,81%.

One of the strategies of the subsidiary in preparing a program or work plan is to expand the distribution capacity in both the Agency and Bancassurance marketing channels, therefore the subsidiary has a work plan to:

- 1) Organize supporting programs to maximize the recruitment activities of Marketers Organically.*
- 2) Provides supporting tools for the recruitment process so that it becomes faster and more interesting.*
- 3) Segment target markets and focus on affluent & mass affluent populations.*
- 4) Hold a support program to encourage sales activities by Marketers.*
- 5) Make and offer products that fit the needs and profile of customers.*
- 6) Fostering excellent relationships with business partners (banks and non-banks).*
- 7) Develop cooperation with potential new business partners.*
- 8) Increase activities at the Bank with careful planning so as to anticipate the needs of customers and dynamic markets with the aim of maximizing sales performance.*

Investment Income, Net

Investment income for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp699.04 billion, increased of Rp147,71 billion or 26.79% compared to the year 2018. The increase in investment income was contributed by the decrease in unrealized loss on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net by Rp202.44 billion or 90.04%, investment income, net by Rp102.92 billion or 13.62% and reduced by the increased in gain on sale of marketable securities, net by Rp48.18 billion or 237.81%.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Penurunan rugi yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp202,44 miliar atau 90,04% dikarenakan adanya penurunan rugi yang belum direalisasi dari reksa dana sebesar Rp71,70 miliar, dan dari obligasi sebesar Rp132,13 miliar dikurangi dengan peningkatan rugi efek ekuitas (saham) sebesar Rp1,19 miliar.

The decrease in unrealized loss on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net of Rp202.44 billion or 90.04% due to decrease on unrealized loss on mutual funds amounting to Rp71.70 billion, and from bonds amounting to Rp132.13 billion, reduced by the increase of equity securities (shares) of Rp1.19 billion.

Peningkatan laba penjualan efek, neto sebesar Rp48,18 miliar atau 237,81% dikarenakan peningkatan laba penjualan obligasi sebesar Rp58,52 miliar, dikurangi dengan penurunan laba penjualan reksa dana sebesar Rp10,33 miliar.

The incline in gain on sale of marketable securities, net of Rp48.18 billion or 237.81% was due to a increase in the gain on sale of bonds amounted by Rp58.52 billion, reduced by decrease on gain on sale of mutual funds by Rp10.33 billion.

Penurunan hasil investasi, neto sebesar Rp102,92 miliar atau 13,62% terutama dikarenakan penurunan pendapatan bunga obligasi dan efek ekuitas lainnya sebesar Rp40,39 miliar, rugi selisih kurs investasi neto sebesar Rp35,78 miliar dikarenakan menguatnya nilai tukar Rupiah dari Rp14.481 per dolar AS per 31 Desember 2018 ke level Rp13.901 per dolar AS per 31 Desember 2019, dan penurunan pendapatan bunga lain-lain neto sebesar Rp 29,82 miliar.

The decrease in investment income, net of Rp102.92 billion or 13.62% mainly due to a decrease in interest income bond and other debt securities of Rp40.39 billion, net foreign exchange loss of Rp35.78 billion due to strengthening Rupiah exchange rate from Rp14.481 per US dollar as of December 31, 2018 to the level of Rp13.901 per US dollar as of December 31, 2019, and a decrease in other interest income, net of Rp29.82 billion

Pendapatan Lain-lain, Neto

Pendapatan lain-lain, neto terutama di kontribusi oleh pendapatan lain-lain entitas anak. Pendapatan lain-lain, neto antara lain terdiri atas pendapatan jasa giro, *rebate management fee*, selisih kurs mata uang asing selain investasi, laba (rugi) penjualan aset tetap, pendapatan sewa, dan lain-lain.

Other Income, Net

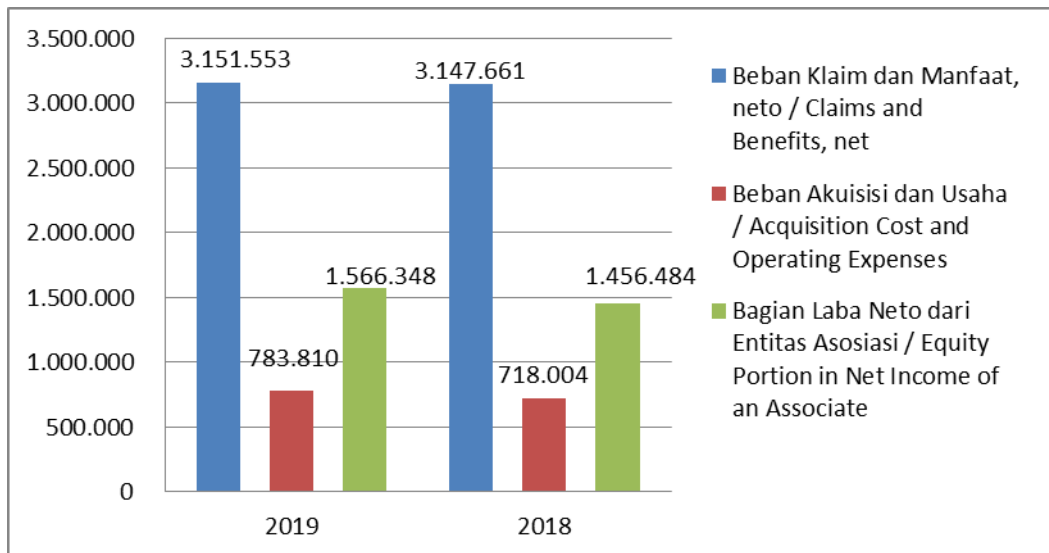
Other income, net primarily were contributed by other income of subsidiary. Other income, net consists of income such as interest income, rebate management fee, gain (loss) on foreign exchange from non investment, gain (loss) on sale of fixed assets, rental income, and others.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Grafik Beban Klaim dan Manfaat, Neto, Beban Akuisisi dan Usaha, dan Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi

Claims and Benefits, Net, Acquisition Cost and Operating Expenses, Equity Portion in Net Income of an Associate Graphs



Klaim dan Manfaat, Neto

Claims and Benefits, Net

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat, neto sebesar Rp3,15 triliun dimana tidak mengalami peningkatan signifikan yaitu sebesar 0,12% dibandingkan nilai klaim tahun 2018 yang berjumlah Rp3,15 triliun.

For the year ended December 31, 2019, the Company recorded total claims and benefits, net amounting to Rp3.15 trillion where the increase is not significant only 0.12% compared to 2018, amounting to Rp3.15 trillion.

Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan beban klaim dan manfaat bruto sebesar Rp205,31 miliar atau 6,38% dari Rp3,22 triliun di tahun 2018 menjadi Rp3,42 triliun di tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment linked*.

The increase is due to increase in gross claims and benefits amounted to Rp205.31 billion or 6.38% from Rp3.22 trillion in 2018 to Rp3.42 trillion in 2019. This increase was due the cash value claims associated with a single premium investment-linked products.

Disisi lain, liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim mengalami penurunan sebesar Rp164,73 miliar dari Rp11,46 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar negatif Rp153,27 miliar di tahun 2019. Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim dikarenakan

On the other hand, liabilities on future policy benefits and estimated claims liabilities decreased by Rp164.73 billion from Rp11.46 billion in 2018 to negative Rp153.27 billion in 2019. Decrease in liabilities on future policy benefits and estimated claims liabilities due to a decrease liabilities on

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dari produk *investment linked* dan tradisional, dikurangi dengan peningkatan estimasi liabilitas klaim dari produk tradisional. Peningkatan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment linked* mengakibatkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan atas produk *investment linked*.

Beban Akuisisi dan Usaha

Sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus-menerus meningkatkan pelayanan yang prima kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan lain dimana tentunya perlu ditunjang oleh prasarana dan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan mencatat kenaikan beban akuisisi dan usaha sebesar 9,17% pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018. Efektivitas pengeluaran dilakukan terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi entitas anak. Proses kontrol atau pengendalian terhadap penggunaan anggaran juga dilakukan secara rutin dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis yang produktif.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan membukukan beban akuisisi sebesar Rp361,12 miliar, meningkat sebesar Rp63,54 miliar atau 21,35% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp297,58 miliar. Peningkatan beban akuisisi ini dikarenakan peningkatan beban komisi sebesar Rp56,46 miliar sejalan dengan peningkatan jumlah premi regular bruto entitas anak.

Beban pemasaran mengalami peningkatan sebesar Rp24,03 miliar atau 32,79%, dari Rp73,29 miliar di tahun 2018 menjadi Rp97,32 miliar di tahun 2019. Peningkatan beban pemasaran ini terutama disebabkan karena peningkatan beban promosi dan hadiah sebesar Rp6,53 miliar, beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp3,57 miliar, dan beban pemasaran lain-lain sebesar Rp13,98 miliar.

future policy benefits from investment linked and traditional products, less increase in estimated claims liabilities of traditional products. The increase in cash value claims associated with a single investment linked premium product resulted in a decrease liabilities on future policy benefits of the investment linked product.

Acquisition Cost and Operating Expenses

In line with the Company's efforts to continually improve service excellence to customers and other stakeholders which must be supported by the infrastructure and qualified workforce, the Company recorded an increase in the acquisition and operating expense of 9.17% in 2019 compared to 2018. Effectiveness of expenditures were performed primarily to support all of the factors that affect the growth of the subsidiary's premium income. Process control or the control of the use of the budget also conducted regularly by considering the needs of a productive business.

For the year ended December 31, 2019, the Company recorded acquisition costs amounting to Rp361.12 billion, an increase of Rp63.54 billion or 21.35% compared to the year 2018 amounting to Rp297.58 billion. The increase in acquisition cost due to commission expense of Rp56.46 billion, in line with the increase in the subsidiary's gross regular premiums of the subsidiary.

Marketing expenses increased by Rp24.03 billion, or 32.8% from Rp73.29 billion in 2018 to Rp97.32 billion in 2019. The increase in marketing expenses was mainly due to increased on promotion and gifts expenses by Rp6.53 billion, salaries and employees' wages expenses by Rp3.57 billion and other marketing expenses by Rp13.98 billion.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar Rp12,45 miliar atau 5,60%, dari Rp222,23 miliar di tahun 2018 menjadi Rp234,68 miliar di tahun 2019. Peningkatan beban umum dan administrasi ini terutama disebabkan karena peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp6,01 miliar, beban jasa tenaga ahli sebesar Rp5,67 miliar, beban pendidikan dan latihan sebesar Rp1,68 miliar, beban sewa sebesar Rp1,29 miliar, dan net peningkatan beban umum dan administrasi lain-lain sebesar Rp1,06 miliar, dikurangi dengan penurunan beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp3,25 miliar.

General and administrative expenses increased by Rp12.45 billion or 5.60%, from Rp222.23 billion in 2018 to Rp234.68 billion in 2019. The increase in general and administrative expenses was primarily due to increase on salaries and employees' wages by Rp6.01 billion, professional fees by Rp5.67 billion, education and training expenses by Rp1.68 billion, rent expenses by Rp1.29 billion, and net increased in other general and administration expenses by Rp1.06 billion. Reduced by decreased in depreciation and amortization expenses by Rp3.25 billion.

Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat peningkatan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp109,86 miliar atau sebesar 7,5% yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas yaitu dari Rp1,46 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp1,57 triliun pada tahun 2019.

Equity Portion in Net Income of an Associate

The Company recorded a decrease in equity portion in net income of an associates amounting to Rp109.86 billion or 7.5% which recorded by the Company using the equity method, from Rp1.46 trillion in 2018 to Rp1.57 trillion in 2019.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Unsur penghasilan (rugi) komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan dan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak serta defisit revaluasi aset tetap, neto.

Total Other Comprehensive Income for the Year

The elements of other comprehensive income (loss) are attributable to remeasurement of post employee benefit obligations and adjustment in fair value of available for sale investment securities, net of tax and revaluation deficit of fixed assets, net.

Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan mengalami peningkatan yang signifikan terutama dikarenakan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual meningkat sebesar Rp262,61 miliar dari sebesar negatif Rp154,12 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar Rp108,50 miliar di tahun 2019.

Total other comprehensive income (loss) for current year increased significantly mainly due to adjustment in fair value of available for sale investment securities, net of tax increased by Rp262.61 billion from negative Rp154.12 billion in 2018 to Rp108.50 billion in 2019.

Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan menurun sebesar Rp84,32 miliar dari sebesar Rp122,23 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar Rp37,92 miliar di tahun 2019.

Remeasurement of post employee benefit obligations decreased by Rp84.32 billion from Rp122.23 billion in 2018 to Rp37.92 billion in 2019.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Jumlah penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 setelah mempertimbangkan penghasilan (rugi) komprehensif lain adalah sebesar Rp2,29 triliun meningkat sebesar 16,8% dari posisi Rp1,96 triliun di tahun 2018.

Total other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 after considering other comprehensive income (loss) amounted to Rp2.29 trillion, decreased by 16.8% from Rp1.96 trillion in 2018.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

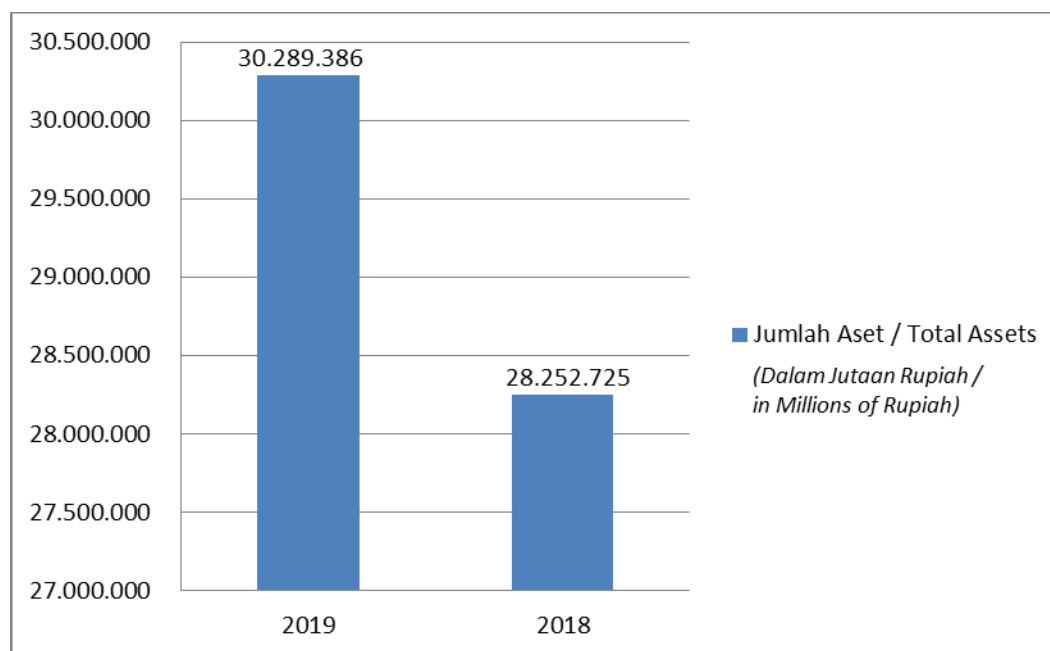
Consolidated Statement of Financial Position

Komposisi Aset
Assets Composition
(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2019	2018	Nominal (Amount)	%
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	3.869.897	3.791.567	78.330	2,07
Investasi / Investments	6.948.019	6.624.954	323.065	4,88
Investasi pada entitas asosiasi / Investment in associate	18.767.609	17.162.320	1.605.289	9,35
Aset takberwujud, neto / Intangible assets, net	249.696	267.218	(17.522)	(6,56)
Aset tetap, neto / Fixed assets, net	156.247	162.633	(6.386)	(3,93)
Lainnya / Others	297.918	244.033	53.885	22,08
Jumlah aset / Total assets	30.289.386	28.252.725	2.036.661	7,21

Grafik Jumlah Aset

Total Assets Graphs



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp30,29 triliun, meningkat sebesar Rp2,04 triliun atau 7,21% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 yang berjumlah Rp28,25 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan investasi sebesar Rp323,06 miliar atau 4,88%, investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 1,60 triliun atau 9,35%, kas dan setara kas sebesar Rp 78,33 miliar atau 2,07%, dan piutang asuransi sebesar Rp 39,71 miliar atau 53,82%. Sedangkan aset tetap neto mengalami penurunan sebesar Rp 6,39 miliar atau 3,93% dan aset tak berwujud neto sebesar Rp 17,52 miliar atau 6,56%.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar Rp78,33 miliar atau 2,07% dari sebesar Rp3,79 triliun pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp3,87 triliun pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan kas dan setara kas terutama dikarenakan meningkatnya kas dan bank sebesar Rp26,15 miliar atau 34,43% dari Rp75,95 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp102,10 miliar pada tanggal 31 Desember 2019, dan deposito berjangka – jangka pendek sebesar Rp52,18 miliar atau 1,40% dari Rp3,71 triliun pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp3,77 triliun pada tanggal 31 Desember 2019.

Assets

As of December 31, 2019, the Company recorded total assets of Rp30.29 trillion, an increase of Rp2.04 trillion or 7.21% compared to the position on December 31, 2018, which amounted to Rp28.25 trillion. The increase was mainly due to an increase in investment increased by Rp323.06 billion or 4.88%, investment in associated company of Rp 1.60 trillion or 9.35%, cash and cash equivalents of Rp78.33 billion or 2.07%, and insurance receivables of Rp39.71 billion or 53.82%. While fixed assets, net was decreased by Rp 6.39 billion or 3.93% and intangible assets, net by Rp 17.52 billion or 6.56%.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted, and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Cash and cash equivalents increased by Rp78.33 billion or 2.07% from Rp3.79 trillion on December 31, 2018 to Rp3.87 trillion on December 31, 2019. The increase in cash and cash equivalents is mainly due to increase cash on hand and in banks amounted to Rp26.15 billion or 34.43% from Rp75.95 billion on December 31, 2018 to Rp102.10 billion on December 31, 2019, and short-term time deposits amounted to Rp52.18 billion or 1.40% from Rp3.71 trillion on December 31, 2018 to Rp3.77 trillion on December 31, 2019.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Investasi

Investasi terdiri atas deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya, efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, investasi mengalami peningkatan sebesar Rp323,06 miliar atau 4,88% dari Rp6,62 triliun pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp6,95 triliun pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan investasi terutama disebabkan karena kenaikan dan deposito berjangka sebesar Rp691,41 miliar, efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp51,77 miliar, dikurangi efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp420,11 miliar.

Deposito berjangka meningkat sebesar Rp691,41 miliar atau 114,82% terutama dikarenakan peningkatan deposito jangka panjang entitas anak.

Efek yang tersedia untuk dijual mengalami peningkatan sebesar Rp51,77 miliar atau 2,09% dikarenakan adanya peningkatan investasi pada sukuk sebesar Rp73,61 miliar dan saham sebesar Rp2,34 miliar, dikurangi dengan penurunan obligasi sebesar Rp 24,18 miliar.

Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mengalami penurunan sebesar Rp420,11 miliar atau 11,85% disebabkan karena penurunan investasi pada obligasi sebesar Rp644,24 miliar, sukuk sebesar Rp109,66 miliar, dan saham sebesar Rp1,30 miliar, dikurangi dengan peningkatan unit penyertaan reksa dana sebesar Rp335,09 miliar.

Investments

Investments consist of deposits with a maturity of more than 3 (three) months from the date of placement, securities and mutual funds at fair value through profit or loss and available-for-sale securities.

As of December 31, 2019, investments increased by Rp323.06 billion or 4.88% from Rp6.62 trillion as at 31 December 2018 to Rp6.95 trillion as of December 31, 2019. The increase in investments was primarily due to increased on time deposits amounting to Rp691.41 billion and available-for-sale securities of Rp51.77 billion, reduced with the decreases in securities and mutual funds at fair value through profit or loss of Rp420.11 billion.

Time deposits increased by Rp691.41 billion or 114.82% mainly due to the increase in subsidiary's long-term time deposits.

Available for sale securities increased by Rp51.77 billion or 2.09% due to increased on investment sukuk by Rp73.61 billion and shares of Rp 2.34 billion, reduced by the decreased on bonds by Rp24.18 billion.

Securities and mutual funds at fair value through profit or loss decreased by Rp420.11 billion or 11.85% due to decreased bonds of Rp644.24 billion, Sukuk of Rp109.66 billion, and Shares of Rp1.30 billion reduced with increased investment mutual funds of Rp335.09 billion.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank"), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (Panin Dai-ichi) sebesar 0,08% saham PNB. Sehingga jumlah kepemilikan Perseroan pada saham PNB menjadi 46,12%.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63,42 miliar.

Investasi Perseroan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Kenaikan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp1,61 triliun atau 9,35% mencerminkan bagian laba bersih dari entitas asosiasi sebesar Rp1,57 triliun dan bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi sebesar Rp39,31 miliar, dikurangi dengan bagian rugi neto entitas asosiasi PT Laksayudha Abadi sebesar Rp369 juta.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan Panin Dai-ichi, entitas anak, kepada Panin Bank sehubungan dengan perjanjian bancassurance sejak April 2014. Pada tahun 2019, amortisasi sebesar Rp17,52 miliar telah dicatat pada beban "akuisisi" pada laba rugi.

Investment in Associate

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank") of 46.04% and indirect investment through subsidiary (Panin Dai-ichi) of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNB is equal to 46.12%.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22, 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63.42 billion.

The Company's investment in Associates is accounted using the equity method. The increase in investments in associates amounted to Rp1.61 trillion or 9.35% reflecting share in net income from associate company amounting to Rp1.57 trillion, and other comprehensive income from associate company amounted of Rp 39.31 billion, reduced by share in net loss of associate of PT Laksayudha Abadi amounting to Rp369 million.

Intangible Assets

Intangible assets represents facilitation fees paid by Panin Dai-ichi, subsidiary, to Panin Bank in relation to bancassurance arrangement since April 2014. In 2019, the amortization amounting to Rp17.52 billion has been charged to "acquisition" expense in the profit or loss.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Aset tetap, neto

Mulai tanggal 1 Januari 2016, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya tanah dan bangunan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Surplus revaluasi dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke komponen ekuitas lainnya pada ekuitas. Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 145,20 miliar dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi".

Penurunan aset tetap sebesar Rp6,39 miliar dikarenakan adanya penambahan aset tetap sebesar Rp1,99 miliar, dikurangi dengan biaya depresiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp7,95 miliar dan pelepasan aset tetap sebesar Rp430 juta.

Fixed assets, net

Starting on January 1, 2016, the management has decided to change the subsequent measurement of its land and buildings from cost model to revaluation model. Land and buildings are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation for buildings. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the other components of equity. The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 145.20 billion, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity component as "Revaluation Surplus".

Decrease of fixed assets amounting to Rp6.39 billion due to additional fixed assets amounting to Rp1.99 billion, less depreciation expense for the year ended 31 December 2019 of Rp7.95 billion and disposal in fixed assets of Rp430 million.

Komposisi Liabilitas

Liabilities Composition

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

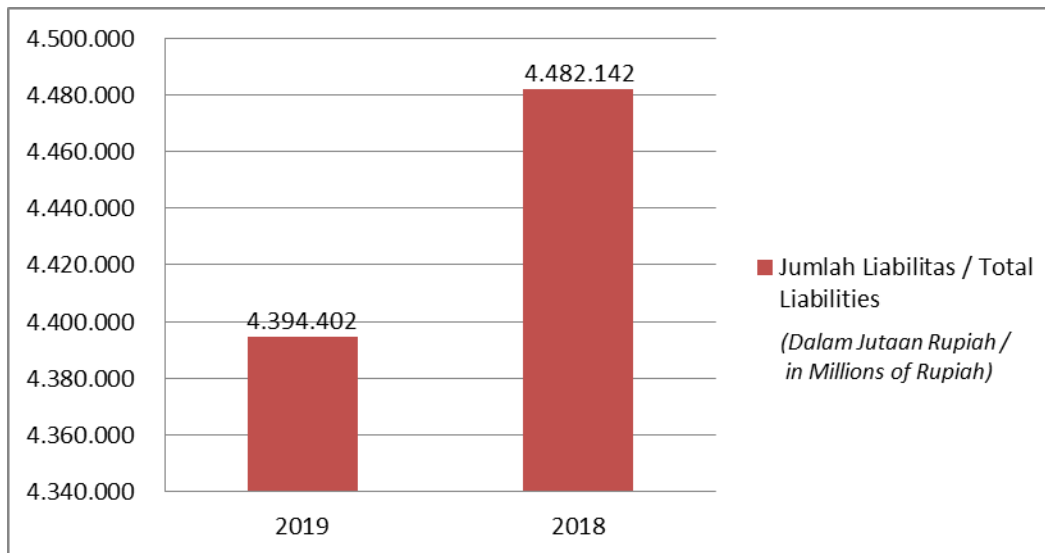
Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2019	2018	Nominal (Amount)	%
Hutang asuransi / Insurance payables	206.457	160.354	46.103	28,75
Liabilitas kontrak asuransi / Insurance contract liabilities	3.763.769	3.892.945	(129.176)	(3,32)
Liabilitas imbalan kerja / Employee benefits liability	50.325	40.236	10.089	25,07
Kontrak jaminan keuangan / Financial Guarantee Contract	213.804	226.505	(12.701)	(5,61)
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liabilities	11.225	3.266	7.959	243,69
Dana Investasi Peserta / Participant's investment fund	44.535	47.356	(2.821)	(5,96)
Akumulasi dana Tabarru / Accumulated Tabarru's funds	11.838	15.464	(3.626)	(23,45)
Lainnya / Others	92.449	96.016	(3.567)	(3,72)
Jumlah liabilitas / Total liabilities	4.394.402	4.482.142	(87.740)	(1,96)

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Grafik Jumlah Liabilities

Total Liabilities Graphs



Liabilitas

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2019 mencapai Rp4,39 triliun, menurun sebesar Rp87,74 miliar dari Rp4,48 triliun per tanggal 31 Desember 2018. Penurunan liabilitas disebabkan karena penurunan liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp129,18 miliar dan utang lain-lain sebesar Rp1,57 miliar, dikurangi dengan peningkatan hutang asuransi sebesar Rp46,10 miliar dan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp10,09 miliar.

Hutang Asuransi

Hutang asuransi terdiri atas hutang reasuransi, hutang komisi dan hutang klaim.

Hutang asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp46,10 miliar atau 28,8% dikarenakan peningkatan hutang reasuransi sebesar Rp23,30 miliar, hutang komisi sebesar Rp9,22 miliar dan hutang klaim sebesar Rp13,58 miliar.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2019 amounted to Rp4.39 trillion, decreased of Rp87.74 billion from Rp4.48 trillion as at December 31, 2018. The decreased in liabilities were contributed by the decreased of insurance contract liabilities by Rp129.18 billion, and other payables by Rp1.57 billion, reduced by the increase on insurance payables by Rp46.10 billion and employee benefits liability by Rp10.09 billion.

Insurance Payables

Insurance payables consist of reinsurance payables, commission payables and claim payables.

Insurance payables increased by Rp46.10 billion or 28.8% due to the increase of reinsurance payables by Rp23.30 billion, commission payables by Rp9.22 billion and claim payables by Rp13.58 billion.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Liabilitas kontrak asuransi mengalami penurunan sebesar Rp129,18 miliar atau 3,3% dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp176,09 miliar net dengan peningkatan estimasi liabilitas klaim sebesar Rp27,49 miliar, provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas sebesar Rp14,36 miliar, dan premi yang belum merupakan pendapatan sebesar Rp5,07 miliar.

Kontrak jaminan keuangan

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreement* (MBA) antara PNB (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNB, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities were consist of unearned premiums, estimated claims liability and liability for future policy benefits.

Insurance contract liabilities decreased by Rp129.18 billion or 3.3% compare to prior year due to the decrease of liability for future policy benefits by Rp176.09 billion net with increased in estimated claim liabilities by Rp27.49 billion, provision arising from liability adequacy test by Rp 14.36 billion, and unearned premiums by Rp5.07 billion.

Financial guarantee contract

This account entirely represents for financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNB, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deed of guarantee.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

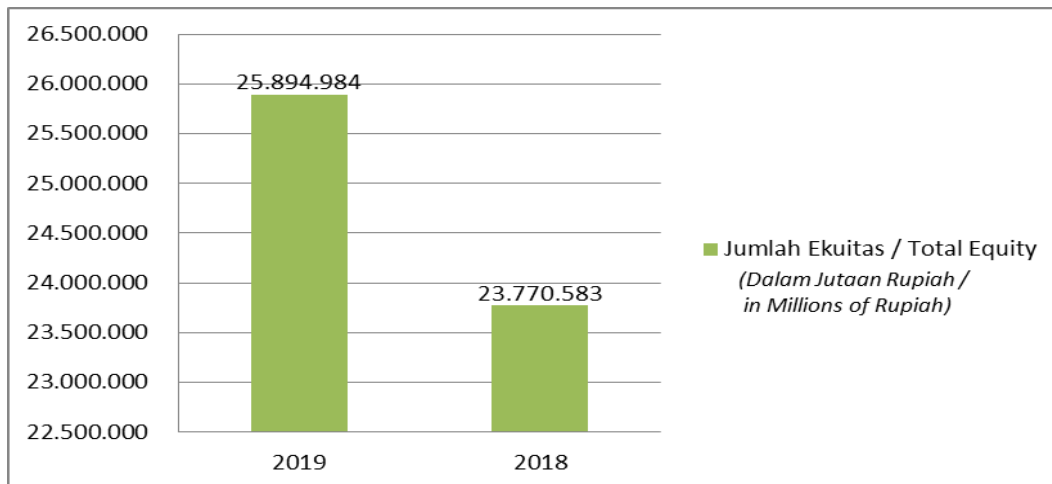
Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Komponen Ekuitas
Equity Component
(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2019	2018	Nominal (Amount)	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid	4.002.759	4.002.759	-	-
Tambahan modal disetor, neto / Additional paid-in capital, net	(584.387)	(584.387)	-	-
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali / Difference arising from transaction with non-controlling interest	1.664.801	1.664.801	-	-
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya / Retained earnings - appropriated	31.192	30.692	500	1,63
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya / Retained earnings - unappropriated	15.630.823	13.617.783	2.013.040	14,78
Komponen ekuitas lainnya / Other equity components	3.113.085	3.061.164	51.921	1,70
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Total Equity attributed to the owners of parent	23.858.273	21.792.812	2.065.461	9,48
Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interest	2.036.711	1.977.771	58.940	2,98
Jumlah ekuitas / Total equity	25.894.984	23.770.583	2.124.401	8,94

Grafik Jumlah Ekuitas

Total Equity Graphs



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Ekuitas

Di tahun 2019, jumlah ekuitas meningkat 8,94% ke posisi Rp25,89 triliun. Peningkatan tersebut dikarenakan peningkatan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp51,92 miliar, total saldo laba yang meningkat sebesar Rp2,01 triliun, dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp58,94 miliar.

Saldo laba meningkat sebesar Rp2,01 triliun atau 14,75% sebagai hasil dari laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,98 triliun dan rugi komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp38,21 miliar.

Komponen ekuitas lainnya meningkat sebesar Rp51,92 miliar atau 1,7% dari Rp3,06 triliun pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp3,11 triliun pada tanggal 31 Desember 2019 dikarenakan peningkatan laba belum yang direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dan bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi.

Pada tahun 2019, kepentingan nonpengendali merupakan hak kepentingan nonpengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc., atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup sebesar Rp2,04 triliun.

Equity

In 2019, total equity increased by 8.94% to Rp25.89 trillion. The increased was mainly due to increased on other equity components by Rp51.92 billion, the total retained earnings which increased by Rp2.01 trillion, and non-controlling interest by Rp58.94 billion.

Retained earning increased by Rp2.01 billion or 14.75% as a result of net income for the year attributable to the owners of parent by Rp1.98 trillion, and other comprehensive loss for the year amounting to Rp38.21 million.

Other equity components increased by Rp51.92 billion or 1.7%, from Rp3.06 trillion on December 31, 2018 to Rp3.11 billion on December 31, 2019 due to a increase in unrealized gain from the increase in fair value of available-for-sale securities and equity portion in other comprehensive income of an associate.

As of 2019, non-controlling interest represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc., in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp253.52 billion.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Komponen Arus Kas
Cash Flow Component
(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2019	2018	Nominal (Amount)	%
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi / Net cash used in operating activities	(250.168)	40.593	(290.761)	(716,28)
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi / Net cash used in investing activities	491.265	426.307	64.958	15,24
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan / Net cash used in financing activities	(162.229)	(149.401)	(12.828)	8,59
Kenaikan netto kas dan setara kas / Net increase in cash and cash equivalents	78.868	317.499	(238.631)	(75,16)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas / Effect of changes in foreign exchange rate cash and cash equivalents	(538)	830	(1.368)	(164,82)
Kas dan setara kas awal tahun / Cash and cash equivalents at beginning of year	3.791.567	3.473.238	318.329	9,17
Kas dan setara kas akhir tahun / Cash and cash equivalents at end of year	3.869.897	3.791.567	78.330	2,07

Consolidated Statement of Cash Flows

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp250,17 miliar, menurun sebesar Rp290,76 miliar dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp40,59 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2019 terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran klaim dan manfaat entitas anak sebesar Rp198,22 miliar.

Peningkatan pembayaran klaim dan manfaat entitas anak disebabkan peningkatan pembayaran klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal investment linked.

Cash flows from operating activities

Net cash flow from operating activities of the Company for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp250.17 billion, decreased by Rp290.76 billion compared to the year ended December 31, 2018 amounting to Rp40.59 billion. The decrease in cash flow from operating activities in 2019 primarily due to increase on the subsidiary's claim and benefits payment by Rp198.22 billion.

The increase in claims and benefits payments due to increased in the subsidiary's cash value claims payment related to single premium investment-linked products.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp491,27 miliar meningkat sebesar Rp64,96 miliar dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang sebesar Rp426,31 miliar. Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham. Komponen arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang terbesar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah pencairan dan penempatan deposito berjangka dan surat berharga dan penerimaan hasil investasi.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar negatif Rp162,23 miliar dan negatif Rp149,40 miliar merupakan pembayaran dividen oleh entitas anak ke pihak nonpengendali.

Cash flows from investing activities

Cash flow from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp602.22 billion, increase of Rp492.19 billion to the year ended December 31, 2018 which amounted to negative Rp110.03 billion. Funds raised from policyholders and shareholders should be invested in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policyholders and the shareholders' interest. The largest component of cash flows from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2019 is withdrawal and placement of time deposits and marketable securities and receipts of investment income.

Cash flows from financing activities

Cash flows from financing activities of the Company for the year ended December 31, 2019 and 2018, amounted to negative Rp162.23 billion and Rp149.40 billion, respectively, was for payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interest.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan Items	2019	2018
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA)/ <i>Ratio net income to total assets (ROA)</i>	6,52%	6,48%
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE)/ <i>Ratio net income to total equity (ROE)</i>	8,28%	8,39%
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih/ <i>Ratio net income to net premiums</i>	52,29%	48,05%
Rasio lancar/ <i>Current ratio</i>	274,47%	207,40%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas/ <i>Ratio liabilities to equity</i>	18,42%	20,57%
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset/ <i>Ratio liabilities to total assets</i>	14,51%	15,86%

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA)

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) menunjukkan seberapa efisien manajemen dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Di tahun 2019, ROA meningkat menjadi sebesar 6,52% dibandingkan tahun 2018 sebesar 6,48%. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar 7,98%.

Ratio net income to total assets (ROA)

The ratio of net income to total assets (ROA) indicates how efficiently management uses its assets to generate earnings. In 2019, ROA increase to 6.52% compared to the year of 2018 at 6.48%. This increase was due to an increase in net income attributable to the parent entity by 7.98%.

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE)

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian dari modal yang ditanamkan dalam Perseroan. Di tahun 2019, ROE menurun menjadi sebesar 8,28% dibandingkan tahun 2018 sebesar 8,39%. Penurunan ini disebabkan karena peningkatan ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 9,48%.

Ratio net income to total equity (ROE)

The ratio of net income to equity (ROE) shows the rate of return on the capital invested in the Company. In 2019, ROE decreased to 8.28% compared to the year 2018 amounted to 8.39%. This decrease was due to an increase equity attributed to the owners of parent by 9.48%.

Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih

Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Di tahun 2019, rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih meningkat menjadi sebesar 52,29% dibandingkan tahun 2018 sebesar 48,05%. Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Efektivitas pengeluaran senantiasa dilakukan oleh Perseroan

Ratio net income to net premiums

The ratio of net income to net premiums demonstrates the ability of the Company to generate a net income. In 2019, the ratio of net income to net premiums increased to 52.29% compared to the year of 2018 of 48.05%. The Company and its subsidiaries continue to improve the performance included in profitability aspect. The effectiveness of spending is always made by the Company and its subsidiaries primarily to support all of the factors affecting the growth of the

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

dan entitas anak terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi entitas anak.

Rasio lancar

Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Di tahun 2019, rasio lancar meningkat menjadi sebesar 274,47% dibandingkan tahun 2018 sebesar 207,40%.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan modal sendiri Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Di tahun 2019, rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun menjadi sebesar 18,42% dibandingkan tahun 2018 sebesar 20,57%.

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Di tahun 2019, tidak terdapat perubahan yang signifikan atas liabilitas terhadap jumlah aset dibandingkan dengan tahun 2018.

Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan yang sebesar Rp4,39 triliun pada tanggal 31 Desember 2019, mengingat jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp29,59 triliun atau sebesar 673,25% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada tahun 2018, jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp27,58 triliun atau sebesar 615,30% dari jumlah liabilitas yang sebesar Rp4,48 triliun.

subsidiary's premium income.

Current ratio

The current ratio shows the Company's ability to meet short-term liabilities using owned current assets. In 2019, current ratio increased by 274.47% compared to 2018 by 207.40%.

Ratio liabilities to equity

The ratio of liabilities to equity shows the ability of the Company's capital to meet all its obligations. In 2019, ratio liabilities to equity decreased by 18.42% compared to 2017 by 20.57%.

Ratio liabilities to total assets

The ratio of liabilities to total assets shows how part of the overall assets financed by debt. In 2019, there is no significant changes on ratio of liabilities to total assets compared to 2018.

Debt Payment Capability

The Company has sufficient funds to meet all liabilities of the Company amounting to Rp4.39 trillion as of December 31, 2019, given the amount of the Company's investments and cash and cash equivalents reaching Rp29.59 trillion or 673.25% of total liabilities. Likewise, in 2018, the Company's total investments and cash and cash equivalents reaching Rp27.58 trillion, or 615.30% of total liabilities amounted to Rp4.48 trillion.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan memiliki jumlah piutang masing-masing sebesar Rp222,68 miliar dan Rp173,35 miliar yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp90,25 miliar dan Rp93,33 miliar, piutang asuransi masing-masing sebesar Rp113,51 miliar dan Rp73,79 miliar, serta piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp18,93 miliar dan Rp6,23 miliar. Dibandingkan dengan jumlah pendapatan premi neto masing-masing tahun yang sebesar Rp3,77 triliun pada tahun 2019 dan Rp3,81 triliun pada tahun 2018, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang hanya sebesar 5,89% untuk tahun 2019 dan 4,55% untuk tahun 2018 dari jumlah pendapatan premi bersih.

Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Selama tahun 2019, Perseroan tidak mempunyai ikatan material untuk investasi barang modal.

Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting antara tanggal 31 Desember 2019 dan tanggal penyampaian laporan

Receivables Collectibles Level

On December 31, 2019 and 2018, the Company had account receivables amounted to Rp222.68 billion and Rp173.35 billion, respectively, consisting of investment income receivables amounted to Rp90.25 billion and Rp93.33 billion, respectively, insurance receivables amounted to Rp113.51 billion and Rp73.79 billion, respectively, and other receivables amounted to Rp18.93 billion and Rp6.23 billion, respectively. Compared to the amount of net premiums each year which amounted to Rp3.77 trillion in 2019 and Rp3.81 trillion in 2018, the Company's collectability level of receivables is good where as the total receivable is only 5.89% for the year 2019 and 4.55% for the year 2018 of total net premiums.

Capital Structure

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Material Commitment for Capital Investment

During 2019, the Company had no material commitments for capital investments.

Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report

There was no significant event to be reported between December 31, 2019 and the issuance date

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

keuangan yang telah diaudit pada tanggal 22 April 2020 yang perlu dilaporkan.

of the audited financial statements on April 22, 2020.

Aspek Pemasaran

Sejak Perseroan melakukan pengalihan portofolio kepada salah satu entitas anak Perseroan PT Panin Dai-ichi Life di tahun 2010, maka Perseroan fokus pada pengembangan pemasaran entitas anak tersebut. Sedangkan Perseroan sendiri membatasi kegiatan pemasarannya karena saat ini Perseroan memberikan advisory hanya pada entitas anaknya.

Marketing Aspect

Since the Company transferred its portfolio to one of the Company's subsidiary PT Panin Dai-ichi Life in 2010, the Company focused on the marketing development of its subsidiary. While the Company limiting its own marketing activities because currently the Company provides advisory only to its subsidiary.

Dalam memasarkan produknya, entitas anak Perseroan (Panin Dai-ichi Life) saat ini menggunakan empat (4) kanal distribusi yaitu: Agency, Bancassurance, Credit Life, dan Direct Marketing & Telemarketing. Masing-masing jaringan distribusi diarahkan untuk melayani kepentingan pelanggan yang berbeda. Agency melakukan penjualan melalui agen yang memerlukan pertemuan langsung dengan pelanggan untuk dapat menjelaskan secara rinci produk yang dijual karena sifatnya yang kompleks, Bancassurance menjual produk melalui staf bank untuk produk yang bersifat tidak kompleks. Apabila nasabah bank tersebut memerlukan produk yang lebih kompleks, entitas anak telah menempatkan financial advisors untuk melakukan penjualan. Credit Life diarahkan untuk menangkap kebutuhan pasar asuransi dari kredit kepemilikan rumah dan kebutuhan asuransi korporasi termasuk pesangon berdasarkan UU kepailitan No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing mewadahi kebutuhan asuransi pemegang kartu kredit dari berbagai bank.

In marketing their products, the Company's subsidiary (Panin Dai-ichi Life) is currently using five (5) distribution channels, which are: Agency, Bancassurance, Credit Life, and Direct Marketing & Telemarketing. Each distribution channel is directed to serve the interests of different customers. Agency conducts selling through agents that requires direct meeting with the customer to personally explain the offered products due to its complexity. Bancassurance sell its products through bank staff for less complex product. If the bank's customers require more complex products, the subsidiary placed financial advisors to sale directly to banks customers. Credit Life is directed to capture the market needs of mortgage insurance and corporate insurance, including severance pay based on Law No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing accommodates the insurance needs of credit card holders of various banks.

Berikut adalah rencana pengembangan produk dan pemasaran produk entitas anak:

Following is the subsidiary's strategic plan of product development and product marketing:

1. Keagenan

1. Agency

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk baru, baik produk tradisional maupun produk yang berbasis investasi. Panin Dai-ichi Life juga akan memperluas jangkauan produk, dengan mengembangkan jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk akan diutamakan kepada produk-produk dengan premi regular,

Panin Dai-ichi Life will develop new products continuously, both traditional products and investment-based products. Panin Dai-ichi Life also will expand the range of products, by developing additional insurance types as well as new types of investment. Product development will be prioritized to the products with regular

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah basis nasabah dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Pangsa pasar terhadap produk *unit-linked* masih tetap sangat besar dan potensial hingga saat ini, sehingga Panin Dai-ichi Life akan terus melakukan upaya penyempurnaan produk *unit-linked* yang ada, selain mengembangkan produk *unit-linked* yang baru. Namun demikian, Panin Dai-ichi Life juga akan melakukan pengembangan produk asuransi tradisional untuk memperluas portofolio produk tradisional dan terus meningkatkan pendapatan premi dari produk-produk tradisional untuk semua kanal distribusi. Pengembangan terhadap produk *unit-linked* akan diutamakan untuk melengkapi produk yang ada dengan asuransi tambahan maupun jenis-jenis investasi yang baru. Proses pengembangan produk disertai dengan riset pasar, sehingga proses pengembangan produk dan pemasarannya dapat menjadi lebih efektif. Proses pengembangannya produk juga akan didukung oleh aset yang aman, untuk meminimalisir risiko bagi nasabah maupun entitas anak dalam menjamin pembayaran kewajiban di masa depan.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk tradisional maupun melakukan penyempurnaan produk *unit-linked* yang ada, dengan menambah jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk untuk kanal distribusi Bancassurance akan lebih bervariasi, yaitu kombinasi antara produk tradisional maupun *unit-linked*, produk dengan premi reguler maupun premi tunggal, sesuai dengan kebutuhan nasabah mitra bank melalui diversifikasi produk sesuai dengan segmentasi nasabah mitra bank, baik nasabah retail, pembiayaan, korporasi maupun nasabah prioritas. Pengembangan produk akan didukung oleh aset yang aman untuk meminimalisir risiko bagi nasabah mitra bank maupun perusahaan dan menjamin kelangsungan pemasaran produk maupun pembayaran kewajiban di masa depan.

premium, with the aim to increase the number of customer base and encourage sustainable business growth. The market share for unit-linked products is still very large and potentially up to this moment, so Panin Dai-ichi Life will continue to make efforts to enhance existing unit-linked products at this time and develop new products. However, Panin Dai-ichi Life will also develop traditional insurance products to expand the traditional product portfolio and continue to increase its premium income from traditional products. Development of the unit-linked products will be prioritized to complement existing products with additional insurance and the types of new investment. Product development process along with market research, so that the process of product development and marketing may be more effective. Product development process will also be supported by safe-haven asset, to minimize the risk for the customer and the subsidiary to guarantee the payment obligations in the future.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life will develop traditional and unit-linked products with additional insurance and type of new investments. Product development for Bancassurance distribution channel will be more varied, the combination of traditional and unit-linked products, products with regular premium and single premium, in accordance with the requirements of customers bank partners through diversification of products according to customer segmentation bank partners, both retail customers, financing, corporate as well as priority customers. Product development will be supported by safe assets to minimize risk to customers of banks and corporate partners and ensure continuity of product marketing and payment obligations in the future.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

3. Direct Marketing & Telemarketing

Panin Dai-ichi Life melakukan pengembangan produk tradisional dengan fitur yang sederhana bagi kanal distribusi Direct Marketing & Telemarketing. Sama halnya dengan proses pengembangan produk bagi kanal distribusi lainnya, pengembangan produk yang dilakukan adalah berbasis kepada kebutuhan nasabah dan dilengkapi dengan riset pasar, agar produk menjadi atraktif dan kompetitif dan pengembangan produk dan pemasarannya menjadi efektif. Dengan fitur yang sederhana, proses pemasaran akan menjadi lebih sederhana dengan tujuan agar produk dapat dengan mudah dipahami oleh calon nasabah.

Dalam proses pengembangan produk, Panin Dai-ichi Life berpedoman kepada 4 elemen penting, yaitu perencanaan yang matang, eksekusi yang tepat, evaluasi dan tinjauan, serta upaya untuk perbaikan. Dengan demikian, diharapkan proses pengembangan produk menjadi lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan potensi dan kualitas produk yang dipasarkan oleh Panin Dai-ichi Life, serta mendukung pertumbuhan pendapatan premi bagi perusahaan secara berkesinambungan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2018 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

3. Direct Marketing & Telemarketing

Panin Dai-ichi Life priority to the development of traditional products with features that are simple to distribution channels Direct Marketing and Telemarketing. Similarly, the process of product development for other distribution channels, product development is based on customer needs and is equipped with market research, in order to be attractive and competitive products, product development and marketing to be more effective. With simple features, the marketing process will become simpler and products can be easily understood by potential customers.

In the process of product development, Panin Dai-ichi Life guided by four essential elements, namely the careful planning, precise execution, evaluation and review, as well as efforts to repair. Thus, the product development process is expected to be more effective, thus increasing the potential and quality of the products marketed by Panin Dai-ichi Life, as well as supporting the growth of premium income for the company on an ongoing basis.

Dividend's Policy

The Company's dividend policy is to pay cash dividends to all shareholders at least one a year. The amount of cash dividend payments will be tied to company's profits and the need for funds required for investment in business development, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders for otherwise in accordance with the Articles of Association.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2019, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2018 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

Share Ownership Program by the Management and/or Employees

The Company or Subsidiaries does not have an Management and/or Employee Share Ownership Program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

Realization of the Use of Proceed from Limited Public Offering

Up to end of 2019, the Company did not conduct public offering either in the form of the issuance of shares, bonds or other securities.

Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2019, tidak terdapat transaksi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan /peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi yang dilakukan Perseroan.

Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

During 2019, no investment, expansion, divestment, merger / amalgamation, acquisition or debt/capital restructuring were undertaken by the Company.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2019, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Material Transactions Bearing Conflicts of Interests and/or Transactions with Affiliated Entities

During 2019, no transactions containing conflict of interest were undertaken by the Company.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Transaksi dengan pihak berelasi dirinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Auditan Perseroan, Catatan no. 36.

In the normal course of business, the Company and subsidiaries has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties. These are detailed in the Notes to the Audited Financial Statement, Note no. 36.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Selama tahun 2019, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, termasuk sebagai berikut:

- 1. Peraturan OJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.**

Perubahan ini membahas beberapa perubahan yang sekarang telah dibuat pada kerangka hukum yang berlaku, khususnya dalam hal pendanaan terkait dengan proliferasi senjata pemusnah massal (*Weapons of Mass Destruction* yang selanjutnya disebut "WMD").

Selain itu dibahas juga perubahan sebagai berikut:

- Identifikasi dan Verifikasi Calon Nasabah
Penyedia Jasa Keuangan yang selanjutnya disebut "PJK" diwajibkan menerapkan langkah-langkah berikut ketika terlibat dalam hubungan usaha dengan calon nasabah:
 - Identifikasi calon nasabah dan profil mereka; dan
 - Verifikasi informasi dan dokumen pendukung calon nasabah.Namun, Perubahan kini memungkinkan PJK untuk mengalihkan proses verifikasi tatap muka bagi calon nasabah ke pihak ketiga, dengan ketentuan bahwa pihak ketiga tersebut terlebih dahulu mendapatkan persetujuan resmi dari Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disebut "OJK".

Changes in the Regulation Having Significant Impacts to the Company.

In 2019, there were changes in the regulations enacted by the Government, that may have a significant impact on the Company's business activities, included the following:

- 1. Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 12 / POJK.01 / 2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program Funding in the Financial Services Sector.***

This amendment addresses some of the changes that have now been made to the applicable legal framework, particularly in terms of funding related to the proliferation of weapons of mass destruction hereinafter referred to "WMD".

Additionally discussed also changes as follows:

- *Identification and Verification of Prospective Financial Service Providers hereinafter referred to "FSP" are required to implement the following steps when engaging in business relationships with prospective customers:*
 - *Identification of potential customers and their profiles; and*
 - *Verification of information and supporting documents for prospective customers.*

However, the amendment now allows the FSP to transfer the face-to-face verification process for prospective customers to third parties, provided that the third party first receives official approval from the hereinafter referred to "FSA".

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

- Identifikasi dan Verifikasi Pemilik Manfaat
PJK juga harus mengungkapkan apakah calon nasabah, nasabah atau *walk-in customers* (WIC) (secara kolektif disebut "Nasabah") akan melakukan transaksi atas nama diri mereka sendiri atau atas nama pemilik manfaat. Jika Nasabah mewakili pemilik manfaat, maka PJK sekarang harus menerapkan proses Uji Tuntas Pelanggan (*Customer Due Dilingence*) tanpa kecuali, bahkan jika Nasabah tersebut dianggap memiliki tingkat risiko yang rendah.
- Penolakan Transaksi dan Pemutusan Hubungan Kerja
PJK sekarang harus menerapkan tindakan pencegahan berikut dalam kaitannya dengan Nasabah yang termasuk dalam daftar resmi dugaan teroris dan organisasi teroris dan/atau daftar resmi pendanaan terkait proliferasi WMD:
 - Menolak untuk terlibat dalam hubungan usaha dengan calon Nasabah dan/atau melakukan transaksi dengan WIC yang memenuhi kriteria di atas; dan
 - Menolak transaksi, membatalkan transaksi dan/atau mengakhiri hubungan usaha dengan Nasabah yang memenuhi kriteria di atas.
- Pemantauan Hubungan Usaha
Selain mengelola daftar dugaan teroris dan organisasi teroris, PJK sekarang juga diharuskan untuk mengelola daftar pendanaan yang berkaitan dengan proliferasi WMD , termasuk identifikasi berkala nasabah yang memiliki nama yang sama dan berbagi informasi lain dengan pihak mana pun yang termasuk dalam daftar resmi pendanaan terkait dengan
- Beneficiary Identification and Verification
The FSP must also disclose whether the prospective customer, customer or walk-in customers (WIC) (collectively "Customers") will carry out transactions on behalf of themselves or on behalf of the beneficial owner. If the Customer represents the beneficial owner, then the Provider of Financial Services must now apply the Customer Due Dilingence process without exception, even if the Customer is deemed to have a low level of risk.
- Rejection of Transactions and Termination of Employment
FSP shall now implement the following precautions in relation to Customers included in the official list of suspected terrorists and terrorist organizations and / or official list of funding related to WMD proliferation:
 - *Refuse to engage in business relations with prospective Customers and / or conduct transactions with WIC that meet the above criteria; and*
 - *Reject transactions, cancel transactions and / or end business relationships with customers who meet the above criteria.*
- Monitoring of Business Relationships
In addition to managing a list of suspected terrorists and terrorist organizations, FSP is now also required to maintain a list of funding related to WMD proliferation, including periodic identification of clients with the same name and sharing other information with any party included in the official funding list related to WMD proliferation.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

proliferasi WMD.

2. Peraturan OJK No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Rencana bisnis mengacu pada dokumen tertulis yang secara khusus menggambarkan rencana kegiatan pengembangan dan kegiatan usaha Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang selanjutnya disebut "LJKNB" dalam jangka waktu tertentu, serta beragam strategi yang akan digunakan untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Rencana bisnis LJKNB harus mengatur setidaknya beberapa hal berikut:

- a. Ringkasan eksekutif
- b. Evaluasi atas pelaksanaan rencana bisnis periode sebelumnya;
- c. Visi, misi, dan strategi bisnis;
- d. Kebijakan dan rencana manajemen, yang harus terdiri dari:
 - Rencana kegiatan usaha pada setiap kegiatan bisnis yang dilaksanakan sebelumnya;
 - Rencana yang mengatur perluasan kegiatan usaha;
 - Rencana investasi;
 - Rencana permodalan, kecuali bagi dana pensiun;
 - Rencana pendanaan, kecuali bagi penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi; dan sebagainya.
 - Proyeksi laporan keuangan berserta asumsi yang digunakan;
 - Proyeksi rasio dan pos tertentu; dan
 - Informasi lainnya.

2. *Financial Service Authority Regulation No. 24 / POJK.05 / 2019 concerning Business Plans of Non-Bank Financial Services Institutions.*

Business plans refer to written documents that specifically describe the Non-Bank Financial Services Institutions hereinafter referred to "LJKNB" development activities and business activities within a certain period of time, as well as various strategies that will be used to realize the plans in accordance with the targets set. The LJKNB business plan must regulate at least the following:

- a. *Executive Summary*
- b. *Evaluation of the implementation of the previous period business plan;*
- c. *Business vision, mission and strategy;*
- d. *Management policies and plans, which must consist of:*
 - *Business plan for each business activity carried out previously;*
 - *Plans governing the expansion of business activities;*
 - *Investasi Investment plans;*
 - *Capital plans, except for pension funds;*
 - *Pendanaan Funding plans, except for providers of information technology based lending and borrowing services; etc.*
 - *Financial report projections along with the assumptions used;*
 - *Projection of certain ratios and headings; and*
 - *Other information.*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Rencana bisnis harus disusun oleh Direksi dan harus disetujui oleh Dewan Komisaris setiap tahun. Penyusunan rencana bisnis harus memperhatikan faktor-faktor berikut:

- a. Rencana jangka menengah dan/atau panjang;
- b. Faktor eksternal dan internal;
- c. Prinsip kehati-hatian;
- d. Pelaksanaan manajemen risiko, dan
- e. Prinsip syariah (jika beroperasi berdasarkan prinsip syariah)

Rencana bisnis selanjutnya harus dilaksanakan oleh Direksi, sedangkan pelaksanaannya harus diawasi oleh Dewan Komisaris. Saat melaksanakan rencana bisnis tersebut, Direksi harus mengkomunikasikan rencana bisnis tersebut kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada pada LKKNB.

Pada umumnya, LKKNB wajib menyampaikan rencana bisnis kepada OJK paling lambat pada 30 November sebelum tahun rencana bisnis dimulai. Jika diperlukan, OJK dapat meminta presentasi oleh LKKNB sehubungan dengan rencana bisnis yang disampaikan.

Namun, jika terdapat salah satu kondisi berikut, maka LKKNB akan diwajibkan untuk menyampaikan penyesuaian terhadap rencana bisnis mereka dalam 15 hari kerja setelah permintaan OJK dikirimkan:

- a. Rencana bisnis dinilai belum memenuhi cakupan rencana bisnis; dan/atau
- b. Proyeksi, target, atau rencana yang disampaikan dalam rencana bisnis dinilai tidak realistis.

The business plan shall be prepared by the Directors and must be approved by the Board of Commissioners every year. The preparation of a business plan must pay attention to the following factors:

- a. Medium and / or long term plans;*
- b. External and internal factors;*
- c. The precautionary principle;*
- d. Implementation of risk management, and*
- e. Sharia principles (if operating based on sharia principles)*

The next business plan shall be implemented by the Directors, while the implementation must be supervise by the Board of Commissioners. When implementing the business plan, the Board of Directors must communicate the business plan to shareholders and all levels of the organization in LKKNB.

In general, LKKNB is required to submit business plans to OJK no later than 30 November before the year the business plan starts. If needed, OJK can request a presentation by LKKNB in connection with the submitted business plan.

However, if there is one of the following conditions, the LKKNB will be required to submit adjustments to their business plan within 15 working days after the OJK request is sent:

- a. The business plan is considered not to meet the scope of the business plan; and / or*
- b. Projections, targets, or plans submitted in the business plan are considered unrealistic.*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

3. Peraturan OJK No. 25/POJK.03/2019 tentang Pelaporan Informasi Nasabah Asing terkait Perpajakan kepada Negara Mitra atau Yuridiksi Mitra

Peraturan ini memperkenalkan sejumlah pedoman teknis yang telah diperbaharui untuk Lembaga Jasa Keuangan yang selanjutnya disebut "LJK" yang mengatur tentang pelaporan informasi keuangan nasabah asing kepada otoritas perpajakan Indonesia (Otoritas) melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disebut sebagai "OJK".

LJK yang beroperasi dalam sektor perbankan, pasar modal, dan asuransi wajib menyampaikan laporan tentang informasi keuangan yang berhubungan dengan rekening keuangan tertentu kepada Otoritas (i.e Direktur Jenderal Pajak). Untuk asuransi LJK Pelapor yaitu Perusahaan asuransi jiwa (baik konvensional maupun syariah) dan Perusahaan asuransi umum (baik konvensional maupun syariah).

Cakupan Laporan

Jenis informasi yang wajib dilaporkan oleh LJK pelaporan kepada Otoritas adalah:

- Identitas pemegang rekening keuangan
- Nomor rekening keuangan (Polis asuransi untuk LJK yang beroperasi dalam sektor asuransi);
- Identitas LJK pelapor;
- Saldo atau nilai rekening keuangan; dan
- Penghasilan yang terkait dengan rekening keuangan.

3. *Financial Service Authority Regulation No. 25 / POJK.03 / 2019 concerning Reporting of Information on Foreign Customer related to Taxation to Partner States or Partner Jurisdiction*

This regulation introduces a number of updated technical guidelines for Financial Services Institutions hereinafter referred to "LJK" which regulate the reporting of foreign customers' financial information to the Indonesian tax authority (Otoritas) through the Financial Services Authority hereinafter referred to "FSA" reporting system.

LJKs operating in the banking, capital market and insurance sectors are required to submit reports on financial information relating to certain financial accounts to the Authority (i.e Director General of Taxes). For Reporting LJK insurance, namely life insurance companies (both conventional and sharia) and general insurance companies (both conventional and sharia).

Report Coverage

The types of information that must be reported by LJK reporting to the Authority are:

- The identity of the financial account holder*
- Financial account number (insurance policy for LJK operating in the insurance sector);*
- The identity of the reporting LJK;*
- Financial account balance or value, and*
- Earnings related to financial accounts.*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Nasabah yang Dilaporkan

Informasi keuangan yang wajib dilaporkan kepada Otoritas berkaitan dengan nasabah asing LJK pelapor yang memenuhi kriteria tertentu dalam perjanjian terkait tukar menukar informasi keuangan secara otomatis. Secara garis besar, adalah nasabah perseorangan atau badan untuk perusahaan asuransi adalah pemegang polis asuransi. Jika perusahaan asuransi tidak memiliki pemegang polis, maka nasabahnya adalah pihak bertanggung atau peserta asuransi.

4. Peraturan OJK No. 26/POJK.01/2019 tentang Perizinan Secara Elektronik di Sektor Jasa Keuangan

Pada esensinya, Peraturan ini mengatur tentang:

Hak Akses

Semua lembaga jasa keuangan, orang atau badan ("Pemohon") yang bermaksud untuk mendapatkan izin untuk berkegiatan di sektor jasa keuangan harus mengajukan permohonan melalui platform pelayanan perizinan yang terintegrasi secara elektronik yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disebut sebagai "OJK". Pemohonan yang bermaksud untuk mengajukan permohonan perizinannya melalui Platform Perizinan OJK wajib mendapatkan hak akses terlebih dahulu dengan mendaftar dan memenuhi sejumlah persyaratan administrasi. Hak akses yang diberikan dapat berakhir dalam hal:

- a. Pemilik hak mengajukan permohonan kepada OJK untuk mengakhiri hak akses;
- b. OJK memandang pengakhiran perlu dilakukan; atau
- c. Izin usaha pemilik hak dicabut

Prosedur Perizinan

Pemohon juga dapat mengajukan

Reported Customers

Financial information that must be reported to the Authority relating to foreign customers of reporting LJK that meets certain criteria in the agreement relating to the exchange of financial information automatically. Broadly speaking, an individual customer or an entity for an insurance company is an insurance policy holder. If the insurance company does not have a policy holder, then the customer is the insured party or insurance participant.

4. Financial Services Authority Regulation No. 26 / POJK.01 / 2019 concerning Electronic Licensing in the Financial Services Sector

In essence, this Regulation regulates:

Access rights

All financial services institutions, persons or entities ("Applicants") who intend to obtain permits for activities in the financial services sector must submit an application through an electronically integrated licensing service platform organized by Financial Services Authority hereinafter referred to "FSA". An applicant who intends to submit his permit application through the FSA Licensing Platform must first obtain access rights by registering and fulfilling a number of administrative requirements. The access rights granted can end in the event that:

- a. The right owner submits a request to FSA to terminate the right of access;*
- b. FSA considers the termination needs to be done; or*
- c. Right owner's business license is revoked*

Licensing Procedure

Applicants may also submit their application to

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

permohonannya kepada OJK secara manual beserta dokumen prasyarat dalam bentuk elektronik jika Platform Perizinan OJK tidak dapat diakses dalam hal terjadinya keadaan kahar. Dokumen apapun yang diunggah ke Platform Perizinan OJK atau yang diserahkan kepada OJK secara manual akan bersifat rahasia dan tidak dapat ditarik kembali kepemilikannya dari OJK.

5. Peraturan OJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian

Perubahan ini memperkenalkan beberapa perubahan dalam ketentuan yang sebelumnya diatur melalui POJK 73/2016 yang memberikan kepastian mengenai kepatuhan Peraturan Perusahaan Perasuransian.

Kepatuhan dengan Hukum dan Peraturan yang Berlaku

Sebagaimana diuraikan secara singkat di atas, Perubahan tersebut bertujuan untuk menyelaraskan kepatuhan Perusahaan Perasuransian dengan kepatuhan lembaga jasa keuangan lainnya. Sebagai hasilnya, Perubahan sekarang mewajibkan semua Perusahaan Perasuransian untuk mematuhi berbagai undang-undang dan peraturan untuk bidang asuransi dan untuk bidang lainnya yang berlaku. Persyaratan ini sebelumnya tidak secara khusus dibahas dalam POJK 73/2016.

Penunjukkan Anggota Direksi Kepatuhan

Untuk memastikan kepatuhan mereka, setiap Perusahaan Perasuransian wajib menunjuk seorang anggota Direksi yang akan bertanggung jawab atas kepatuhan perusahaan. Tidak ada batas waktu khusus yang ditetapkan

FSA manually along with prerequisite documents in electronic form if the FSA Licensing Platform cannot be accessed in the event of a force majeure. Any document uploaded to the FSA Licensing Platform or manually submitted to FSA will be confidential and irrevocable ownership from FSA.

5. Financial Services Authority Regulation No. 43 / POJK.05 / 2019 concerning Amendments to OJK Regulation No. 73 / POJK.05 / 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies

This amendment introduces several changes in the provisions previously regulated through POJK 73/2016 which provide certainty regarding compliance with Insurance Companies Regulations.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

As outlined above, the Amendment aims to align compliance of Insurance Companies with the compliance of other financial service institutions. As a result, the Amendment now requires all Insurance Companies to comply with various laws and regulations for the insurance sector and for other applicable fields. This requirement was not previously specifically discussed in POJK 73/2016.

Appointment of Compliance Directors

To ensure their compliance, each Insurance Company must appoint a member of the Board of Directors who will be responsible for the company's compliance. There is no specific time limit set in connection with the appointment of the director, however, members of the compliance directors are not permitted to

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

sehubungan dengan penunjukan direktur tersebut, namun, anggota direksi kepatuhan tidak diperbolehkan untuk merangkap sebagai fungsi-fungsi berikut:

- a. Teknik asuransi (yaitu aktuarial, pengembangan dan pemantuan produk, underwriting, dan klaim);
- b. Keuangan; dan
- c. Pemasaran

Selain itu, berdasarkan pengawasannya, Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disebut sebagai "OJK" dapat mewajibkan Perusahaan Perasuransian untuk menunjuk seorang direktur yang akan bertanggung jawab sepenuhnya untuk masalah kepatuhan. Pengawasan ini dapat dilakukan sehubungan dengan kompleksitas dan lini usaha Perusahaan Perasuransian tersebut. Sebagai perbandingan, POJK 73/2016 mewajibkan semua Perusahaan Perasuransian untuk menunjuk direktur kepatuhan paling lama 28 Desember 2019 dan anggota direksi tersebut dilarang untuk membawahi fungsi lain dalam Perusahaan Perasuransian tersebut.

6. Peraturan OJK No. 44/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No 41/POJK.05/2015 tentang Tata Cara Penetapan Pengelola Statuter pada Lembaga Jasa Keuangan

Perubahan ini terkait penunjukan dan penetapan penggunaan Pengelola Statuter dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disebut sebagai "OJK" sehingga:

- a. Pengelola Statuter mengambil alih seluruh wewenang dan fungsi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Dewan Pengawas Syariah Lembaga Jasa Keuangan; dan

concurrently serve as the following functions:

- a. *Insurance techniques (ie actuarial, product development and monitoring, underwriting, and claims);*
- b. *Finance; and*
- c. *Marketing*

In addition, based on his supervision, Financial Services Authority hereinafter referred to "FSA" can require the Insurance Company to appoint a director who will be fully responsible for compliance issues. This supervision can be carried out in connection with the complexity and line of business of the Insurance Company. In comparison, POJK 73/2016 requires all Insurance Companies to appoint a director of compliance no later than December 28, 2019 and members of the board of directors are prohibited from supervising other functions within the Insurance Company.

6. Financial Services Authority No. 44 / POJK.05 / 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 41 / POJK.05 / 2015 concerning Procedures for Designation Statutory Managers in Financial Services Institutions

This change is related to the appointment and determination of the use of Statutory Manager carried out by Financial Services Authority hereinafter referred to "FSA" as follow:

- a. *Statutory Manager takes over all authority and functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Sharia Supervisory Board of Financial Services*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

- b. Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Dewan Pengawas Syariah Lembaga Jasa keuangan dinyatakan nonaktif.

Sejak pengambilalihan wewenang dan fungsi Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah dilarang menjalankan wewenang dan wajib membantu Pengelola Statuter dalam menjalankan wewenang, fungsi, dan tugasnya.

OJK dapat menunjuk orang perseorangan atau badan hukum sebagai Pengelola Statuter. Orang Perseroan yang dapat menjadi Pengelola Statuter harus:

- a. Memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan yang setara dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Dewan Pengawas Syariah Lembaga Jasa keuangan sesuai dengan wewenang dan fungsi yang diambil alih, berdasarkan penilaian OJK; dan
- b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Lembaga Jasa Keuangan yang akan dikelola pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Dewan Pengawas Syariah Lembaga Jasa keuangan yang akan dikelola.

Badan hukum yang dapat menjadi Pengelola Statuter adalah Lembaga Jasa Keuangan sejenis dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Dewan Pengawas Syariah Lembaga Jasa keuangan yang akan dikelola.

- 7. Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK. 05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris**

Institutions, and

- b. *The Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Sharia Supervisory Board of the Financial Services Institution are declared inactive.*

Since the transfer of authority and functions of the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Sharia Supervisory Board are prohibited from exercising authority and are obliged to assist Statutory Managers in carrying out their authority, functions and duties.

FSA can appoint an individual or legal entity as Statutory Manager. The person who can become a Statutory Manager shall:

- a. *Fulfill the fit and proper requirements which are equivalent to Directors, Board of Commissioners, and / or Sharia Supervisory Board of Financial Services Institutions in accordance with the authority and functions taken over, based on FSA's assessment; and*
- b. *Does not have a conflict of interest with the Financial Services Institution to be managed by shareholders, Directors, Board of Commissioners, and / or Sharia Supervisory Board of Financial Services Institution to be managed.*

Legal entities that can become Statutory Managers are similar Financial Services Institutions and do not have a conflict of interest with shareholders, Directors, Board of Commissioners, and / or Sharia Supervisory Board of Financial Services Institution to be managed.

- 7. Circular Letter of Financial Services Authority No. 14 / SEOJK. 05/2019 concerning the Formation, Membership Composition, and**

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah (SEOJK 14/2019)

Peraturan pelaksana dari:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian

SEOJK 14/2019 mengamanatkan bahwa perusahaan asuransi konvensional/syariah dan perusahaan reasuransi konvensional/syariah (secara bersama disebut dengan "Perusahaan") harus membentuk Komite Audit dan Pemantau Risiko yang membantu Dewan Komisaris Perusahaan.

Perluasan pembentukan komite yang dapat dibentuk dalam Perusahaan untuk secara fungsional membantu Dewan Komisaris sebagai berikut:

- a. Komite Audit : Membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, serta kinerja auditor internal dan eksternal.
- b. Komite Pemantau Risiko : Membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko.
- c. Komite Remunerasi dan Nominasi: Membantu Dewan Komisaris terkait hal-hal yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- d. Komite Tata Kelola Perusahaan yang

Tenure of the Committee at the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies (SEOJK 14/2019)

Implementing regulations from:

Financial Services Authority Regulation Number 73 / POJK.05 / 2016 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies

SEOJK 14/2019 mandates that conventional / sharia insurance companies and conventional / sharia reinsurance companies (collectively referred to as "Companies") must form an Audit and Risk Monitoring Committee that assists the Board of Commissioners of the Company.

Expansion of the formation of committees that can be formed within the Company to functionally assist the Board of Commissioners as follows:

- a. *Audit Committee: Assist the Board of Commissioners in supervising and ensuring the effectiveness of the internal control system, as well as the performance of internal and external auditors.*
- b. *Risk Monitoring Committee: Assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of risk management.*
- c. *Remuneration and Nomination Committee: Assists the Board of Commissioners in matters relating to the remuneration and nominations of Directors and members of the Board of Commissioners.*
- d. *Good Corporate Governance Committee:*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Baik : Membantu Dewan Komisaris dalam meninjau dan memonitor pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta menilai konsistensinya.

- e. Komite Lainnya: Membantu fungsi Dewan Komisaris lainnya.

Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko wajib dibentuk sedangkan Komite yang lain tidak diwajibkan.

Anggota Komite ditunjuk dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan resmi yang dikeluarkan selama rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib untuk menetapkan keanggotaan Komite untuk periode berikut setidaknya satu bulan sebelum masa kerja anggota Komite sebelumnya berakhir.

Komite wajib membuat piagam Komite yang mengatur setidaknya hal-hal berikut:

- Keanggotaan, termasuk komposisi, persyaratan, keahlian dan masa kerja;
- Pernyataan independensi Komite;
- Ruang lingkup pekerjaan, termasuk mekanisme kerja, deskripsi pekerjaan, tanggung jawab dan kewenangan Komite,
- Tata tertib, termasuk kode etik; dan
- Mekanisme pelaporan Komite.

Komite wajib menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris tentang pelaksanaan fungsi mereka setiap tiga bulan sekali dan rekomendasi harus dibuat jika dianggap perlu. Laporan harus memuat

Assist the Board of Commissioners in reviewing and monitoring the implementation of Good Corporate Governance principles, and assessing their consistency.

- e. *Other Committees: Assist other functions of the Board of Commissioners.*

The Audit Committee and the Risk Monitoring Committee must be formed while the other Committees are not required.

Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on an official decision issued during the meeting of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is required to determine membership of the Committee for the following period at the least one month before the term of office of the previous Committee member ends.

The Committee is required to make a Committee charter which regulates at least the following:

- Membership, including composition, requirements, expertise and years of service;*
- Committee's independence statement;*
- The scope of work, including work mechanism, job description, responsibilities and authorities of the Committee,*
- Rules of conduct, including code of ethics; and*
- Committee reporting mechanism.*

The committee is required to submit a report to the Board of Commissioners about the implementation of their functions every three months and recommendations must be made if deemed necessary. The report must contain at least the following variables:

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

setidaknya variable berikut:

- a. Struktur, keanggotaan, keahlian dan independensi anggota Komite;
- b. Fungsi dan tanggung jawab Komite;
- c. Frekuensi rapat; dan
- d. Program kerja dan realisasinya

8. Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK. 05/2019 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non Bank
Peraturan Pelaksana dari:
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan

Mengatur tentang penilaian kembali Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank selanjutnya disebut sebagai "LJKNB" yang meliputi hal-hal berikut:

Cakupan Pihak Utama

Definisi Pihak Utama sebagai pihak yang memiliki, mengelola, mengawasi dan/atau mempunyai pengaruh yang signifikan pada LJKNB, termasuk pihak yang sekarang tidak lagi memenuhi tersebut. Untuk Perusahaan Perasuransian Pihak Utama termasuk Pengendali Perusahaan, Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), Auditor internal dan Aktuaris Perusahaan.

Cakupan Pihak Utama kini telah diperluas sehingga mencakup pihak-pihak yang terindikasi memiliki keterlibatan dan/atau bertanggung jawab terhadap permasalahan integritas, kelayakan keuangan, reputasi keuangan, dan/atau kompetensi, terutama pada pihak-pihak berikut:

- a. Pihak Utama yang sedang menjabat atau melakukan pengendalian pada LJKNB; atau

- a. *Structure, membership, expertise and independence of Committee members;*
- b. *Committee functions and responsibilities;*
- c. *Meeting frequency; and*
- d. *Work program and its realization*

8. ***Circular Letter of Financial Services Authority No. 15 / SEOJK. 05/2019 concerning Revaluation of Main Parties of Non-Bank Financial Services Institutions***
Implementing Regulations from: Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 34 / POJK.03 / 2018 concerning Revaluation of Main Parties of Financial Services Institutions

Regulates the revaluation of Non-Bank Financial Services Institutions "LJKNB" Main Parties which includes the following matters:

Main Party Coverage

Definition Main Party as a party that has, manages, supervises and / or has a significant influence on LJKNB, including those who no longer fulfill these requirements. For Main Parties Insurance Companies, including Company Controllers, Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Members of the Sharia Supervisory Board (DPS), Internal Auditors and Company Actuaries.

The coverage of the Main Parties has now been expanded to include those who are indicated to have involvement and / or are responsible for issues of integrity, financial feasibility, financial reputation, and / or competence, especially for the following parties:

- a. *Main Party who is currently serving or controlling LJKNB; or*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

b. Pihak-pihak yang pada saat menjadi Pihak Utama:

- Telah menjadi pemegang saham lembaga jasa keuangan lain, pengendali perusahaan perasuransian lain, dan/atau bekerja pada lembaga jasa keuangan lain; atau
- Tidak lagi menjadi pemegang saham lembaga jasa keuangan, pengendali perusahaan perasuransian, dan/atau bekerja pada lembaga jasa keuangan.

Cakupan Penilaian Kembali

Penilaian kembali dilakukan setiap saat apabila terdapat indikasi keterlibatan dan/atau bertanggung jawab terhadap:

- a. Permasalahan integritas dan/atau kelayakan keuangan pada Pihak Utama pengendali
- b. Pemasalahan integritas, reputasi keuangan, dan/atau kompetensi pada Pihak Utama pengurus.

Konsekuensi

Pihak Utama yang dinyatakan lulus proses penilaian kembali dapat tetap menjadi Pihak Utama. Namun, jika Pihak Utama dinyatakan tidak lulus proses penilaian kembali, mereka dilarang menempati posisi tertentu dan/atau memiliki saham pada LKKNB.

9. Peraturan Pemerintah No 87 tahun 2019 tentang Perusahaan Asuransi Berbentuk Usaha Bersama

Peraturan ini mengatur terkait:

- a. Kriteria Perusahaan Asuransi Usaha Bersama
Selama menjalankan usaha, perusahaan asuransi bersama wajib memenuhi kriteria berikut:
 - tidak menerbitkan saham;

b. *Parties who are currently the Main Party:*

- *Has become a shareholder of another financial service institution, controls another insurance company, and / or works for another financial service institution; or*
- *No longer a shareholder of financial services institutions, controlling insurance companies, and / or working for financial service institutions.*

Reappraisal Coverage

Reassessment is conducted at any time if there is an indication of involvement and / or responsibility for:

- a. *Problems of integrity and / or financial feasibility of the controlling Main Party*
- b. *Issues of integrity, financial reputation, and / or competence with the Main Party management.*

The consequences

The Main Party which is declared to have passed the revaluation process may remain as the Main Party. However, if the Main Party is declared not to have passed the revaluation process, they are prohibited from occupying certain positions and / or owning shares in LKKNB.

9. Government Regulation No. 87 of 2019 concerning Insurance Companies in the Form of Joint Venture

This regulation regulates regarding:

- a. *Criteria for Joint Business Insurance Companies*
During business, the joint insurance company must meet the following criteria:
 - *does not issue shares;*
 - *has no paid up capital;*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

- tidak memiliki modal disetor;
 - memiliki ekuitas;
 - dimiliki oleh anggota;
 - menerbitkan produk asuransi yang menghasilkan pembagian keuntungan dan kerugian bagi anggota; dan
 - memiliki kekayaan yang terpisah dari kekayaan anggota
- b. Organ Perusahaan Asuransi Bersama
- Rapat Umum Anggota
 - Direksi
 - Dewan Komisaris
- c. Perubahan Bentuk Badan Hukum
- d. Perusahaan asuransi usaha bersama dapat melakukan perubahan bentuk menjadi Perseroan Terbatas (PT) atau koperasi, namun, perubahan tersebut hanya dapat diusulkan oleh pihak-pihak berikut:
- Lebih dari setengah peserta Rapat Umum Anggota; dan
 - Dewan Komisaris atau Direksi
- b. *Joint Insurance Company Organ*
- *General Meeting of Members*
 - *Directors*
 - *Board of Commissioners*
- c. *Changing the Form of Legal Entity*
- d. *Joint venture insurance companies can make changes to a Limited Liability Company (PT) or cooperative, however, these changes can only be proposed by the following parties:*
- *More than half of General Meeting of Members participants; and*
 - *Board of Commissioners or Directors*

Dalam hal proposal perubahan diusulkan oleh peserta Rapat Umum Anggota atau Dewan Komisaris, maka proposal perubahan tersebut wajib disampaikan kepada Direksi. Direksi kemudian wajib menyusun proposal yang setidaknya harus memuat informasi berikut dalam empat bulan setelah menerima proposal perubahan tersebut:

- Bentuk badan hukum yang dipilih dan dasar pertimbangannya;
- Nilai dan/atau manfaat asuransi yang akan diterima oleh pemegang polis setelah perubahan bentuk badan hukum;
- Hasil konversi hak dan kewajiban anggota pada badan hukum baru;
- Calon pendiri dan pengurus badan hukum baru;
- Perkiraan modal dan rancangan perubahan AD untuk badan hukum

In the event that an amendment proposal is proposed by General Meeting of Members participant or the Board of Commissioners, the proposed amendment must be submitted to the Board of Directors. The Board of Directors must then prepare a proposal that shall contain at least the following information within four months after receiving the amendment proposal:

- *The form of legal entity chosen and the basis for its consideration;*
- *Value and / or insurance benefits that will be received by the policy holder after a change in the form of a legal entity;*
- *Results of conversion of members' rights and obligations to new legal entities;*
- *Prospective founders and administrators of new legal entities;*
- *Capital estimates and draft changes to*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

baru; dan sebagainya.

the AD for new legal entities; etc.

10. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 228 tahun 2019 tentang Jabatan Tertentu yang Dapat Diduduki oleh Tenaga Kerja Asing (Kepmen 228/2019)

Peraturan pelaksana dari:

Peraturan Presiden No. 20 tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing

Berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam Kepmen 228/2019, terkait dengan hal-hal berikut:

a. Klasifikasi Pekerjaan

Kepmen 228/2019 akhirnya menggabungkan daftar-daftar jabatan yang dapat diduduki oleh Tenaga Kerja Asing yang selanjutnya disebut "TKA" dalam satu kerangka hukum. Jabatan-jabatan tersebut secara langsung mengacu kepada *International Standard Classification of Occupations* yang selanjutnya disebut "ISCO", yang diterbitkan oleh International Labour Organization yang selanjutnya disebut "ILO" dan yang diterapkan lebih lanjut oleh pemerintah Indonesia dalam bentuk Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia yang selanjutnya disebut sebagai "KBJI".

b. Jabatan Non-Personalia

Pada umumnya, jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dapat diduduki oleh TKA, dengan syarat jabatan tersebut tidak memiliki tanggungjawab yang berkaitan dengan hal-hal personalia dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10. Decree of Minister of Employment No. 228 of 2019 on Certain Positions Which May Be Occupied by Foreign Workers (Ministerial Decree 228/2019)

Implementation rules from:

Presidential Rule No. 20 of 2018 on the Recruitment of Foreign Workers

Various provisions stipulated in Ministerial Decree 228/2019 are related to the following matters:

a. Job Classification

Ministerial Decree 228/2019 finally combined the list of positions that can be occupied by Foreign Workers hereinafter referred to "TKA" in one legal framework. These positions directly refer to the International Standard Classification of Occupations hereinafter referred to "ISCO", which is published by the International Labor Organization hereinafter referred to "ILO" and which is further applied by the Indonesian government in the form of the Indonesian Standard Position Classification hereinafter referred to "KBJI".

b. Non-Personnel Position

In general, Boards of Commissioners and Boards of Directors positions can be occupied by Foreign Workers, provided that these positions do not have responsibilities related to personnel matters and do not conflict with applicable laws and regulations.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

c. Jabatan yang Tidak Terdaftar

Dalam hal jabatan yang akan diduduki TKA tidak terdaftar dalam Kepmen 228/2019, para pemberi kerja wajib menyerahkan permohonan izin terkait dipekerjakannya TKA tersebut kepada Menteri atau melalui pejabat yang ditunjuk.

d. Evaluasi Berkala

Setiap jabatan yang diduduki oleh TKA, termasuk juga persyaratan untuk menduduki posisi tersebut, wajib dievaluasi baik setiap dua tahun sekali atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

e. Daftar Jabatan yang Diperbolehkan

Berbagai jabatan masuk kedalam daftar jabatan yang dapat diduduki oleh TKA menurut Kepmen 228/2019 khususnya aktivitas keuangan dan asuransi:

- 1346 : Manajer cabang layanan keuangan dan asuransi (e.g manajer promosi bisnis, manajer senior hubungan nasabah, kepala divisi manajemen asset)
- 2412 : Konsultan underwriting, aktuaria, manajer pemasaran dan/atau system informasi

c. *Unlisted Position*

In the event that the position to be occupied by a TKA is not registered in Ministerial Decree 228/2019, employers must submit applications for permits relating to the employment of such TKA to the Minister or through designated officials.

d. *Periodic Evaluation*

Every position held by a TKA, including the requirements to occupy that position, must be evaluated either every two years or at any time if necessary.

e. *List of Allowed Positions*

Various positions are included in the list of positions that can be occupied by TKA according to Ministerial Decree 228/2019, especially financial and insurance activities:

- *1346: Branch manager of financial and insurance services (e.g business promotion manager, senior customer relations manager, head of asset management division)*
- *2412: Consultant underwriting, actuarial, marketing manager and / or information system*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perseroan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perseroan dan entitas anak dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- a) ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b) ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- c) Amandemen PSAK 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).

Changes in the Accounting Policy

On January 1, 2019, the Company and subsidiary adopted amendment Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the the Company and subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards, and interpretations, which are relevant to the the Company and subsidiary's operations and resulted in an effect on the financial statements, are as follows:

- a) *IFAS 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expenses or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.*
- b) *IFAS 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This interpretation which is the interpretation of SFAS 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.*
- c) *Amendments to SFAS 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019, with early application permitted. This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report).*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

In addition, Amendment to SFAS 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- d) Penyesuaian 2018 PSAK 46: Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik.

- d) Improvement in 2018 to SFAS 46: Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application permitted. This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in SFAS 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate to profits that can be distributed rather than the distribution to the owner.*

Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

Tidak ada dampak yang material atas amandemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak.

There is no material impact of the amandment and revision of the standards effective in January 1, 2019 to the the Company and subsidiary's consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KERANGKA TATA KELOLA PANIN FINANCIAL

Perseroan menyadari bahwa penerapan corporate governance yang efektif merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi yang ditetapkan melalui lima prinsip utama yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, Kesetaraan dan Kewajaran.

Tujuan utama penerapan corporate governance di Perseroan adalah memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan (stakeholders) secara berkelanjutan. Perseroan percaya bahwa dengan tata kelola perusahaan yang baik akan dapat mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan kepada setiap pimpinan dan karyawan, meningkatkan manajemen perusahaan yang lebih transparan dan efisien sehingga tercipta suatu usaha berkelanjutan yang pada akhirnya memberi manfaat bagi seluruh para pemangku kepentingan.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan GCG di Perseroan mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku, yaitu :

1. Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK PANIN FINANCIAL

The company is fully aware that the effective corporate governance implementation is particularly of great importance to the company in order to achieve the Vision and Mission defined through five main keys which is Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

The main purpose of corporate governance implementation in company is to provide a guarantee for the continuous fulfillment of the stakeholder's right. The Company believes that with good corporate governance will be able to optimize the company's values to every director and employee, enhance the company management more transparent and efficient so as to create a sustainable business which will eventually provide benefits to all stakeholders.

BASIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Implementation of GCG in the Company refers to the provisions of existing law, namely:

1. *Act of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company.*
2. *Regulation of the Finance Services Authority number 21/POJK.04/2015 on the Application of Corporate Governance for Public Company.*

3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

3. *Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance of Public Company.*
4. *Regulation of Financial Services Authority No.8/POJK.04/2015 on Websites of the Issuer or Public Company.*
5. *Regulation of Financial Services Authority No.29/POJK.04/2016 on Annual Report of the Issuer or Public Company.*
6. *The guideline of Indonesian GCG developed by the National Committee of Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governance, KNKG).*

IMPLEMENTASI DAN KOMITMEN

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan GCG di perseroan dilaksanakan Perseroan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan perseroan selalu berusaha menerapkan prinsip GCG secara konsekuen dengan mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip GCG dilakukan ke dalam seluruh proses bisnis Perseroan termasuk di dalamnya prosedur pengadaan barang, prosedur seleksi pegawai, prosedur pelaporan, serta prosedur pemasaran. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor (analyst meeting dan conference call)
- Paparan publik tahunan
- Update informasi di website Perseroan secara berkala.

IMPLEMENTATION GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of GCG in company, basically conducted by Board of Commissioner, Directors and all employees in every activity in order to protect the interests of shareholders and The the Company has always tried to apply the principles of GCG consistently in compliance with applicable rules and regulations.

Application of the principle of GCG conducted into the whole process of the Company's business including procurement procedures, employee selection procedures, reporting procedures and marketing procedure. The Company also regularly hold activities that are providing information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through:

- *Activity of investor relations (analyst meeting and conference call)*
- *Annual Public Expose*
- *Information update at the website of the Company regularly*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UU PT”) dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut, bersama-sama dengan Komite-komite dan Sekretaris Perusahaan, berperan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

RUPS merupakan wadah pengambilan keputusan penting oleh para pemegang saham, yang dilakukan dengan mengutamakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (“Company Law”), and the Company’s Articles of Association, Corporate Governance structure cover General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). These three organs, along with Committees and Corporate Secretary, play importance role in implementing good corporate governance.

GMS is the forum for shareholders to take important decision by considering the best interests of the Company, and taking into account the requirements of the Articles of Association and all prevailing laws and regulations. BOC and BOD are collectively responsible for the continuity of the company’s business in the long term. The management of the Company is carried out by BOD, whereas BOC is responsible for conducting oversight on performance of the Company’s management.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amandments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

PELAKSANAAN RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan satu kali RUPST dan tidak melaksanakan RUPSLB. RUPST dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2019 yang bertempat di Panin Bank Building Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman kav.1-Senayan, Jakarta 10270. Tahapan penyelenggaraan RUPST adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan (15 Mei 2019)
Melalui Surat No. 028/V/PF/2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2. Pengumuman (20 Mei 2019)
Melalui situs web dan harian Investor Daily, dilaporkan ke OJK melalui surat No. 033/V/PF/2019 dan surat No. 030/V/PF/2019 kepada BEI
3. Panggilan (29 Mei 2019)
Melalui situs web dan harian Investor Daily, dilaporkan ke OJK melalui surat No. 040/V/PF/2019 dan surat No.038/V/PF/2019 kepada BEI
4. Hasil (28 Juni 2019)
Melalui situs web dan harian Investor Daily, dilaporkan ke OJK melalui surat No. 046/VI/PF/2019 dan surat No.045/VI/PF/2019

IMPLEMENTATION OF THE GMS

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided into 2, namely: The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2019, the Company conducted AGMS once and did not conduct EGMS. AGMS was conducted on June, 26 2019 at Panin Bank Building 4th Fl., Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Senayan, Jakarta 10270. Stages of implementation of AGMS are as follows:

1. *Notification (May 15, 2019)
Through Letter No. 028/V/PF/2019 to Otoritas Jasa Keuangan (OJK).*
2. *Announcement (May 20, 2019)
Through website and daily newspaper Investor Daily, reported to OJK through letter No. 033/V/PF/2019 and letter No. 030/V/PF/2019 to IDX*
3. *Invitation (May 29, 2019)
Melalui situs web dan harian Investor Daily, dilaporkan ke OJK melalui surat No. 040/V/PF/2019 dan surat No.038/V/PF/2019 kepada BEI*
4. *Result (June 28, 2019)
Through website and daily newspaper Investor Daily, reported to OJK through letter No. 046/VI/PF/2098 and letter No. 045/VI/PF/2019 to IDX*

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 25.670.364.266 saham atau setara dengan 80,16% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Mata acara RUPS adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2018.
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
3. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.
4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan.
5. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

The AGMS was attended by shareholders and / or representatives of shareholders representing 25.670.364.266 shares, equivalent to 80,16% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. Thus the provisions of the GMS quorum as stipulated in the Articles of Association were fulfilled and the holding of the GMS was legitimate and could take binding decisions.

The agenda items of GMS are as follows:

1. *The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company as well as provision full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2018.*
2. *The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2018.*
3. *Determination on the honorarium of the Board of Commissioners of the Company.*
4. *Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the Board of Directors of the Company.*
5. *The appointment of the Public Accountant Firm who will audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2019.*

Keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

Mata acara pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan sebagaimana ternyata dari Surat Nomor: 00130/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/III/2019 tanggal 29 Maret 2019, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian ("Laporan Keuangan"), serta laporan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan dan/atau dalam Laporan Tahunan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris.

Mata acara kedua

1. Sebesar Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sebagai dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
2. Tidak disetujui pembagian dividen.

Resolution of the Meeting were as follows:

First Agenda

1. *Approved the Annual Report of the Company regarding the condition of the Company and the business activities of the Company, which are contains Financial Statement of the Company for the financial year ended December 31, 2018 which have been audited by Public Accountant of Anwar & Partners as stated in the Letter: 00130/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/III/2019 dated March 29, 2019, with an Unexceptional Opinion (the "Financial Statement"), and Supervisory Report that have been implemented by the Board of Commissioners and ratified the Financial Statement.*
2. *Grant full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year ended December 31, 2018, to the extent those actions are reflected in the Financial Statements of the Company and/or Annual Report.*
3. *Authorize the Board of Directors to undertake all necessary actions related to the implementation of the resolutions mentioned above. Including but not limited to declare this decision in a notarial deed.*

Second Agenda

1. *The amount of Rp.500.000.000 (five hundred million Rupiah) will be recorded as general reserve fund in accordance with the Articles of Association of the Company*
2. *Disagreed the distribution of dividend.*

3. Menyetujui sisa laba bersih tahun 2018 sebesar Rp. 194.798.534.218,- (seratus sembilan puluh empat miliar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus tiga puluh empat ribu dua ratus delapan belas Rupiah) dibukukan sebagai Laba ditahan Perseroan.

Mata acara ketiga

Menetapkan jumlah honorarium untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 seluruhnya sebesar Rp.360.000.000,- (tiga ratus enam puluh juta Rupiah), dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Mata acara keempat

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
2. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.
Wewenang diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Wewenang ini berlaku sejak ditutupnya RUPS ini ; dan
 - b. RUPS setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima wewenang berdasarkan wewenang ini.

Mata acara kelima

1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, dan oleh karena sampai dengan saat ini Dewan Komisaris belum dapat menentukan nama Akuntan Publik tersebut, maka menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk

3. *Agreed the remaining 2018 net income amount of Rp. 194.798.534.218,- (one hundred and ninety four billion seven hundred and ninety eight million five hundred and thirty four thousand two hundred and eighteen Rupiah) to be recorded as retained earning of the Company.*

Third Agenda

Determine that the honorarium of the Board of Commissioners for the financial year which end December 31, 2019 is Rp.360,000,000 (three hundred sixty million Rupiah) and authorize to the Board of Commissioners to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Company Nomination and Remuneration Committee.

Fourth Agenda

1. *Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and remuneration of the member of Board of Directors.*
2. *Perform any and all others necessary action for such purposes without any exception.*
This authority is given with criterias as follows:
 - a. *This authorization is becoming effective since the closing of this Meeting; and*
 - b. *The Meeting has agreed to ratify all actions performed by the authorized party of this authorization.*

Fifth Agenda

1. *Agreed the Appointment of Anwar & Rekan Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2019, and as of this date the Board of Commissioners has not been able to determine the name of the Public Accountant, agree to delegate the authority to the Board of Commissioners to*

menunjuk Akuntan Publik dari Kantor akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan, serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik tersebut.
3. Menyetujui dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit sesuai kompleksitas usaha Perseroan.

appoint a Public Accountant From Anwar & Rekan Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for fiscal year 2019. The appointed Public Accountant must have a registered license in FSA and competent in accordance with the complexity of the Company's business, and also comply with the applicable terms and conditions.

2. *Agreed to give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from such Public Accounting Firm.*
3. *Agreed if in case the Public Accountant and the appointed Public Accountant Office for some reason are not able to perform its duties, authorizes the Board of Commissioners to appoint others Public Accountant and Public Accounting Firm that have an experience in the audit in accordance with the complexity of the Company's business.*

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

REALIZATION OF DECISION OF PREVIOUS YEAR'S GMS

Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan RUPST dan tidak melaksanakan RUPSLB. Seluruh keputusan RUPST tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the Company conducted AGMS and didn't conduct EGMS. All decisions of the AGMS have been executed by the Company:

Agenda Agenda	Keputusan Result	Realisasi Realization
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2017. 2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. 3. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan. 4. Pengangkatan anggota direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan. 5. Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan. 6. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan. 7. Pemberian wewenang kepada Dewan komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan. 8. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	• RUPS menyetujui seluruh laporan dan usulan dalam agenda 1, agenda 3 sampai dengan agenda 8. • RUPS tidak menyetujui agenda 2 terkait rencana pembagian dividen.	• Seluruh agenda RUPS yang telah mendapatkan persetujuan, telah terealisasi sepenuhnya.
1. <i>The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company as well as provision full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2017.</i> 2. <i>The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2017.</i> 3. <i>Appointment of members of the Board of Commissioners</i>	• <i>AGMS approved report and proposals in agenda 1, agenda 3 until agenda 8.</i> • <i>AGMS disagree with agenda 2 related with the distribution of dividend.</i>	• <i>The entire agenda of the AGM that have been approved, have been fully realized.</i>

- in connection with the expiration of the term of office.*
- 4. Appointment of members of the Board of Directors in connection with the expiration of the term of office.*
 - 5. Giving authority to the Board of Directors to assign the duties and authorities of the Board of Directors.*
 - 6. Determination of the honorarium of the Board of Commissioners of the Company.*
 - 7. Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the Board of Directors of the Company.*
 - 8. The appointment of the Public Accountant Firm who will audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2018.*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan memberikan arahan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Dewan Komisaris dimana satu diantaranya adalah Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Masa jabatan Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 adalah :

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners (BOC) is responsible for monitoring and giving recommendation to the Board of Directors in managing the Company, and ensuring that the Company already complied with the GCG across the every organization level. In performing its tasks, Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility of Board of Commissioners to the GMS is the realization of supervision accountability upon Company's management in implementing GCG principles.

Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners

The members of BOC shall consists of 3 (three) persons, where one of them is an Independent Commissioner, so that the composition of the BOC is in accordance with applicable regulations.

Tenure of BOC no later than 5 (five) years or until closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. BOC shall be appointed for a term starting from the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the second AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

The composition of the BOC as of December 31, 2019, are as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure		
		RUPS GMS	Tgl Efektif Effective Date	Masa Jabatan Tenure
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	28/06/2018	28/06/2018	2018-2020
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	28/06/2018	28/06/2018	2018-2020
Veronika Lindawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	28/06/2018	28/06/2018	2018-2020

Program Pengenalan Perusahaan

Kepada anggota Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya telah diberikan Program Pengenalan Perseroan yang meliputi:

- a. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, kinerja keuangan dan operasional, rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang, dan berbagai masalah strategis lainnya.
- b. Pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan.
- c. Penjelasan mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Dewan Komisaris, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan: www.paninfinancial.com.

Pedoman Dewan Komisaris terdiri dari:

- a. Landasan hukum.
- b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
- c. Nilai-nilai.
- d. Waktu kerja.
- e. Kebijakan rapat, kebijakan kehadiran dan risalah rapat.
- f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

- 1) Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan oleh Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.
- 2) Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam

Company Introduction Program

To member of BOC appointed for the first time has been given Company Introduction Program which includes such things:

- a. An overview of the Company related to the objectives, financial and operational performance, short term, mid term and long term business plan, and other strategic issues.
- b. Implementation of Good Corporate Governance.
- c. Explanation of duties, responsibilities and authorities of BOC.

Charter of Board of Commissioner

In order to support the implementation of its duties, responsibilities and authorities of the BOC, the Company ratified the Charter of Board of Commissioners on December 8, 2015. Charter of Board of Commissioners already uploaded at the website of the Company: www.paninfinancial.com.

Charter of Board of Commissioners contains of:

- a. Legal Basis.
- b. Duties, responsibility and authority.
- c. Values.
- d. Working Time.
- e. Meeting policy, attendance and minutes of meeting.
- f. Reporting and Accountability.

Duties and Authorities of Board of Commissioners

- 1) Board of Commissioners shall supervise and be responsible for the supervision of policy of Board of Directors in running the Company as well as advise Board of Director and do other things as stipulated in the Company's Article of Associations.
- 2) Members of the Board of Commissioners either jointly or severally shall at any time during office

kerja kantor Perseroan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

- 3) Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka.
- 4) Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan, disertai alasannya.
- 5) Jika semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara, maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris wajib untuk mengurus jalannya Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk sementara waktu memberikan kewenangan kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan.

hour be entitled to audit all bookkeeping, documents, other evidences, examining and reconciling financial condition and others and entitled to know all acts taken by the Board of Directors.

- 3) *Board of Director and each member of the Board of Directors shall explain anything inquired by member of Board of Commissioners as necessary to perform their tasks.*
- 4) *Meeting of the Board of Commissioners shall at any time be entitled to suspend one or more member of the Board of Directors if such member of the Board of Directors acting in violation against article of associations of the company and/or prevailing laws and regulations. Such suspension shall be notified in writing to the related party and the reasons thereof.*
- 5) *In case all members of the Board of Directors are suspended, Board of Commissioners shall for the time being manage the Company. In this case, Board of Commissioners shall be entitled to temporarily empower one of them or more to act for and on behalf of as well as represent the Company.*

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2019, telah dilaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris antara lain membahas hasil kinerja Perseroan dan rencana bisnis.

Rincian kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat sebagai berikut :

Meeting of the Board of Commissioners

During 2019, the Company did 6 (six) times BOC meeting and 3 (three) times joint meetings with BOD. Agenda of BOC meeting are discuss the Company's performance result and business plan.

Details of attendance at the meeting of BOC as follows:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Rapat <i>No. of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>No. of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat Gabungan <i>No. of Joint Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>No. of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Mu'min Ali Gunawan	6	6	100	3	3	100
Suwirjo Josowidjojo*	6	0	0	3	0	0
Veronika Lindawati	6	6	100	3	3	100

* tidak dapat menghadiri rapat karena sakit/ *unable to attend the meetings due to illness*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop.

Training and Competency Development of Board of Commissioners

During 2019, BOC did not attend various training program, conferences, seminars or workshops.

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang diantaranya atau sama dengan 33% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Hal ini telah sesuai dengan persyaratan minimum 30% dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia.

Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Independency Board of Commissioner

The Company Board of Commissioners currently comprises 3 (three) members, 1 (one) member or equivalent to 33% of the members is Independent Commissioner. This is in accordance with the minimum requirement of 30% in the Indonesia Stock Exchange Regulations.

Independen Commissioner has no relation with the Company other than the assignment as Commissioners pursuant to the Company's Articles of Association.

Financial and family relationship for BOC in detail is illustrated in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mu'min Ali Gunawan		√	√		√			√		√	√	
Suwirjo Josowidjojo		√		√		√		√		√		√
Veronika Lindawati		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Concurrent Position of Board of Commissioners

Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya pada tabel berikut:

BOC have revealed the concurrent positions they hold in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain Another Position	Nama Perusahaan Lain Name Another Company
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Paninvest Tbk.
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Panin Sekuritas Tbk.
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
		Vice President Commissioner	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
		Wakil Presiden Komisaris	
		Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	PT Panin Dai-ichi Life
Suwirjo Josowidjojo**	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Presiden Direktur President Director	
Veronika Lindawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Clipan Finance Tbk.

** tidak dapat menghadiri rapat karena sakit/ *unable to attend the meetings due to illness*

DIREKSI

Direksi bertanggungjawab mengelola Perseroan antara lain dengan merumuskan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aset serta memastikan perkembangan pencapaian hasil usaha sesuai dengan tujuan Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Direksi

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direksi dimana satu diantaranya adalah Direksi Independen, sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Masa jabatan Direksi adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Direksi diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang ketiga yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat para anggota Direksi tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, susunan Direksi adalah sebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is responsible to manage the Company among other formulating strategy and policy, maintain and manage the assets and ensure the development of business results achieved accordance with the purpose and objective of the Company.

Composition and Tenure of Board of Directors

The members of BOD shall consists of 3 (three) persons, where one of them is an Independent Director, so that the composition of the BOD is in accordance with applicable regulations.

Tenure of BOD no later than than 5 (five) years or until the closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. BOD shall be appointed for a term starting form the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the third AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

As at December 31, 2019, members of BOD are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure		
		RUPS GMS	Tgl Efektif Effective Date	Masa Jabatan Valid Until
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur / Direktur Independen <i>President Director/ Independent Director</i>	28/ 06 / 2018	28/ 06 / 2018	2018 - 2021
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	28/ 06 / 2018	28/ 06 / 2018	2018 - 2021
Marwan Noor	Direktur <i>Director</i>	28/ 06 / 2018	28/ 06 / 2018	2018 - 2021

Pedoman Kerja Direksi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Direksi, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan: www.paninfinancial.com.

Pedoman Direksi berisikan terdiri dari :

- a. Landasan hukum.
- b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
- c. Nilai-nilai.
- d. Waktu kerja.
- e. Kebijakan rapat, kebijakan kehadiran dan risalah rapat.
- f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Tugas dan Wewenang Direksi

- 1) Direksi memiliki kewenangan untuk Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
- 2) Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- 4) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- 5) Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
 - a. bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan

Charter of Board of Directors

In order to support the implementation of its duties, responsibilities and authorities of the BOD, the Company ratified the Charter of Board of Directors on December 8, 2015. Charter of Board of Directors already uploaded at the website of the Company: www.paninfinancial.com.

Charter of Board of Directors contains of :

- a. Legal Basis.*
- b. Duties, responsibility and authority.*
- c. Values.*
- d. Working Time.*
- e. Meeting policy, attendance and minutes of meeting.*
- f. Reporting and Accountability.*

Duty and Authority of Board of Directors

- 1) Board of Directors shall be fully responsible for performing its tasks in the Company's interest in attaining its aim and objectives.*
- 2) Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility set forth in the Company's Article of Associations and prevailing laws and regulations.*
- 3) For supporting effectiveness of implementation of its duties and authorities, the Board of Directors may form committee and the Board of Directors shall perform evaluation to the committee performance at the end of fiscal year.*
- 4) Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for the losses of the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in performing their duties.*
- 5) A member of the Board of Directors is not responsible for the losses of the Company if he/she can prove:*
 - a. that the loss of the Company's is not his/her mistake or negligence.*
 - b. that he/she has conducted managerial duties in good faith, responsible and prudence for concern and in accordance*

- | | |
|--|---|
| <p>sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.</p> <p>c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.</p> <p>d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.</p> <p>6) Pembagian tugas dan wewenang pengurusan diantara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.</p> <p>7) 2 (dua) orang anggota Direksi bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.</p> | <p><i>with purpose and objective of the Company.</i></p> <p><i>c. That he/she has no conflict of interest directly or indirectly to managerial act that caused loss.</i></p> <p><i>d. That he/she has action to prevent continuing losses incurred.</i></p> <p><i>6) Distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors shall be stipulated by GMS. In case GMS not stipulate, it shall be stipulated based on resolutions of Board of Directors.</i></p> <p><i>7) 2 (two) members of the Board of Director collectively entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company.</i></p> |
|--|---|
-
- | | |
|---|---|
| <p>Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut:</p> <p>a. Presiden Direktur/Direktur Independen
Bertugas mengkoordinasi pengelolaan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Membawahi Legal dan Corporate Secretary serta Internal Audit, Compliance dan Risk Management.</p> <p>b. Wakil Presiden Direktur
Bertugas menangani Sumber Daya Manusia. Membawahi Human Capital dan General Support serta Technical Advisor.</p> <p>c. Direktur
Bertugas menangani Keuangan Perseroan. Membawahi Finance dan Accounting.</p> | <p><i>In performing its duties, the Board of Directors is divided into areas of the following tasks:</i></p> <p><i>a. President Director / Independent Director
In charge of coordinating the management of all operational activities of the Company. In charge of Legal and Corporate Secretary and Internal Audit, Compliance and Risk Management.</i></p> <p><i>b. Vice President Director
In charge of Human Resources. In charge of Human Capital and General Support as well as Technical Advisor.</i></p> <p><i>c. Director
In charge of Finance of the Company. In charge of Finance and Accounting.</i></p> |
|---|---|

Rapat Direksi

Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membicarakan perkembangan Perseroan atau memutuskan kebijakan. Rapat rutin dilakukan 1 bulan sekali.

Meeting of Board of Directors

The Board of Directors routinely holds a meeting to discuss the development of the Company or decides a policy. The routine meeting is conducted once a month.

Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Guna menyampaikan laporan kinerja Perseroan terkait operasional, rencana kerja dan isu-isu lainnya, dibuatlah rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Rincian kehadiran Direksi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan adalah sebagai berikut:

Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

In order to deliver reports on the Company's performance as well as discussions concerning operational, work plans, and other issues, joint meetings BOD and BOC were organized.

Details of attendance at the meeting of BOD and joint meeting as follows :

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jumlah Rapat <i>No. of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>No. of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat Gabungan <i>No. of Joint Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>No. of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Lianna Loren Limanto	12	12	100	3	3	100
Bhindawati Gunawan	12	12	100	3	3	100
Marwan Noor	12	12	100	3	3	100

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi, para anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan atau seminar yang diadakan oleh institusi atau asosiasi yang terkait. Pada tahun 2019, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dan seminar sebagai berikut :

Training of Board of Directors

To always increase the competence, member of the Board of Directors attend training or seminar organized by the institutions or related association. The following are training and seminar list that have been attended by Board of Directors in the year of 2019, as follows :

No	Acara dan Kegiatan <i>Event and Activities</i>
1	Sosialisasi Tata Cara serta Kelengkapan Pelaporan SPT melalui e-filing, Jakarta, 06 Maret 2019 <i>Socialization of procedures and completeness of Tax Reporting through e-filing , Jakarta, March 28, 2019.</i>
2	PER – 04/PJ/2017 Terkait Aplikasi E-Bupot PPh Pasal 23/26 , Jakarta, 24 Oktober 2019. <i>PER-04/PJ/2017 regarding the Application of E-Bupot Article 23/26 income tax , Jakarta, October 24, 2019.</i>

Independensi Direksi

Perseroan saat ini memiliki 1 (satu) orang Direksi Independen yang tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Direktur sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Jumlah Direksi Independen telah sesuai persyaratan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1A.

Independency Board of Directors

At this moment, the Company has 1 (one) Independent Director who has no relation with the Company other than the assignment as Director pursuant to the Company's Articles of Association. Total Independent Director already meet requirement as contained in the Regulation of Jakarta Stock Exchange No.1A

Rangkap Jabatan Direksi

Direksi telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya pada tabel berikut:

Concurrent Position of Board of Directors

BOD have revealed the concurrent positions they hold in the following table:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jabatan Lain <i>Another Position</i>	Nama Perusahaan Lain <i>Name Another Company</i>
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur/Independen Direktur <i>President Director/Independent Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Executive Vice President	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
Marwan Noor	Direktur <i>Director</i>	N/A	N/A

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 31 Desember 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada Perseroan.

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

As of December, 31 2019, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors does not have any shares at Company.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam setiap tahunnya Dewan Komisaris dan Direksi memberi laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Every year, the BOC and BOD provide an accountability report on the performance conducted throughout the fiscal year to the GMS. The GMS has an authority to grant approval or denial of the accountability report of BOC and BOD. The GMS also provides disclaimer to members of BOC and BOD on

atas pengelolaan dan pengawasan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

the management and supervision (acquit de charge) that have been carried out for the last fiscal year.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, terdapat keberagaman berdasarkan :

1. Usia, yang mana usia anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah antara 53 - 80 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, yang mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu bisnis ekonomi, keuangan, akuntansi;
3. Pengalaman kerja, yang mana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang keuangan, pendidikan, dan manufaktur;
4. Jenis kelamin, yang mana dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdapat 3 (tiga) anggota pria dan 3 (tiga) orang wanita.

In the member composition of BOC and BOD, there is a diversity by:

1. *Age, in which the age of members of BOC and BOD at the moment is between 53-80 years of age;*
2. *Education background, in which members of BOC and BOD came from different fields of education, namely business economics, finance, accounting;*
3. *Work experience, in which members of BOC and BOD has the background experience diverse work that is there from the fields of finance, education, and manufacturing;*
4. *Gender, in which of the total members of the BOC and BOD there are 3 (three) male members and 3 (three) female members.*

Tabel kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Table of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Name of BOC and BOD</i>	Jabatan <i>Position</i>	Keahlian <i>Expertise</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Bisnis <i>Business</i>	80 tahun <i>years old</i>	Pria <i>Male</i>
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	Keuangan <i>Finance</i>	59 tahun <i>years old</i>	Pria <i>Male</i>
Veronika Lindawati	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akuntan <i>Accounting</i>	53 tahun <i>years old</i>	Wanita <i>Female</i>
Direksi Board of Directors				
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur / Independen Direktur <i>President Director/ Independent Director</i>	Akuntan <i>Accounting</i>	64 tahun <i>years old</i>	Wanita <i>Female</i>

Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Ekonomi <i>Economics</i>	64 tahun <i>years old</i>	Wanita <i>Female</i>
Marwan Noor	Direktur <i>Director</i>		69 tahun <i>years old</i>	Pria <i>Male</i>

Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan sejumlah remunerasi. Kebijakan pemberian remunerasi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan kajian yang dilakukan Perseroan.

Komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari Gaji Bruto, Benefit sesuai dengan ketentuan Perseroan seperti Asuransi Kesehatan, Kendaraan Dinas, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) dan Tunjangan Hari Raya (THR) serta Tantiem atau Gratifikasi yang besarnya diberikan sesuai kinerja Perseroan.

PT Paninvest Tbk, selaku wakil dari pemegang saham Perseroan yang ditunjuk dan mendapat kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan telah menetapkan imbalan jasa (remunerasi) yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 secara konsolidasi sebesar Rp 20.898.289.785,-

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan Afiliasi pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara detail dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Remuneration Policy and Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In carrying out its duties and responsibilities, BOC and BOD received remuneration. Remuneration policy refer to the decision of the Shareholders as set out in the General Meeting of Shareholders having regard to the results of a study conducted by the Company.

Components of BOD' and BOC' remuneration consists of Gross Salary, Benefits in accordance with Company's provisions such as Health Insurance, Office Vehicles, Social Security (Jamsostek) and Religious Holiday Allowance (THR) as well as Share of Profit or Gratification which amount is given based on Company's performance.

PT Paninvest Tbk, as the representative from the shareholders who is appointed and acquired the power of attorney from the Annual General Meeting of Shareholders has defined the remuneration which is given to BOC and BOD of the Company for the year of 2019 as consolidated amounting to Rp 20.898.289.785,-

Affiliate relation for member of Board of Commissioners and Board of Directors

Affiliate relation for member of BOC and BOD in details may be observed in the following table:

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Name of BOC and BOD</i>	Dewan Komisaris <i>BOC</i>		Direksi <i>BOD</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>	
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Mu'min Ali Gunawan	√		√		√	
Suwirjo Josowidjojo		√		√		√
Veronika Lindawati		√		√		√
Lianna Loren Limanto		√		√		√
Bhindawati Gunawan	√		√		√	
Marwan Noor		√		√		√

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite nominasi dan remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi;

Following are duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee:

- Gives recommendation to BOC regarding: composition of BOD and BOC; policy and criteria required in the nomination process; and performance evaluation policy for BOD and BOC.*
- Assist BOC to carry out performance evaluation.*
- Gives recommendation to BOC on the skill development program of BOD and BOC.*
- Proposes candidate who fulfil the requirement to be conveyed in the GMS.*
- Give recommendation to BOC regarding: remuneration structure; remuneration policy; remuneration amount.*

kebijakan atas remunerasi; besaran atas remunerasi;

- f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

- f. Assist BOC to assess performance with appropriateness of remuneration received by each of member of BOD and BOC.*

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaannya selama ini belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri.

The function of the Company's Nomination and Remuneration is currently run by the BOC , since in its execution has not been considered necessary to create sepearte committee.

Pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris yang telah disetujui dan ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2015.

Guideline for the implementation of nomination and remuneration function have been incorporated into Charter of Board of Commissioners that has been approved and signed on December 8, 2015.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG).

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Selama tahun 2019, Perseroan memiliki anggota Komite Audit 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Board of Directors function in the Company management in accordance with Good Corporate Governance (GCG).

Composition and Tenure of Audit Committee

During 2019, the Company has 3 (three) members of Audit Committee, consist of 1 (one) Chairman and 2 (two) members. Tenure of Audit Committee may not exceed tenure of Board of Commissioners as set out in the article of association and may be reappointed only for 1 (one) period.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tgl Efektif Effective Date	Masa Jabatan Tenure
Veronica Lindawati	Ketua Chairman	24/10/2018	2018-2020
Jacobus Laisila	Anggota Member	24/10/2018	2018-2020
Renda Halim	Anggota Member	24/10/2018	2018-2020

Jacobus Laisila

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1953. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Mpu Tantular.

Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai Kepala Produksi Panin Life (1979-1990), Kepala Produksi Bali Life (1990-1992), dan Kepala Cabang PT Panin Insurance (1992-2011).

Renda Halim

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1978. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya.

Jacobus Laisila

Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1953. He obtained his Bachelor degree from the University of Mpu Tantular.

Previously, served as Production Head Panin Life (1979-1990), Production Head Bali Life (1990-1992), and Branch Head PT Panin Insurance (1992-2011).

Renda Halim

Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1978. She obtained her Bachelor in Economics from the University of Atmajaya.

Sebelumnya menjabat sebagai Senior Accounting Staff PT Paninvest Tbk (2002-sekarang).

Previously, she served as Senior Accounting Staff of PT. Paninvest(2002-now).

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi independensi anggota komite.

Independency of the Audit Committee Members

All members of the Audit Committee are derived from an independent side and does not have any financial relationship, management, share ownership, and/or family with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Shareholders Controller, who may affect the independency of the committee members.

Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit dan anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan/atau pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan.

The Independent Commissioner acts as Audit Committee Chairman and its members consist of members of the Board of Commissioners and/or an independent external party who has skill, experience and other quality required.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Komite Audit memiliki pedoman Kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2014. Pedoman ini mengatur keseluruhan persyaratan, keanggotaan dan persyaratan keanggotaan serta masa jabatan; tugas dan wewenang; mekanisme dan prosedural rapat.

Audit Committee Charter

In carrying out its roles and functions, Audit Committee has guidelines set out in Charter of Audit Committee that has been set on January 10, 2014. This charter regulates all requirements, membership and term of membership, tenure of Audit Committee; duties and authorities; mechanisms and procedural meetings.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee is responsible to provide insight to BOC in relation with the report and other matters that had been submitted by BOD to BOC, identify any matters that need BOC attention and doing other duties in relation with BOC duties which includes:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
1. *Perform review on financial report which will be issued by the Company to public and/or other authority such as financial report, projection report and other report in relation with the Company's financial information.*
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang
2. *Perform review on the compliance to Regulation in relation with the Company's*

- | | |
|---|---|
| <p>berhubungan dengan kegiatan Perseroan;</p> <p>3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;</p> <p>4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;</p> <p>5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;</p> <p>6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;</p> <p>7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;</p> <p>8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perseroan; dan</p> <p>9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.</p> | <p><i>activities;</i></p> <p>3. <i>Provide independent opinion in term of opinion differences between management and accountant for the service provide;</i></p> <p>4. <i>Provide recommendation to BOC in relation with the appointment of Public Accountant based on independency, scope of appointment and fee;</i></p> <p>5. <i>Perform review for the audit implementation by internal auditor and perform monitoring on the follow up implementation by BOD for audit recommendation;</i></p> <p>6. <i>Perform review to management risk implementation conducted by BOD if the Company doesn't have risk management function under BOC;</i></p> <p>7. <i>Review complaint in relation with accounting process and the Company's financial report;</i></p> <p>8. <i>Review and provide opinion to BOC in relation with potential conflict of interest in the Company; and</i></p> <p>9. <i>To keep the confidentiality of document, data and the Company's information.</i></p> |
|---|---|

Rapat Komite Audit

Audit Komite wajib mengadakan pertemuan minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Berikut adalah rincian pertemuan Komite Audit di tahun 2019, yaitu:

Meetings of Audit Committee

Audit Committee required to hold a meeting minimal 4 (four) times in a year. Following is details of Audit Committee meeting in 2019:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / % Attendance
<i>Audit Committee Meeting period January - December 2019</i>			
Veronica Lindawati	4	4	100%
Jacobus Laisila	4	4	100%
Renda Halim	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan kegiatan komite audit selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan kajian atas Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, proses dan temuan audit internal serta eksternal, kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, kode etik dan penerapan manajemen risiko Perseroan.
2. Sepanjang tahun 2019 Komite Audit memantau Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Semesteran dan Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Perusahaan selama tahun buku 2019 dibandingkan dengan target/rencana bisnis perusahaan.
4. Komite Audit telah membuat laporan atas segala penugasan dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya.
5. Komite Audit melakukan evaluasi terkait kerjasama joint venture pada PT Panin Dai-ichi Life.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan bertugas sebagai penghubung dengan membangun komunikasi yang baik antara Perseroan dengan OJK dan public, serta antara Direksi dengan pemangku kepentingan perseroan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Terhitung sejak tanggal 10 Agustus 2018, berdasarkan surat keputusan Direksi No. 001/Kep-Dir-PF/08.18 tertanggal 10 Agustus 2018, jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Marwan Noor.

Marwan Noor (68 tahun), lulusan Ekonomi dari Universitas Terbuka, Jakarta. Ditunjuk sebagai Direktur PT. Panin Financial Tbk sejak 2015. Beliau menangani kepemimpinan Perseroan terutama

Implementation of duties of the Audit Committee

The activity of the Audit Committee implemented during year 2019 is as follows:

1. *The committee conducts the assessment of Financial Statement, internal control system, internal as well as external audit findings and process, Corporate Compliance to the capital market regulations and other prevailing laws and regulations for the Company is performing its business activity, code of ethics and application of the Company risk management.*
2. *All through the year of 2019 the Audit Committee monitored Quarterly Financial Statement, Semi Annual Report, and Annual Report of the Company.*
3. *To review Company Financial Statement through year 2019 compared to the business target and/or plan of the Company.*
4. *The Audit Committee has prepared reports on all assignments in performing its functions and authority.*
5. *Audit Committee do the evaluation on joint venture cooperation in PT Panin Dai-ichi Life.*

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF DIRECTORS

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison to establish good communication between company, OJK and public ,and also for the Board of Directors with other stakeholders.

Corporate Secretary Profile

Start from August 10, 2018 based on Board of Director Decision Letter No. 001/Kep-Dir-PE/08.18 date August 10, 2018, The Corporate Secretary of the Company is Marwan Noor.

Marwan Noor (aged 68), Graduated from Universitas Terbuka, Jakarta Economics. Appointed as Director since 2015. He is handling the management of the Company especially for

untuk bidang keuangan dan akuntansi. Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT. Ponto Nusa (1973-1983). Bergabung dengan PT. Panin Insurance Tbk dengan posisi terakhir sebagai Manager Akuntansi (1984-2010).

Tugas dan tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris berkenaan dengan kepatuhan atas semua peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip GCG
- b. Memberikan keterbukaan informasi yang relevan dengan kondisi Perseroan kepada para pemodal dan pemangku kepentingan
- c. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
- d. Mengadministrasi dokumen Perseroan terutama berkaitan dengan RUPS, rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

Tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan selama tahun 2019 adalah:

- 1) Mengikuti perkembangan pasar modal berikut perubahan peraturan perundang-undang dan menginformasikannya kepada manajemen.
- 2) Menyampaikan informasi kepada OJK dan BEI sesuai dengan mekanisme yang diatur pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Mengatur penyelenggaraan RUPST berikut dokumentasinya.
- 4) Mengatur terlaksananya Paparan Publik Perseroan.
- 5) Menangani keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.

finance and accounting. He began his career as accounting staff at PT. Ponto Nusa (1973-1983). Joined PT. Panin Insurance Tbk with latest position as Accounting Manager (1984-2010).

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- a. Provide advice to BOD and BOC related with the compliance to all applicable regulations, so it will inline with the principal of GCG;*
- b. Provide disclosure of relevant informations regarding the condition of the Company to investors and stakehoiders;*
- c. As liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders*
- d. Administrative documents of the Company especially related with AGMS, BOD meeting and BOC meeting.*

The duties that carried out by corporate secretary in 2019 are as follows:

- 1) Followed the development of capital markets regarding changes in the capitai market legislations and inform any regulatory changes to the management.*
- 2) Presenting the Company information to OJK and IDX according to the mechanism in prevailing laws and regulations.*
- 3) Regulated and documented the AGMS*
- 4) Set up the Company's Public Expose Events*
- 5) Handled the disclosure to the public including the availabilty of information on the Company website.*

Program Peningkatan kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya. Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2019:

No	Acara dan Kegiatan
1	Seminar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 terkait Direksi dan Dewan Komisaris, Jakarta 20 Maret 2019
2	Seminar Terkait Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas JAsa keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Jakarta 24 Juni 2019.

Competency Building Program

In order to improve the competency in performing his duties, Corporate Secretary regularly attends various training programs and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2019 :

No	Event and Activities
1	<i>Workshop Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers of Public Companies, Jakarta, March 20, 2019.</i>
2	<i>Workshop Regulation of Financial Services Authority Number 14/POJK.04/2019 about Amendment of Regulation of Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2015 concerning addition to capital of listed companies by granting pre-emptive rights, Jakarta, June 24, 2019.</i>

UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal berikut adalah uraian struktur, tugas, wewenang dan tanggungjawab satuan Kerja Audit Internal:

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

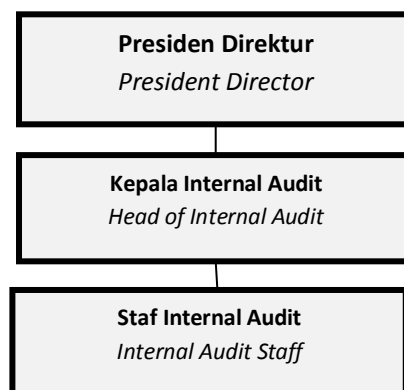
Unit Audit Internal (UAI) adalah pelaku tugas di bidang pengawasan internal perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur.

INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Charter, the structure, tasks, authorities and responsibilities of Internal Audit Working Unit shall be as follows:

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit (IAU) is assigned to make an internal super vision of the Company under the President Director.



Struktur dan kedudukan UAI sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI.
- Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala UAI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor UAI sebagaimana diatur dalam piagam ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala UAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam UAI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala UAI.

Berdasarkan Keputusan Komisaris Perseroan No. 002/Kep.Kom-PF/12.18 tanggal 18 Desember 2018, Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Priskila Gabrielia Ciahaya. Beliau lahir pada tahun 1993, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Krida Wacana. Bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Unit Audit Internal (2018). Sebelumnya beliau bekerja di PT. Kookminbest Insurance Indonesia sebagai Accounting Staff(2015-2017).

Sumber daya Unit Audit Internal pada tahun 2019 berjumlah 1 (satu) orang saja.

Kualifikasi sumber daya Unit Audit Internal

Auditor Internal harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan kecakapan yang penting bagi pelaksanaan praktik profesi di dalam organisasi
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan.
- Dapat meningkatkan kemampuan teknisnya melalui pendidikan yang berkelanjutan.

The Structure and position of IAU in accordance with the Internal Audit Charter are as follows:

- *IAU is chaired by the Head of IAU.*
- *The Head of IAU shall be appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.*
- *The President Director can dismissed the Head of IAU, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of IAU fails to fulfil the requirement of IAU auditor as stated in this chapter and/or fails or is incapable of performing his/her tasks.*
- *The Head of IAU is responsible to the President Director.*
- *IAU auditors are directly responsible to the Head of IAU*

Based on the Board of Commissioners Decision No. 002/Kep.Kom-PF/12.18 dated 18 Desember 2018, Internal Audit Unit of the Company currently hold by Priskila Gabrielia Ciahaya. She was born in 1993, and graduated her Bachelor of Economic in Accounting from Universitas Kristen Krida Wacana . She joined the Company as Head Internal Audit (2018). Previously, she served as Accounting Staff of PT. Kookminbest Insurance Indonesia (2015-2017).

The resources of the Internal Audit Unit in 2019 is only 1 (one) people.

Qualification of Internal Audit Unit Resources

Internal auditors must meet the following qualifications:

- *Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in the execution of their duties.*
- *Have the knowledge and skills that are important for the implementation of professional practice within the organization.*
- *Have the ability to interact and communicate both verbally and written effectively.*
- *Have adequate knowledge to be able to identify, examine and test for indications of fraud.*
- *Can improve their technical capabilities through continuing education.*

Standar Profesional

Dalam melakukan tugasnya, UAI harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku serta mengacu kepada *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors. Standar ini memuat standar atribut (attribute standard), standar kinerja (performance standard) dan standar pelaksanaan (implementation Standard).

Wewenang Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris, serta anggota dari Direksi dan Dewan Komisaris
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
5. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
6. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis para auditee, memberikan saran dan rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan atau teguran bila terjadi penyimpangan.

Ruang Lingkup Tugas

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan Audit berdasarkan prioritas risiko (*risk based audit*) sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi

Professional Standard

In performing its tasks, IAU shall always refer to the applicable policies and procedures of the Company and to the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors. The standards shall contain attribute standard, performance standard and implementation standard.

Authorities of Internal Audit

1. *Access all relevant information of the Company in relation to its tasks and functions.*
2. *Directly communicate with the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
3. *Periodically and incidentally hold meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners.*
4. *Coordinate its activities with external auditor's activities.*
5. *Conduct verification and reliability testing of the required information, in relation to the evaluation of audit system effectiveness.*
6. *Allocate internal auditor resources, determine audit focus, scope and schedule, technical application considered necessary to attain the audit purposes, clarify and discuss audit findings, request for oral/written responses from auditee, provide advice and recommendations.*
7. *Submit reports and consult with the President Director, coordinate with other management and, if requested by the management, issue warning in case of violation.*

Scope of Tasks

1. *Prepare and implement Risk-Based Annual Audit in accordance with the Company's purposes.*
2. *Test and evaluate the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.*
3. *Audit and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, etc.*
4. *Provide advice on improvement and objective information on audited activities on*

yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kode Etik Audit Internal

1. Integritas

Integritas auditor internal menghasilkan kepercayaan dan menyediakan dasar untuk kehandalan penilaian. Untuk itu auditor internal:

- Wajib bersikap jujur, obyektif, cermat, bersungguh-sungguh serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- Wajib memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, UAI dan Perseroan.
- Wajib mematuhi peraturan dan perundang-undangan, tidak terlibat dalam kegiatan atau perbuatan melawan hukum yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi audit internal atau Perseroan.
- Wajib menghormati dan mendukung nama baik perusahaan dari sisi hukum ataupun etika.
- Mematuhi dan berkontribusi terhadap tujuan Perseroan.

2. Objektivitas

Auditor internal menjalankan objektivitas yang profesional sebaik mungkin dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Auditor internal membuat penilaian yang sudah diseimbangkan atas semua kondisi yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau oleh pihak lain dalam membuat penilaian. Untuk itu auditor internal:

- Tidak boleh terlibat dalam kegiatan atau hubungan yang dapat mempengaruhi penilaian menjadi tidak wajar dan/atau menimbulkan pertentangan dengan kepentingan Perseroan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk

all levels of management.

5. *Prepare audit result report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyze and report follow-up of the advised improvement.*
7. *Prepare programs to evaluate the internal audit quality.*
8. *Conduct a special audits if necessary.*

Code of Ethics of Internal Audit

1. Integrity

Integrity of internal auditors generates trust and provides basis for evaluation reliability. Therefore, the internal auditors shall:

- *Be honest, objective, accurate, serious, and responsible in implementing their tasks.*
- *Have high integrity and loyalty to the profession, IAU and the Company.*
- *Adhere to the laws and legislation, not involved in any harming illegal activity or can allegedly harm the internal audit profession or the Company.*
- *Respect and support the Company's reputation, both from the side of law and ethics.*
- *Adhere and contribute to the Company's purposes.*

2. Objectivity

The internal auditors shall be professionally objective in collecting, evaluating, and communicating the information on the audited activities or processes. The internal auditor shall make an evaluation adjusted to the relevant condition and not be influenced by own interest or the interest of any other parties upon preparing the evaluation. Therefore, the internal auditors shall:

- *Not be involved in any activity or relationship that can improperly affect the evaluation and/or contravene with the Company's interest.*
- *Not receive any gift from anyone, both directly or indirectly, that can influence*

apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat mengganggu penilaian/pertimbangan profesional auditor.

- Melaporkan semua hasil audit dengan mengungkapkan semua fakta yang harus diketahui, yang jika tidak diungkapkan dapat menyebabkan distorsi pelaporan dan dapat merugikan Perseroan.

auditor's professional evaluation/consideration.

- *Report all audit findings by revealing all facts that must be declared, which otherwise, distort the reporting and harm the Company.*

3. Kerahasiaan

Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang seharusnya kecuali ada kewajiban hukum atau profesional yang mengharuskan dilakukannya hal tersebut. Untuk itu auditor internal:

- Wajib menjaga kerahasiaan dan berhati-hati dalam menggunakan dan mengolah informasi atau data yang diperoleh pada saat menjalankan tugas.
- Tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan maupun bertentangan dengan hukum.

3. Confidentiality

The internal auditors shall respect the value and ownership of the received information and not reveal the information without any necessary authorization unless there is a legal or professional obligation to do so. Therefore, the internal auditors shall:

- *Maintain the confidentiality and be prudent in using and processing the information or data received while performing their tasks.*
- *Not use the received information for own interest or the interest of the other parties that may harm the Company or contravene the law.*

4. Kompetensi

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas. Untuk itu auditor internal:

- Hanya bertugas di bidang atau jasa dimana mempunyai ilmu, keterampilan dan pengalaman yang sesuai.
- Melakukan jasa audit internal mengacu kepada peraturan auditing yang berlaku.
- Wajib meningkatkan kemampuan, efektivitas dan kualitas profesionalismenya secara berkesinambungan.

4. Competence

The internal auditors shall apply their knowledge, skill and experience in performing their tasks. Therefore, the internal auditors shall:

- *Only be assigned to the field where they have the appropriate knowledge, skill and experience.*
- *Conduct internal audit services referring to the applicable auditing regulation.*
- *Continuously improve their professional capability, effectiveness, and quality.*

Program Kerja Unit Audit Internal 2019

Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyusun program kerja audit tahunan. Selama tahun 2019, Unit Audit Internal telah melakukan audit di beberapa kantor pemasaran dan unit kerja yang berada di kantor pusat.

Internal Audit Plan 2019

Every beginning of the year, Internal Audit Unit set up the annual audit plan. During 2019, Internal Audit Unit has conduct audit for several Sales offices and units at Head Office.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan secara umum telah mengacu kepada definisi internal control menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yaitu suatu proses yang dijalankan oleh Direksi, Manajemen dan staff, untuk membuat keyakinan yang memadai mengenai:

- Efektifitas dan efisiensi operasional
- Reliabilitas pelaporan keuangan
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perusahaan, evaluasi terhadap efektivitas hal tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit, dan pemegang saham.

MANAJEMEN RISIKO

1. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko

Sebagai panduan dalam menerapkan proses manajemen risiko, Perusahaan memiliki kerangka kerja manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko mencakup ketentuan umum dalam proses manajemen risiko, strategi dan budaya risiko Perusahaan, metode dan pendekatan yang digunakan, serta alat dan infrastruktur dalam pengelolaan risiko.

Pedoman Manajemen Risiko

Sebagai panduan penerapan kerangka kerja manajemen risiko, Perusahaan juga memiliki pedoman teknis manajemen risiko. Pedoman teknis ini mencakup risiko operasional dan keuangan, jenis risiko, proses manajemen risiko, prinsip dan tanggung jawab masing-masing lini pertahanan Perusahaan.

Unit manajemen risiko

Untuk mengawasi manajemen risiko, Perusahaan memiliki Unit Manajemen Risiko yang merupakan bagian dari Departemen

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system of the Company has generally been referred to the definition of internal control in accordance with COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), which is a process that is executed by the Board of Directors, Management and staff, to make reasonable assurance regarding:

- *Effectiveness and efficiency of operations*
- *Reliability of financial reporting*
- *Compliance with applicable laws and regulations.*

Management is responsible for the effectiveness of internal control system and risk management in the Company, evaluation of the effectiveness of it is performed by the Internal Audit Unit, Audit Committee, and shareholders.

RISK MANAGEMENT

1. Risk Management System

Risk management framework

As guidance in implementing the risk management process, the Company has a risk management framework. The risk management framework includes a general provision in the risk management process, strategy and enterprise risk culture, methods and approach used, as well as the tools and infrastructure in the management of risk.

Risk Management Guidelines

As guidance in the implementation of the risk management framework, the Company also has a manual/technical guide for risk management. This technical guide includes both operational and financial risk, types of risk, risk management processes, principles and responsibilities of each organ Company's line of defense.

Risk management Unit

To oversee risk management, the Company has a Risk Management Unit which is part of Compliance and Risk Management (CRM)

Compliance and Risk Management (CRM). Unit ini akan bekerjasama dengan Koordinator Risiko dari masing-masing departemen di dalam Perusahaan.

Prosedur dan kebijakan yang mendukung manajemen risiko

Perusahaan juga memiliki standar operasional prosedur Perusahaan. Standar operasional prosedur ini mengatur semua aktivitas di dalam Perusahaan.

2. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan proses manajemen risiko atas pertimbangan manajemen risiko Perusahaan (Kebijakan Manajemen Risiko) dimana dalam menjalankan aktivitas masing-masing departemen dikelompokkan menjadi tiga kategori sesuai dengan aktivitas Perusahaan, yaitu pertahanan pertama (*first line of defense*), pertahanan kedua (*second line of defense*), dan pertahanan ketiga (*third line of defense*). Pertahanan pertama terdiri dari departemen yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan. Pertahanan kedua terdiri dari departemen yang melakukan fungsi hukum, kepatuhan dan manajemen risiko. Pertahanan ketiga terdiri dari Departemen Internal Audit.

Implementasi dari efektifitas perusahaan dibentuk oleh semua pihak yang berpartisipasi di dalam pelaksanaannya. Dimulai dengan orientasi kepada karyawan baru hingga implementasi tata kelola Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari.

3. Risiko yang dihadapi Perusahaan

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk asuransi di desain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya. Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah menelaah secara periodik asumsi

Department. This Unit will work with Risk Coordinators from each department within the Company's risk.

Procedures and policies that supports risk management

The Company also has standard operating procedures. These standard operating procedures set up all the activity in each organ of the Company.

2. *Evaluation of Risk Management System Effectiveness*

The Company applies a risk management process at the discretion of management of the risk of a Company (Risk Management Policy) where in running the business of each department are grouped into three categories according to the Company's activities, namely Line of First Defense (1st line of defense), line of Second Defense (2nd line of defense), and line of Third Defense (3rd line of defense). First line consists of each department's operating activities. The second line consists of departments that perform the function of legal, compliance and risk management. While the third line consists of the Internal Audit Department.

Implementation of effective governance in which all parties participate in its implementation. It begins with an orientation to new employees, implementation of governance implementation in daily activities.

3. *The Risks are faced by the Company*

A. *Insurance Risk*

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behaviour and expenses. The Company and its subsidiaries management strategy review the assumptions made in determining our policy liabilities periodically

yang digunakan dalam penentuan kewajiban yang dapat berakibat pada peningkatan kewajiban polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

B. Risiko Keuangan
Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

and the review may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgement, so actual experience may be materially different than the assumptions we make.

B. Financial Risk
Credit Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in marketable securities, investment in policy loan exposures given to the policyholders and other receivables. The Company and its subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks, investment securities and other receivables by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loan exposures given to the policyholders which predominantly result from conventional insurance, the Company and its subsidiaries applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loan in order to minimize the credit risk exposure.

The Company and its subsidiaries considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum 80% from its cash surrender. Therefore, the maximum exposures for this policy loan is nil due to guaranteed by the related cash surrender owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Company and its subsidiaries have a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Perusahaan dan entitas anak menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Perusahaan dan entitas anak memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Market Risk

The Company and its subsidiaries holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of our insurance operations, the Company and its subsidiaries collect premiums from our customers and invest them in a wide variety of assets. These investment portfolios ultimately cover the future claims to our customers. As the fair values of our investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, we are exposed to market risks. For example, an unanticipated drop in equity markets may generally result in a devaluation of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Company and its subsidiaries apply a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as the benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

i. Foreign Exchange Risk

Foreign Exchange Risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risk faced by the Company and its subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko Suku Bunga adalah risiko efek negatif yang harus ditanggung oleh Perusahaan dan entitas anak yang diakibatkan oleh perubahan tingkat suku bunga.

Hal-hal yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangnya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portfolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

iii. Risiko Harga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak dan diklasifikasikan pada laporan konsolidasian posisi keuangan baik uang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anak tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Perusahaan

ii. Interest Rate Risk

Interest Rate Risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The interest rate risk currently faced by the Company and its subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Company and its subsidiaries have no floating rate instrument exposing it to cash flow interest risk.

iii. Price Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to equity securities price risk because of the investment held by the Company and its subsidiaries and classified on the consolidated statements of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries are not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group

melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its subsidiaries.

C. Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

C. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter a difficulty in meeting obligations associated with significant policyholders' withdrawing done simultaneously.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perusahaan dan entitas anak mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti keadaan politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic environment affecting the policyholder resulting in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana Perusahaan dan entitas anak memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu. Selain itu Perusahaan dan entitas anak juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its subsidiaries estimate the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (matching concept), both from the number of funds and timeframes. The Company and its subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its subsidiaries.

4. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam perumusan kebijakan dan proses pengambilan keputusan, Direksi berusaha untuk memberikan pengarahan kepada pihak terkait, yang harus melalui proses studi, penilaian/review yang mendalam, dan keputusan yang diambil oleh pihak yang

4. Risk Management Evaluation Active Supervision Board of Directors and Board of Commissioners

In policy formulation and decision-making process, the Board of Directors seeks to influence related parties, which must go through the process of study, assessment/review is deep, and the decision taken by the party who has an understanding and authority. This allows all of the BOD to

memiliki pengetahuan dan kewenangan. Hal ini memungkinkan seluruh jajaran Direksi untuk memiliki pandangan yang seimbang di dalam rapat Direksi.

Kebijakan, Prosedur, dan Batasan Risiko

Perusahaan memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk semua aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. Perusahaan juga memberikan penyebaran informasi yang memadai kepada pihak yang berkepentingan sebelum menerapkan undang-undang tersebut.

have a balanced view that is usually done in the meeting of the BOD.

Policies, Procedures, and Limit Risk

The Company has a Standard Operating Procedure (SOP) for all business activities and operations of the Company. The Company also provides sufficient dissemination to interested parties prior to implementing the law.

ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga integritas dalam aktivitas sehari-hari dan menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Bisnis Perusahaan didasarkan pada kepercayaan yang dimiliki karyawan, nasabah, mitra bisnis, pemegang saham, dan masyarakat. Kepercayaan seperti itu bergantung pada perilaku dan kemampuan karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan keinginan mereka untuk bersama-sama menciptakan nilai bagi nasabah, pemegang saham, dan masyarakat.

Sebagai panduan umum, Perusahaan memiliki Kode Etik yang berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS.

Pedoman Perilaku ini berisi panduan yang diantaranya terdiri dari:

- Larangan terhadap Korupsi dan Penyuapan
- Melindungi Privasi dan Data Pelanggan
- Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
- *Anti-Trust* dan Persaingan yang Sehat
- Menghindari *Insider Trading*
- Nilai-nilai dalam hal menghargai keanekaragaman dan menciptakan tempat kerja yang aman

Karyawan kami memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kecurigaan atas tindakan pelanggaran

CODE OF CONDUCT

The Company is committed to maintaining integrity in its daily activities and conducting business that is in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company's business is about the trust of our employees, customers, business partners, shareholders, and communities have in us. Such trust depends essentially on the personal conduct and capability of our employees, BOD, BOC, and Sharia Supervisory Board and their desire to jointly create value for our customers, business partners, shareholders, and communities.

To provide general guidance, the Company has a Code of Conduct in place that applies to all employees, BOD, BOC, and Sharia Supervisory Board.

This Code of Conduct contains guidance on the following:

- *The prohibition of Corruption and Bribery*
- *Protecting Customer Privacy and Data*
- *Anti-Money Laundering and Counter Terrorist Financing*
- *Anti-Trust and Fair Competition*
- *Avoiding Insider Trading*
- *Values of respecting diversity and creating a secure workplace*

Our employees have the responsibility to report any suspicions of a breach of the Code of Conduct

Kode Etik atau kebijakan Perusahaan lainnya. Sistem *whistleblowing* ada untuk memfasilitasi hal ini.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Meskipun Perusahaan memiliki pengendalian dan prosedur untuk mencegah tindakan yang tidak benar, Perusahaan juga menyadari bahwa upaya karyawan sangat berharga untuk memastikan bahwa tindakan yang tidak benar dilaporkan.

Sistem *whistleblowing* kami memiliki prosedur untuk memastikan bahwa setiap karyawan yang beritikad baik untuk melaporkan akan terlindungi dari segala bentuk pembalasan. Kasus yang dilaporkan akan segera ditangani secara rahasia oleh pihak-pihak yang memiliki kompetensi. Manajemen dilibatkan dalam pembuatan keputusan akhir untuk memastikan objektivitas dan akuntabilitas. Pengingat berkala juga dikirim ke semua karyawan untuk melaporkan hal-hal yang tidak tepat.

PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang tahun 2019, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi.

AKSES INFORMASI

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG melalui keterbukaan informasi secara internal dan eksternal. Seluruh informasi mengenai Perseroan dapat dilihat melalui laporan tahunan, situs web Perseroan www.paninfinancial.co.id serta situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan media cetak.

Selain itu, informasi tentang Perseroan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke kantor pusat dan *sales office* atau *general agency* dari entitas anak Perseroan. Berikut adalah informasinya:

- Telepon: 021 - 255 66 822
- Faksimili: 021 - 255 66 818
- Email: corsec@paninfinancial.co.id

or any of the Company's policies. A whistleblowing system is in place to facilitate this.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Although the Company has controls and procedures in place to prevent inappropriate practices, the Company also recognizes that the efforts of employees are valuable in ensuring that inappropriate conduct is reported.

Our whistleblowing system has a procedure in place to ensure that any employee who reports in good faith will be protected from any form of retaliation. The reported cases are handled confidentially in a timely manner by a limited number of professionals. Management is involved in making the final decision making to ensure objectivity and accountability. A regular reminder is also sent out to all employees to report any in compliant matters.

LEGAL DISPUTE

During 2019, there was no legal dispute faced by the Company, members of BOC and members of BOD.

ACCESS TO INFORMATION

Company always committed to implement GCG through information disclosure both internal and external. All informations related with the Company can be seen through annual report, Company's website at www.paninfinancial.co.id and Indonesia Stock Exchange's website at www.idx.co.id and media.

In addition, information about the Company could be access directly through telephone, facsimile, email, or directly came to head office and sales office or general agency of the Company's subsidiary. Herewith are the informations:

- Phone: +62 21 - 255 66 822
- Fax: +62 21 - 255 66 818
- Email: corsec@paninfinancial.co.id

Perseroan juga senantiasa memberikan informasi terupdate mengenai pencapaian yang telah diraih serta strategi kedepan kepada karyawan secara langsung melalui forum komunikasi bernama *Town Hall*.

Company also give update information related with the performance that already received and also the next strategy to employees directly through the communication forum called Town Hall.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada nasabah, Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life memiliki departemen *Customer Care*. Departemen ini berfungsi antara lain sebagai:

1. Pusat Penanganan Keluhan Nasabah

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, perusahaan menyediakan layanan *Customer Care* sebagai pusat informasi dan pengaduan nasabah yang dapat dihubungi pada hari Senin-Jumat pukul 08.30-17.30 WIB.

Berikut adalah media yang dapat digunakan nasabah untuk menghubungi *Customer Care* untuk menyampaikan keluhannya :

- Telepon : 021-255 66 788
- Email :customer@panindai-ichilife.co.id
- Surat, atau kunjungan langsung ke:
Customer Care Center
Panin Life Center
Jl. Letjend. S. Parman Ground Floor
Jakarta 11420
- Website :www.panindai-ichilife.co.id dengan menu "Contact Kami".

CUSTOMER PROTECTION

In order to give best service to the customers, Company through Panin Dai-ichi Life have Customer Care Department. This department have main role as:

1. Customer Care Center

In order to keep and improve service quality, the company provides Customer Care services as an information and complaint center for customer which can be contacted on Monday-Friday, at 08.30-17.30 WIB.

The following are media that can be used by customers to contact Customer Care related with their complaints:

- Telephone : 021-255 66 788
- Email :customer@panindai-ichilife.co.id
- Letter or directly visit:
Customer Care Center
Panin Life Center
Jl. Let Jend. S. Parman Ground Floor
Jakarta 11420
- Website :www.panindai-ichilife.co.id with menu "Contact Kami".

2. Mekanisme Penanganan Keluhan

Customer Care akan memberikan respon atas keluhan nasabah dalam waktu 1x24 jam. Semua pengaduan tercatat dengan baik di *Customer Relationship Management System* dan dimonitor penyelesaiannya.

Adapun mekanisme penanganan keluhan didahului dengan menerima keluhan dari nasabah, kemudian melakukan verifikasi, menganalisa, dan melakukan koordinasi dengan *Department/Bank Partner* terkait untuk penyelesaian lebih lanjut dan menghubungi nasabah untuk menyampaikan penyelesaian keluhan.

3. Peningkatan Layanan

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan layanan kepada nasabah, tahun 2018 Panin Dai-ichi Life menyediakan fasilitas layanan sebagai berikut :

- *Anti Fraud Awareness.*

Untuk meningkatkan kesadaran nasabah mengenai keamanan transaksi pembayaran premi, perusahaan menyampaikan pesan *anti fraud awareness* dengan mengingatkan nasabah bahwa cara-cara pembayaran premi agar dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan. Pesan *anti fraud awareness* ini disampaikan oleh perusahaan kepada nasabah melalui berbagai media meliputi antara lain Surat Pemberitahuan Jatuh Tempo, SMS, Website, Buletin Sahabat dan *Call Center Phone Greetings*.

2. Complaint handling Mechanism

Customer Care will give response to customer complaints within 1x24 hours. All complaints are recorded well by Customer Relationship Management System and the completion of this complaints will be monitored.

Complaint handling mechanism started with receive complaints from customer, then the verification will be held analysis, and coordinate with other departments / related bank partner to solve the problem, finally contact customer for update about completion.

3. Service Improvement

As an effort to always improve service to its customers, in 2018 Panin Dai-ichi Life deliver services as follows:

- *Anti Fraud Awareness.*

To increase customer awareness about the security of premium payment transactions, the company delivered an anti-fraud awareness message by reminding customers that premium payment methods were carried out in accordance with the regulation set by the company. This anti-fraud awareness message is conveyed by the company to customers through a variety of media, including Notification of Premium Due Letters, SMS, Website, Customer Bulletin "Sahabat" and Call Center Phone Greetings.

- **Pengkinian Data Nasabah.**
Perusahaan juga terus secara aktif melakukan pengkinian data nasabah dengan menghubungi nasabah yang dalam 3 tahun terakhir tidak terdapat perubahan data koresponden pada polis nasabah (alamat/email/telepon) dan menyediakan Formulir Pengkinian Data yang dapat diakses oleh nasabah melalui Website.
- **Pengiriman informasi penundaan proses karena investigasi melalui SMS.**
Bagian klaim menambah jenis SMS yang dikirimkan yaitu informasi penundaan klaim dikarenakan proses investigasi. Hal ini ditujukan agar nasabah bisa dengan cepat mendapatkan informasi proses klaimnya.
- ***Customer Data Updating.***
The company also continues to actively update customer data by contacting customers who in the last 3 years have not changed the correspondent data their policy (address / email / telephone) and provided Data Updating Forms that can be accessed by customers through the Website.
- ***SMS notification for customer about pending due to investigation.***
Claim unit adding one kind of SMS, which is pending notification due to investigation. This is to give faster notification for customer to know their claim process.

AUDITOR EKSTERNAL / EXTERNAL AUDITOR

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Mengacu Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 tahun buku pelaporan secara berturut-turut, dan dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut.

Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 ditetapkan melalui RUPS Tahunan, dimana RUPS tersebut menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, serta memberikan wewenang dan kuasa untuk menetapkan honorarium sehubungan dengan penunjukan tersebut. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan, serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Direksi No. 001/Kep.Dir-PF/07.19, telah dilakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan dan Akuntan Publik Christiadi Tjahnadi, CPA yang akan melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Besarnya fee audit tahunan 2019 termasuk dengan PPn 10% sebesar Rp1.266.840.000,-. Selain dari jasa audit laporan keuangan tahunan, Perseroan tidak menggunakan jasa lain.

Audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2013-2019 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

Independent supervisory function of the Company's financial aspect is performed by making an External Audit by a Public Accountant Firm. Referring to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding Use of Service of Public Accountant and Public Accountant Firm in Financial Services Activity, Party conducting financial services activities shall restrict the usage of audit services on annual historical financial information from the same AP for a maximum audit period of 3 consecutive accounting years, and can provide audit services again after 2 consecutive book years does not provide such services.

The External Auditor that audit the financial statements of the Company in 2019 was determined in AGMS, in which its agreed to appoint Anwar & Partners Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2019 and agreed to give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from such Public Accounting Firm. The appointed Public Accountant must have a registered license in FSA and competent in accordance with the complexity of the Company's business, and also comply with the applicable terms and conditions.

Based on Board of Director's Letter No. 001/Kep.Dir-PF/07.19, it is appointed that Public Accountant Firm Anwar & Partners and Accountant Christiadi Tjahnadi will in charge in the Audit of the Company's Financial Statement. The amount of Audit Fee in 2019 include PPn 10% was Rp1.266.840.000,-. Aside from the annual financial statement, the Company did not use other services.

The table below shows the Accountant and Public Accountant Firm that audited the Financial Statements of the Company 2013-2019 :

Akuntan Publik <i>Accountant Firm</i>	Tahun <i>Year</i>	Nama Akuntan <i>Accountant Name</i>	Izin Akuntan Publik <i>Public Accountant License</i>
Anwar & Rekan	2019	Christiadi Tjahnadi	AP.1164
Anwar & Rekan	2018	Christiadi Tjahnadi	AP.1164
Anwar & Rekan	2017	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar & Rekan	2016	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar & Rekan	2015	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar, Sugiharto & Rekan	2014	Anwar, CPA	AP.0627
Anwar, Sugiharto & Rekan	2013	Agustinus Sugiharto, CPA	AP.0629

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Donor Darah / Blood Donors	15 November 2019
2	Berbagi #Bekal Hidup / Share #Provision of life	11 Desember 2019

1. Donor Darah

Panin Dai-ichi Life mengadakan kegiatan donor darah di Jakarta yang diikuti oleh kurang lebih 1.000 pendonor. Kegiatan ini diselenggarakan bersamaan dengan momentum hari ulang tahun Panin Dai-ichi Life yang juga Hari Donor Darah Sedunia.

Blood Donors

Panin Dai-ichi Life held a blood donation event drive in Jakarta, which was participated in by around 1,000 donors. This activity was held in conjunction with the momentum of Panin Dai-ichi Life's anniversary which is also World Blood Donor Day.



2. Berbagi #Bekal Hidup

Panin Dai-ichi Life melaksanakan program CSR Berbagi #BekalHidup di The Learning Farm, Cianjur. Kegiatan yang dilakukan antara lain serah terima bantuan pembangunan 10 kolam pembenihan ikan dan sarana budidaya sebagai media pembelajaran serta sesi literasi keuangan mengenai perencanaan keuangan dan asuransi jiwa.

Share #Provision of Life

Panin Dai-ichi Life implements the CSR program Share #Provision of Life at The Learning Farm, Cianjur. Activities undertaken include the handover of assistance to the construction of 10 fish hatchery ponds and aquaculture facilities as learning media and financial literacy sessions on financial planning and life insurance.



ASPEK TANGGUNG JAWAB TERHADAP NASABAH

RESPONSIBILITY TO CUSTOMER ASPECT

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, perusahaan menyediakan layanan Customer Care sebagai pusat informasi dan pengaduan nasabah yang dapat dihubungi pada hari Senin-Jumat pukul 08.30-17.30 WIB.

The company's commitment is to always give the best service to its customers. In order to keep and improve service quality, the company provides Customer Care services as an information and complaint center for customer which can be contacted on Monday-Friday, at 08.30-17.30 WIB.

Nasabah dapat menyampaikan permintaan informasi dan pengaduannya dengan menghubungi layanan Customer Care melalui:

Customer Care services can be reached for information inquiries and complaint through these means:

- Nomor telepon : 021-25566788
- Email : customer@panindai-ichilife.co.id
- Tatap muka: Customer Service, Panin Dai-ichi Life Ground Floor, Jln. Letjen S Parman Kav. 91, Jakarta.
- Live Chat melalui Website Panin Dai-ichi Life

- Telephone : +62 21 25566788*
- Email : customer@panindai-ichilife.co.id*
- Direct consultation: Customer Service, Panin Dai-ichi Life Ground Floor, Jln. Letjen S Parman Kav. 91, Jakarta.*
- Live Chat through Panin Dai-ichi Life Website*

Customer Care mencatat semua permintaan informasi dan pengaduan yang diterima dalam suatu sistem Customer Relation Management (CRM) dan memonitor penyelesaiannya sesuai dengan standar service yang telah ditetapkan.

Customer Care registered every inquiries and complaints received into a Customer Relation Management (CRM) system, and monitor its completions in accordance with service standard which has been set.

Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Customer Complaints Resolution And Services

Perusahaan percaya bahwa budaya perlindungan nasabah perlu terus dikembangkan dengan menjadikan pengaduan nasabah sebagai acuan bagi Perusahaan guna perbaikan dan peningkatan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan.

The company believes that the culture of customer protection needs to be improved by using customer complaints as reference for continuous improvement on customer service quality.

Dalam melayani dan menyelesaikan pengaduan nasabah, Perusahaan memiliki standar prosedur baik melalui mekanisme penyelesaian internal Perusahaan (*Internal Dispute Resolution*) maupun mekanisme penyelesaian eksternal, yang pelaksanaannya mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 01/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK Nomor 18/POJK.07/2018 Tentang Layanan Pengaduan Konsumen dan Surat Edaran OJK

In processing customer complaints, there are standard procedures, either through internal dispute resolution mechanism, or through external resolution mechanism, referring to OJK directive No. 01/POJK.07/2013 about Protection on Financial Services Customer, OJK directive No. 18/POJK.07/2018 about Customer Complaint Services and OJK Letter No. 2/SEOJK.07/2014 about Services and Complaint Resolutions of Financial Services Customer, OJK Letter

Nomor 2/SEOJK.07/2014 Tentang Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Jasa Keuangan, Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.07/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka pemenuhan peraturan OJK, maka Perusahaan telah:

1. Memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
2. Tidak memungut biaya atas pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
3. Mengadministrasikan pelayanan dan penyelesaian pengaduan yang memuat identitas nasabah, materi pengaduan dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyelesaikan pengaduan.
4. Menyediakan informasi kepada nasabah mengenai status pengaduan melalui surat, email atau telepon.
5. Mengatur secara spesifik terkait tahapan dan jangka waktu layanan Pengaduan Konsumen
6. Memiliki unit kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah, yaitu Customer Care.
7. Melakukan pelatihan kepada karyawan yang tugas sehari-harinya:
 - a. Berhadapan langsung dengan nasabah (*frontliner*);
 - b. Melakukan pengawasan pelaksanaan pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah; atau
 - c. Terkait dengan penyusunan pelaporan kepada OJK.
8. Untuk meminimalkan potensi resiko dan memastikan proses pelayanan dan penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan prosedur, perusahaan memiliki unit Complaint Management di Customer Care dan unit Internal Audit.
9. Melaporkan secara berkala adanya pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah kepada OJK sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan OJK.

No.2/SEOJK.07/2014 about Services and Complaint Resolutions of Financial Services Customer, OJK Letter No.17/SEOJK.07/2018 about Guidelines for Customer Complaints Service Implementation and applicable legislations.

Complying with OJK Regulations, the company has done the following:

1. *Establishing procedures for complaint resolution and services.*
2. *No additional surcharge on complaint resolution and services.*
3. *Registering complaint resolution and services, which includes customer identities, complaint points, and actions that have been done.*
4. *Providing customer with complaint status information via e-mail, mail, or by phone.*
5. *Specifically regulate the stages and duration of Constomer Complaint service.*
6. *Establishing Customer Care to provide customer with complaint resolution and services.*
7. *Carrying out training on employee whose job description are as follow:*
 - a. *Directly interacting with customer (frontliner);*
 - b. *Supervising complaint resolution and service process; or*
 - c. *Related to record compiling to OJK.*
8. *In order to minimize potential risks and to ensure a procedural complaint resolution and services, the company has established Complaint Management unit in Csutomer Care and Internal Audit.*
9. *Submitting periodical report on complaint and service follow ups and customer complaint resolution to OJK according to the provided deadlines.*

Terdapat total 11 pengaduan nasabah yang dilaporkan Perusahaan ke OJK di tahun 2019.

There were a total of 11 customer complaints reported by the company to OJK in 2019.

No	Jenis Produk dan/atau Layanan <i>Products and/or services</i>	Kategori Permasalahan <i>Complaint Category</i> (a)	Jumlah <i>quantity</i> (b)	Status Penyelesaian <i>Completion Status</i>		
				Selesai <i>Completed</i> (c)	Tidak Selesai <i>unfinished</i> (d)	Dalam Proses <i>in process</i> (e)
1	Unit Link <i>Unit - Linked</i>	Pelayanan Tenaga Pemasaran <i>Agent servicing</i>	3	3		
2	Unit Link <i>Unit - Linked</i>	Ketidakpuasan proses pemulihan polis <i>Disappointment of policy reinstatement process</i>	1			1
3	Unit Link <i>Unit - Linked</i>	Ketidakpuasan informasi polis <i>Disappointment of policy information</i>	1			1
4	Unit Link <i>Unit - Linked</i>	Keputusan Klaim <i>Claim Decision</i>	6	4		2
Total			11	7		4

Keterangan: laporan ke OJK per tanggal 10 January 2020

Note: Report to OJK per January 10th, 2020

Ada 2 kasus publikasi negatif di tahun 2019 pada media massa cetak, elektronik ataupun media social, namun perusahaan selalu berusaha menyelesaikan dengan baik.

There were 2 cases of negative publicity in 2019 in either printed mass media, electronic, or social media but the company always tries to solve it well

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PANIN FINANCIAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panin Financial Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITIES TO THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT PANIN FINANCIAL Tbk

We, the undersigned, declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Panin Financial Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2020

Jakarta, April 30, 2020

Anggota Direksi

Board of Directors



Lianna Loren Limanto

Presiden Direktur /Direktur Independen
President Director/Independent Director



Bhindawati Gunawan

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Marwan Noor

Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Suwirjo Josowidjojo*

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Veronika Lindawati

Komisaris Independen
Independent Commissioner

* Tidak dapat membubuhkan tanda tangan karena sakit / *unable to sign due to illness.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*December 31, 2019 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditors' Report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PANIN FINANCIAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|-----------------|--|----------------|--|
| 1. Nama | Lianna Loren Limanto | 1. Name | |
| Alamat Kantor | Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420 | Office Address | |
| Alamat Domisili | Jl. Pemuda TBS Blok K No. 7 RT/RW 004/009, Jati, Pulogadung | Domicile | |
| Jabatan | Presiden Direktur/ President Director | Position | |
| 2. Nama | Marwan Noor | 2. Name | |
| Alamat Kantor | Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420 | Office Address | |
| Alamat Domisili | Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten | Domicile | |
| Jabatan | Direktur/ Director | Position | |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' Internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 April 2020/
April 22, 2020



Lianna Loren Limanto Marwan Noor
Presiden Direktur/ President Director Direktur/ Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00146/2.1035/AU.1 /05/1164-2/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Panin Financial Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00146/2.1035/AU.1 /05/1164-2/1/IV/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Panin Financial Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Panin Financial Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

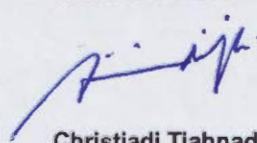
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Panin Financial Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164
22 April 2020 / April 22, 2020

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4-5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8-155	<i>Consolidated notes to the financial statements</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3.869.897	2,4,36,38,40 41,42,43	3.791.567	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	90.249	2,5,36,38,40, 41,42,43	93.329	Investment income receivables
Piutang asuransi		2,6,39,40,42,43		Insurance receivables
Piutang premi	41.428	6a	29.421	Premium receivables
Piutang reasuransi	72.078	6b,37	44.370	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	113.506		73.791	Total insurance receivables
Aset reasuransi	39.607	2,9,37,38,40,42,43	23.105	Reinsurance assets
Investasi		2,7,36,38,40,42,43		Investments
Deposito berjangka	1.293.560	7a	602.149	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.124.953	7b 36,38,40, 41,42,43	3.545.066	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.529.506	2,7c,36, 40,42,43	2.477.739	Available-for-sale securities
Total investasi	6.948.019		6.624.954	Total investments
Pinjaman polis	21.926	2,40	31.765	Policy loans
Piutang lain-lain	18.926	2,36,40	6.227	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	18.767.609	2,8,43	17.162.320	Investment in associates
Beban dibayar di muka	6.290	2,36,43	7.107	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	4	2,16,43	67	Prepaid taxes
Aset tetap, neto	156.247	2,10,43	162.633	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	249.696	2,11,33,36,43,44 2,12,36,38,40,42, 43	267.218	Intangible asset, net
Aset lain-lain	7.410		8.642	Other assets
TOTAL ASET	30.289.386		28.252.725	TOTAL ASSETS

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang asuransi		2,38,40,42,43		Insurance payables
Utang reasuransi	82.023	13,37,38,40	58.724	Reinsurance payables
Utang komisi		15,36,42,43		Commission payables
Pihak berelasi	3.704		4.687	Related parties
Pihak ketiga	46.049		35.841	Third parties
Utang klaim	74.681	14,38,40,42,43	61.102	Claims payables
Total utang asuransi	206.457		160.354	Total insurance payables
Liabilitas kontrak asuransi		2,17,43		Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	29.912	17a,38,37,41	24.842	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	80.203	17b,40,41,42	52.718	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.638.092	17c,38,40,41,42,43	3.814.179	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	15.562	17d,40,41,42	1.206	Provision arising from Liability Adequacy Test
Total liabilitas kontrak asuransi	3.763.769		3.892.945	Total insurance contract liabilities
Utang pajak	3.596	2,16,38,43	3.467	Taxes payable
Titipan premi	31.075	2,43	40.448	Policyholders' deposits
Beban akrual	52.931	2,40,42,43	45.745	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.847	2,40,42,43	6.356	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	50.325	2,18,43	40.236	Employee benefits liability
Kontrak jaminan keuangan	213.804	2,19,43,44	226.505	Financial guarantee contract
Liabilitas pajak tangguhan	11.225	2,16,43	3.266	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.338.029		4.419.322	TOTAL LIABILITIES
DANA PESERTA				PARTICIPANTS' FUND
Dana investasi peserta	44.535	2,39	47.356	Participants' investment fund
Dana tabarru	11.838	2,38	15.464	Tabarru's fund
TOTAL DANA PESERTA	56.373		62.820	TOTAL PARTICIPANTS' FUND

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributed to the Owners of Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam nilai Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp 125 (in full amount of Rupiah) par value
Modal dasar - 95.850.000.000 saham				Authorized - 95,850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	4.002.759	2,20	4.002.759	Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares
Tambahan modal disetor - neto	(584.387)	2,22	(584.387)	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1.664.801	2,23	1.664.801	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	3.113.085	2,24	3.061.164	Other equity components
Saldo laba		2,26		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	31.192		30.692	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	15.630.823		13.617.783	Unappropriated
Total	23.858.273		21.792.812	Total
Kepentingan nonpengendali	2.036.711	2,25	1.977.771	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	25.894.984		23.770.583	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	30.289.386		28.252.725	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
PENDAPATAN NETO				NET REVENUES
Pendapatan premi		2,27		Premium revenues
Premi bruto	3.920.930	36	3.920.228	Gross premiums
Premi reasuransi	(139.007)		(107.964)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.978)	17a,27,36,41	(5.725)	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	642	27,41	1.141	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Pendapatan premi, neto	3.777.587		3.807.680	Premiums revenue, net
Hasil investasi, neto	652.980	2,28,36	755.896	Investment income, net
Keuntungan penjualan efek, neto	68.451	2,29	20.263	Gain on sale of marketable securities, net
Kerugian yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, neto	(22.386)	2,30,41	(224.823)	Unrealized loss on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net
Lain-lain, neto	42.914	2,36,41	45.289	Others, net
Pendapatan, neto	4.519.546		4.404.305	Revenues, net
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat bruto	3.424.168	2,31	3.218.860	Gross claims and benefits
Klaim reasuransi	(121.964)	2,31	(68.765)	Reinsurance claims
(Penurunan) kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(153.273)	2,31,41	11.456	(Decrease) increase in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities
(Penurunan) kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	14.355	2,17d,31,41	(15.385)	(Decrease) increase in provision arising from Liability Adequacy Test
Kenaikan penurunan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(11.733)	2,31,41	1.495	increase decrease in insurance liabilities ceded to reinsurers
Klaim dan manfaat, neto	3.151.553		3.147.661	Claims and benefits, net
Umum dan administrasi	234.684	2,32,36	222.230	General and administrative
Akuisisi	361.118	2,33,36	297.577	Acquisition
Pemasaran	97.318	2,34	73.287	Marketing
Beban pajak final	90.690		124.910	Final tax expenses
Total beban lain-lain	783.810		718.004	Total other expenses
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	3.935.363		3.865.665	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	584.183		538.640	Income before equity portion in net income of an associate
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.566.348	2,8,36,41	1.456.484	Equity portion in net income of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.150.531		1.995.124	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(3.216)	2,16	(1.736)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	2.147.315		1.993.388	INCOME FOR THE YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	37.918		122.234	Remeasurement of employee benefit liability
Kerugian revaluasi aset tetap, neto	(7.102)		(4.454)	Loss on revaluation of property, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak	108.497		(154.117)	Adjustment in fair value of available-for-sale investment securities, net of tax
Total penghasilan komprehensif lain	139.313		(36.337)	Total other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.286.628		1.957.051	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.975.327		1.829.402	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	171.988		163.986	Non-controlling interest
	2.147.315		1.993.388	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	2.065.461		1.842.460	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	221.167		114.591	Non-controlling interest
	2.286.628		1.957.051	
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	61,69	2,35	57,13	BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full amount of Rupiah)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributed to the Owners of Parent										
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor - neto / Additional Paid-in Capital - net	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interest	Total Ekuitas / Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2018	4.002.759	(584.387)	1.664.801	30.192	11.670.127	3.166.860	19.950.352	2.012.581	21.962.933	Balance as of January 1, 2018
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(149.401)	(149.401)	Payment of dividends
Cadangan umum	-	-	-	500	(500)	-	-	-	-	General reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.829.402	-	1.829.402	163.986	1.993.388	Net income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	118.754	(105.696)	13.058	(49.395)	(36.337)	Other comprehensive Loss for the year
Saldo	4.002.759	(584.387)	1.664.801	30.692	13.617.783	3.061.164	21.792.812	1.977.771	23.770.583	Balance as of December 31, 2018
31 Desember 2018										
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(162.227)	(162.227)	Payment of dividends
Cadangan umum	-	-	-	500	(500)	-	-	-	-	General reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.975.327	-	1.975.327	171.988	2.147.315	Net income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	38.213	51.921	90.134	49.179	139.313	Other comprehensive Loss for the year
Saldo										Balance as of
31 Desember 2019	4.002.759	(584.387)	1.664.801	31.192	15.630.823	3.113.085	23.858.273	2.036.711	25.894.984	December 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.
taken as whole

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan premi	3.897.385		3.911.300	Receipts from premium income
Penerimaan klaim reasuransi	94.411		43.023	Receipts from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	33.640		53.954	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	(3.408.531)		(3.210.311)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	(116.528)		(89.052)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	(334.378)		(271.619)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha lainnya	(416.167)		(396.702)	Payment of other operating expenses
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by (Used in)
(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(250.168)		40.593	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	29.674.938		29.099.471	Withdrawal of time deposits
Penerimaan dari				Proceeds from sale of
penjualan surat berharga	3.190.820		270.965	marketable securities
Penerimaan hasil investasi	663.527		890.551	Receipts of investment income
Penerimaan pinjaman polis	218.466		128.231	Proceeds from policy loans
Hasil penjualan aset tetap	638	10	882	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(30.367.003)		(29.170.300)	Placement in time deposits
Penempatan				Placement of
surat berharga	(2.682.263)		(641.806)	marketable securities
Pemberian pinjaman polis	(205.869)		(149.369)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	(1.989)	10	(2.318)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Investasi	491.265		426.307	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen oleh entitas anak				Payment of dividends by subsidiaries
ke kepentingan nonpengendali	(162.229)		(149.401)	to non-controlling interest
KENAikan NETO				NET INCREASE
KAS DAN SETARA KAS	78.868		317.499	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS				EFFECT OF
MATA UANG ASING TERHADAP				CHANGES IN FOREIGN
KAS DAN SETARA KAS	(538)		830	EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	3.791.567	4	3.473.238	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	3.869.897	4	3.791.567	AT THE END OF YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan Akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan Akta No. 226, tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6, tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197, tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30, tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69 tanggal 30 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0067164 tertanggal 27 Juli 2016.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk. Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk ("the Company") was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226, dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/83/6, dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197, dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30, dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Yearly General Meeting of Shareholders No. 69 dated June 30, 2016 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., in which the shareholders agreed to amend and adjust the Company's Articles of Association according to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 pertaining Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company. This amendment has been notified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which has been accepted in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0067164 dated July 27, 2016.

The Company's immediate and ultimate holding is PT Paninvest Tbk. The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun / Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I / Preemptive Right Issue I	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II / Preemptive Right Issue II	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III / Preemptive Right Issue III	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV / Preemptive Right Issue IV	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V / Preemptive Right Issue V	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI / Preemptive Right Issue VI	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII / Preemptive Right Issue VII	3.994.010.198	125

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 32.022.073.293 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) (OJK) based on state letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Initial and Limited Public Offerings conducted by the Company were as follows:

As of December 31, 2019, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Subsidiaries
				2019	2018	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	3.907.228	3.904.522	PT Panin Internasional (PT PI)
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	60%*	9.249.691	9.202.435	PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*
Reksa Dana Batavia Obligasi Utama	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	552.195	546.464	Reksa Dana Batavia Obligasi Utama
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Regular	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	-	260.906	Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Regular
Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	-	201.856	Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Standard Proteksi Income Plus XVII	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	-	88.094	Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Plus XVII
* Dimiliki 95% oleh PT PI						* 95% Owned by PT PI
** Dimiliki oleh PT PDL						** Owned by PT PDL

* Dimiliki 95% oleh PT PI

** Dimiliki oleh PT PDL

* 95% Owned by PT PI

** Owned by PT PDL

Entitas Terstruktur**

Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana *close ended*.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Standard Proteksi Income Regular dan Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian PT PDL pada bulan Oktober dan November 2017. PT PDL juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II dan Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah yang dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun 2016, dimana unit penyertaan pada Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II dan Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah tersebut telah dilepas pada bulan Oktober dan November 2017.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, details of Subsidiaries which are consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination				Subsidiaries	
2019		2018		<u>Direct ownership</u>	
				PT Panin Internasional (PT PI)	
3.907.228		3.904.522			
				<u>Indirect ownership</u>	
				PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	
9.249.691		9.202.435		Reksa Dana Batavia Obligasi Utama	
552.195		546.464		Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Regular	
-		260.906		Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69	
-		201.856		Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Standard Proteksi Income Plus XVII	
-		88.094			
				* 95% Owned by PT PI	
				** Owned by PT PDL	

Structured Entities**

The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.

PT PDL has unit of participation in Protected Mutual Fund Aberdeen Standard Proteksi Income Regular and Protected Mutual Fund Batavia Obligasi Utama which consolidated to PT PDL's consolidated financial statements in October and November 2017. PT PDL also has unit of participation in Protected Mutual Fund OSO Dana Terproteksi II and Mutual Fund BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah which consolidated to PT PDL's consolidated financial statements in 2016, where the units of participation of the Protected Mutual Fund OSO Dana Terproteksi II and Mutual Fund BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah which consolidated has been disposed in October and November 2017.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)**

Pada tanggal 29 November 2019 dan 20 Desember 2019, sebagai pemegang saham yang memiliki 100% kepemilikan dari RDT Bahana Protected Fund G 69, Aberdeen Standard Proteksi Income Plus XVII dan Aberdeen Standard Proteksi Income Regular, PT PDL memutuskan untuk melikuidasi RDTRDT tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PI, entitas anak yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Ringkasan laporan</u>		
<u>posisi keuangan konsolidasian</u>		
Total Aset	9.272.537	9.223.412
Total Liabilitas	(4.122.515)	(4.190.124)
Aset neto	5.150.022	5.033.288
<u>Ringkasan laporan</u>		
<u>laba rugi dan penghasilan</u>		
<u>komprehensif lain konsolidasian</u>		
Laba sebelum beban pajak penghasilan	430.819	408.979
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(634)	1.180
Laba tahun berjalan	430.185	410.159
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	98.566	(123.541)
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	528.751	286.618

	2019	2018
<u>Ringkasan laporan</u>		
<u>arus kas konsolidasian</u>		
Kas neto diperoleh (digunakan untuk) aktivitas operasi	(243.188)	52.016
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	602.221	110.031
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(405.570)	(373.497)
Penurunan neto kas dan setara kas	(46.537)	(211.450)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(538)	830
Kas dan setara kas awal tahun	2.418.953	2.629.573
Kas dan setara kas akhir tahun	2.371.878	2.418.953

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)**

As of November 29, 2019 and December 20, 2019, as the shareholder that owns 100% of the RDT in Bahana Protected Fund G 69, Aberdeen Standard protection Plus XVII and Aberdeen Standard Income Regular Protection, the Company decided to liquidate those RDT.

As at December 31, 2019 and 2018, the summary of consolidated financial information of PI, a subsidiary that considered significant to the Group, were as follow:

<u>Summary of consolidated statement of financial position</u>
Total Assets
Total Liabilities
Net assets
<u>Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Income before income tax expense
Income tax benefit (expense)
Income for the year
Other comprehensive income (loss)
Total other comprehensive income for the year

<u>Summary of consolidated statement of cash flows</u>
Net cash provided by (used in) operating activities
Net cash provided by investing activities
Net cash used in financing activities
Net decrease in cash and cash equivalents
Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Cash and cash equivalents at the end of the year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	President commissioner
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	Vice-president commissioner
Komisaris independen	:	Veronika Lindawati	:	Independent commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Presiden direktur	:	Lianna Loren Limanto	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Marwan Noor	:	Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

The Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee As of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Ketua	:	Veronika Lindawati	:	Chairman
Anggota	:	Jacobus Laisila	:	Members
	:	A. Agus Susanto	:	

Susunan sekretaris Perusahaan dan internal audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's secretary and internal auditor as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Ketua	:	Marwan Noor	:	Chairman
Anggota	:	Priskila Gabriella Cahaya	:	Members
	:	Suryani	:	

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebanyak 317 dan 354 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

Total permanents employees of the Company and its subsidiaries were 317 and 354 people as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 22 April 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam catatan ini.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 22, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2019 as disclosed in this Note.

The functional and reporting currency of the Group is Indonesian Rupiah.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)

Penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Grup untuk periode saat ini atau sebelumnya.

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements
(continued)

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgments of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgments or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2019:

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK No. 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments
- Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program
- PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)

The adoption of the new and revised PSAK had no significant effect on the Group's financial performance and position for the current or prior periods.

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an *investee* when the Group (a) has power over the *investee*, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and (c) has the ability to use its power over the *investee* to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Business Combination (continued)

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi/

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 (Angka Penuh / Full Amount)
1 Dolar AS/Rp	13.901

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari investee dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign
Currencies (continued)

(i) Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2018 (Angka Penuh / Full Amount)	
14.481		1 US Dollar/Rp

g. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investment in Associate (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Adapun aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasi dalam nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, dan sukuk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date. At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss. The financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets are classified as at fair value through profit or loss when the financial assets are either held for trading or it is designated as at fair value through profit or loss at initial recognition. Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group's investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities, and sukuk are classified in this category.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang, pinjaman polis, dan aset lain-lain uang jaminan.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan dalam kategori ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits, all receivables, policy loans, and other assets security deposits.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets in this category are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Investasi pada efek utang dan efek ekuitas
diklasifikasikan dalam kategori aset ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan tersebut sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets
(continued)

Investments in debt and equity securities
are classified under this asset category.

Financial assets are derecognized if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liability

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss incorporate any interest paid on the financial liabilities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang asuransi, utang usaha dan utang lain-lain (kecuali utang pajak), beban akrual dan liabilitas asuransi (kecuali premi yang belum merupakan pendapatan), pada biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di laba rugi.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liability (continued)

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial liabilities include insurance payables, trade and other payables (except taxes payable), accrued expense and insurance liabilities (except for unearned premium), at amortized cost using effective interest rate method.

Where an existing financial liability is exchanged by the same lender with another liability on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) *in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into three (3) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) *Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) *Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) *Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

j. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets, other than those at fair value through profit or loss, is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

(i) Financial assets at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan), kerugian penurunan nilai tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

- (iii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

- (ii) Financial assets carried at cost

For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured), the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

- (iii) Available-for-sale financial assets

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Diukur biaya perolehan diamortisasi

Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Measured at amortized cost

Investment in sukuk is measured at acquisition cost If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- Measured at fair value through profit or loss

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan Penurunan Nilai

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

n. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

o. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi selama umur ekonomisnya dan amortisasinya dicatat dalam laba rugi.

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

m. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Provision for Impairment Losses

The Group does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (*lapse*).

n. Policy Loans

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

p. Intangible Asset

Intangible asset is amortized over their useful economic life and in which amortization is recognized in the profit or loss.

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asurador) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang memengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat *Discretionary Participation Features* (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, di mana manfaat tambahan tersebut antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan.
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit.
- Kontrak didasarkan pada:
 - a. Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak;
 - b. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit;
 - c. Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without *Discretionary Participation Features* (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.
- The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.
- That are contractually based on:
 - a. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract;
 - b. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer;
 - c. The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi
Produk (lanjutan)

PT PDL tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Reasuransi

Dalam usahanya, PT PDL mensesikan risiko pada bisnis normal pada asuransi atas setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasurador dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasurador. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Insurance and Investment Contracts -
Product Classification (continued)

PT PDL did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

r. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses. The benefits to which PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasuransikan sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

s. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan (*Deferred Acquisition Cost-DAC*). Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Reinsurance (continued)

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (*inward reinsurance*). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

s. Acquisition Cost

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred (*Deferred Acquisition Cost-DAC*). All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar, dengan model revaluasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Surplus revaluasi dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke komponen ekuitas lainnya pada ekuitas. Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan (metode revaluasi)	20	Buildings (revaluation model)
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Mesin kantor	4 - 8	Office machines
Perabot kantor	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land and buildings are measured at fair value, with revaluation model based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation for buildings. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the other components of equity. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

u. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

v. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

u. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

v. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto/*Gross Premium Valuation*. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

x. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

y. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

z. Transaksi Asuransi Syariah

Efektif 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liability for future policy benefits by using *Gross Premium Valuation* method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

x. Estimated Claims Liability

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or is cancelled.

y. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, discharged or cancelled.

z. Sharia Insurance Transaction

Effective January 1, 2017, the Company adopted the PSAK No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK No. 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

PSAK No. 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi yaitu laporan surplus defisit dana tabarru, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.

Penerapan atas PSAK No. 101 (Revisi 2016) ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

- i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
- ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.
- iv. Pendapatan ujah dan beban akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- v. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru.

Penerapan atas PSAK No. 108 (Revisi 2016) diterapkan secara prospektif atas akad asuransi syariah yang ada pada awal penerapan revisi PSAK ini, dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Saldo dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah disajikan di dana peserta secara komparatif untuk kedua periode sajian.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Sharia Insurance Transaction (continued)

PSAK No. 101 (Revised 2016) regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of tabarru' fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which required in the previous PSAK, which is statement of changes in tabarru' fund.

The adoption on this PSAK No. 101 (Revised 2016) has no significant impact to the consolidated financial statements.

PSAK No. 108 (Revised 2016) regulates several items that are not regulated in the previous PSAK, as follows:

- i. Recognition of contribution based on short-term and long-term insurance contract.
- ii. Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.
- iii. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.
- iv. Ujah income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.
- v. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.

The adoption on this PSAK No. 108 (Revised 2016) is applied prospective for the existing sharia insurance contract on the initial adoption of this revised PSAK, with the following conditions:

- i. Investment participants' fund which using wakalah contract is presented comparatively in participants' fund of participants for both serving periods.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

- ii. Dampak perubahan pengaturan tersebut terhadap dana tabarru' diakui di saldo dana tabarru' awal periode penerapan revisi PSAK ini.
- iii. Dampak perubahan pengaturan tersebut terhadap entitas pengelola diakui di saldo laba awal periode penerapan revisi PSAK ini.

Sebelum 1 Januari 2017, penyisihan teknis untuk asuransi syariah hanya terdiri atas kontribusi yang belum menjadi hak (*unearned contribution*), klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Selain itu, dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara off balance sheet dan pendapatan ujarah diakui pada saat diperoleh oleh Perusahaan.

Setelah 1 Januari 2017, penyisihan teknis untuk asuransi syariah terdiri atas liabilitas manfaat polis masa depan, klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Selain itu, dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet* di tahun 2017 dan menyajikan komparatif di tahun 2016 seperti yang diatur didalam standar. Pendapatan ujarah dan beban akuisisi terkait diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Sharia Insurance Transaction (continued)

- ii. The impact of the adoption on this revised PSAK is recognized in the tabarru' fund since the first adoption period of this revised PSAK.
- iii. The impact of the adoption on this revised PSAK to the management entity is recognized in the initial retained earnings since the first adoption period of this revised PSAK.

Prior to January 1, 2017, the insurance sharia's technical provision only consist of unearned contribution, outstanding claims and incurred but not reported claims. Besides, invested wakalah investment fund is recorded off balance sheet and ujarah income is recognized as earned by the Company.

After January 1, 2017, the insurance sharia's technical provision consist of liabilities for future policy benefits, outstanding claims and incurred but not reported claims. Besides, invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet in 2017 and presented comparatively in 2016 as required by the standard. Ujarah income and related acquisition cost is amortized using straight line method over insurance sharia contract period.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based the agreement ("akad").

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Perusahaan dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT")

PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Sharia Insurance Transaction (continued)

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

Participant's invesment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is the Company's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 39 note to the consolidated financial statements.

aa. Liability Adequacy Test ("LAT")

PSAK No. 62, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT") (lanjutan)

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terutang atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Liability Adequacy Test ("LAT")
(continued)

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

bb. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in profit or loss. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

cc. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

bb. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

cc. Employee Benefits Liability

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

cc. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

dd. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Kontrak jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

cc. Employee Benefits Liability (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

dd. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to meet payment when due in accordance with the guarantee agreement.

Financial guarantees contract is a initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantee based on straight line method.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ee. Pajak Penghasilan

(i) Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan *temporer* antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan *temporer* yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan *temporer* dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan *temporer* kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan *temporer* timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ee. Income Tax

(i) Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

(ii) Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ee. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

(iii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ee. Income Tax (continued)

(ii) Deferred income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ff. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

(i) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewa yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam keadaan ini aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ff. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

(i) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ff. Sewa (lanjutan)

- (i) Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

- (ii) Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

gg. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ff. Lease (continued)

- (i) The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

- (ii) Operating lease expense as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

gg. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

hh. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

ii. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

jj. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

kk. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

hh. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

ii. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". This PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

As of and for the years ended December 31, 2019 dan 2018, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, a subsidiary.

jj. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

kk. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan yang signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Significant judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Provision for income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Penyisihan pajak penghasilan badan (lanjutan)

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan asset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 16 laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Sewa

Grup, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Grup telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Grup.

Konsolidasian reksadana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Significant judgments (continued)

Provision for income tax (continued)

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Lease

The Group, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Group has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Group.

Consolidated mutual funds

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Sources of estimation uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penilaian kembali aset tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Revaluation of fixed assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 10 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 17b atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban untuk kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan di dalam kontrak, mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadi kenaikan dengan margin untuk risiko dan risiko pemburukan.

Semua kontrak dilakukan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset (continued)

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group As of December 31, 2019 and 2018, are disclosed in Notes 10 and 11 to the consolidated financial statements, respectively.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of financial assets and liabilities As of December 31, 2019 and 2018, are disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgement is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities As of December 31, 2019 and 2018, are disclosed in Note 17b to the consolidated financial statements.

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation.

All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Kewajiban atas kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan pada awal kontrak telah mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadinya dengan risiko margin dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individu pada setiap akhir periode pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi neto jaminan.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan terhadap kerugian penurunan nilai tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits As of December 31, 2019 and 2018, are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Impairment Losses on Loans and Receivables

The Group reviews its individually significant loans and receivables at each end of reporting period to assess whether an impairment loss should be recorded in the profit or loss. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Group makes judgments about the customer's financial situation and the net realizable value of collateral.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no impairment losses on loans and receivables.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Grup menelaah surat berharga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Untuk surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai dengan cara yang sama dengan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Grup.

Dalam menentukan pertimbangan, Grup mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penurunan nilai untuk aset keuangan tersedia untuk dijual.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2019
Kas dan bank	102.101
Deposito berjangka - jangka pendek	3.767.796
Total kas dan setara kas	3.869.897

Kas dan bank terdiri dari:

	2019
Kas - Rupiah	95

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment Losses on Available-for-Sale Financial Assets

The Group reviews securities classified as available-for-sale financial assets at each consolidated statement of financial position date to assess whether there is an impairment in value. For bonds classified as available-for-sale financial assets, the impairment of these investments is assessed the same as financial assets measured at amortized cost. For equity securities classified as available-for-sale financial asset, impairment is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Group.

In making this judgment, the Group evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no impairment losses on available-for-sale financial asset.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	
	75.952	Cash on hand and in banks
	3.715.615	Short-term time deposits
Total cash and cash equivalents	3.791.567	

Cash on hand and in banks consist of:

	2018	
Cash - Rupiah	119	Cash on hand - Rupiah

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018	
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
(Catatan 36)			(Note 36)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	47.242	23.952	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai			PT Bank Panin Dubai
Syariah Tbk	1.219	2.308	Syariah Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	10	PT Bank ANZ Indonesia
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Pan			PT Bank Pan
Indonesia Tbk	10.409	7.955	Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	15	PT Bank ANZ Indonesia
Sub-total - pihak berelasi	58.870	34.240	Sub-total - related parties
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	17.949	5.182	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	12.862	19.187	PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank AG; Cabang			Deutsche Bank AG;
Jakarta	3.097	7.968	Jakarta Branch
PT Bank Commonwealth	1.958	1.478	PT Bank Commonwealth
PT Bank Muamalat Tbk	909	4	PT Bank Muamalat Tbk
Citibank N.A;			Citibank N.A;
Cabang Indonesia	539	432	Indonesia Branch
PT Bank Permata Tbk	471	689	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria International			PT Bank Victoria
Tbk	222	19	International Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	153	210	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	115	124	(Persero) Tbk
Standard Chartered			Standard Chartered
Bank Indonesia	-	197	Bank Indonesia
PT Bank Nusantara	-	53	PT Bank Nusantara
Parahyangan Tbk			Parahyangan Tbk
Lain-lain (masing-masing			Others (each
di bawah Rp 100)	241	190	below Rp 100)
Total pihak ketiga - Rupiah	38.516	35.733	Total third parties - Rupiah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank DBS Indonesia	2.924	2.603	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Commonwealth	615	1.962	PT Bank Commonwealth
PT Bank Syariah Mandiri	538	562	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	496	417	Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG; Cabang			Deutsche Bank AG;
Jakarta	47	247	Jakarta Branch
PT Bank Central Asia Tbk	-	69	PT Bank Central Asia Tbk
Total pihak ketiga -			Total third parties -
Dolar Amerika Serikat	4.620	5.860	United States Dollar
Sub-total - pihak ketiga	43.136	41.593	Sub-total - third parties
Sub-total - bank	102.006	75.833	Sub-total - cash in banks
Total kas dan bank	102.101	75.952	Total cash on hand and in banks

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka - jangka pendek terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Short-term time deposits consist of:

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 36) <u>Rupiah</u>			Related parties (Note 36) <u>Rupiah</u>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	242.760	200.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Sub-total - pihak berelasi	242.760	200.000	Sub-total - related parties
Pihak ketiga <u>Rupiah</u>			Third parties <u>Rupiah</u>
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	1.020.274	596.690	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	720.718	945.954	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	677.503	698.584	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	583.993	750.843	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	280.000	30.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP	31.700	-	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	26.300	20.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	22.297	40.381	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Victoria Syariah	19.350	17.450	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.000	4.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	8.490	41.850	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Resona Perdania	2.000	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	212.536	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Sulut	-	25.000	PT Bank Sulut
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	24.095	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	1.099	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Royal Indonesia	-	1.000	PT Bank Royal Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	500	PT Bank DBS Indonesia
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	77.274	61.207	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	40.137	44.426	PT Bank MNC Internasional Tbk
Sub-total - pihak ketiga	3.525.036	3.515.615	Sub-total - third parties
Total deposito berjangka - jangka pendek	3.767.796	3.715.615	Total short-term time deposits
Total kas dan setara kas	3.869.897	3.791.567	Total cash and cash equivalents

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	3,00% - 9,25%
Dolar Amerika Serikat	2,35% - 3,25%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	2018	
	5,50% - 9,50%	Rupiah
	0,50% - 3,00%	United States Dollar

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

	2019
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	
Obligasi	43.541
Deposito berjangka	43.556
Pihak berelasi (Catatan 36)	
Obligasi	318
Deposito berjangka	458
Sub-total	87.873
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Pihak ketiga	
Obligasi	2.072
Deposito berjangka	304
Sub-total	2.376
Total	90.249

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

	2018	
<u>Rupiah</u>		
Third parties		
Bonds	46.802	
Time deposits	42.672	
Related parties (Note 36)		
Bonds	920	
Time deposits	341	
Sub-total	90.735	
<u>United States Dollar</u>		
Third parties		
Bonds	2.271	
Time deposits	323	
Sub-total	2.594	
Total	93.329	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang hasil investasi tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

As of December 31, 2019 and 2018, management believed that there is no objective evidence of impairment therefore no provisions for impairment was provided.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	
Unit-linked	41.375
Dwiguna	25
Dwiguna kombinasi	24
Kematian	4
Seumur hidup	-
Total	41.428

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Asuransi perorangan	
Rupiah	41.394
Dolar Amerika Serikat	34
Total	41.428

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen PT Panin Dai-ichi Life berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan PT Panin Dai-ichi Life memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (lapse).

b. Piutang Reasuransi

	2019
Pihak ketiga	
PT Reasuransi	
Indonesia	
Utama (Persero)	44.312
PT Maskapai	
Reasuransi	
Indonesia Tbk	26.892
Munchener	
Ruckversicherungs	
Gasellschaft	574

6. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium Receivables

Details of premium receivables based on the type of coverage as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
		Third parties
	29.307	Unit-linked
	27	Endowment
	60	Endowment combine
	5	Term
	22	Whole life
Total	29.421	Total

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	2018	
		Individual insurance
	29.373	Rupiah
	48	United States Dollar
Total	29.421	Total

As December 31, 2019 and 2018, there were no provision for impairment losses on premium receivables, as management of PT Panin Dai-ichi Life believes that there is no objective evidence on impairment and PT Panin Dai-ichi Life has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (lapse).

b. Reinsurance Receivables

	2018	
		Third parties
		PT Reasuransi
		Indonesia
	36.111	Utama (Persero)
		PT Maskapai
		Reasuransi
	6.860	Indonesia Tbk
		Munchener
		Ruckversicherungs
	1.178	Gasellschaft

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. Piutang Reasuransi (lanjutan)

b. Reinsurance Receivables (continued)

	2019	2018	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
PT Reasuransi			PT Reasuransi
Syariah Indonesia	200	46	Syariah Indonesia
Swiss Reinsurance			Swiss Reinsurance
Company	100	175	Company
Total	72.078	44.370	Total

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

	2019	2018	
Rupiah	71.819	44.239	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	259	131	United States Dollar
Total	72.078	44.370	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen PT Panin Dai-ichi Life berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As December 31, 2019 and 2018, there were no provision for impairment losses on reinsurance receivables, as management of PT Panin Dai-ichi Life believes that there is no objective evidence of impairment.

7. INVESTASI

7. INVESTMENTS

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2019	2018	
Deposito tidak wajib:			Non-compulsory time deposits:
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	340.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	238.213	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Victoria Syariah	230.400	4.600	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	179.400	494.149	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	141.547	59.400	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	130.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	34.000	34.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Resona Perdania	-	10.000	PT Bank Resona Perdania
Total deposito berjangka	1.293.560	602.149	Total time deposits

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Deposito Berjangka (lanjutan)

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya sebesar yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ditambah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2019
Deposito tidak wajib Rupiah	7,00% - 9,25%

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019
Unit penyertaan reksa dana	2.396.523
Efek utang (obligasi)	406.477
Sukuk	316.374
Efek ekuitas (saham)	5.579
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	3.124.953

1. Unit Penyertaan Reksa Dana

	2019
Satuan / Unit ^{a)}	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah	
<u>Pihak berelasi</u>	
<u>(Catatan 36)</u>	
PT Panin Asset Management	
Panin IDX 30	578.800.167
Panin Dana Teladan	70.147.644
Panin Dana Unggulan	7.374.812
Panin Dana Utama Plus II	8.244.466
Panin Gebyar Indonesia II	1.106.756
Panin Dana Bersama Plus	812.845
Sub-total - pihak berelasi	666.486.690

^{a)}Dalam nilai penuh/in full amount

7. INVESTMENTS (continued)

a. Time Deposits (continued)

In accordance with the OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required equity and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve.

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	2018
Non-compulsory time deposits Rupiah	6,75% - 9,25%

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

	2018	
	2.061.436	Mutual funds
	1.050.717	Debt securities (bonds)
	426.039	Sukuk
	6.874	Equity securities (shares)
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	3.545.066	Fair value based on quoted market price

1. Mutual Funds

	2019	
Satuan / Unit ^{a)}	Nilai Wajar / Fair Value	Rupiah
		<u>Related parties</u>
		<u>(Note 36)</u>
		PT Panin Asset Management
		Panin IDX 30
		Panin Dana Teladan
		Panin Dana Unggulan
		Panin Dana Utama Plus II
		Panin Gebyar Indonesia II
		Panin Dana Bersama Plus
Sub-total - pihak berelasi	718.239	Sub-total - related parties

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

1. Mutual Funds (continued)

	2019		
	Satuan / Unit ^{a)}	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah			Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Schroder Investment Management Indonesia			PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana Terpadu II	56.025.268	222.720	Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana Istimewa	4.023.839	27.479	Schroder Dana Istimewa
Schroder Syariah Balance Fund	1.639.706	4.122	Schroder Syariah Balance Fund
Schroder Dana Prestasi	1.310.749	50.790	Schroder Dana Prestasi
Schroder Dana Mantap Plus II	324.439	874	Schroder Dana Mantap Plus II
PT Samuel Aset Manajemen			PT Samuel Aset Manajemen
Samuel Indonesian Equity Fund	56.434.012	129.841	Samuel Indonesian Equity Fund
SAM Sharia Equity Fund	4.164.803	4.340	SAM Sharia Equity Fund
SAM Syariah Berimbang	738.895	1.312	SAM Syariah Berimbang
PT Mandiri Manajemen Investasi			PT Mandiri Manajemen Investasi
Reksa Dana Pernyataan Terbatas			Reksa Dana Pernyataan Terbatas
Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa	43.586.158	46.076	Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa
DINFRA Toll Road Mandiri - 001	25.000.000	25.000	DINFRA Toll Road Mandiri - 001
DINFRA Toll Road Mandiri - 002	25.000.000	25.000	DINFRA Toll Road Mandiri - 002
DINFRA Toll Road Mandiri - 004	25.000.000	25.000	DINFRA Toll Road Mandiri - 004
PT BNP Paribas Investment Partners			PT BNP Paribas Investment Partners
BNP Paribas Prima II	5.655.077	13.978	BNP Paribas Prima II
BNP Paribas Pesona Syariah	5.086.916	12.794	BNP Paribas Pesona Syariah
BNP Paribas Pesona	4.557.902	122.600	BNP Paribas Pesona
BNP Paribas Ekuitas	208.164	3.868	BNP Paribas Ekuitas
Trimegah Asset Management			Trimegah Asset Management
TRIM Syariah Saham	7.017.697	12.915	TRIM Syariah Saham
Trimegah Syariah Berimbang	479.022	1.322	Trimegah Syariah Berimbang
Sub-total		730.031	Sub-total

*Dalam nilai penuh/in full amount

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

1. Mutual Funds (continued)

	2019		
	Satuan / Unit ¹⁾	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
PT Indo Premier Investment Management			PT Indo Premier Investment Management
Indo Premier ETF Sri Kehati	626.500.000	254.992	Indo Premier ETF Sri Kehati
Pinnacle FTSE Indonesia ETF	324.000.000	180.416	Pinnacle FTSE Indonesia ETF
Pinnacle Money Market Fund	32.902.315	40.094	Pinnacle Money Market Fund
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen			PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
Reksa Dana Index Batavia IDX30	149.100.000	83.787	Reksa Dana Index Batavia IDX30
Batavia Dana Kas Maxima	7.446.602	11.149	Batavia Dana Kas Maxima
Batavia Dana Saham	2.427.668	150.777	Batavia Dana Saham
Batavia Dana Saham Optimal	16.923.108	50.806	Batavia Dana Saham Optimal
Batavia Dana Obligasi Utama	929.524	2.506	Batavia Dana Obligasi Utama
PT Sucorinvest Asset Management			PT Sucorinvest Asset Management
Sucor Equity Fund	70.028.586	150.880	Sucor Equity Fund
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	3.405.384	3.728	Sucorinvest Sharia Money Market Fund
Sucorinvest Sharia Equity	1.967.729	3.102	Sucorinvest Sharia Equity
Sub-total		932.237	Sub-total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT BNP Paribas Investment Partners			PT BNP Paribas Investment Partners
BNP Cakra Syariah USD	468.112	8.607	BNP Cakra Syariah USD
PT Schroder Investment			PT Schroder Investment
Schroder USD Bond Fund	416.998	7.409	Schroder USD Bond Fund
Sub-total		16.016	Sub-total
Total		2.396.523	Total

*Dalam nilai penuh/in full amount

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

1. Mutual Funds (continued)

		2018	
	Satuan / Unit ⁹⁾	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah			Rupiah
<u>Pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
PT Panin Asset Management			PT Panin Asset Management
Panin Dana Teladan	149.797.246	218.147	Panin Dana Teladan
Panin Dana Maksima	1.521.402	108.885	Panin Dana Maksima
Panin Dana Unggulan	5.966.231	43.600	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Likuid	13.512.244	18.834	Panin Dana Likuid
Panin Dana Utama Plus II	1.106.756	2.528	Panin Dana Utama Plus II
Panin Dana Bersama Plus	964.319	1.263	Panin Dana Bersama Plus
Sub-total - pihak berelasi		393.257	Sub-total - related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Schroder Investment Management Indonesia			PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana 90 Plus	294.548.902	619.018	Schroder Dana 90 Plus
PT BNP Paribas Investment			PT BNP Paribas Investment
BNP Paribas Ekuitas Schroder Dana Terpadu II	31.447.139	591.796	BNP Paribas Ekuitas Schroder Dana Terpadu II
Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa	56.696.413	209.421	Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa
PT Samuel Aset Manajemen			PT Samuel Aset Manajemen
Samuel Indonesian Equity Fund	17.791.768	39.599	Samuel Indonesian Equity Fund
Schroder Dana Mantap Plus II	5.076.346	12.312	Schroder Dana Mantap Plus II
Schroder Syariah Balance Fund	3.195.645	7.946	Schroder Syariah Balance Fund
PT Mandiri Manajemen Investasi			PT Mandiri Manajemen Investasi
BNP Paribas Prima II	5.527.411	12.249	BNP Paribas Prima II
Trimegah Asset Management			Trimegah Asset Management
Trim Syariah Saham	5.652.069	9.551	Trim Syariah Saham
BNP Paribas Pesona Syariah	3.902.179	9.508	BNP Paribas Pesona Syariah
PT Ciptadana Aset Manajemen			PT Ciptadana Aset Manajemen
Cipta Syariah Equity	4.436.055	8.474	Cipta Syariah Equity
SAM Sharia Equity Fund	1.169.284	1.142	SAM Sharia Equity Fund
Sub-total		1.571.080	Sub-total

*Dalam nilai penuh/in full amount

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

	2018	
	Satuan / Unit ⁹⁾	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen		
Batavia Dana Saham	1.146.352	70.742
PT Danareksa Investment Management		
Danareksa Indeks Syariah	3.235.771	9.351
PT First State Investments Management		
FSI Multistrategy Fund	108.315	456
Sub-total		80.549
Dolar Amerika Serikat		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT BNP Paribas Investment		
BNP Cakra Syariah USD	553.502	8.469
PT Schroder Investment Schroder USD Bond Fund	508.476	8.081
Sub-total		16.550
Total		2.061.436

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

2. Efek Utang (obligasi)

	2019		2018	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak berelasi (Catatan 36)				
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	-	-	291.696	292.659
Sub-total - pihak berelasi		-		292.659

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds (continued)

Rupiah (continued)	
<u>Third parties (continued)</u>	
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	
Batavia Dana Saham	
PT Danareksa Investment Management	
Danareksa Indeks Syariah	
PT First State Investments Management	
FSI Multistrategy Fund	
Sub-total	
United States Dollar	
<u>Third parties</u>	
PT BNP Paribas Investment	
BNP Cakra Syariah USD	
PT Schroder Investment Schroder USD Bond Fund	
Sub-total	
Total	

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

2. Debt Securities (bonds)

Related parties (Note 36)	
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	
Sub-total - related parties	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2019		2018	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga				
<u>Rupiah</u>				
Pemerintah Republik Indonesia	278.896	222.324	278.896	257.730
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	32.076	31.147	32.076	30.392
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	29.616	30.373	29.616	27.978
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	19.804	20.238	19.804	19.121
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	20.000	20.131	20.000	19.376
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	15.000	15.704	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	10.000	10.560	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	10.117	10.270	10.177	10.071
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	9.572	9.727	9.572	9.391
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	8.349	8.106	8.349	8.145
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	8.342	8.081	8.342	8.115
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	5.316	5.107	5.316	5.120
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	-	-	84.277	87.067
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	-	-	85.225	84.920
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	-	-	30.336	30.204
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C	-	-	10.424	10.130
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	-	-	128.012	128.435

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt Securities (bonds) (continued)

Third parties	
<u>Rupiah</u>	
Government of the Republic of Indonesia	
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C	
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2019	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Pertamina Persero	7.441	7.239
Majapahit Holding BV		
Pemerintah Republik Indonesia	6.908	7.470
Sub-total - pihak ketiga		406.477
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		406.477

3. Sukuk

	2019	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
SBSN Seri PBS014	100.576	101.807
SBSN Seri PBS006	65.147	64.114
SBSN Seri PBS013		
SBSN Seri PBS002	29.129	29.567
SBSN Seri PBS016	23.102	20.061
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	21.512	20.777
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	10.000	10.701
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	10.316	10.348
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	10.110	10.088
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	6.714	6.404
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	5.021	5.018
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	-	-

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt Securities (bonds) (continued)

	2018	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)		
<u>United States Dollar</u>		
PT Pertamina Persero	7.751	7.416
Majapahit Holding BV		
Government of the Republic of Indonesia	14.437	14.447
Sub-total - third parties		758.058
Fair value based on quoted market price		1.050.717

3. Sukuk

	2018	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
SBSN Seri PBS014	100.576	98.065
SBSN Seri PBS006	65.147	63.731
SBSN Seri PBS013	29.605	29.967
SBSN Seri PBS002	28.129	27.962
SBSN Seri PBS016	23.102	19.699
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	21.512	20.621
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	10.000	9.911
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	10.316	9.895
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	10.110	9.996
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	6.714	6.221
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	5.021	4.968
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	89.780	88.361

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk

	2019	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Sukuk Indonesia		
INDOIS 21	14.392	14.826
INDOIS 26	6.951	7.627
Sukuk Indonesia		
INDOIS 25	6.951	7.524
Sukuk Indonesia		
SBSN Indonesia III	6.994	7.512
Total		316.374
Nilai wajar Berdasarkan harga kuotasi pasar		316.374

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

4. Efek Ekuitas (saham)

	2019			
	Total Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)
Pihak ketiga - Rupiah				
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	3.440	2.128	(1.312)
PT United Tractors Tbk	70.000	1.519	1.944	425
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	1.915	1.507	(408)
PT Ciputra Surya Tbk	400	-	-	-
Total	2.120.400	6.874	5.579	(1.295)

*Dalam nilai penuh/in full amount

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk

	2018	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Third parties (continued)		
<u>United States Dollar</u>		
Sukuk Indonesia		
INDOIS 21	14.992	15.092
INDOIS 26	7.241	7.196
Sukuk Indonesia		
INDOIS 25	7.241	7.156
Sukuk Indonesia		
SBSN Indonesia III	7.286	7.198
Total		426.039
Nilai wajar based on quoted market price		426.039

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

4. Equity Securities (shares)

Third parties - Rupiah
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk
PT Ciputra Surya Tbk

Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek Ekuitas (saham) (lanjutan)

	2018				
	Total Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>					<u>Third parties - Rupiah</u>
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	1.968	3.440	1.472	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT United Tractors Tbk	70.000	2.478	1.915	(563)	PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	2.325	1.519	(806)	PT Adaro Energy Tbk
PT Ciputra Surya Tbk	400	-	-	-	PT Ciputra Surya Tbk
Total	2.120.400	6.771	6.874	103	Total

*Dalam nilai penuh/in full amount

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Efek utang (obligasi)	2.316.013	2.340.198	Debt securities (bonds)
Sukuk	183.606	109.993	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	29.887	27.548	Equity securities (shares)
Total	2.529.506	2.477.739	Total

1. Efek Utang (obligasi)

	2019		2018		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Dana jaminan Rupiah Pemerintah Republik Indonesia	145.827	141.776	170.430	165.070	Compulsory funds Rupiah Government of the Republic of Indonesia
Sub-total - dana jaminan		141.776		165.070	Sub-total - compulsory funds
Pihak berelasi (Catatan 36) Rupiah					Related parties (Note 36) Rupiah
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	50.000	51.360	50.000	49.855	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	50.000	49.660	50.000	46.325	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	-	-	2.000	2.011	Subordinasi Berkelanjutan I Panin Tahap I Tahun 2012
Sub-total - pihak berelasi		101.020		98.191	Sub-total - related parties

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	2019		2018		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	801.980	823.063	834.409	814.722	Government of the Republic of Indonesia
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	51.102	51.638	51.102	49.077	Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	40.000	40.648	40.000	38.902	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	40.000	39.920	40.000	37.404	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	34.779	35.760	34.779	34.024	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	30.000	31.641	30.000	29.979	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	30.000	30.741	30.000	29.835	Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap V Tahun 2017	30.000	30.489	30.000	28.818	Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap V Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	29.915	30.240	29.915	30.411	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	30.000	30.189	30.000	29.394	Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	30.000	30.159	30.000	29.064	MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	30.000	30.060	30.000	29.238	Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	30.000	29.661	30.000	28.329	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	25.000	25.065	-	-	Obligasi Berkelanjutan Indonesia III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	25.000	24.990	-	-	Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	20.000	22.424	20.000	21.126	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	21.810	20.000	20.612	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	20.000	20.444	20.000	19.360	Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	20.000	20.398	20.000	19.452	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A
Sub-total		1.369.340		1.289.747	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	2019		2018		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Hutama Karya Tahap III					Hutama Karya Tahap
Tahun 2017 Seri A	20.500	20.272	20.500	19.082	III Tahun 2017 Seri A
Obligasi I Kereta Api					Obligasi I Kereta Api
Indonesia					Indonesia
Tahun 2017 Seri A	20.000	20.236	20.000	19.040	Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
CIMB Niaga Tahap II					CIMB Niaga Tahap II
Tahun 2017 Seri B	20.000	20.208	20.000	19.724	Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
CIMB Niaga Tahap III					CIMB Niaga Tahap III
Tahun 2017 Seri B	20.000	20.204	20.000	19.632	Tahun 2017 Seri B
Obligasi PT Oto Multi					Obligasi PT Oto Multi
Artha Seri B	20.000	20.200	20.000	19.906	Artha Seri B
Obligasi Berkelanjutan III					Obligasi Berkelanjutan III
BTN Tahap I					BTN Tahap I
Tahun 2017 Seri A	20.000	20.192	20.000	19.964	Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III					Obligasi Berkelanjutan III
FIF Tahap I					FIF Tahap I
Tahun 2017 Seri B	20.000	20.178	20.000	19.966	Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV					Obligasi Berkelanjutan IV
Astra Sedaya Finance					Astra Sedaya Finance
Tahap III Tahun 2019	20.000	20.064	-	-	Tahap III Tahun 2019
Seri C					Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV					Obligasi Berkelanjutan IV
Astra Sedaya Finance					Astra Sedaya Finance
Tahap III Tahun 2019	20.000	20.014	-	-	Tahap III Tahun 2019
Seri B					Seri B
Obligasi Berkelanjutan III					Obligasi Berkelanjutan III
Waskita Karya Tahap II					Waskita Karya Tahap
Tahun 2018 Seri A	20.000	20.006	20.000	19.046	II Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan					Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank III					Indonesia Eximbank
Tahap VI					III Tahap VI
Tahun 2018 Seri B	20.000	19.638	20.000	18.298	Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
PLN Tahap III					PLN Tahap III
Tahun 2018 Seri A	20.000	19.522	20.000	18.112	Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Telkom Tahap I					Telkom Tahap I
Tahun 2015 Seri D	13.000	15.939	13.000	14.143	Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan III					Obligasi Berkelanjutan III
PLN Tahap V Tahun					PLN Tahap V Tahun
2019 Seri A	15.000	15.128	-	-	2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV					Obligasi Berkelanjutan IV
Bank BTPN Tahap I					Bank BTPN Tahap I
Tahun 2019 Seri A	15.000	15.066	-	-	Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III					Obligasi Berkelanjutan III
Pegadaian Tahap II					Pegadaian Tahap II
Tahun 2018 Seri B	15.000	15.063	15.000	14.474	Tahun 2018 Seri B
Obligasi II Kereta Api Indonesia					Obligasi II Kereta Api
Tahun 2019					Indonesia
Seri A	10.000	14.036	-	-	Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV					Obligasi Berkelanjutan IV
PLN Tahap III					PLN Tahap III
Tahun 2019 Seri F	10.000	11.119	-	-	Tahun 2019 Seri F
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Telkom Tahap I					Telkom Tahap I
Tahun 2015 Seri B	10.000	11.095	10.000	10.378	Tahun 2015 Seri B
Sub-total		338.180		231.765	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	2019		2018		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					<u>Rupiah (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	10.000	10.672	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	10.000	10.640	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	10.000	10.439	-	-	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	10.000	10.424	10.000	9.943	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	10.000	10.370	10.000	9.835	Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	10.000	10.345	-	-	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.309	10.000	9.942	Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	10.000	10.309	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	10.020	10.305	10.020	10.305	Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.214	10.000	10.241	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.195	10.000	9.397	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	10.000	10.194	10.000	9.702	Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	10.000	10.169	10.000	9.650	Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.095	10.000	9.525	Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	10.040	10.053	10.040	9.997	Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	10.000	10.047	-	-	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C
Sub-total		164.780		98.537	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	2019		2018		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	10.050	10.043	10.050	10.009	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	10.000	10.036	-	-	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.000	9.871	10.000	9.381	Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	6.000	6.485	6.000	6.277	Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6.042	6.011	6.042	5.493	Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.694	5.000	5.350	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	5.000	5.080	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	4.489	4.606	4.489	4.470	Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	4.000	4.040	4.000	4.058	Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	-	-	61.078	61.141	Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	-	-	60.000	60.216	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	-	-	50.250	51.240	Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	-	30.000	30.537	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B	-	-	20.100	20.042	Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	-	-	20.000	20.260	Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	-	-	10.000	10.372	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	-	-	10.170	10.107	Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	-	-	10.000	10.020	Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012
Sub-total		61.866		318.973	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	2019		2018		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					<u>Rupiah (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	-	-	4.000	4.008	Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B
Sub-total		-		-	Sub-total
Sub-total - pihak ketiga - Rupiah		2.073.217		2.076.937	Sub-total - third parties - Rupiah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Pemerintah Republik Indonesia	115.067	124.367	115.067	120.506	Government of the Republic of Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara	13.654	14.684	14.223	13.401	PT Perusahaan Listrik Negara
Sub-total - pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		139.051		133.907	Sub-total - third parties - United States Dollar
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		2.316.013		2.340.198	Fair value based on quoted market price

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

2. Efek ekuitas (saham)

2. Equity securities (shares)

	2019				
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain	
Pihak ketiga - Rupiah PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	29.887	6.025	Third party - Rupiah PT Greenwood Sejahtera Tbk
	2018				
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain	
Pihak ketiga - Rupiah PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	27.548	3.686	Third party - Rupiah PT Greenwood Sejahtera Tbk

*Dalam nilai penuh / in full amount

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

3. Sukuk

	2019	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Dana Jaminan Rupiah SBSN Seri PBS002	5.903	4.928
Pihak ketiga Rupiah SBSN Seri PBS002	53.250	54.637
SBSN Seri PBS019	22.710	23.613
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	20.000	20.810
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	10.000	10.370
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	10.000	10.287
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	10.000	10.223
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	10.000	10.076
SBSN Seri PBS014	9.703	10.065
SBSN Seri PBS016	9.090	9.341
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	5.000	5.136
Dolar Amerika Serikat Sukuk Indonesia INDOIS 21	13.706	14.120
Sub-total - pihak ketiga		178.678
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		183.606

d. Peringkat Efek

Efek Utang (Obligasi)

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

3. Sukuk

	2018		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
	-	-	Compulsory Funds Rupiah SBSN Seri PBS002
			Third Parties Rupiah SBSN Seri PBS002
			SBSN Seri PBS019
			Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B
			Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B
			Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A
			Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C
			Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B
			SBSN Seri PBS014
			SBSN Seri PBS016
			Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B
			United States Dollar Sukuk Indonesia INDOIS 21
Sub-total - pihak ketiga		109.993	Sub-total - third parties
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		109.993	Fair value based on quoted market price

d. Rating of Securities

Debt Securities (Bonds)

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

		2019		2018	
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah					
<u>Pihak berelasi</u>					
(Catatan 36)					
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	20-12-2019	-	-	294.670	AA-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	28-06-2021	51.360	AA	49.855	AA
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	27-02-2023	49.660	AA	46.325	AA
Sub-total - pihak berelasi - Rupiah		101.020		390.850	
<u>Pihak ketiga</u>					
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.187.162	-	1.237.522	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	06-06-2021	40.648	AAA	38.902	AAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	03-11-2022	39.920	AAA	37.404	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	16-08-2023	31.641	AAA	29.979	AAA
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-12-2020	31.147	AA	30.392	AA
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	26-05-2022	30.741	AA+	29.835	AA+
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B	15-08-2022	30.489	AAA	28.818	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26-09-2027	30.373	AAA	27.978	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13-03-2020	30.240	AAA	30.411	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	02-11-2020	30.189	AAA	29.394	AAA
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	18-05-2021	30.159	AAA	29.064	AAA
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	18-04-2021	30.060	AA+	29.238	AA+
Sub-total		1.542.769		1.578.937	

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Rupiah	
<u>Related party</u>	
(Note 36)	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III I Tahun 2018	
Sub-total - related parties - Rupiah	
<u>Third parties</u>	
Pemerintah Republik Indonesia	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	
Sub-total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

d. Rating of Securities (continued)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

Debt Securities (Bonds) (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2019 (lanjutan / continued)		2018 (lanjutan / continued)		
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah (lanjutan)						Rupiah (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>						<u>Third parties (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	06-10-2022	29.661	A-	28.329	A-	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	19-12-2022	25.065	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri C	19-12-2024	24.990	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	12-12-2024	22.424	AAA	21.126	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	08-07-2025	21.810	AA+	20.612	AA+	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23-08-2022	20.444	AAA	19.360	AAA	Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	15-06-2022	20.398	AAA	19.452	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	26-09-2022	20.272	AAA	19.082	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	11-07-2022	20.238	AAA	19.121	AAA	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	21-11-2022	20.236	AAA	19.040	AAA	Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	23-08-2022	20.208	AAA	19.724	AAA	Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	02-11-2020	20.204	AAA	19.632	AAA	Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi PT Oto Multi Artha 2017 Seri B	30-05-2020	20.200	AA+	19.906	AA+	Obligasi PT Oto Multi Artha 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	13-07-2022	20.192	AA+	19.964	AA+	Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	26-04-2020	20.178	AAA	19.966	AAA	Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	03-05-2021	20.131	AAA	19.376	AAA	Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	23-10-2024	20.064	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	23-10-2022	20.014	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B
Sub-total		386.729		284.690		Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2019 (lanjutan / continued)	Peringkat / Rating	2018 (lanjutan / continued)	Peringkat / Rating
		Nilai Wajar / Fair Value		Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah (lanjutan)					
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	23-02-2021	20.006	A-	19.046	A-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14-02-2023	19.638	AAA	18.298	AAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	22-02-2023	19.522	AAA	18.112	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-06-2045	15.939	AAA	14.143	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23-04-2024	15.704	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	30-06-2020	15.321	AAA	15.361	AAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	01-10-2024	15.128	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	26-11-2022	15.066	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	16-03-2021	15.063	AAA	14.474	AAA
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	13-12-2024	14.036	AAA	-	-
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	01-04-2020	12.121	AAA	12.173	AAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri F	19-02-2039	11.119	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23-06-2025	11.095	AAA	10.378	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23-01-2024	10.672	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	19-02-2024	10.439	AAA	-	-
Sub-total		220.869		121.985	

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Rupiah (continued)	
<u>Third parties (continued)</u>	
Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri F	
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	
Sub-total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2019 (lanjutan / continued)		2018 (lanjutan / continued)	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
Pihak ketiga (lanjutan)					
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12-12-2021	10.640	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri C	16-04-2024	10.560	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	16-08-2022	10.424	AAA	9.943	AAA
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	30-05-2022	10.370	AA+	9.835	AA+
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	09-07-2022	10.345	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	24-05-2022	10.309	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	31-05-2022	10.309	AAA	9.942	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	25-05-2021	10.270	AAA	10.071	AAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	11-07-2027	10.195	AAA	9.397	AAA
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13-07-2022	10.194	AA+	9.702	AA+
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	11-07-2022	10.169	AAA	9.650	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	03-10-2022	10.095	AAA	9.525	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	03-03-2020	10.053	AAA	9.997	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07-11-2024	10.047	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	23-02-2020	10.043	AAA	10.009	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	07-11-2022	10.036	AAA	-	-
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03-11-2032	9.871	AAA	9.381	AAA
Sub-total		173.930		107.452	

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Rupiah (continued)					
Third parties (continued)					
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D					
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C					
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019					
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017					
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance III Tahap Tahun 2017 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B					
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D					
Sub-total					

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2019 (lanjutan / continued)		2018 (lanjutan / continued)	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	13-01-2022	51.637	BBB-	49.077	BBB-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	30-06-2022	35.760	A-	34.024	A-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	30-08-2021	9.727	AA+	9.391	AA+
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	07-05-2020	8.106	AAA	8.145	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06-06-2027	6.011	AAA	5.493	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23-06-2030	5.696	AAA	5.350	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	23-01-2024	5.080	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	12-12-2021	-	-	30.537	AAA
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 Seri C	04-07-2019	-	-	30.204	AA-
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	19-12-2019	-	-	51.240	A-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12-12-2021	-	-	10.372	AAA
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	09-05-2019	-	-	10.020	AA
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	03-07-2019	-	-	4.008	A-
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	16-10-2019	-	-	30.390	AAA
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	27-06-2019	-	-	128.435	BBB+
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	29-11-2019	-	-	87.067	AA
Sub-total		122.017		493.753	

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Rupiah (continued)
Third parties (continued)

Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	

Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

		(lanjutan)	2
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	18-12-2022	6.485	
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	14-01-2020	10.305	
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	17-12-2021	4.606	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	06-03-2019	-	
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13-06-2019	-	
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	31-10-2019	-	
Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	19-09-2019	-	
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B	14-02-2020	-	
Dolar Amerika Serikat			
Pihak Ketiga			
Pemerintah Republik Indonesia	-	131.837	
PT Perusahaan Listrik Negara	15-05-2027	14.684	
PT Pertamina Persero	23-05-2021	7.239	
Sub-total		175.156	
Total		2.722.490	

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

2018 (lanjutan / continued)		
Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah (continued)		
<u>Third parties (continued)</u>		
		Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015
6.277	A	Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014
10.305	BBB+	Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014
4.470	BBB+	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012
84.920	BBB+	Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014
61.141	AA+	Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012
60.216	AA	Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T
10.107	AA	Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B
20.042	AAA	
United States Dollar		
<u>Third Parties</u>		
134.953	-	Government of Republic of Indonesia
13.401	BBB	PT Perusahaan Listrik Negara
7.416	BBB	PT Pertamina Persero
413.248		Sub-total
3.390.915		Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk

		2019		2018	
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah					
Pihak ketiga					
SBSN Seri PBS014	15-05-2021	111.872	-	98.065	-
SBSN Seri PBS002	15-01-2022	89.132	-	84.293	-
SBSN Seri PBS006	15-09-2020	64.114	-	63.731	-
SBSN Seri PBS016	15-03-2020	29.402	-	28.872	-
SBSN Seri PBS019	15-09-2023	23.613	-	-	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15-11-2021	20.810	AAA	20.108	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	02-12-2020	20.777	AAA	20.621	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28-04-2027	10.701	AAA	9.911	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	28-04-2022	10.348	AAA	9.895	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	16-10-2021	10.370	AAA	10.008	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	19-02-2022	10.287	AAA	-	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21-08-2022	10.223	AAA	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	28-04-2020	10.088	AAA	9.996	AAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	15-02-2021	10.076	AAA	-	-
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	08-07-2022	6.404	AAA	6.221	AAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	23-04-2022	5.136	AAA	-	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	10-03-2020	5.018	AAA	4.968	-
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR – 008	10-03-2019	-	-	88.361	-
SBSN Seri PBS013	15-05-2019	-	-	29.967	-
Sub-total		448.371		485.017	

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk

Rupiah
Third parties
SBSN Seri PBS014
SBSN Seri PBS002
SBSN Seri PBS006
SBSN Seri PBS016
SBSN Seri PBS019
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR – 008
SBSN Seri PBS013

Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk (lanjutan)

		2019 (lanjutan/continued)	
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Dolar Amerika Serikat			
<u>Pihak ketiga</u>			
Sukuk Indonesia			
INDOIS 26	29-03-2026	7.627	-
SBSN Indonesia III	10-09-2024	7.512	-
Sukuk Indonesia			
INDOIS 21	29-03-2021	28.946	-
Sukuk Indonesia			
INDOIS 25	28-05-2025	7.524	-
Sub-total		51.609	
Total		499.980	

Dana Jaminan

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016. dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No.S718/NB.223/2019 dan No. S-773/NB.21/2019 masing-masing tertanggal 24 Juli 2019 dan 30 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka.

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk (continued)

		2018 (lanjutan/continued)	
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
United States Dollar			
<u>Third parties</u>			
Sukuk Indonesia			
INDOIS 26		7.196	-
SBSN Indonesia III		7.198	-
Sukuk Indonesia			
INDOIS 21		29.465	-
Sukuk Indonesia			
INDOIS 25		7.156	-
Sub-total		51.015	
Total		536.032	

Statutory Fund

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) and sukuk. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016. with its latest ammendment based on letter No.S-718/NB.223/2019 dan No. S-773/NB.21/ 2019 dated July 24, 2019 and July 30, 2019, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no compulsory funds in form of time deposits.

The establishment of these compulsory deposits and obligations are in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 71 / POJK.5 / 2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/ 2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

In accordance with those regulations, the total statutory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment and unearned premium reserve.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Bidang Usaha / Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
		2019	2018
PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.108.991.785 saham	Perbankan / Banking	46,12%	46,12%
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham	Properti / Property	36,00%	36,00%
Total			

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>		
Saldo awal	17.099.222	15.549.487
Bagian laba netto entitas asosiasi	1.566.348	1.456.598
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	39.310	93.137
Saldo akhir tahun	18.704.880	17.099.222
<u>PT Laksayudha Abadi</u>		
Saldo awal	63.098	63.212
Bagian rugi netto entitas asosiasi	(369)	(114)
Saldo akhir tahun	62.729	63.098
Total	18.767.609	17.162.320

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investment in associates are as follows:

	2019	2018	
PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,108,991,785 shares	18.704.880	17.099.222	PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,108,991,785 shares
PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares	62.729	63.098	PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares
Total	18.767.609	17.162.320	Total

The changes in the investment in shares in associates is accounted for using equity method, for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>
Beginning balance
Share in net profit of Associate
Share of other comprehensive income from associate
Saldo at end of the year
<u>PT Laksayudha Abadi</u>
Beginning balance
Share in net loss of associate
Ending Balance
Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	2019
Total aset	211.287.370
Total liabilitas	(166.845.656)
Aset neto	44.441.714
Pendapatan	17.724.694
Laba neto	3.498.299
Penghasilan komprehensif lain	346.069
Total laba komprehensif	3.844.368

PT Laksayudha Abadi

	2019
Total Aset	491.423
Total Liabilitas	(182.598)
Aset neto	308.825
Pendapatan	-
Rugi neto	(1.781)
Rugi komprehensif lain	-
Total laba komprehensif	(1.781)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (PT PDL) sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PNBN menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp 6.061.065. Grup menerapkan model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga Grup mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari PNBN sejumlah Rp 2.795.363.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 1.335 dan Rp 1.140 per lembar saham.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Summary of associates's financial information is as follows:

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	2018	
Total assets	207.204.418	Total assets
Total liabilities	(166.457.301)	Total liabilities
Net assets	40.747.117	Net assets
Revenue	17.212.026	Revenue
Net income	3.187.157	Net income
Other comprehensive income	749.500	Other comprehensive income
Total comprehensive income	3.936.657	Total comprehensive income

PT Laksayudha Abadi

	2018	
Total Assets	493.251	Total Assets
Total Liabilities	(182.644)	Total Liabilities
Net assets	310.607	Net assets
Revenue	-	Revenue
Net loss	(774)	Net loss
Other comprehensive loss	(13)	Other comprehensive loss
Total comprehensive income	(787)	Total comprehensive income

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 46.04% and indirect investment through subsidiary (PT PDL) of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

On December 31, 2015, PNBN applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6.061.065. Since the Group applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Group recognized it's portion of from the change in PNBN other comprehensive income of Rp 2,795,363.

The closing price of PNBN's share at the Indonesian Stock Exchange as at December 31, 2019 and 2018 is Rp 1,335 and Rp 1,140, respectively, per share.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63.422.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22, 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63,422.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

9. ASET REASURANSI

	2019
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	16.138
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	12.546
PT Reasuransi Syariah Indonesia	4.542
Metlife Insurance Ltd.	4.529
Swiss Reinsurance Company Ltd.	1.276
PT Tugu Reasuransi Indonesia	511
	65
Total	39.607

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

	2019
Estimasi liabilitas klaim	32.488
Premi yang belum merupakan pendapatan	6.609
Liabilitas manfaat polis masa depan	510
Total	39.607

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	39.578
Dolar Amerika Serikat	29
Total	39.607

9. REINSURANCE ASSETS

	2018	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	9.806	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	8.915	
PT Reasuransi Syariah Indonesia	2.715	
Metlife Insurance Ltd.	402	
Swiss Reinsurance Company Ltd.	913	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	284	
	70	
Total	23.105	Total

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

	2018	
Estimated claim liability	16.286	
Unearned premium	5.944	
Liability for future policy benefits	875	
Total	23.105	Total

Reinsurance assets based on currency are as follows:

	2018	
Rupiah	23.073	
United States Dollar	32	
Total	23.105	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET REASURANSI (lanjutan)

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	23.105
(Penurunan) kenaikan aset reasuransi	16.502
Saldo akhir tahun	39.607

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen PT Panin Dai-ichi Life tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen PT Panin Dai-ichi Life berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

9. REINSURANCE ASSETS (continued)

Movement in reinsurance assets is as follows:

	2018	
Saldo awal tahun	25.338	Beginning balance of the year
(Decrease) increase in reinsurance assets	(2.233)	(Decrease) increase in reinsurance assets
Saldo akhir tahun	23.105	Ending Balance of the year

As of December 31, 2019 and 2018, PT Panin Dai-ichi Life's management has not provided provision for impairment losses on reinsurance assets, as PT Panin Dai-ichi Life's management believes that there is no objective evidence of impairment.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Model revaluasi:</u>					<u>At revaluation model:</u>
Tanah	135.239	-	-	135.239	Land
Bangunan	46.415	-	-	46.415	Buildings
<u>Model biaya:</u>					<u>At cost model:</u>
Kendaraan	7.194	867	1.614	6.447	Vehicles
Mesin kantor	30.380	1.109	923	30.566	Office machines
Perabot kantor	9.560	-	6.311	3.249	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	728	13	311	430	Office equipment
Sub-total	229.516	1.989	9.159	222.346	Sub-total
<u>Model revaluasi:</u>					<u>At revaluation model:</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	33.252	2.076	-	35.328	Buildings
<u>Model biaya:</u>					<u>At cost model:</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	2.979	853	1.199	2.633	Vehicles
Mesin kantor	21.722	4.386	918	25.190	Office machines
Perabot kantor	8.327	598	6.311	2.614	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	603	32	301	334	Office equipment
Sub-total	66.883	7.945	8.729	66.099	Sub-total
Jumlah Tercatat	162.633			156.247	Carrying amounts

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Model revaluasi:</u>					<u>At revaluation model:</u>
Tanah	135.239	-	-	135.239	Land
Bangunan	46.415	-	-	46.415	Buildings
<u>Model biaya:</u>					<u>At cost model:</u>
Kendaraan	8.334	327	1.467	7.194	Vehicles
Mesin kantor	29.141	1.543	304	30.380	Office machines
Perabot kantor	9.865	381	686	9.560	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	838	67	177	728	Office equipment
Sub-total	229.832	2.318	2.634	229.516	Sub-total
<u>Model revaluasi:</u>					<u>At revaluation model:</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	31.175	2.077	-	33.252	Buildings
<u>Model biaya:</u>					<u>At cost model:</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	2.857	974	852	2.979	Vehicles
Mesin kantor	16.938	5.073	289	21.722	Office machines
Perabot kantor	8.305	649	627	8.327	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	745	35	177	603	Office equipment
Sub-total	60.020	8.808	1.945	66.883	Sub-total
Jumlah Tercatat	169.812			162.633	Carrying amounts

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 7.945 dan Rp 8.808.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

As of December 31, 2019 and 2018, depreciation expenses charged to general and administrative expense amounting to Rp 7,945 and Rp 8,808 respectively.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan penerapan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemotongan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 145.198 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi" (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap Grup telah diasuransikan ke PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.013 dan Rp 62.851.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Keuntungan penjualan aset tetap terdiri dari:

	2019
Harga perolehan	9.159
Akumulasi penyusutan	(8.729)
Jumlah tercatat	430
Harga jual	638
Keuntungan penjualan aset tetap	208

10. FIXED ASSETS (continued)

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 145,198, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity component as "Revaluation Surplus" (Note 24).

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets of the Group were insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with total sum insured amounting to Rp 40,013 and Rp 62,851, respectively.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

Gain on sale of fixed assets consists of:

2018	
2.634	Acquisition cost
(1.945)	Accumulated depreciation
689	Carrying amount
882	Proceed from sales
193	Gain on sale of fixed assets

11. ASET TAK BERWUJUD

	2019
Biaya fasilitas	389.000
Akumulasi amortisasi	(139.304)
Neto	249.696

11. INTANGIBLE ASSETS

2018	
389.000	Facilitation fees
(121.782)	Accumulated amortization
267.218	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian eksklusif *bancassurance* dengan umur manfaat selama 15 tahun sejak April 2014 (Catatan 44). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, amortisasi masing-masing sebesar Rp 17.523 dan Rp 24.533 telah dibebankan pada "beban akuisisi" pada laba rugi (Catatan 33).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak dapat seluruhnya terealisasi.

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets represents facilitation fees paid by PT PDL, the subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to bancassurance exclusive arrangement which have useful life of 15 years since April 2014 (Note 44). As of December 31, 2019 and 2018, the amortization amounted to Rp 17,523 and Rp 24,533, respectively, has been charged to "acquisition expense" in the profit or loss (Note 33).

Based on the review of the recoverable amount of the intangible assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of intangible assets may not be fully recoverable.

12. ASET LAIN-LAIN

	2019
<u>Pihak ketiga</u>	
Biaya pengembangan system	3.700
Jaminan sewa	185
Lain-lain	373
Sub-total	4.258
<u>Pihak berelasi (Catatan 36)</u>	
Jaminan sewa	3.152
Total	7.410

12. OTHER ASSETS

	2018	
		<u>Third parties</u>
		System development cost
	4.683	Rent deposits
	180	Others
	781	
Sub-total	5.644	Sub-total
		<u>Related parties (Note 36)</u>
		Rent deposits
	2.998	
Total	8.642	Total

13. UTANG REASURANSI

	2019
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	53.377
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	25.437
PT Reasuransi Syariah Indonesia	1.535
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	1.168
Metlife Insurance Ltd.	283
Swiss Reinsurance Company	194
PT Tugu Reasuransi Indonesia	29
Total	82.023

13. REINSURANCE PAYABLES

	2018	
		<u>Third parties</u>
		PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
		PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
		PT Reasuransi Syariah Indonesia
		Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft
		Metlife Insurance Ltd.
		Swiss Reinsurance Company
		PT Tugu Reasuransi Indonesia
	42.734	
	12.168	
	442	
	2.719	
	307	
	326	
	28	
Total	58.724	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG REASURANSI (lanjutan)

Utang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	81.356
Dolar Amerika Serikat	667
Total	82.023

13. REINSURANCE PAYABLES (continued)

Reinsurance payable based on currency are as follows:

	2018	
Rupiah	58.088	Rupiah
United States Dollar	636	United States Dollar
Total	58.724	Total

14. UTANG KLAIM

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2019
Unit-linked	23.970
Dwiguna kombinasi	18.758
Universal life	17.616
Dwiguna	8.532
Seumur hidup	3.273
Kematian	2.141
Anuitas	209
Kesehatan	182
Total	74.681

14. CLAIMS PAYABLES

This account represents liability to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Claims payables, which entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

	2018	
Unit-linked	10.250	Unit-linked
Endowment combined	17.137	Endowment combined
Universal life	22.464	Universal life
Endowment	7.471	Endowment
Whole life	3.264	Whole life
Term	236	Term
Annuity	98	Annuity
Health	182	Health
Total	61.102	Total

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	60.320
Dolar Amerika Serikat	14.361
Total	74.681

The details of claims payable based on currency are as follows:

	2018	
Rupiah	49.546	Rupiah
United States Dollar	11.556	United States Dollar
Total	61.102	Total

15. UTANG KOMISI

	2019
Pihak berelasi (Catatan 36)	
Komisi	3.704
Pihak ketiga	
Insentif	32.441
Komisi	13.608
Total	49.753

15. COMMISSION PAYABLES

	2018	
Related parties (Note 36)		Related parties (Note 36)
Commission	4.687	Commission
Third parties		Third parties
Incentive	24.961	Incentive
Commission	10.880	Commission
Total	40.528	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 4 dan Rp 67.

Utang Pajak

	2019
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	188
Pasal 21	2.841
Pasal 23	55
Pasal 25	258
Pasal 26	5
Pasal 29	43
Pajak Pertambahan Nilai	206
Total	3.596

Beban Pajak Penghasilan

	2019
Beban pajak tangguhan	
Perusahaan	(563)
PT PDL, entitas anak	634
Sub-total	71
Beban pajak penghasilan kini	
Perusahaan	3.145
Total	3.216

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.151.734
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	(430.819)
Eliminasi	(1.324.211)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	396.704

16. TAXATION

Prepaid Taxes

As of December 31, 2019 and 2018 this account entirely represents Value Added Tax each amounting to Rp 4 and Rp 67, respectively.

Taxes Payable

	2018	
		Income Taxes
	40	Article 4 (2)
	2.156	Article 21
	36	Article 23
	260	Article 25
	51	Article 26
	745	Article 29
	179	Value Added Tax
Total	3.467	Total

Income Tax Expenses

	2018	
		Deferred tax expenses
	(176)	The Company
	(1.180)	PT PDL, the subsidiary
Sub-total	(1.356)	Sub-total
		Current income tax expense
	3.092	The Company
Total	1.736	Total

Reconciliation between income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to estimated taxable income for the current year are as follows:

	2018	
		Income before income tax expenses based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
	1.995.124	
	(408.979)	Income before income tax of the consolidated subsidiaries
	(1.227.820)	Eliminations
	358.325	Income before Company's income tax expense

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Income Tax Expenses (continued)

	2019	2018	
Beda permanen:			Permanent differences:
Rugi (laba) yang belum direalisasi dari efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	612	2.270	Unrealized loss (gain) on securities at fair value through profit or loss
Pendapatan sewa	(1.552)	(1.722)	Rent income
Pendapatan bunga	(176.700)	(160.287)	Interest income
Pendapatan dividen	(243.343)	(224.118)	Dividend income
Beban lain-lain	3.111	7.281	Other expenses
Beban pajak final	33.747	30.620	Final tax expense
Total	(384.125)	(345.956)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	12.579	12.369	Estimated taxable income current year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	-	-	Accumulated fiscal losses beginning of year
Penyesuaian rugi fiskal	-	-	Adjustment fiscal loss carry forward
Taksiran penghasilan kena pajak akhir tahun	12.579	12.369	Estimated taxable income at the end of the year
Beban pajak penghasilan kini	3.145	3.092	Current income tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Pajak penghasilan Pasal 23	1	3	Income tax Article 23
Pajak penghasilan Pasal 25	3.101	2.344	Income tax Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	43	745	Estimated income tax payable Article 29

Liabilitas Pajak Tangguhan

Deferred Tax Liabilities

Jumlah pengaruh pajak yang signifikan atas perbedaan *temporer* antara pelaporan komersial dan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between the commercial report and tax reporting of the Group as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax Liabilities (continued)

2019					
	Saldo awal / Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir / Ending Balance	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual					Unrealized gain on available-for-sale financial assets
PT PDL, entitas anak Perusahaan	2.494	652	7.719	10.865	PT PDL, a subsidiary
	772	(412)	-	360	The Company
Total	3.266	240	7.719	11.225	Total
2018					
	Saldo awal / Beginning Balance	Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir / Ending Balance	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual					Unrealized gain on available-for-sale financial assets
PT PDL, entitas anak Perusahaan	16.697	(1.206)	(12.997)	2.494	PT PDL, a subsidiary
	2.010	176	(1.414)	772	The Company
Total	18.707	(1.030)	(14.411)	3.266	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Premiums

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

	2019	2018	
Perorangan:			Individual:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Unit-linked	28.949	23.399	Unit-linked
Kematian	214	260	Term
Kecelakaan diri	119	243	Personal accident
Seumur hidup	53	89	Whole life
Dwiguna kombinasi	14	26	Endowment combined
Dwiguna	12	14	Endowment
Kesehatan	2	1	Health
Universal life	1	1	Universal life
Sub-total	29.364	24.033	Sub-total
Kumpulan:			Group:
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Kematian	373	440	Term
Kesehatan	2	3	Health
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kematian	165	358	Term
Kecelakaan diri	8	8	Personal accident
Sub-total	548	809	Sub-total
Total	29.912	24.842	Total

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums are as follows:

	2019			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	24.842	5.944	18.898	Beginning balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	454.182	189.521	264.661	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(449.112)	(188.856)	(260.256)	Premium earned during the year
Saldo akhir	29.912	6.609	23.303	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan
(lanjutan)

a. Unearned Premiums (continued)

	2018			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	19.043	4.790	14.253	Beginning balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	356.472	142.600	213.872	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(350.673)	(141.446)	(209.227)	Premium earned during the year
Saldo akhir	24.842	5.944	18.898	Ending balance

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the in-house actuary of PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim

b. Estimated Claims Liabilities

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*inforce policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims (IBNR).

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

	2019	2018	
Unit-linked	71.774	45.160	Unit-linked
Kematian	6.710	5.642	Term
Dwiguna kombinasi	1.416	1.495	Endowment combined
Kesehatan	263	350	Health
Kecelakaan	40	71	Accident
Total	80.203	52.718	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

b. Estimated Claims Liabilities (continued)

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The movement in estimated claims liabilities are as follows:

	2019			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	52.718	16.286	36.432	Beginning balance
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	164.590	258.655	(94.065)	Estimated claim incurred during the year
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(149.544)	(250.714)	101.170	Settlement of estimated claim
Penyesuaian atas IBNR	12.439	8.261	4.178	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	80.203	32.488	47.715	Ending balance

	2018			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	53.319	19.151	34.168	Beginning balance
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	99.047	143.455	(44.408)	Estimated claim incurred during the year
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(111.444)	(153.919)	42.475	Settlement of estimated claim
Penyesuaian atas IBNR	11.796	7.599	4.197	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	52.718	16.286	36.432	Ending balance

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	2019	2018	
Perorangan:			Individual:
Unit-linked	2.299.670	2.069.386	Unit-linked
Universal life	832.551	1.207.493	Universal life
Seumur hidup	169.992	179.308	Whole life
Dwiguna kombinasi	100.351	104.499	Endowment combine
Dwiguna	90.697	96.852	Endowment
Kematian	1.410	1.676	Term
Anuitas	3	3	Annuity
Sub-total	3.494.674	3.659.217	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liabilities for Future Policy Benefits
(continued)

	2019	2018	
Kumpulan:			Group:
Kematian	103.535	112.101	Term
Unit-linked	27.217	25.184	Unit-linked
Universal life	12.666	17.677	Universal life
Sub-total	143.418	154.962	Sub-total
Total	3.638.092	3.814.179	Total

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The movement of liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	2019			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	3.814.179	875	3.813.304	Beginning balance
Bisnis baru				New business
tahun berjalan	447.912	190	447.722	during the year
Pelunasan liabilitas				Liabilities paid
tahun berjalan	(965.038)	(179)	(964.859)	during the year
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	331.707	5	331.702	Adjustments due to changes in unit prices
Penyesuaian lainnya	9.332	(381)	9.713	Other adjustments
Saldo akhir	3.638.092	510	3.637.582	Ending balance

	2018			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	3.804.398	1.397	3.803.001	Beginning balance
Bisnis baru				New business
tahun berjalan	766.234	415	765.819	during the year
Pelunasan liabilitas				Liabilities paid
tahun berjalan	(967.676)	(323)	(967.353)	during the year
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	197.004	8	196.996	Adjustments due to changes in unit prices
Penyesuaian lainnya	14.219	(622)	14.841	Other adjustments
Saldo akhir	3.814.179	875	3.813.304	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 6,17% (2018: 6,89%) untuk Rupiah dan 2,64% (2018: 3,95%) untuk Dolar Amerika Serikat.

Dari hasil tes kecukupan liabilitas tersebut, liabilitas manfaat polis masa depan dari Grup kurang catat masing-masing sebesar Rp 15.561 dan Rp 1.206 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Perubahan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	1.206
(Penurunan) kenaikan provisi dari tes kecukupan liabilitas	14.356
Saldo akhir tahun	15.562

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup juga telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas kontrak asuransi Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan menyimpulkan bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi telah memadai.

e. Asumsi dan metodologi

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	2019
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance
Tingkat pembatalan	various depend on product
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	IDR 6,97% p.a USD 3,56% p.a

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

On December 31, 2019 and 2018, the Group has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 6.17% (2018: 6.89%) for Rupiah and 2.64% (2018: 3.95%) for United States Dollar.

As result of the liability test, the Group's liability for future policy benefit is deficient by Rp 15,561 and Rp 1,206, respectively, as of December 31, 2019 and 2018. The movement in provision arising from liability adequacy test follows:

	2018	
	16.591	Beginning of year
	(15.385)	(Decrease) increase in provision arising from liability adequacy test
	1.206	Total ending of year

As of December 31, 2019 and 2018, the Group also assessed the adequacy of the Group's insurance liability as of December 31, 2019, and concluded that the carrying amount of its insurance liability is adequate.

e. Assumptions and methodology

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

	2018	
	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	Mortality and morbidity rates
	various depend on product	Lapse and surrenders rates
	IDR 7,05% p.a USD 4,35% p.a	Average discount rates (per annum)

As of December 31, 2019 and 2018, PT PDL, the subsidiary, use cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combined, whole life, whole life combined, and death.

As of December 31, 2019 and 2018, PT PDL, the subsidiary, use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

e. Asumsi dan metodologi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit-linked*.

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2018 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-145/NB.21/2020 tanggal 10 Februari 2020. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2019 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

e. Assumptions and methodology (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, PT PDL, the subsidiary, use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit-linked product.

Liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2018 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-145/NB.21/2020 dated on February 10, 2020. Up to the date completion of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2019 is still in process of OJK approval.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

PT PDL, entitas anak mencadangkan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 50.325 dan Rp 40.236.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Bestama Aktuari melalui laporannya No. 19079/PDL/EP/02/2020 tanggal 5 Februari 2020 dan laporan No. 18045/PDL/EP/02/2019 tanggal 12 Februari 2019.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

PT PDL, the subsidiary provided long term employee benefits liability in accordance with Labour Law No. 13, dated March 25, 2003.

Balance of long-term employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 50,325 and Rp 40,236, respectively.

The long-term employee benefits liability was calculated using "*Projected Unit Credit*" method. The calculation of long-term employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 is performed by an independent actuary, PT Bestama Aktuari through its report No. 19079/PDL/EP/02/2020 dated February 5, 2020 and No. 18045/PDL/EP/02/2019 dated February 12, 2019.

	2019	2018	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age (year)
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	8,1%	8,2%	Discount rate (per annum)
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	11,0%	Salary increase rate (per annum)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	50.325
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	50.325

Beban imbalan pascakerja karyawan, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019
Biaya jasa kini	6.249
Biaya bunga	3.538
Biaya yang diakui di laba rugi konsolidasian	9.787
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	737
Total	10.524

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo pada awal tahun	40.236
Beban jasa kini	6.249
Biaya bunga	3.538
Pembayaran imbalan kerja	(435)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	737
Saldo pada akhir tahun	50.325

Penyesuaian pengalaman untuk Grup adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	2019
Kewajiban imbalan pasti	50.325
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas program	253

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Details of long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2018	
	40.236	Present value defined benefit obligation
	40.236	Liabilities recognized in consolidated statement financial position

Post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	
	7.065	Current service cost
	2.994	Interest cost
	10.059	Expense recognized in consolidated profit or loss
	(8.698)	Remesurement on Employee benefits liability
	1.361	Total

The movement of the net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2018	
	39.604	Balance at beginning of year
	7.065	Current service cost
	2.994	Interest cost
	(729)	Actual benefit payment
	(8.698)	Remeasurement on Employee benefits liability
	40.236	Balance at end of year

The adjustment experience for the group are as follows: (unaudited)

	2018	
	40.236	Defined benefit obligation
	(2.811)	Experience adjustment on plan liability

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	14.174
Antara 1 dan 2 tahun	2.997
Antara 2 dan 5 tahun	10.055
Diatas 5 tahun	23.099

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2019	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability
Tingkat bunga diskonto	-1%	5.148
	+1%	(4.388)
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(4.318)
	+1%	4.952

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The benefit maturity of defined benefit plan as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Within the next 12 month (the next annual reporting period)	11.813	
Between 1 and 2 years	224	
Between 2 and 5 years	7.303	
Beyond 5 Years	20.896	

The sensitivity of the overall provision of employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows (unaudited):

	2018	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
Tingkat bunga diskonto	-1%	4.816	Discount rate
	+1%	(3.971)	
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(3.911)	Salary growth rate
	+1%	4.639	

19. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 44).

19. FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT

This account entirely represents for financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 44).

20. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The detail of the shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2019 and 2018, respectively, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita Shares Registrar, are as follows:

	2019			
Pemegang saham	Total saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total modal saham / Total share capital	Shareholders
PT Paninvest Tbk	20.006.483.760	62,48%	2.441.678	PT Paninvest Tbk
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	12.015.589.533	37,52%	1.561.081	Public (each below 5% ownership)
Total	32.022.073.293	100,00%	4.002.759	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	Total saham / Number of shares	2018		Shareholders
		Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total modal saham / Total share capital	
PT Paninvest Tbk	19.533.422.960	61,00%	2.441.678	PT Paninvest Tbk
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	12.488.650.333	39,00%	1.561.081	Public (each below 5% ownership)
Total	32.022.073.293	100,00%	4.002.759	Total

21. PENGELOLAAN MODAL

21. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, titipan premi, beban akrual dan utang lain-lain ditambah dengan liabilitas kontrak asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as all insurance payables, policyholders' deposits, accrued expenses and other payable and insurance contract liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio are as follows:

	2019	2018	
Liabilitas kontrak asuransi	3.763.769	3.892.945	Insurance contract liabilities
Utang asuransi	206.457	160.354	Insurance payables
Titipan premi	31.075	40.448	Policyholder's deposits
Beban akrual	52.931	45.745	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.847	6.356	Other payables
Total	4.059.079	4.145.848	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(3.869.897)	(3.791.567)	Less cash and cash equivalents
Utang neto	189.182	354.281	Net liabilities
Total ekuitas	25.842.882	23.770.583	Total equity
Rasio pengungkit	0,01	0,01	Gearing ratio

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Total Saham / Number of Shares	Agio per Saham / Premium per Shares	2019	2018	
<u>Agio saham</u>					<u>Share premium</u>
Penjualan saham:					<u>Sale of shares</u>
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	1983
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	1989
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	Bonus shares in 1990
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	Swap share Transaction in 1991
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421	-	(55.499)	(55.499)	Capitalization of Additional paid- in capital in 1992
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)	-	(3.685)	(3.685)	Treasury stocks Selling
Agio saham yang diperoleh kembali			7.145	7.145	of treasury stocks
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			19.930	19.930	Exercise Warrant Series V
Sub-total			129.798	129.798	Sub-total
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>					<u>Share issuance cost</u>
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					Limited Public Offering through preemptive right issue to shareholders
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	- Limited Public Offering II, 1998
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	- Limited Public Offering III, 1999
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	- Limited Public Offering IV, 1999
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	- Limited Public Offering V, 1999
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	- Limite Public Offering VI, 2006
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	- Limited Public Offering VII, 2011
Sub-total			(10.566)	(10.566)	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	Total Saham / Number of Shares	Agio per Saham / Premium per Shares	2019	2018	
<u>Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali</u>					<u>Difference arising from business combination transaction of entities under common control</u>
Biaya perolehan Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk			(1.214.310)	(1.214.310)	Acquisition cost Book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously recorded in PT Panin Insurance Tbk
Sub-total			510.691	510.691	Sub-total
Total			(703.619)	(703.619)	Total

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

23. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in difference proportion. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without loss of control. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

Akun ini merupakan surplus atas revaluasi aset tetap, bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan surplus revaluasi aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents revaluation surplus of fixed assets, the Company's share in the changes in equity of associate, which relates to revaluation surplus of fixed assets and unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2019
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 10)	145.198
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.844.496
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	123.391
Total	3.113.085

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

	2018	
	145.198	Revaluation surplus of fixed assets (Note 10)
	2.915.624	Equity portion in other comprehensive income of an associate
	342	Unrealized gain from adjustment in fair value of available-for-sale securities
Total	3.061.164	Total

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup masing-masing sebesar Rp 2.036.711 dan Rp 1.977.771.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounted to Rp 2,036,711 and Rp 1,977,771, respectively.

26. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2018 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

26. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2019, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2018 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

27. PENDAPATAN PREMI

Pendapatan premi merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang.

Pendapatan premi terdiri dari:

	2019
Premi tunggal	2.676.641
Premi berkala	
Premi tahun pertama	366.744
Premi tahun berjalan	877.545
Total	3.920.930

27. PREMIUMS REVENUES

Premium income represents premium received from insured or policyholders either on short-term or long-term contracts.

Premium revenues consists of:

	2018	
	2.878.178	Single premium
	294.671	Reguler premium
	747.379	First year premium
		Renewal premium
Total	3.920.228	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

27. PREMIUMS REVENUES (continued)

Premium revenues by type of insurance are as follows:

2019						
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase In Unearned Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	
Universal life	2.386.655	(567)	-	-	2.386.088	Universal life
Unit-linked	1.425.403	(121.445)	(5.458)	376	1.298.876	Unit-linked
Kematian	5.406	(150)	12	(18)	5.250	Death
Dwiguna	52.150	(13.228)	429	321	39.672	Endowment
Seumur hidup	27.763	(2.441)	2	-	25.324	Whole life
Dwiguna kombinasi	23.004	(2.150)	36	-	20.890	Endowment combined
Kecelakaan diri	63	1.047	1	(37)	1.074	Personal accident
Kesehatan	486	(73)	-	-	413	Health
Total	3.920.930	(139.007)	(4.978)	642	3.777.587	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

27. PREMIUMS REVENUES (continued)

2018						
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase In Unearned Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	
<i>Universal life</i>	2.602.945	(252)	-	-	2.602.693	<i>Universal life</i>
<i>Unit-linked</i>	1.209.341	(85.412)	(5.747)	551	1.118.733	<i>Unit-linked</i>
<i>Kematian</i>	63.550	(15.795)	(37)	692	48.410	<i>Death</i>
<i>Dwiguna</i>	33.908	(1.744)	3	-	32.167	<i>Endowment</i>
<i>Seumur hidup</i>	4.981	(4.782)	38	-	237	<i>Whole life</i>
<i>Dwiguna kombinasi</i>	4.558	(665)	16	(83)	3.826	<i>Endowment combined</i>
<i>Kecelakaan diri</i>	883	(5)	3	-	881	<i>Personal accident</i>
<i>Kesehatan</i>	62	691	(1)	(19)	733	<i>Health</i>
Total	3.920.228	(107.964)	(5.725)	1.141	3.807.680	Net

28. HASIL INVESTASI

28. INVESTMENT INCOME

	2019	2018	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	345.943	342.838	<i>Time deposits and cash and cash equivalents</i>
Obligasi dan efek ekuitas			<i>Bonds and other debt securities</i>
Lainnya	307.896	348.281	<i>Dividend income</i>
Pendapatan deviden	376	411	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Laba (rugi) selisih kurs investasi			<i>from investment - net</i>
mata uang asing - neto	(13.362)	22.421	<i>Others - net</i>
Lain-lain - neto	12.127	41.945	
Neto	652.980	755.896	Net

29. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK

29. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES

	2019	2018	
Efek utang (obligasi)	75.927	17.405	<i>Debt securities (bonds)</i>
Unit penyertaan reksa dana	(7.476)	2.858	<i>Mutual funds</i>
Neto	68.451	20.263	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) YANG BELUM
DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA
DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA
RUGI - NETO

	2019
Unit penyertaan reksa dana	(37.624)
Efek utang (obligasi)	16.533
Efek ekuitas (saham)	(1.295)
Neto	(22.386)

30. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES
AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE
THROUGH PROFIT OR LOSS - NET

	2018	
	(109.326)	Mutual funds
	(115.600)	Debt securities (bonds)
	103	Equity securities (shares)
Net	(224.823)	Net

31. KLAIM DAN MANFAAT

Klaim dan manfaat berdasarkan jenis klaim:

	2019
Klaim nilai tunai	3.050.452
Klaim rawat inap	157.019
Klaim kematian	92.274
Klaim tahapan	65.533
Klaim jatuh tempo	34.892
Lain-lain	23.398
Klaim kecelakaan	600
Total	3.424.168

31. CLAIMS AND BENEFITS

Claims and benefits based on type of claims consist of:

	2018	
	2.937.079	Surrender claims
	107.713	Hospital claims
	83.489	Death claims
	62.048	Periodical claims
	17.394	Maturity claims
	10.251	Others
	886	Accident claims
Total	3.218.860	Total

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:

2019

	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Total Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
Universal life	2.808.339	(1.485)	(374.857)	126	-	2.432.123	Universal life
Unit-linked	527.426	(102.920)	225.098	1.544	1	651.149	Unit-linked
Kematian	24.132	(15.830)	17.825	-	(10.657)	15.470	Death
Seumur hidup	19.025	(694)	(9.319)	7.313	-	16.325	Whole life
Dwiguna	33.164	(1.031)	(15.137)	1.716	-	18.712	Endowment
Dwiguna kombinasi	11.645	(4)	3.143	3.656	-	18.440	Endowment combined
Anuitas	112	-	-	-	-	112	Annuity
Kesehatan	325	-	35	-	(1.076)	(716)	Health
Kecelakaan diri	-	-	(61)	-	(1)	(62)	Personal accident
Neto	3.424.168	(121.964)	(153.273)	14.355	(11.733)	3.151.553	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KLAIM DAN MANFAAT (lanjutan)

31. CLAIMS AND BENEFITS (continued)

		2018						
	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Total Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net		
Universal life	2.764.971	-	(127.077)	(2)	-	2.637.892	Universal life	
Unit-linked	360.690	(54.797)	142.383	200	(2)	448.474	Unit-linked	
Kematian	41.960	(13.034)	(47)	-	2.461	31.340	Death	
Seumur hidup	22.559	(741)	(20.144)	(8.712)	-	(7.038)	Whole Life	
Dwiguna	13.959	(63)	11.805	(2.144)	-	23.557	Endowment	
Dwiguna kombinasi	14.660	(130)	8.740	(4.727)	-	18.543	Endowment combined	
Anuitas	24	-	-	-	-	24	Annuity	
Kesehatan	37	-	(4.340)	-	(966)	(5.269)	Health	
Kecelakaan diri	-	-	136	-	2	138	Personal accident	
Neto	3.218.860	(68.765)	11.456	(15.385)	1.495	3.147.661	Net	

32. UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2019	2018	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	133.630	127.618	Salaries and employees wages
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	9.787	10.059	Employee benefits (Note 18)
Sub-total	143.417	137.677	Sub-total
Sewa	18.316	17.025	Rent
Jasa tenaga ahli	13.174	7.506	Professional fees
Jamuan dan representasi	10.624	11.202	Entertainment and representation
Penyusutan dan amortisasi	8.266	11.518	Depreciation and amortization
Listrik, air dan gas	4.825	4.303	Electricity, water and gas
Pendidikan dan pelatihan	4.608	2.930	Education and training
Perjalanan dinas	4.517	4.679	Travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	4.399	5.309	Repairs and maintenance
Komunikasi	3.482	3.395	Communication
Administrasi bank	3.201	1.163	Bank charges
Administrasi kantor	1.128	3.895	Office administration
Lain-lain	14.727	11.628	Others
Total	234.684	222.230	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. AKUISISI

	2019
Komisi	295.992
Insentif	47.603
Biaya fasilitas (Catatan 11)	17.523
Total	361.118

33. ACQUISITION

	2018	
	239.534	Commission
	33.510	Incentives
	24.533	Facilitation fees (Note 11)
Total	297.577	Total

34. PEMASARAN

	2019
Promosi dan hadiah	60.862
Gaji dan kesejahteraan karyawan	19.719
Pemeriksaan kesehatan nasabah	1.698
Pendidikan dan pelatihan	198
Lain-lain	14.841
Total	97.318

34. MARKETING

	2018	
	54.337	Promotion and gifts
	16.146	Salaries and employees wages
	1.660	Policyholders medical Checkup
	278	Education and training
	866	Others
Total	73.287	Total

35. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

35. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic / diluted earnings per share as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.976.530/
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar dan dasar selama tahun berjalan	32.022.073.293
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	61,69

	2018	
	1.829.402	Income for the year attributable to the owners of the parent
	32.022.073.293	Weighted average number of shares for basic and diluted earnings per share
	57,13	Basic and diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut: Dai-ichi Life Holdings, Inc, PT Panin Financial Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Paninvest Tbk, PT Famlee Invesco, PT Bank ANZ Indonesia, PT Panin Asset Management, dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

36. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Relationship

The Group's related parties are as follows: Dai-ichi Life Holdings, Inc, PT Panin Financial Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Paninvest Tbk, PT Famlee Invesco, PT Bank ANZ Indonesia, PT Panin Asset Management, and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Jenis Transaksi / Nature of Transactions
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associate	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan efek utang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk / Placement of cash, time deposits, investment and debt securities available for sale and received premium on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (sebelumnya / formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)	Grup Panin / Panin Group	Penempatan kas dan deposito berjangka / Placement of cash and time deposits.
PT Bank ANZ Indonesia	Grup Panin / Panin Group	Penempatan kas / Placement of cash.
PT Panin Asset Management	Grup Panin / Panin Group	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (sampai dengan September 2016 / until September, 2016)	Grup Panin / Panin Group	Penempatan efek utang tersedia untuk dijual asuransi aset tetap, penerimaan premi asuransi jiwa atas karyawan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. / Placement of debt securities available for sale insured several fixed assets, received premium on life insurance for employees of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
PT Famlee Invesco	Grup Panin / Panin Group	Sewa dan jasa servis gedung / Building rental and service charge.
Karyawan Kunci / Key Employees	Pengaruh signifikan / Significant influence	Pemberian pinjaman / Employee loans.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the above transactions is as follows:

	2019	2018	
Premi bruto Grup Panin	22.652	13.694	Gross premiums Panin Group
Persentase terhadap total premi bruto	0,58%	0,35%	Percentage from total gross premiums
Bagian laba neto dari entitas asosiasi			Share in net income from associate
Entitas asosiasi	1.566.348	1.456.484	Associate
Hasil investasi			Income from investments
Grup Panin	18.652	12.783	Panin Group
Pendapatan lain-lain			Other income
Grup Panin	27	13	Panin Group
Sub-total	1.545.261	1.469.280	Sub-total
Persentase terhadap total pendapatan neto dan bagian laba neto dari entitas asosiasi	34,19%	33,36%	Percentage from total revenues – net and share in net income from associate
Biaya akuisisi			Acquisition cost
Grup Panin	47.339	73.448	Panin Group
Persentase terhadap total biaya akuisisi	13,11%	24,68%	Percentage from total acquisition cost
Beban umum dan administrasi			General and administrative
Grup Panin	14.574	12.124	Panin Group
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	6,21%	5,46%	Percentage from general and administrative expenses

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Ringkasan saldo yang timbul dari transaksi di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the outstanding balance arise from those transaction is as follows:

	2019	2018	
Kas dan setara kas Grup Panin (Catatan 4)	301.630	234.240	Cash and cash equivalents Panin Group (Note 4)
Persentase terhadap total aset	0,99%	0,83%	Percentage from total assets
Piutang hasil investasi (Catatan 5) Grup Panin	776	1.261	Investment income receivables (Note 5) Panin Group
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Piutang lain-lain Pengaruh signifikan	-	5	Other receivables Significant influence
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 7b) Grup Panin	718.239	685.916	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss (Note 7b) Panin Group
Persentase terhadap total aset	2,38%	2,43%	Percentage from total assets
Efek yang tersedia untuk dijual (Catatan 7c) Grup Panin	101.020	98.191	Available-for-sale Securities (Note 7c) Panin Group
Persentase terhadap total aset	0,33%	0,35%	Percentage from total assets
Beban dibayar di muka Grup Panin	150	320	Prepaid expenses Panin Group
Persentase terhadap jumlah asset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Aset takberwujud (Catatan 11) Grup Panin	249.695	267.218	Intangible assets (Note 11) Panin Group
Persentase terhadap total aset	0,83%	0,95%	Percentage from total assets

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	2019
Aset lain-lain (Catatan 12) Grup Panin	3.152
Persentase terhadap total aset	0,01%
Utang komisi (Catatan 15) Grup Panin	3.704
Persentase terhadap total liabilitas	0,08%
Premi yang belum merupakan pendapatan Grup Panin	-
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
Imbalan kerja jangka pendek	20.898
Imbalan pascakerja	666
Total	21.564
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	9,18%

37. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), PT PDL mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd dan Metlife Life Insurance Ltd.

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

	2018	
Other assets (Note 12) Panin Group	2.998	
Percentage from total assets	0,01%	
Commission payables (Note 15) Panin Group	4.687	
Percentage from total liabilities	0,11%	
Unearned premiums Panin Group	443	
Percentage from total liabilities	0,01%	

Key Management Personnel

The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

	2018	
Short term employee benefits	22.340	
Post-employment benefits	604	
Total	22.944	Total
Percentage from general and administrative expenses	10,32%	

37. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the PT PDL has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd and Metlife Life Insurance Ltd.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. DANA TABARRU

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas anak (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh di mana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator.

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
(Defisit) surplus underwriting dana tabarru	(2.354)	1.752	Cash and cash equivalents tabarru fund
Distribusi ke peserta	(1.023)	-	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	(249)	-	Distribution to operator
(Defisit) surplus yang tersedia untuk dana tabarru	(3.626)	1.752	Tabarru fund (deficit) surplus
Saldo awal	15.464	13.712	Beginning balance
Saldo akhir	11.838	15.464	Ending balance

Rincian (defisit) surplus underwriting dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of underwriting (deficit) surplus of tabarru fund for the year ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019	2018	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE INCOME
Kontribusi bruto sebelum ujah	6.946	4.809	Gross contribution before ujah
Ujah pengelola	(853)	(587)	Ujah for operator
Kontribusi reasuransi	(1.485)	(1.261)	Reinsurance share
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	(93)	(73)	Increase in unearned contribution
Kenaikan (penurunan) kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	23	13	Increase (decrease) in unearned contribution ceded to reinsurer
Total pendapatan asuransi	4.538	2.901	Total insurance revenue

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. DANA TABARRU (lanjutan)

	2019
BEBAN ASURANSI	
Pembayaran klaim	7.409
Klaim reasuransi	(200)
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	4.672
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan	(1)
(Kenaikan) penurunan liabilitas kontrak asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(4.103)
Total beban asuransi	7.777
(Defisit) surplus netto asuransi	(3.239)
PENDAPATAN INVESTASI	
Pendapatan investasi	1.335
Beban pengelolaan investasi	(202)
Penghasilan (beban) lain-lain, Neto	(248)
Total Hasil Investasi - Neto	885
Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru	(2.354)

38. TABARRU FUND (continued)

	2018	
		INSURANCE EXPENSES
	2.354	Claim paid
	(342)	Reinsurance claims
	(2.275)	Increase (decrease) in estimated claims liability
	(2)	Decrease in liability for future policy benefits
	1.892	(Increase) decrease in insurance contract liabilities ceded to reinsurers
Total insurance expenses	1.627	Total insurance expenses
Net (deficit) surplus insurance	1.274	Net (deficit) surplus insurance
		INVESTMENT INCOME
	800	Investment income
	(172)	Investment administration expenses
	(2.029)	Other income (expense), net
Total Investment Income - Net	(1.401)	Total Investment Income - Net
Underwriting (Deficit) Surplus From Tabarru Fund	(127)	

Berdasarkan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 untuk tahun 2017 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 untuk tahun 2016, tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2017, berdasarkan POJK No. 72 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat tanggal 31 Desember 2018) dan 100% (paling lambat tanggal 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Sedangkan pada tahun 2016, berdasarkan PMK No. 11 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 5% (paling lambat tanggal 31 Maret 2011), 15% (paling lambat tanggal 31 Desember 2012), dan 30% (paling lambat tanggal 31 Desember 2014) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016 for 2017 and Regulation of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.010/2011 for 2016, regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2017, based on POJK No. 72 dated December 28, 2016, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 60% (at the latest December 31, 2017), 80% (at the latest December 31, 2018) and 100% (at the latest December 31, 2019) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities. While for 2016, based on PMK No. 11 dated January 12, 2011, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 5% (at the latest March 31, 2011), 15% (at the latest December 31, 2012) and 30% (at the latest December 31, 2014) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. DANA TABARRU (lanjutan)

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan aset, ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL, entitas anak yang dihitung sesuai dengan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing adalah sebesar 4,446% dan 6,885% (tidak diaudit).

39. DANA INVESTASI PESERTA

Dana investasi peserta merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah menyajikan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di laporan keuangan konsolidasian. Penyajian ini diterapkan secara retrospektif.

Sebelumnya, Perusahaan juga telah menyalurkan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di reksadana dan saham dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat wakalah.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dana investasi peserta produk syariah dibawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

38. TABARRU FUND (continued)

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2019 and 2018, PT PDL, the subsidiary Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 4.446% and 6.885%, respectively (unaudited).

39. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND

Participant's investment fund was represent participants' investment funds which is using akad wakalah. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has also presented all investment funds which is using akad wakalah in the consolidated statement of financial positions. This presentation are applied retrospectively.

Previously, the Company has also distributed all investment funds which is using akad wakalah in mutual funds and shares and reported in the statement of changes in restricted wakalah investment funds.

As of December 31, 2019 and 2018, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Company are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

39. PARTICIPANT'S INVESTMENTS FUND
(continued)

Kas dan setara kas

Cash and cash equivalents

	2019	2018	
Kas dibank			Cash in banks
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	6	21	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	454	346	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Syariah Mandiri	118	123	PT Bank Syariah Mandiri
Total kas dibank	578	490	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	180	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Bukopin	100	225	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Jabar Banten Syariah	40	60	PT Bank Jabar Banten Syariah
Total deposito berjangka	320	285	Total time deposits
Total kas dan setara kas	898	775	Total cash and cash equivalents

Piutang hasil investasi

Investment income receivable

	2019	2018	
Pihak ketiga	2	-	Third parties
Total piutang lain-lain	2	-	Total other receivables

Piutang lain-lain

Other receivable

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dana investasi peserta	-	609	Participant's investment
Total piutang lain-lain	-	609	Total other receivables

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

39. PARTICIPANT'S INVESTMENTS FUND (continued)

Penyertaan unit reksadana

Mutual Fund

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Trim Syariah Saham	12.915	9.551	Trim Syariah Saham
BNP Paribas			BNP Paribas
Pesona Syariah	12.794	9.508	Pesona Syariah
Schroder Syariah			Schroder Syariah
Balance Fund	4.122	7.946	Balance Fund
Sam Sharia Equity Fund	4.340	1.142	Sam Sharia Equity Fund
Sucorinvest Sharia Money			Sucorinvest Sharia Money
Market Fund	3.728	-	Market Fund
Sucorinvest Sharia Equity	3.102	-	Sucorinvest Sharia Equity
Trimegah Syariah			Trimegah Syariah
Berimbang	1.322	-	Berimbang
SAM Syariah Berimbang	1.312		SAM Syariah Berimbang
Danareksa Indeks Syariah	-	9.351	Danareksa Indeks Syariah
Cipta Syariah Equity Fund	-	8.474	Cipta Syariah Equity Fund
Total unit penyertaan reksadana	43.635	45.972	Total mutual fund
Total Dana Investasi Peserta	44.535	47.356	Total Participants' Investment Fund

40. INSTRUMEN KEUANGAN

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3.869.897	3.869.897	3.791.567	3.791.567	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	90.249	90.249	93.329	93.329	Investment income receivables
Piutang premi	41.428	41.428	29.421	29.421	Premium receivables
Piutang reasuransi	72.078	72.078	44.370	44.370	Reinsurance receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.124.953	3.124.953	3.545.066	3.545.066	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.529.506	2.529.506	2.477.739	2.477.739	Available-for-sale securities
Deposito berjangka	1.293.560	1.293.560	602.149	602.149	Time deposits

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2019		2018		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset keuangan (lanjutan)					Financial assets (continued)
Pinjaman polis	21.926	21.926	31.765	31.765	Policy loans
Piutang lain-lain	18.926	18.926	6.227	6.227	Other receivables
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.337	3.337	3.178	3.178	Other assets - rent deposits
Total Aset Keuangan	11.065.860	11.065.860	10.624.811	10.624.811	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang reasuransi	82.023	82.023	58.724	58.724	Reinsurance payables
Utang komisi	49.753	49.753	40.528	40.528	Commission payables
Utang klaim	74.681	74.681	61.102	61.102	Claims payables
Beban akrual	52.931	52.931	45.745	45.745	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.847	4.847	6.356	6.356	Other payables
Total Liabilitas Keuangan	264.235	264.235	212.455	212.455	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, aset asuransi, aset lain-lain, aset reasuransi utang reasuransi, utang komisi, utang klaim, beban akrual dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual menggunakan dari harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, premium receivable, reinsurance receivable, reinsurance assets, other assets, reinsurance payable, commission payable, claim payable, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2019 and 2018, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2019					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Reksadana	-	2.396.524	-	2.396.524	Mutual funds
Efek ekuitas (saham)	5.579	-	-	5.579	Equity securities (shares)
Efek utang	406.477	-	-	406.477	Debt securities
Sukuk	316.374	-	-	316.374	Sukuk
Efek yang tersedia untuk dijual					Available-for-sale securities
Efek utang	2.316.013	-	-	2.316.013	Debt securities
Sukuk	183.606	-	-	183.606	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	29.887	-	-	29.887	Equity securities (shares)
Total	3.257.936	2.396.524	-	5.654.460	Total
2018					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Reksadana	-	2.061.436	-	2.061.436	Mutual funds
Efek ekuitas (saham)	6.874	-	-	6.874	Equity securities (shares)
Efek utang	1.050.717	-	-	1.050.717	Debt securities
Sukuk	426.039	-	-	426.039	Sukuk
Efek yang tersedia untuk dijual					Available-for-sale securities
Efek utang	2.340.198	-	-	2.340.198	Debt securities
Sukuk	109.993	-	-	109.993	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	27.548	-	-	27.548	Equity securities (shares)
Total	3.961.369	2.061.436	-	6.022.805	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.
- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasurador diestimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasurador tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. PT Panin Dai-ichi Life melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasurador tunggal ataupun operasional PT Panin Dai-ichi Life secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, *anuitas*, *dwiguna*, *dwiguna kombinasi*, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

The principle risk the Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the PT Panin Dai-ichi Life has reinsurance agreement, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus, a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The PT Panin Dai-ichi Life's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the PT Panin Dai-ichi Life substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular di mana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the Group's past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Tarif mortalitas dan morbiditas (lanjutan)

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas di mana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Mortality and morbidity rates (continued)

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force* policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Tingkat lapse dan surrender

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. Surrender berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat lapse pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto ditentukan berdasarkan pada Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	2019
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance
Tingkat pembatalan	various depend on product
Tingkat diskonto	IDR 6,97% USD 3,56 %

Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Discount rates are determined based on Regulation of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the Group's consolidated statement of financial position and profit or loss are listed below:

	2018	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	various depend on product	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto	IDR 7,05% USD 4,35 %	Discount rates

Sensitivity analysis

The analysis (unaudited) which that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

		2019						
	Perubahan asumsi / impact change in on assumption	Dampak pada liabilitas bruto / impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / impact on equity			
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	20.902	20.902	(20.902)	(20.902)		Mortality and Morbidity	
Longevity	-25%	(18.721)	(18.721)	18.721	18.721		Longevity	
Tingkat diskonto	-1%	41.634	41.634	(41.634)	(41.634)		Discount rate	
		2018						
	Perubahan asumsi / impact change in on assumption	Dampak pada liabilitas bruto / impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / impact on equity			
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	21.448	21.448	21.448	21.448		Mortality and Morbidity	
Longevity	-25%	(18.422)	(18.422)	(18.422)	(18.422)		Longevity	
Tingkat diskonto	-1%	39.590	39.590	39.590	39.590		Discount rate	

B. Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga lainnya serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

B. Financial Risk

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk and other market risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis di mana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2019
Kas dan setara kas	3.869.897
Piutang hasil investasi	90.249
Piutang premi	41.428
Piutang reasuransi	72.078
Deposito berjangka	1.293.560
Pinjaman polis	21.926
Piutang lain-lain	18.926
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.124.953
Efek yang tersedia untuk dijual	2.529.506
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.337
Total	11.065.860

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang telah jatuh tempo ataupun tidak terjadi penurunan nilai berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

	2018	
Cash and cash equivalents	3.791.567	
Investment income receivables	93.329	
Premium receivable	29.421	
Reinsurance receivables	44.370	
Time deposits	602.149	
Policy loans	31.765	
Other receivables	6.227	
Securities and mutual funds at fair value through profit or loss	3.545.066	
Available-for-sale Securities	2.477.739	
Other assets - rent deposits	3.178	
Total	10.624.811	Total

As of December 31, 2019 and 2018, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

2019								
Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired				Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade						
Kas dan setara kas	3.869.897	-	-	-	-	-	3.869.897	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	90.249	-	-	-	-	-	90.249	Investment income receivables
Piutang asuransi Deposito	-	-	-	113.506	-	-	113.506	Insurance receivables
berjangka	-	1.293.560	-	-	-	-	1.293.560	Time deposits
Pinjaman polis	-	21.926	-	-	-	-	21.926	Policy loans
Piutang lain-lain	-	18.926	-	-	-	-	18.926	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.124.953	-	-	-	-	-	3.124.953	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.556.089	-	-	-	-	-	2.556.089	Available-for-sale securities
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.337	-	-	-	-	-	3.337	Other assets - rent deposits
Total	9.644.525	1.334.412	-	113.506	-	-	11.092.443	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

2018

Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired							
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total
Kas dan setara kas	3.791.567	-	-	-	-	-	3.791.567
Piutang hasil investasi	93.329	-	-	-	-	-	93.329
Piutang asuransi	-	-	-	73.791	-	-	73.791
Aset reasuransi	-	-	-	23.105	-	-	23.105
Deposito berjangka	-	602.149	-	-	-	-	602.149
Pinjaman polis	-	31.765	-	-	-	-	31.765
Piutang lain-lain	-	6.227	-	-	-	-	6.227
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.545.066	-	-	-	-	-	3.545.066
Efek yang tersedia untuk dijual	2.477.739	-	-	-	-	-	2.477.739
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.178	-	-	-	-	-	3.178
Total	9.910.879	640.141	-	96.896	-	-	10.647.916

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.
- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2019 and 2018:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

2019

	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year				
Kas dan setara kas	3.869.897	-	-	-	-	-	-	3.869.897	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	90.249	-	-	-	-	-	-	90.249	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	53.486	17.930	1.456	40.634	-	-	113.506	Insurance receivables
Deposito berjangka	1.293.560	-	-	-	-	-	-	1.293.560	Time deposits
Pinjaman Polis	21.926	-	-	-	-	-	-	21.926	Policy loans
Piutang lain-lain	18.926	-	-	-	-	-	-	18.926	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.124.953	-	-	-	-	-	-	3.124.953	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.556.089	-	-	-	-	-	-	2.556.089	Available-for-sale securities
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.337	-	-	-	-	-	-	3.337	Other assets – security deposit
Total	10.978.937	53.486	17.930	1.456	40.634	-	-	10.092.443	Total

2018

	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year				
Kas dan setara kas	3.791.567	-	-	-	-	-	-	3.791.567	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	93.329	-	-	-	-	-	-	93.329	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	33.878	11.369	21	28.523	-	-	73.791	Insurance receivables
Deposito berjangka	602.149	-	-	-	-	-	-	602.149	Time deposits
Pinjaman Polis	31.765	-	-	-	-	-	-	31.765	Policy loans
Piutang lain-lain	6.227	-	-	-	-	-	-	6.227	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.545.066	-	-	-	-	-	-	3.545.066	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.500.547	-	-	-	-	-	-	2.500.547	Available-for-sale securities
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.497	-	-	-	-	-	-	3.497	Other assets – security deposit
Total	10.574.147	33.878	11.369	21	28.523	-	-	10.647.938	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi di mana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2019 and 2018.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

41.INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

	2019		2018		
	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	9.527.403	132.440	8.249.574	119.463	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	170.915	2.376	179.120	2.594	Investment income receivables
Piutang premi	2.451	34	3.342	48	Premium receivables
Piutang reasuransi	18.612	259	9.060	131	Reinsurance receivables
Pinjaman polis	36.629	509	34.215	495	Policy loans
Piutang lain-lain	6	-	204	3	Other receivables
Efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.907.078	68.214	5.183.002	75.055	Securities and Mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	11.018.679	153.171	10.239.652	148.280	Available-for-sale securities
Aset reasuransi	2.054	29	2.233	32	Reinsurance assets
Total Aset	25.683.827	357.032	23.900.402	346.101	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang reasuransi	48.007	667	43.706	636	Reinsurance payables
Utang klaim	1.033.120	14.361	798.043	11.556	Claims payables
Beban akrual	65.634	912	82.506	1.195	Accrued expenses
Estimasi liabilitas klaim	39.892	555	42.637	617	Estimated claims liabilities
Utang lain-lain	-	-	1.118	16	Other payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	13.817.613	192.079	13.942.250	201.898	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Test Kecukupan Liabilitas	610.964	8.493	80.019	1.159	Provision arising from Liability Adequacy Test
Total Liabilitas	15.615.230	217.067	14.990.279	217.077	Total Liabilities
Neto	10.068.597	139.965	8.910.123	129.024	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

		2019		United States Dollars
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada/ Effect on		
		Laba rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	1%	931	931	
		2018		United States Dollars
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada/ Effect on		
		Laba rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	4%	3.693	3.693	

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas terhadap risiko nilai tukar pada akhir tahun di atas tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

Management is on the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup di mana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

		2019		
		Efeknya pada / Effect on		
		Laba Rugi /	Ekuitas /	
		Profit or loss	Equity	
Tingkat Sensitivitas /	Sensitivity Rate			
Efek ekuitas (saham)	2,4%	132	761	Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa				
dana	2,7%	63.189	63.189	Mutual fund
Efek utang (obligasi)	1,2%	7.178	40.419	Debt securities (bonds)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax for the years ended December 31, 2019 and 2018:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

(iii) Price risk (continued)

		2018		
		Efeknya pada / Effect on		
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate		Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Efek ekuitas (saham)	4,4%	303	1.309	Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa dana	2,3%	46.635	46.635	Mutual fund
Efek utang (obligasi)	2,4%	25.385	88.557	Debt securities (bonds)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penembusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, di mana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

2019								
	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 3 bulan / 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan / 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 Years	Di atas 5 Tahun / Above 5 Years	Total / Total	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang reasuransi	22.646	24.236	35.112	29	-	82.023	82.023	Reinsurance payables
Utang komisi	45.919	-	2.825	1.009	-	49.753	49.753	Commission payables
Utang klaim	47.020	1.706	1.782	316	23.857	74.681	74.681	Claims payables
Titipan premi	13.266	-	357	126	17.326	31.075	31.075	Policyholder's deposit
Beban akrual	51.573	994	-	364	-	52.905	52.931	Accrued expenses
Utang lain-lain	3.831	341	6	669	-	4.847	4.847	Others payables
Total	184.255	27.277	40.082	2.513	41.183	295.284	295.310	Total
2018								
	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 3 bulan / 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan / 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 Years	Di atas 5 Tahun / Above 5 Years	Total / Total	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang reasuransi	19.611	26.127	12.985	1	-	58.724	58.724	Reinsurance payables
Utang komisi	36.748	-	2.771	1.009	-	40.528	40.528	Commission payables
Utang klaim	36.114	3.249	1.534	10.101	10.104	61.102	61.102	Claims payables
Titipan premi	17.581	1.218	606	7.285	13.758	40.448	40.448	Policyholder's deposit
Beban akrual	44.880	51	-	814	-	45.745	45.745	Accrued expenses
Utang lain-lain	5.161	585	76	534	-	6.356	6.356	Others payables
Total	160.095	31.230	17.972	19.744	23.862	252.903	252.903	Total

42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

42. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

During the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

Aktivitas-aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2019	2018	
(Penurunan) kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(153.273)	11.456	(Decrease) increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Bagian laba netto dari entitas asosiasi	1.526.778	1.456.484	Equity portion in net income of an associate
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(22.386)	(224.823)	Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)

42. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION
(continued)

	2019	2018	
Kenaikan (penurunan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(11.733)	1.495	Increase (decrease) in insurance liabilities ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	642	1.141	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.978)	(5.725)	Increase in unearned premiums
Kenaikan provisi yang timbul dari yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	14.355	(15.385)	Increase in provision arising from Liability Adequacy Test

43. INFORMASI LAINNYA

43. OTHER INFORMATION

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

	2019			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-Current	Total / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	3.869.897	-	3.869.897	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	90.249	-	90.249	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivables
Piutang premi	41.428	-	41.428	Premium receivables
Piutang reasuransi	72.078	-	72.078	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	113.506	-	113.506	Total insurance receivables
Aset reasuransi	39.097	510	39.607	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Deposito berjangka	1.293.560	-	1.293.560	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.124.953	-	3.124.953	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.529.506	-	2.529.506	Available-for-sale securities
Total investasi	6.948.019		6.948.019	Total investments
Pinjaman polis	21.926	-	21.926	Policy loans
Piutang lain-lain	18.926	-	18.926	Other receivables
Investasi pada entitas Asosiasi	-	18.767.609	18.767.609	Investment in associates
Beban dibayar di muka	6.290	-	6.290	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	4	-	4	Prepaid taxes
Aset tetap – neto	-	156.247	156.247	Fixed assets - net
Aset takberwujud – neto	-	249.696	249.969	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	7.410	7.410	Other assets
Total Aset	11.107.914	19.181.472	30.289.386	Total Assets

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

43. OTHER INFORMATION (continued)

2019 (lanjutan/continued)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-Current	Total / Total
Liabilitas			Liabilities
Utang asuransi			Insurance payables
Utang reasuransi	82.023	-	82.023
Utang komisi			Reinsurance payables
Pihak berelasi	3.704	-	3.704
Pihak ketiga	46.049	-	46.049
Utang klaim	74.681	-	74.681
			Commission payables
			Related parties
			Third parties
			Claims payables
Total utang asuransi	206.457	-	206.457
			Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain			Trade and other payables
Utang pajak	3.596	-	3.596
Titipan premi	31.075	-	31.075
Beban akrual	52.931	-	52.931
Utang lain-lain	4.847	-	4.847
			Taxes payables
			Policyholders' deposits
			Accrued expenses
			Other payables
Liabilitas kontrak asuransi			Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	29.912	-	29.912
Estimasi liabilitas klaim	80.203	-	80.203
			Unearned premiums
Liabilitas manfaat			Estimated claims liabilities
polis masa depan	3.638.092	-	3.638.092
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	15.562	15.562
			Liabilities for future policy benefits
			Provision arising from Liability Adequacy Test
Total liabilitas kontrak asuransi	3.748.207	15.562	3.939.136
			Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	-	50.325	50.325
Kontrak jaminan Keuangan	-	213.804	213.804
Liabilitas pajak Tanggungan	-	11.225	11.225
			Post-employment benefits liabilities
			Financial guarantee contract
			Deferred tax liabilities
Total Liabilitas	4.047.113	290.916	4.338.029
			Total Liabilities
2018			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-current	Total / Total
Aset			Assets
Kas dan setara kas	3.791.567	-	3.791.567
Piutang hasil investasi	93.329	-	93.329
Piutang asuransi			Cash and cash equivalents
Piutang premi	898	28.523	29.421
Piutang reasuransi	44.370	-	44.370
			Investment income receivables
			Insurance receivables
			Premium receivables
			Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	45.268	28.523	73.791
			Total insurance receivables

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

43. OTHER INFORMATION (continued)

	2018 (lanjutan) / (continued)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-current	Total / Total	
Aset reasuransi	22.297	808	23.105	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Deposito berjangka	602.149	-	602.149	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.113.463	1.431.603	3.545.066	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	27.548	2.450.191	2.477.739	Available-for-sale securities
Total investasi	2.743.160	3.881.794	6.624.954	Total investments
Pinjaman polis	30.083	1.682	31.765	Policy loans
Piutang lain-lain	6.227		6.227	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	-	17.162.320	17.162.320	Investment in associates
Beban dibayar di muka	7.107	-	7.107	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	67	-	67	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	-	162.633	162.633	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	267.218	267.218	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	8.642	8.642	Other assets
Total Aset	6.739.105	21.513.620	28.252.725	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang asuransi				Insurance payables
Utang reasuransi	58.723	1	58.724	Reinsurance payables
Utang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	4.687	-	4.687	Related parties
Pihak ketiga	34.832	1.009	35.841	Third parties
Utang klaim	40.897	20.205	61.102	Claims payables
Total utang asuransi	139.139	21.215	160.354	Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Utang pajak	3.467	-	3.467	Taxes payables
Titipan premi	19.405	21.043	40.448	Policyholders' deposits
Beban akrual	44.931	814	45.745	Accrued expenses
Utang lain-lain	6.030	326	6.356	Other payables
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	24.842	-	24.842	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	52.718	-	52.718	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.171.733	642.446	3.814.179	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	1.206	1.206	Provision arising from liability Adequacy Test
Total liabilitas kontrak asuransi	3.249.293	643.652	3.892.945	Total insurance contract liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

43. OTHER INFORMATION (continued)

	2018 (lanjutan) / (continued)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-current	Total / Total	
Liabilitas imbalan pascakerja	-	40.236	40.236	Post-employment benefits obligations
Kontrak jaminan keuangan	-	226.505	226.505	Financial guarantee contract
Liabilitas pajak tangguhan	-	3.266	3.266	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas	3.462.265	957.063	4.419.322	Total Liabilities

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) sebagai berikut:

The Company has significant agreements with Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), as follows:

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

Shares Subscription Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI).

Shares Subscription Agreement is signed on June 3, 2013 by the Company, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI).

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc.

The Shares Subscription Agreement contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PI and subscribing in PT PDL's shares by PT PI together with Dai-ichi Life Holdings, Inc.

Pelaksanaan kewajiban-kewajiban Para Pihak dalam Shares Subscription Agreement untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyetoran saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam Shares Subscription Agreement antara lain, sebagai berikut:

The implementation of obligations of the parties in the Shares Subscription Agreement for the fulfillment of all requirements as a pre requisite deposit of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the Share Subscription Agreement, among others, as follows:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

- a. Telah ditandatangani *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- b. Telah ditandatangani *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- c. Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI, (iii) pengubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (iv) pengubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta pengubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- d. Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan (iv) perubahan Anggaran Dasar PT PDL;

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

- a. Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- b. Has signed *Bancassurance Agreement* between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- c. Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to become a foreign investment company (PMA), and (iv) amendments of PT PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PT PI's status to be foreign investment company, and (v) change in members of the Board of Commissioners and Directors;
- d. Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Commissioners and Directors; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

- e. Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan (iv) perubahan Anggaran Dasar PT PDL;
- f. Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- g. Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk bancassurance sesuai ketentuan dalam Bancassurance Agreement dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- h. Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan Shareholders Agreement dan Bancassurance Agreement;
- i. Telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- j. Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.
- k. Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT Panin Daiichi Life.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

- e. Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Commissioners and Directors; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;
- f. Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;
- g. Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subscribing in PT PDL's shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and the agreement is still valid and not withdrawn;
- h. Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of bancassurance product in accordance with the Bancassurance Agreement and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;
- i. Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the Shareholders Agreement and Bancassurance Agreement;
- j. Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and
- k. Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PT PI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam Shares Subscription Agreement yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI. *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the Shares Subscription Agreement to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

The Shares Subscription Agreement will expire when all the obligations stated in the Shares Subscription Agreement have been fulfilled.

The Shares Subscription Agreement can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the Shares Subscription Agreement and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the Shares Subscription Agreement and (b) with the approval of the parties.

The Shares Subscription Agreement is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI. Shareholders Agreement contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement") (lanjutan)

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalkan biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement")

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement") (continued)

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement")

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on Bancassurance Agreement with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (lanjutan)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

(D) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT PDL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, PT Clipan Finance Indonesia, Tbk, dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT PDL.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with Bank Panin. Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

(D) Other Significant Agreement

A Subsidiary (PT PDL) has significant agreements with related parties as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, PT Clipan Finance Indonesia, Tbk, and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and the Company for PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.
- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investments in form of mutual funds.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

Di samping itu, PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut, PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL dapat melakukan investasi atas dana pemegang polis yang dikelola oleh PT PDL kedalam reksadana yang diterbitkan oleh manajer investasi tersebut.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dalam dengan beberapa pihak perseorangan.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreement (continued)

In addition, PT PDL has significant agreements with third parties are as follows:

- a. *PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.*
- b. *PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.*
- c. *PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL may invest on policy holder's fund that managed by PT PDL into mutual fund that issued by investment manager.*
- d. *PT PDL entered into rent agreements with several individual parties the rental of marketing offices.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Dalam rangka menjalankan strategi bisnisnya, maka Perusahaan dan Grup Panin secara bersama-sama telah melakukan penjualan atas 4.001.242.013 saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") yang mewakili 80% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam AMAG dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Paninvest Tbk telah melakukan penjualan atas 2.593.335.870 saham yang merupakan 51,9% dari total modal disetor AMAG;
2. Perusahaan telah melakukan penjualan atas 806.103.041 saham yang merupakan 16,1% saham AMAG;
3. Dana Pensiun Karyawan PT Pan Indonesia Tbk telah melakukan penjualan atas 536.872.732 saham yang merupakan 10,7% saham AMAG; dan
4. PT Panin Geninholdco telah melakukan penjualan atas 64.930.370 saham yang merupakan 1,3% saham AMAG.

Sebelumnya, Perusahaan dan Grup Panin telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*. (Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham sehubungan dengan saham-saham dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.) ("PPJBS") pada tanggal 27 Juni 2016. Dengan telah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan sebagaimana diatur dalam PPJBS, Perusahaan, Grup Panin, dan Fairfax Asia Limited telah menandatangani suatu akta pengalihan hak atas saham dan menyelesaikan Transaksi Penjualan Saham pada tanggal 10 Oktober 2016.

Berdasarkan ketentuan PPJBS, PT Paninvest Tbk akan membayarkan ganti kerugian kepada Fairfax Asia Limited apabila terdapat kerugian yang muncul dari pernyataan atau jaminan tertentu dalam PPJBS yang tidak benar atau tidak akurat. Sehingga, Grup Panin menandatangani Akta Intragroup tertanggal 27 Juni 2016 yang mengatur mengenai kewajiban Para Penjual Bersama (termasuk Perusahaan) untuk membayar kembali ganti rugi yang telah dibayarkan oleh PT Paninvest Tbk kepada Fairfax Asia Limited sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dijual oleh masing-masing Penjual Bersama, perjanjian mana akan efektif pada saat penyelesaian Transaksi Penjualan Saham.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(E) Conditional Sale and Purchase Agreement in
respect of shares in PT Asuransi Multi Artha
Guna Tbk

In order to execute its business strategy, the Company and the Panin Group together have sold over 4,001,242,013 shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") representing 80% of the total issued and paid-in AMAG with the following details :

1. *PT Paninvest Tbk has sold over 2,593,335,870 shares constituting 51.9% of the total paid up capital of AMAG;*
2. *The company has sold over 806,103,041 shares constituting 16.1% stake in AMAG;*
3. *Employees Pension Fund PT Pan Indonesia Tbk has sold over 536,872,732 shares constituting a 10.7% stake in AMAG; and*
4. *PT Panin Geninholdco has sold over 64,930,370 shares or 1.3% stake in AMAG.*

Previously, the Company and the Panin Group has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. ("CSPA") on June 27, 2016. With the fulfillment of the conditions as stipulated in the preliminary CSPA, Company, Panin Group, and Fairfax Asia Limited has signed a deed of transfer of rights over shares and complete the transaction Sale of Shares on October 10, 2016.

Under the provisions of CSPA, PT Paninvest Tbk will pay compensation to Fairfax Asia Limited if there are any damages arising from any representations or warranties specified in CSPA incorrect or inaccurate. Hence, the Panin Group signed the Deed Intragroup dated June 27, 2016 governing the obligations of the Co-Seller (including the Company) to repay the compensation that has been paid by PT Paninvest Tbk to Fairfax Asia Limited in proportion the number of shares sold by each Co-Seller, where the agreement will be effective upon completion of the Transaction Sale of shares.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(F) Perjanjian Penjaminan

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreement* (MBA) antara PNB (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNB, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

45. KOMITMEN

Sehubungan dengan *Bancassurance Agreement* yang dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas awal ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) senilai Rp 389.000 dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penerimaan seluruh persetujuan yang diperlukan dari OJK dan BI atas produk-produk yang relevan. Pada tahun 2014, PT PDL telah membayar biaya ini ke Bank Panin (Catatan 11).

PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas tangguhan pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 97.000, pada akhir tahun ketiga dan kelima setelah tanggal operasi komersial, apabila pendapatan terkait perjanjian ini telah mencapai atau melebihi target tertentu.

PT PDL mengakui biaya fasilitas awal dan biaya fasilitas tangguhan sebagai aset takberwujud ketika syarat dan kondisinya telah tercapai dan diamortisasi hingga masa berakhirnya *Bancassurance Agreement*.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Wabah Virus Covid-19

Operasi Grup mungkin telah dipengaruhi oleh wabah virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak buruk Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari wabah Covid-19 ke Indonesia dan Grup tidak jelas saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau perpanjangan wabah dapat berdampak buruk pada Indonesia dan Grup. Namun, dampak di masa depan juga akan tergantung pada efektivitas tanggapan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(F) Deed of Guaranteed

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNB, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deed of guarantee.

45. COMMITMENT

In relation with Bancassurance Agreement which have been disclosed in Note 44 of the consolidated financial statement, PT PDL is required to pay initial facilitation fees to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) amounting to Rp389,000 within 2 business days after the date of receipt of all required approvals from OJK and BI relating to the relevant product. On 2014, PT PDL has paid this fees to Bank Panin (Note 11).

PT PDL should pay first and second deferred facilitation fees amounting to Rp97,000 each, at the end of the third and fifth financial year after the commercial operation date, in the event the revenue related to this agreement meets or exceeds certain target.

PT PDL recognized initial and deferral facilitation fees as intangible assets when the term and condition has been fulfilled and amortized through the end of term of Bancassurance Agreement.

46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Outbreak of Covid-19 Virus

The Group's operation may adversely impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Group. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Wabah Virus Covid-19 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang disumbangkan oleh dampak Covid-19. Aktivitas bisnis, pendapatan, nilai aset, dan kewajiban Grup masih terkendali, sementara memitigasi risiko keuangan dan risiko operasional Perusahaan terkait dengan aktivitas terbatas melalui arahan untuk menjaga jarak sosial dan melemahnya nilai tukar, sehingga signifikansi dampak ini tidak dapat diidentifikasi pada tahap ini.

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

47. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMENT DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen, dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) January 1, 2020

- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, tentang judul laporan keuangan
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi

46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

The Outbreak of Covid-19 Virus (continued)

As of the date of this financial statement, there has been a weakening of the Rupiah exchange rate against foreign currencies contributed by the impact of Covid-19. The Group's business activities, revenues, asset values and liabilities are still under control, while mitigating the financial risks and operational risks of the Company related to limited activities through directives to maintain social distance and the weakening of the exchange rate, so that the significance of this impact cannot be identified at this stage.

Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

47. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued amendements, and improvement PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2020

- ISAK No. 35: Presentation of Financial Statements of Not-for-profit Entity
- Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements, on Title of Financial Statements
- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK No. 62: Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contract

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

47. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMENT DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU
(lanjutan)

47. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)

(a) January 1, 2020

(a) January 1, 2020

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa
- PPSAK No. 13: Pencabutan PSAK No. 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material

- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments*
- *PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers*
- *PSAK No. 73: Lease*
- *PPSAK No. 13: Withdrawal of PSAK No. 45: Financial Reporting for Not-for-profit Entity*
- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements and PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Material.*

(b) January 1, 2021

(b) January 1, 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business*

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I:
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I:
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	1.482.812	1.369.733	Third parties
Pihak berelasi	15.206	2.880	Related parties
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Pihak ketiga	30.582	30.254	Third parties
Investasi			Investments
Deposito berjangka	462.213	110.356	Time deposit
Efek dan reksa dana			Securities and mutual
diukur pada nilai wajar			funds at fair value
melalui laba rugi			through profit or loss
Pihak ketiga	-	45.153	Third parties
Efek yang tersedia			Available-for-sale
untuk dijual			securities
Pihak ketiga	138.669	182.941	Third parties
Beban dibayar di muka	-	17	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	4	67	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	2.129.486	1.741.401	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang			Long-term investments
Pihak berelasi	21.745.835	20.145.259	Related parties
Properti investasi - neto	146.325	148.402	Investment property - net
Total Aset Tidak Lancar	21.892.160	20.293.661	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	24.021.646	22.035.062	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	301	1.004	Taxes payables
Beban yang masih harus			
dibayar	434	447	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek			Other current
lain-lain	589	530	liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.324	1.981	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	360	772	Deferred tax liabilities
Kontrak jaminan keuangan	213.804	226.505	Financial guarantee contract
Total Liabilitas jangka Panjang	214.164	227.277	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	215.488	229.258	TOTAL LIABILITIES

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I:
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I:
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF THE -
PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	2018	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham			Share capital - Rp 125 (in full amount) par value
Modal dasar - 95.850.000.000 saham			Authorized - 95,850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	4.002.759	4.002.759	Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares
Tambahan modal disetor - neto	(701.783)	(701.783)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	31.192	30.692	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	15.442.112	13.507.051	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	5.031.878	4.967.085	Other equity components
TOTAL EKUITAS	23.806.158	21.805.804	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	24.021.646	22.035.062	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR II:
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE II:
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT ENTITY
 For the year ended
 December 31, 2019
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2019	2018	
PENDAPATAN NETO	1.552	1.722	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	1.552	1.722	GROSS INCOME
Penghasilan lain-lain - neto	1.973.267	1.850.559	Other income - net
Beban umum dan administrasi	(2.933)	(8.450)	General and administrative expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.971.886	1.843.831	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak final	(33.747)	(30.620)	Final tax expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.938.139	1.813.211	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(2.578)	(2.916)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.935.561	1.810.295	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	64.793	(9.270)	Adjustment in fair value of available-for-sale investment securities - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.000.354	1.801.025	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR III :
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE III :
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY -
PARENT ENTITY
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

			Komponen Ekuitas Lainnya / <i>Other Equity Components</i>			
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor neto / <i>Additional Paid-in Capital - net</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Penyesuaian Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual / <i>Adjustment in fair value of Available- for-Sale Investment Securities</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>
			Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2018	4.002.759	(701.783)	30.192	11.697.256	4.976.355	20.004.779
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.810.295	-	1.810.295
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(9.270)	(9.270)
Saldo 31 Desember 2018	4.002.759	(701.783)	30.692	13.507.051	4.967.085	21.805.804
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.935.561	-	1.935.561
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	64.793	64.793
Saldo 31 Desember 2019	4.002.759	(701.783)	31.192	15.442.112	5.031.878	23.806.158

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR IV :
LAPORAN ARUS KAS -
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE IV :
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	2018
ARUS KAS DARI		
 AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan lain-lain	2.262	13.175
Pembayaran beban usaha	(4.982)	(16.732)
Kas Neto digunakan untuk		
 Aktivitas Operasi	(2.720)	(3.557)
ARUS KAS DARI		
 AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan hasil investasi	824.984	1.219.836
Penempatan deposito	(940.202)	(900.650)
Kas Neto Diperoleh dari		
 (Digunakan untuk) Aktivitas		
 Investasi	(115.218)	319.186
ARUS KAS DARI		
 AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan deviden	243.343	224.118
KENAIKAN		
 NETO KAS DAN SETARA KAS	125.405	539.747
KAS DAN SETARA		
 KAS AWAL TAHUN	1.372.613	832.866
KAS DAN		
 SETARA KAS		
 AKHIR TAHUN	1.498.018	1.372.613

CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES
Receipts from other income
Payments of operating expenses

Net Cash Provided by
Operating Activities

CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES
Receipts from investment income
Placement of time deposit

Net Cash Provided by
(Used in) Investing
Activities

CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITY
Dividend received

NET INCREASE
IN CASH AND CASH
EQUIVALENTS

CASH AND CASH
EQUIVALENTS AT BEGINNING
OF YEAR

CASH AND CASH
EQUIVALENTS AT END OF
YEAR